PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

2025

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report



THE PATH FORWARD

ARAH LANGKAH KE DEPAN

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

Treasury Tower Lt 15 Suite A-B-M-N
District 8 – SCBD Lot 28
Jl. Jendral Sudirman, Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5010 5555
E-mail : info@maharaksabiru.com

2025

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

BIRU
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

THE PATH FORWARD

ARAH LANGKAH KE DEPAN

2025

Laporan Tahunan

Annual Report

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2023

Business For The Next Generation



Tema “Bisnis untuk Generasi Mendatang” mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendorong masa depan yang berkelanjutan melalui solusi energi terbarukan. Di PT Maharaksa Biru Energi Tbk, Perseroan menyadari kebutuhan mendesak untuk beralih ke sumber daya energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Dengan spesialisasi dalam teknologi energi terbarukan, Perseroan berdedikasi untuk mendorong perubahan positif bagi generasi saat ini dan yang akan datang.

Pendekatan Perseroan terhadap energi terbarukan adalah multilateral. Perseroan berinvestasi dalam riset dan pengembangan mutakhir untuk meningkatkan efisiensi dan keterjangkauan teknologi terbarukan, memastikan bahwa teknologi tersebut semakin mudah diakses bagi bisnis dan komunitas di seluruh dunia. Melalui kemitraan dan kolaborasi strategis, Perseroan berupaya memperluas jangkauan dan dampak Perseroan, bekerja sama dengan pemerintah, bisnis, dan komunitas lokal untuk mempercepat adopsi solusi energi terbarukan.

Dengan tujuan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mengurangi emisi gas rumah kaca, Perseroan secara aktif berkontribusi pada planet yang lebih bersih dan lebih sehat bagi generasi mendatang. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan bukan hanya strategi bisnis; namun merupakan kesadaran untuk memberikan kehidupan terbaik pada masa mendatang. Dengan memilih judul “Bisnis untuk Generasi Mendatang,” Perseroan menekankan keyakinan bahwa praktik bisnis yang bertanggung jawab di masa kini merupakan hal penting untuk membangun masa depan yang lebih cerah dan lebih berkelanjutan.

The theme “Business for the Next Generation” reflects the Company’s commitment to promoting a sustainable future through renewable energy solutions. PT Maharaksa Biru Energi Tbk is aware of the urgent need to transition to cleaner and more environmentally friendly energy sources. The Company specializes in renewable energy technologies and is dedicated to driving positive change for current and future generations.

The Company’s approach to renewable energy is multifaceted. It invests in cutting-edge research and development to enhance the efficiency and affordability of renewable technologies, ensuring that they become increasingly accessible to businesses and communities worldwide. The Company aims to expand its reach and impact through strategic partnerships and collaborations, working with governments, businesses, and local communities to accelerate the adoption of renewable energy solutions.

The Company actively contributes to a cleaner and healthier planet for future generations to reduce dependence on fossil fuels and mitigate greenhouse gas emissions. The Company’s commitment to sustainability is not just a business strategy but a recognition of the need to provide the best possible life for future generations. By choosing “Business for the Next Generation,” the Company emphasizes its belief that responsible business practices today are crucial for building a brighter and more sustainable future.

2024

From Vision to Reality: Powering a Sustainable Future



Tema ini mencerminkan transformasi nyata PT Maharaksa Biru Energi Tbk dari sebuah visi besar menuju langkah-langkah konkrit dalam membangun masa depan energi yang bersih, berkelanjutan, dan inklusif. Perseroan percaya bahwa keberlanjutan bukan sekadar konsep atau aspirasi, tetapi sebuah realitas yang dapat dicapai melalui inovasi, investasi, dan kolaborasi strategis. Jika pada tahun-tahun sebelumnya inisiatif Perseroan masih berada dalam tahap perencanaan dan penguatan fondasi, maka tahun 2024 menjadi titik balik penting, di mana berbagai upaya strategis mulai menunjukkan hasil yang terukur dan berdampak.

Tahun 2024 menjadi momentum strategis bagi Perseroan dalam memperkuat posisinya sebagai entitas yang berkomitmen pada pengembangan energi terbarukan, khususnya di sektor pengolahan sampah menjadi energi (Waste-to-Energy). Pada tahun ini, Perseroan mulai membukukan pendapatan dari penjualan biomassa, yang mencerminkan keberhasilan transisi dari tahap perencanaan dan uji coba menuju implementasi komersial yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga menunjukkan partisipasi aktif dalam berbagai proses tender proyek Waste-to-Energy, sebagai bentuk keseriusan dalam memperluas portofolio usaha serta memperkuat peran di dalam ekosistem energi hijau nasional.

Kemajuan ini tidak terlepas dari pendekatan berbasis teknologi dan kemitraan strategis yang selama ini menjadi pilar utama transformasi bisnis Perseroan. Kolaborasi yang dijalin dengan pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas lokal telah mempercepat adopsi solusi energi berkelanjutan serta membuka peluang pasar yang lebih luas.

Tahun ini, Perseroan tidak hanya berbicara tentang keberlanjutan sebagai sebuah nilai tetapi telah mulai menghadirkan dampak nyata, baik dari sisi lingkungan maupun ekonomi. Komitmen untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan menekan emisi gas rumah kaca diwujudkan melalui proyek-proyek dengan pendekatan berbasis sirkularitas dan efisiensi.

Dengan semangat “Dari Visi ke Realitas,” Perseroan menegaskan posisinya sebagai penggerak perubahan dalam industri energi, membuktikan bahwa transisi energi bukan hanya ide masa depan, tetapi kenyataan hari ini yang tengah dibangun secara bertahap dan berkelanjutan.

This theme reflects the tangible transformation of PT Maharaksa Biru Energi Tbk, from a grand vision into concrete steps toward building a clean, sustainable, and inclusive energy future. The Company believes that sustainability is not merely a concept or aspiration, but a reality that can be achieved through innovation, investment, and strategic collaboration. While in previous years the Company’s initiatives were still in the planning and foundation-building stages, 2024 marks a significant turning point, where various strategic efforts have begun to show measurable and impactful results.

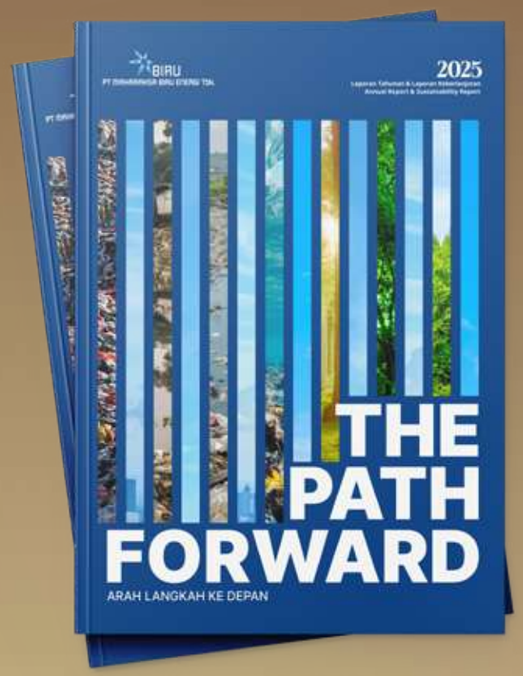
The year 2024 is a strategic momentum for the Company in strengthening its position as an entity committed to the development of renewable energy, particularly in the waste-to-energy sector. This year, the Company has begun recording revenue from biomass sales, reflecting the successful transition from planning and pilot phases to sustainable commercial implementation. In addition, the Company has actively participated in various waste-to-energy project tenders, demonstrating its seriousness in expanding its business portfolio and strengthening its role within the national green energy ecosystem.

This progress is the result of a technology-driven approach and strategic partnerships that have long served as the main pillars of the Company’s business transformation. Collaborations with the government, businesses, and local communities have accelerated the adoption of sustainable energy solutions and opened up broader market opportunities.

This year, the Company is not only speaking of sustainability as a value it is already delivering real impact, both environmentally and economically. Its commitment to reducing dependence on fossil fuels and lowering greenhouse gas emissions is realized through projects based on circularity and efficiency approaches.

With the spirit of “From Vision to Reality,” the Company affirms its position as a driver of change in the energy industry, proving that the energy transition is no longer a distant idea for the future but a present day reality being built gradually and sustainably.

Tema Laporan Tahunan 2025
2025 Annual Report Theme



2025

THE PATH FORWARD

ARAH LANGKAH KE DEPAN

Tema "Arah Langkah ke Depan" merefleksikan fase lanjutan perjalanan transformasi PT Maharaksa Biru Energi Tbk dalam membangun bisnis energi berkelanjutan yang semakin terarah dan berdampak. Perseroan memandang bahwa keberlanjutan bukan hanya tujuan jangka panjang, melainkan proses yang terus bergerak maju melalui penguatan strategi, implementasi yang disiplin, serta adaptasi terhadap dinamika industri. Jika pada periode sebelumnya fokus utama berada pada pembentukan fondasi dan validasi model bisnis, maka tahun 2025 menjadi tahap konsolidasi sekaligus akselerasi menuju pengembangan yang lebih terukur.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan penguatan posisinya di sektor Energi Baru dan Terbarukan, khususnya melalui pengembangan biomassa dan inisiatif pengolahan sampah menjadi energi. Berbagai langkah yang dilakukan mencerminkan kesinambungan antara perencanaan dan implementasi, di mana Perseroan tidak hanya menjaga keberlangsungan proyek yang telah berjalan, tetapi juga secara aktif mengeksplorasi peluang baru yang mendukung perluasan portofolio usaha.

Perkembangan tersebut didukung oleh pendekatan yang menekankan sinergi antara teknologi, efisiensi operasional, dan kemitraan strategis. Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk mitra usaha, institusi, dan komunitas, menjadi faktor penting dalam memperkuat kapasitas Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan di tengah tantangan industri energi yang semakin kompleks.

Melalui tema ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus melangkah maju secara terukur, dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan tanggung jawab terhadap lingkungan serta masyarakat. "Arah Langkah ke Depan" bukan hanya mencerminkan rencana, tetapi juga menunjukkan kesinambungan upaya Perseroan dalam membangun masa depan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

The theme "The Path Forward" reflects the next phase of PT Maharaksa Biru Energi Tbk's transformation in building a more focused and impactful sustainable energy business. The Company views sustainability not merely as a long-term goal, but as a continuous process driven by strategic strengthening, disciplined execution, and adaptability to industry dynamics. While previous periods were centered on establishing foundations and validating business models, 2025 marks a phase of consolidation and acceleration toward more measurable development.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its position in the New and Renewable Energy sector, particularly through biomass development and waste-to-energy initiatives. The steps taken reflect continuity between planning and execution, where the Company not only sustains ongoing projects but also actively explores new opportunities to expand its business portfolio.

These developments are supported by an approach that emphasizes the synergy between technology, operational efficiency, and strategic partnerships. Collaboration with various stakeholders, including business partners, institutions, and communities, plays a key role in enhancing the Company's capacity to grow sustainably amid the increasingly complex energy industry landscape.

Through this theme, the Company reaffirms its commitment to moving forward in a structured manner, maintaining a balance between business growth and responsibility toward the environment and society. "The Path Forward" represents not only a plan, but also the continuity of the Company's efforts in building a cleaner and more sustainable energy future.

Keunggulan Perusahaan
The Company's Excellence

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

01

Menerapkan teknologi hijau berstandar internasional untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan lingkungan serta peningkatan kualitas kehidupan yang berkelanjutan.

Implementing international standard green technology to address various environmental issues and enhance sustainable quality of life.

02

Aktif mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menjalankan aktivitas bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, namun juga kegiatan usaha yang mengutamakan komitmen terhadap aspek lingkungan hidup (*Environment*), sosial (*Social*), and tata kelola (*Governance*) yang baik.

Actively supporting the growth of the Indonesian economy by engaging in business activities that prioritize not only profit but also demonstrate commitment to environment, social, and governance aspects.

03

Memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Providing added value for all Stakeholders

04

Visi dan Misi Perseroan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang profesional dan berkompetensi tinggi di bidangnya.

The Company's vision and mission are upheld by highly skilled and professional Human Resources, each excelling in their respective fields.

Daftar Isi
Table of Contents

01 Kinerja 2025
2025 Performance

Ikhtisar Data Keuangan Penting 12
Financial Information Highlights

Informasi Saham 15
Share Information

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 19
The Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 26
The Board of Directors Report

03 Profil Perseroan
Company Profile

Informasi Perusahaan 40
About the Company

Sekilas Perusahaan 41
Company Overview

Kegiatan Usaha 42
Business Activities

Struktur Organisasi Perusahaan 43
Company Organization Structure

Visi dan Misi 44
Vision and Mission

Struktur Grup Perusahaan 45
Company Group Structure

Profil Dewan Komisaris 46
The Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 58
The Board of Directors Profile

Tim Manajemen Pendukung 70
Supporting Management Team

Informasi Kepemilikan Saham 74
Shareholding Information

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi 74
Shares Based On Classification

Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris 75
Share Ownership Information by The Board of Directors and The Board of Commissioners

Informasi Entitas Anak 76
Subsidiaries Information

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris 80
Concurrent Position of Board of Commissioners

Tabel Rangkap Jabatan Direksi 81
Concurrent Position of Board of Directors

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 81
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Sumber Daya Manusia 82
Human Resources

Pelatihan Karyawan 83
Employee Training

Kronologi Pencatatan Saham 84
Share Listing Chronology

Keanggotaan Asosiasi 84
Association Membership

Wilayah Operasional 86
Operational Area

04 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi Global 90
Global Macroeconomic Overview

Tinjauan Operasional 91
Operational Overview

Tinjauan Keuangan 92
Financial Overview

Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang 96
Debt Servicing Capacity and Receivables Collectibility

Struktur Modal dan Kebijakan 96
Capital Structure and Policy

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 96
Material Commitments for Capital Expenditures

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan 96
Realized Capital Expenditures

Prospek Usaha 97
Business prospect

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 98
Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Transaksi Afiliasi 98
Affiliated Transactions

Perbandingan Target/Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil yang Dicapai 99
Comparison Between Initial Targets/Projections and Actual Results

Target Perseroan Tahun 2026 99
The Company's Targets for 2026

Penguatan Strategi Pemasaran dalam Sektor Energi Terbarukan 100
Strengthening Marketing Strategies in the Renewable Energy Sector

Dividen 101
Dividends

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 101
Plans for Public Offering Proceeds

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan 101
Significant Changes in Legislation That Have a Significant Impact

Perubahan Kebijakan Akuntansi 101
Changes in Accounting Policies

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 106
General Meeting of Shareholders (GMS)

Direksi 110
Board of Directors

Dewan Komisaris 114
Board of Commissioners

Komite Audit 119
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 127
Nomination and Remuneration Committee

Komite Investasi 134
Investment Committee

Sekretaris Perusahaan 136
Corporate Secretary

Unit Internal Audit 139
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 145
Internal Control System

Manajemen Risiko 146
Risk Management

Perkara Hukum 148
Legal Matters

Keterbukaan Informasi 148
Information Disclosure

Kode Etik Perusahaan 150
Company Code of Ethics

Implementasi Pedoman GCG Perseroan 153
GCG Guideline Implementation in The Company

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 156
The Board of Commissioners and the Board of Directors Statement

01 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan 160
Sustainability Strategy

Tujuan Strategi Keberlanjutan 160
Objectives of the Sustainability Strategy

Keselarasan dengan Tujuan Berkelanjutan 160
Alignment with Sustainable Development Goals

Rujukan Sebagai Acuan Utama 164
Reference as Guidance

Rencana Strategi Bisnis 164
Business Strategy Plan

Sistem Pemantauan, Evaluasi, dan Mitigasi 164
Monitoring, Evaluation, and Mitigation Systems

02 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Summary Of Sustainability Performance

Aspek Ekonomi 168
Economic Aspects

Aspek Lingkungan 168
Environmental Aspects

Aspek Sosial 168
Social Aspects

03 Penjelasan Direksi
Board of Directors Remark

Penjelasan Direksi 173
Board of Directors Remark

04 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan 182
Parties Responsible for Sustainability Implementation

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan 182
Competency Development Regarding Sustainability Aspects

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan 183
Sustainability Governance Structure

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan 184
Stakeholder Relations

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan 184
Challenges in Implementing Sustainable Finance

05 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan 188
Activities to Build Sustainability Culture

Kinerja Ekonomi 188
Economic Performance

Kinerja Lingkungan Hidup 189
Environmental Performance

Kinerja Sosial 191
Social Performance

Ketenagakerjaan 192
Employment

Masyarakat 193
Community

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial 193
Social Responsibility Activities

INDEKS SEOJK NO.16/POJK.04/2021 SEBAGAI PERATURAN PELAKSANA DAN PETUNJUK TEKNIS DARI POJK 51/POJK.03/2017 198
SEOJK INDEX NO.16/POJK.04/2021 AS IMPLEMENTING REGULATIONS AND TECHNICAL INSTRUCTIONS FROM POJK 51/POJK.03/2017

Lembar Umpan Balik 201
Feedback Sheet

PELAPORAN ESG / FORM E020 202
ESG REPORTING / FORM E020

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen 215
Financial Statements and Independent Auditors' Report

01

KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Information Highlights

Ikhtisar Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Statements Highlights

Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In Million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	**2025**	2024	2023
Pendapatan Usaha Neto Net Revenues	**32.583**	66.776	44.151
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	**(27.171)**	(53.534)	(14.791)
Laba Kotor Gross Profit	**5.412**	13.242	29.360
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	**(40.215)**	(69.319)	3.334
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**(45.370)**	(63.506)	2.563
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income - Net of Tax	**134**	(136)	261
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	**(45.235)**	(63.642)	2.823
Laba (Rugi) yang Didistribusikan kepada / Profit (Loss) Distributed to:			
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	**(42.785)**	(62.803)	2.955
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Stakeholder	**(2.585)**	(703)	(392)
Penghasilan Komprehensif Didistribusikan kepada / Comprehensive Income is Distributed to:			
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	**(42.651)**	(62.939)	3.215
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Stakeholder	**(2.584)**	(703)	(392)
Laba (Rugi) Per Saham (Angka Penuh) Profit (Loss) Per Share (Full Amount)	**(6,74)**	(9,89)	0,47

Ikhtisar Posisi Keuangan

Financial Position Highlight

Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In Million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	**2025**	2024	2023
Aset / Assets			
Aset Lancar Current Assets	**124.655**	49.008	364.405
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**496.911**	687.406	395.983
Total Aset Total Assets	**621.566**	736.414	760.388
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**49.008**	83.683	44.586
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**14.497**	49.434	49.163
Total Liabilitas Total Liabilities	**63.505**	133.117	93.749
Ekuitas / Equity			
Ekuitas Equity	**558.061**	603.297	666.639
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**621.566**	736.414	760.388

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In Million Rupiah except otherwise stated

Uraian Description	**2025**	2024	2023
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows From Operating Activities	**73.045**	67.978	(97.399)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows From Investing Activities	**(8.207)**	(113.235)	(454.319)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows From (Used for) Financing Activities	**(45.523)**	31.082	567.216
Peningkatan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash	**19.315**	(14.175)	15.498
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year	**4.308**	18.483	2.985
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at The End of The Year	**23.623**	4.308	18.483

Rasio-Rasio Keuangan Penting

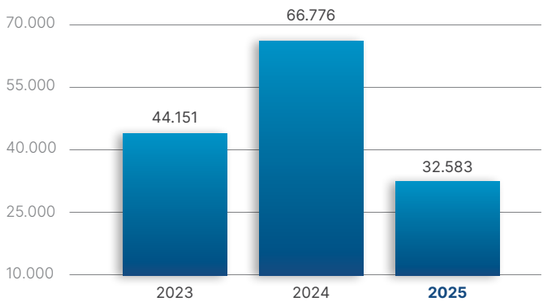
Important Financial Ratios

Uraian Description	**2025**	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	**(7,30%)**	(8,62%)	0,34%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity (ROE)	**8,13%**	10,53%	0,38%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	**(139,24%)**	(95,10%)	5,81%
Rasio Lancar Current Ratio	**2,54x**	0,59x	8,17x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	**0,11x**	0,22x	0,14x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Assets Ratio	**1,11x**	1,22x	1,14x

Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan

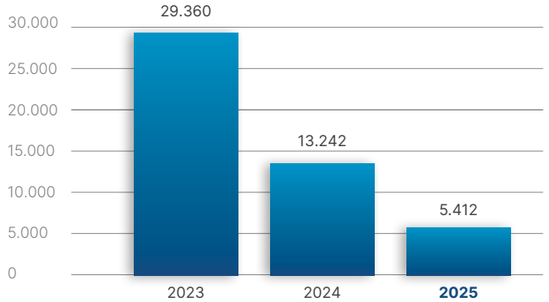
Financial Performances Highlight Charts

Pendapatan Usaha Neto
Net Revenues



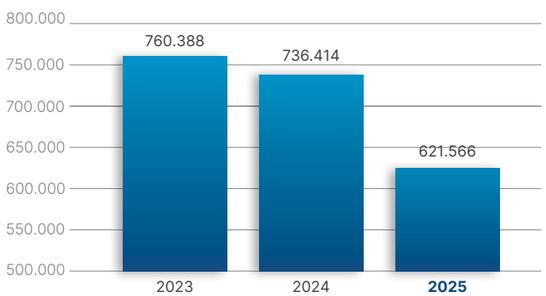
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Laba Kotor
Gross Profit



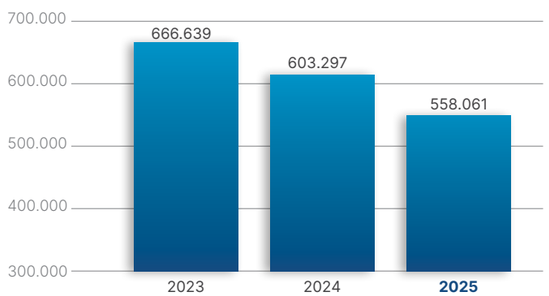
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Total Aset
Total Assets



dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Total Ekuitas
Total Equity



dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Informasi Saham
Share Information

Jumlah saham Perseroan yang tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 6.347.220.000 lembar saham. Pada penutupan perdagangan tanggal 31 Desember 2025, kapitalisasi pasar saham Perseroan tercatat sebesar Rp1.675.666.080.000. Nilai tersebut meningkat dibandingkan dengan kapitalisasi pasar saham Perseroan pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp894.958.020.000 per 31 Desember 2024.

The total number of the Company's shares listed and traded on the Indonesia Stock Exchange was 6,347,220,000 shares. As of December 31, 2025, the Company's market capitalization was recorded at Rp1,675,666,080,000. This amount had increased compared to the Company's market capitalization in the previous year, which was recorded at Rp894,958,020,000 as of December 31, 2024.

Periode 2025 2025 Period	**Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Volume Lembar** Volume of Shares	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares
Kuartal I 1st Quarter	130	125	127	217.458.100	6.347.220.000
Kuartal II 2nd Quarter	198	183	189	230.965.300	6.347.220.000
Kuartal III 3rd Quarter	242	226	234	87.650.600	6.347.220.000
Kuartal IV 4th Quarter	272	260	264	125.311.900	6.347.220.000
Tahun 2025 FY 2025	**272**	**260**	**264**	**430.420.600**	**6.347.220.000**

Periode 2024 2024 Period	**Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Volume Lembar** Volume of Shares	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares
Kuartal I 1st Quarter	158	92	119	5.643.408.500	6.347.220.000
Kuartal II 2nd Quarter	150	95	119	2.999.198.900	6.347.220.000
Kuartal III 3rd Quarter	161	100	138	8.369.882.700	6.347.220.000
Kuartal IV 4th Quarter	156	121	141	7.674.512.000	6.347.220.000
Tahun 2024 FY 2024	**161**	**92**	**141**	**24.687.002.100**	**6.347.220.000**

Aksi Korporasi yang Menyebabkan Perubahan Kepemilikan Saham

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock split*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek yang dapat dikonversi menjadi saham, serta penambahan maupun pengurangan modal.

Corporate Action That Causes Changes In Share Ownership

As of the end of 2025, the Company did not undertake any corporate actions, such as stock split, reverse stock split, stock dividend, bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, as well as capital increases or reductions.

02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT





Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners Report

Yang Terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Sebagai bentuk rasa syukur, laporan ini diawali dengan ungkapan puji dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berbagai capaian serta kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika ekonomi global dan nasional yang terus berkembang, Perseroan tetap mampu menjaga ketahanan usaha sekaligus mempertahankan kinerja yang konsisten dan berkelanjutan.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

As an expression of gratitude, this report begins with praise and thanks to Almighty God for the various achievements and the Company's performance throughout 2025. Amid the continuously evolving dynamics of the global and national economy, the Company has remained resilient while maintaining consistent and sustainable performance.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari ketegangan geopolitik internasional, ketidakstabilan rantai pasok, hingga volatilitas pasar keuangan global. Kondisi tersebut berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi di sejumlah kawasan, termasuk Amerika, Eropa, dan Asia. Perlambatan di beberapa negara maju serta penyesuaian kebijakan ekonomi di negara berkembang turut memengaruhi dinamika iklim usaha sepanjang tahun berjalan.

Di tengah kondisi tersebut, kelompok negara berkembang (*Emerging Market and Developing Economies/EMDE*) tetap mampu mempertahankan kinerja ekonomi yang relatif positif melalui penguatan sektor jasa dan peningkatan aktivitas perdagangan. Pada tingkat domestik, Indonesia berhasil menjaga stabilitas ekonomi nasional dengan pertumbuhan yang tetap terpelihara, didorong oleh konsumsi masyarakat, belanja rumah tangga, serta peningkatan realisasi investasi. Permintaan pasar domestik secara umum juga menunjukkan kecenderungan yang konstruktif, meskipun tekanan terhadap daya beli masih dirasakan oleh sebagian masyarakat. Berbagai kebijakan pemerintah dalam mendorong investasi serta percepatan pembangunan infrastruktur turut memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan aktivitas perekonomian nasional.

Dalam konteks pengembangan sektor energi, Indonesia terus memperkuat komitmen terhadap pemanfaatan energi berkelanjutan melalui peningkatan penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT). Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), bauran energi dari EBT pada tahun 2025 mencapai 15,75%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Total kapasitas terpasang pembangkit EBT hingga Desember 2025 tercatat mencapai 15.630 MW, dengan tambahan kapasitas pada tahun tersebut menjadi yang terbesar dalam lima tahun terakhir. Secara rinci, kapasitas tersebut terdiri atas pembangkit hidro sebesar 7.587 MW, bioenergi 3.148 MW, panas bumi 2.744 MW, surya 1.494 MW, gasifikasi batubara 450 MW, angin 152 MW, energi dari sampah sebesar 36 MW, serta sumber lainnya sebesar 18 MW.

Sejalan dengan arah kebijakan nasional tersebut, Perseroan terus meningkatkan kontribusi melalui program *co-firing* biomassa pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Melalui skema ini, biomassa seperti kayu, cangkang sawit, serta limbah organik tertentu dimanfaatkan sebagai bahan bakar campuran bersama batu bara, sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil sekaligus menurunkan emisi karbon. Pelaksanaan program ini juga didukung oleh berbagai kajian teknis dan evaluasi berkelanjutan guna memastikan keandalan operasional serta efisiensi sistem pembangkitan.

Throughout 2025, the global economy continued to face various challenges, ranging from international geopolitical tensions and supply chain instability to volatility in global financial markets. These conditions contributed to a slowdown in economic growth across several regions, including the Americas, Europe, and Asia. The slowdown in some developed countries, along with adjustments in economic policies among developing nations, also influenced the dynamics of the business climate throughout the year.

Amid these conditions, the group of Emerging Market and Developing Economies (EMDE) was still able to maintain relatively positive economic performance through the strengthening of the services sector and increased trade activities. At the domestic level, Indonesia managed to maintain national economic stability with sustained growth, supported by public consumption, household spending, and increased investment realization. Domestic market demand generally showed a constructive trend, although pressure on purchasing power was still felt by certain segments of society. Various government policies aimed at encouraging investment and accelerating infrastructure development also contributed significantly to strengthening national economic activity.

In the context of energy sector development, Indonesia continues to reinforce its commitment to sustainable energy utilization through increased adoption of New and Renewable Energy (NRE). Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the share of energy derived from NRE in 2025 reached 15.75%, an increase compared to the previous year. The total installed capacity of NRE power plants as of December 2025 reached 15,630 MW, with the additional capacity recorded in that year representing the largest increase in the past five years. In detail, the capacity consisted of 7,587 MW of hydropower, 3,148 MW of bioenergy, 2,744 MW of geothermal energy, 1,494 MW of solar power, 450 MW of coal gasification, 152 MW of wind power, 36 MW of waste-to-energy, and 18 MW from other sources.

In line with the national policy direction, the Company continues to strengthen its contribution through the implementation of biomass co-firing programs at Coal-Fired Steam Power Plants (PLTU). Through this scheme, biomass such as wood, palm kernel shells, and certain organic waste materials are utilized as blended fuel together with coal, thereby reducing dependence on fossil energy while lowering carbon emissions. The implementation of this program was also supported by various technical studies and continuous evaluations to ensure operational reliability and efficiency of the power generation system.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, tanpa memerlukan perubahan teknis yang signifikan, PLTU memiliki peluang untuk meningkatkan porsi penggunaan biomassa secara bertahap. Hal ini membuka ruang yang lebih luas bagi pemanfaatan energi terbarukan di masa mendatang, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, memperkuat ketahanan energi nasional, serta meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Secara spesifik, pada tahun 2025 Perseroan juga memperkuat arah pengembangan bisnis melalui proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL). Berdasarkan pemaparan rencana ekspansi usaha dalam Paparan Publik (*Public Expose*) 2025, Perseroan menegaskan komitmennya dalam mengembangkan fasilitas pengolahan sampah yang tidak hanya berfungsi sebagai solusi pengelolaan limbah perkotaan, tetapi juga sebagai sumber energi terbarukan berbasis *waste-to-energy*. Pengembangan proyek ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas energi bersih sekaligus mendukung upaya penyelesaian permasalahan pengelolaan sampah di wilayah perkotaan.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan 2025 dan Penilaian Kinerja Direksi

Di tengah dinamika bisnis sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris senantiasa mengapresiasi kinerja Direksi yang telah menunjukkan komitmen, dedikasi, serta konsistensi dalam menjaga keberlangsungan operasional dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Melalui penerapan strategi yang adaptif, *prudent*, dan selaras dengan perkembangan industri, Direksi dinilai mampu mengelola berbagai tantangan usaha dengan tetap menjaga fokus pada optimalisasi operasional, penguatan fondasi bisnis, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha Neto sebesar Rp32,58 miliar dibandingkan Rp66,78 miliar pada tahun sebelumnya. Capaian tersebut mencerminkan dinamika aktivitas usaha Perseroan sepanjang tahun berjalan, seiring dengan penyesuaian fokus operasional dan perkembangan kondisi industri pada beberapa segmen usaha. Meski demikian, Perseroan tetap berupaya menjaga keberlangsungan kegiatan usaha melalui penerapan strategi yang adaptif dan pengelolaan operasional yang berhati-hati.

Based on the assessments conducted, without requiring significant technical modifications, coal-fired power plants have the potential to gradually increase the proportion of biomass utilization. This creates broader opportunities for the adoption of renewable energy in the future, in line with the Company's commitment to supporting sustainable development, strengthening national energy resilience, and minimizing environmental impacts.

Specifically, in 2025 the Company also strengthened its business development direction through the Waste-to-Energy (WtE) project. Based on the business expansion plan presented during the 2025 Public Expose, the Company reaffirmed its commitment to developing integrated waste processing facilities that function not only as a solution for urban waste management but also as a renewable energy source based on waste-to-energy technology. The development of this project is expected to contribute to increasing clean energy capacity while also supporting efforts to address waste management challenges in urban areas.

Implementation of Supervisory Duties in 2025 and Evaluation of the Board of Directors' Performance

Amid the business dynamics throughout 2025, the Board of Commissioners continuously expresses its appreciation for the performance of the Board of Directors, who have demonstrated commitment, dedication, and consistent efforts in maintaining operational stability and the sustainability of the Company's performance. Through strategies that emphasize prudence while remaining adaptive to industry developments, the Board of Directors is considered to have effectively guided the Company to remain on a well-directed growth path.

As of December 31, 2025, the Company recorded Net Revenue of Rp32.58 billion compared to Rp66.78 billion in the previous year. This achievement reflected the dynamics of the Company's business activities throughout the year, in line with adjustments in operational focus and developments in industry conditions across several business segments. Nevertheless, the Company continued to maintain business continuity through the implementation of adaptive strategies and prudent operational management.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Memasuki tahun 2026, Perseroan menatap masa depan dengan optimisme seiring menguatnya dukungan kebijakan pemerintah terhadap pengembangan energi terbarukan dalam kerangka Asta Cita serta penguatan ketahanan energi nasional. Sasaran pembangunan kapasitas pembangkit berbasis energi bersih turut membuka peluang pertumbuhan yang luas, termasuk bagi Perseroan yang telah mempersiapkan sejumlah proyek strategis.

Sebagai bentuk dukungan terhadap arah pengembangan tersebut, Dewan Komisaris memberikan persetujuan penuh atas langkah Direksi dalam menempatkan energi terbarukan sebagai pilar utama bisnis Perseroan. Upaya ini diwujudkan melalui pemanfaatan inovasi teknologi, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan struktur pendanaan guna memperkuat daya saing di tengah dinamika industri.

Seiring dengan percepatan transisi energi global, sektor energi terbarukan menghadirkan potensi pertumbuhan yang signifikan, sekaligus tantangan yang semakin kompleks, termasuk ketidakpastian ekonomi dan risiko gangguan rantai pasok. Dalam konteks tersebut, kemampuan beradaptasi, fleksibilitas strategi, serta pandangan jangka panjang menjadi kunci dalam menjaga kesinambungan usaha.

Di sisi lain, komitmen pemerintah dalam mencapai target emisi nol bersih yang didukung oleh berbagai insentif dan skema pembiayaan berkelanjutan turut memperkuat iklim usaha sektor energi hijau. Lingkungan yang kondusif ini memberikan ruang yang lebih besar bagi Perseroan untuk memperluas dan mengembangkan portofolio bisnis secara berkelanjutan.

Selaras dengan perkembangan tersebut, Direksi secara konsisten memperkuat strategi ekspansi energi terbarukan, memperluas kolaborasi dengan para Pemangku Kepentingan, serta meningkatkan daya saing melalui inovasi dan efisiensi. Dewan Komisaris mendukung arah kebijakan ini sebagai fondasi bagi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit berperan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris melalui penyampaian laporan hasil audit secara berkala. Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi turut menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan memberikan berbagai rekomendasi secara independen.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas peran Komite Audit yang secara spesifik melakukan pengawasan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, dan manajemen risiko. Komite Audit telah memberikan rekomendasi yang konstruktif kepada Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan strategis. Melalui evaluasi berkala, Komite Audit telah memastikan bahwa seluruh proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan semakin kompleksnya proyek-proyek yang dijalankan Perseroan, peran Komite Audit akan terus diperkuat guna menjaga integritas keuangan dan operasional Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi atas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui evaluasi kinerja yang bersinambungan, serta penyusunan sistem remunerasi yang kompetitif dan berbasis kinerja.

Pengarahan Direksi oleh Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan, Dewan Komisaris secara konsisten membangun komunikasi dan koordinasi yang erat dengan Direksi guna memastikan setiap kebijakan strategis selaras dengan visi jangka panjang Perseroan. Melalui berbagai forum pembahasan, Dewan Komisaris menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara pengembangan usaha dan pengelolaan risiko, khususnya pada proyek-proyek bernilai investasi besar seperti pengolahan sampah dan pengembangan biomassa.

Di luar mekanisme rapat formal, komunikasi yang intensif dan berkelanjutan juga terus dilakukan untuk mengantisipasi dinamika pasar, merespons perubahan regulasi, serta memperkuat kesiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan global. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga fleksibilitas strategi bisnis sekaligus memperkokoh ketahanan operasional.

Dengan terbangunnya sinergi yang solid antara Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pelaku utama di industri energi terbarukan, serta mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

View on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Entering 2026, the Company views the future with optimism, in line with the strengthening of government policy support for the development of renewable energy within the framework of Asta Cita and the reinforcement of national energy resilience. The target for the development of clean energy–based power generation capacity also opens up broad growth opportunities, including for the Company, which has prepared several strategic projects.

In support of this development direction, the Board of Commissioners fully endorses the Board of Directors' initiative to position renewable energy as the primary pillar of the Company's business. This effort is realized through the utilization of technological innovation, the enhancement of operational efficiency, and the strengthening of the Company's funding structure in order to improve competitiveness amid industry dynamics.

Along with the acceleration of the global energy transition, the renewable energy sector presents significant growth potential, while at the same time posing increasingly complex challenges, including economic uncertainty and the risk of supply chain disruptions. In this context, adaptability, strategic flexibility, and a long-term perspective are key factors in maintaining business sustainability.

On the other hand, the government's commitment to achieving the net-zero emission target, supported by various incentives and sustainable financing schemes, further strengthens the business climate for the green energy sector. This conducive environment provides greater opportunities for the Company to expand and develop its business portfolio on a sustainable basis.

In line with these developments, the Board of Directors continues to consistently strengthen its renewable energy expansion strategy, broaden collaboration with stakeholders, and enhance competitiveness through innovation and efficiency. The Board of Commissioners supports this policy direction as a foundation for the Company's long-term growth.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2025, the Audit Committee contributed to the performance of the Board of Commissioners through the submission of periodic audit reports. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee supported the supervisory role of the Board of Commissioners by providing independent recommendations.

On this occasion, the Board of Commissioners would like to express its appreciation for the role of the Audit Committee, particularly in overseeing financial matters, regulatory compliance, and risk management. The Audit Committee has provided constructive recommendations to the Board of Commissioners in supporting strategic decision-making. Through periodic evaluations, the Audit Committee has ensured that the Company's business processes are conducted in accordance with applicable accounting standards and adhere to the principles of transparency and accountability. As the Company undertakes increasingly complex projects, the role of the Audit Committee will continue to be strengthened to safeguard the integrity of the Company's financial and operational management.

In addition, the Board of Commissioners also expresses its appreciation for the performance of the Nomination and Remuneration Committee in strengthening the implementation of Good Corporate Governance through continuous performance evaluations, as well as the development of a competitive and performance-based remuneration system.

Direction Provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners consistently maintains close communication and coordination with the Board of Directors to ensure that every strategic policy aligns with the Company's long-term vision. Through various discussion forums, the Board of Commissioners emphasizes the importance of maintaining a balance between business development and risk management, particularly in large-scale investment projects such as waste processing and biomass development.

Beyond formal meeting mechanisms, intensive and continuous communication is also maintained to anticipate market dynamics, respond to regulatory changes, and strengthen the Company's readiness to face global challenges. This approach enables the Company to maintain flexibility in its business strategy while reinforcing its operational resilience.

With strong synergy established between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners believes that the Company will continue to strengthen its position as one of the key players in the renewable energy industry, while creating sustainable added value for Shareholders and all Stakeholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.
Komisaris Independen	: John Pieter Nazar, S.H, M.H.
Komisaris Independen	: Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.
Komisaris	: Carmelita Hartoto
Komisaris	: Cinta Laura Kiehl

Apresiasi

Sebagai bentuk penghargaan atas kinerja sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas dedikasi, komitmen, serta kerja keras dalam mengelola Perseroan. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, Direksi dinilai mampu menjaga stabilitas operasional sekaligus mengimplementasikan strategi yang mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan usaha.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan penghargaan kepada seluruh komite di bawah Dewan Komisaris atas kontribusi aktifnya dalam menjalankan fungsi pengawasan, memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan masukan strategis bagi pengambilan keputusan Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap sinergi yang telah terbangun antara Direksi dan seluruh jajaran manajemen dapat terus ditingkatkan, sehingga Perseroan mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan mewujudkan pertumbuhan yang bersinambungan pada tahun-tahun mendatang.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.
Komisaris Utama / President Commissioner

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition is as follows:

President Commissioner	: Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.
Independent Commissioner	: John Pieter Nazar, S.H, M.H.
Independent Commissioner	: Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.
Commissioner	: Carmelita Hartoto
Commissioner	: Cinta Laura Kiehl

Appreciation

As a recognition of the performance achieved throughout 2025, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors for their dedication, commitment, and hard work in managing the Company. Amid the various challenges encountered, the Board of Directors has demonstrated the ability to maintain operational stability while implementing strategies that support the Company's growth and long-term sustainability.

The Board of Commissioners also extends its appreciation to all committees under the Board of Commissioners for their active contributions in carrying out supervisory functions, strengthening the implemen`tation of good corporate governance, and providing strategic insights to support the Company's decision-making processes.

Going forward, the Board of Commissioners hopes that the synergy established between the Board of Directors and the entire management team will continue to be strengthened, enabling the Company to optimize its potential and achieve sustainable growth in the years to come.





Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
The Board of Directors Report

Yang Terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Melalui penyampaian Laporan Tahunan ini, Perseroan memaparkan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja dan pencapaian PT Maharaksa Biru Energi Tbk sepanjang tahun buku 2025. Periode pelaporan ini berlangsung di tengah tingginya dinamika lingkungan usaha yang dipengaruhi oleh meningkatnya ketidakpastian ekonomi global serta kompleksitas situasi geopolitik internasional.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan tetap menunjukkan ketangguhan operasional dengan mempertahankan kinerja yang optimal, berkesinambungan, serta responsif terhadap perubahan lanskap bisnis. Berbagai langkah strategis yang ditempuh Perseroan sepanjang tahun pelaporan difokuskan pada penguatan fondasi usaha sekaligus pengembangan portofolio bisnis berbasis energi berkelanjutan.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Through the presentation of this Annual Report, the Company sets out its accountability for the performance and achievements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk throughout the 2025 financial year. This reporting period took place amid heightened business dynamics influenced by increasing global economic uncertainty and the complexity of international geopolitical conditions.

In navigating these circumstances, the Company continued to demonstrate operational resilience by maintaining optimal and sustainable performance while remaining responsive to changes in the business landscape. The strategic initiatives undertaken throughout the reporting year were focused on strengthening the Company's business fundamentals alongside expanding its portfolio of sustainable energy-based businesses.

Makroekonomi

Sepanjang tahun 2025, dinamika perekonomian global masih senantiasa diliputi oleh ketidakpastian yang berlanjut akibat ketegangan geopolitik di berbagai negara. Hal ini berdampak pada terganggunya aktivitas perdagangan, stabilitas pasar keuangan, serta iklim investasi global yang lebih lanjut menyebabkan volatilitas harga komoditi. Perkembangan ini turut memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi di berbagai kawasan dan membentuk dinamika baru dalam aktivitas bisnis global.

Di tengah dinamika perekonomian global tersebut, Indonesia mampu menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi dengan ditopang oleh tingginya angka konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta kebijakan fiskal dan moneter yang terkoordinasi secara efektif guna menjaga keseimbangan makroekonomi. Stabilitas tersebut turut memberikan landasan yang kondusif bagi pengembangan berbagai sektor strategis, termasuk sektor energi dan infrastruktur berkelanjutan.

Berdasarkan rilis resmi Badan Pusat Statistik, tingkat inflasi Indonesia sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar 2,92% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) mencapai 109,92 pada Desember 2025. Meskipun meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, namun hal ini mampu mencerminkan bahwa tekanan harga sepanjang tahun relatif terkendali meskipun terjadi kenaikan pada beberapa kelompok komoditas, terutama pangan dan emas.

Selaras dengan upaya global dalam mitigasi perubahan iklim, Pemerintah Indonesia terus memperkuat arah kebijakan transisi menuju energi bersih melalui percepatan pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Berbagai program dan proyek strategis di bidang EBT terus diperluas guna meningkatkan kapasitas serta keandalan pasokan energi nasional.

Pada tahun 2025, kapasitas pembangkit EBT nasional menunjukkan tren peningkatan yang didukung oleh pengembangan tenaga air, panas bumi, surya, biomassa, serta energi bayu. Penguatan sektor energi nasional juga terus didorong melalui kebijakan pemerintah yang menempatkan energi sebagai salah satu prioritas strategis dalam kerangka Asta Cita, dengan penekanan pada pencapaian swasembada energi serta pengembangan industri hijau yang berkelanjutan.

Didukung oleh kepastian regulasi serta meningkatnya aliran investasi pada sektor energi hijau, Indonesia berada pada posisi yang semakin kuat untuk mempercepat transformasi sistem energi nasional sekaligus memperluas peran dalam rantai pasok energi bersih di tingkat global. Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang peluang strategis untuk memperkuat kontribusi melalui pengembangan proyek-proyek energi berkelanjutan, termasuk inisiatif *waste-to-energy* melalui pengolahan sampah menjadi energi listrik (PSEL) serta optimalisasi pemanfaatan biomassa sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Macroeconomic

Throughout 2025, global economic dynamics continued to be marked by persistent uncertainty driven by geopolitical tensions in various countries. This situation disrupted trade activities, financial market stability, and the global investment climate, which in turn led to commodity price volatility. These developments also affected economic growth across regions and shaped new dynamics in global business activities.

Amid these global economic conditions, Indonesia managed to maintain stable economic growth, supported by strong domestic consumption, increased investment, and well-coordinated fiscal and monetary policies aimed at preserving macroeconomic balance. This stability provided a conducive foundation for the development of various strategic sectors, including energy and sustainable infrastructure.

Based on official data released by Statistics Indonesia, the country's inflation rate in 2025 was recorded at 2.92%, with the Consumer Price Index (CPI) reaching 109.92 in December 2025. Although higher compared to the same period in the previous year, this reflects that price pressures throughout the year remained relatively under control despite increases in several commodity groups, particularly food and gold.

In line with global efforts to mitigate climate change, the Government of Indonesia continues to strengthen its policy direction toward clean energy transition through the acceleration of New and Renewable Energy (NRE) development. Various strategic programs and projects in the NRE sector are being expanded to enhance the capacity and reliability of the national energy supply.

In 2025, national NRE power generation capacity showed an increasing trend, supported by the development of hydropower, geothermal, solar, biomass, and wind energy. Strengthening of the national energy sector is also continuously encouraged through government policies that position energy as one of the strategic priorities within the Asta Cita framework, with an emphasis on achieving energy self-sufficiency and developing a sustainable green industry.

Supported by regulatory certainty and increasing investment flows into the green energy sector, Indonesia is in a stronger position to accelerate the transformation of its national energy system while expanding its role in the global clean energy supply chain. In this context, the Company sees strategic opportunities to strengthen its contribution through the development of sustainable energy projects, including waste-to-energy initiatives through the conversion of waste into electricity (PSEL) as well as optimizing biomass utilization as part of the Company's long-term growth strategy.

Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam mendukung transisi menuju energi bersih melalui pengembangan berbagai proyek Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Perseroan senantiasa fokus pada pengembangan bisnis pada sektor pengolahan sampah menjadi energi listrik (Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik/PSEL) sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang.

Dalam kerangka tersebut, Perseroan mengembangkan proyek PSEL sebagai solusi terpadu dalam pengelolaan limbah perkotaan sekaligus penghasil energi terbarukan. Perseroan menginisiasi pengembangan proyek PSEL di Jakarta dengan nilai investasi sekitar Rp6,4 triliun serta proyek serupa di Tangerang Selatan dengan nilai investasi sekitar Rp2,6 triliun. Melalui proyek ini, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan limbah perkotaan menjadi energi listrik sebagai kontribusi dalam meningkatkan bauran energi terbarukan

Selain pengembangan proyek PSEL, Perseroan juga memperkuat kapasitas produksi biomassa melalui rencana pengembangan fasilitas produksi di beberapa wilayah. Langkah ini tidak hanya mendukung program ketahanan energi nasional, tetapi juga sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan dalam sistem energi nasional. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemasok biomassa menerapkan praktik bisnis berkelanjutan melalui kegiatan penanaman kembali pohon guna menjaga keseimbangan ekosistem.

Penguatan bisnis biomassa juga dilakukan melalui pengembangan unit usaha Bioenergi Perseroan, termasuk pembangunan fasilitas produksi wood chip di Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung, yang dijalankan melalui anak perusahaan Perseroan, PT Mentari Biru Biomassa ("MBB"). Inisiatif ini menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam memperluas rantai pasok biomassa serta mendukung kebutuhan bahan bakar alternatif dalam pengembangan energi berkelanjutan.

Dari sisi kinerja keuangan, hingga akhir tahun 2025 Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp32,58 miliar. Struktur pendapatan Perseroan masih didominasi oleh kegiatan jasa konstruksi dengan kontribusi sebesar 72,81% atau senilai Rp23,72 miliar. Selain itu, Perseroan juga mencatat kontribusi pendapatan dari penjualan barang sebesar 27,19% atau senilai Rp8,86 miliar sebagai bagian dari diversifikasi sumber pendapatan dan pengembangan kegiatan usaha Perseroan.

Dari sisi neraca keuangan, total aset Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp621,57 miliar. Komposisi aset Perseroan masih didominasi oleh aset tidak lancar yang mencapai Rp496,91 miliar, yang mencerminkan dukungan terhadap kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan. Sementara itu, aset lancar tercatat sebesar Rp124,65 miliar, terutama ditopang oleh kas dan bank serta piutang lain-lain pihak ketiga.

Company Performance

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its commitment to supporting the transition to clean energy through the development of various New and Renewable Energy (NRE) projects. The Company remains committed to developing its business in the waste-to-energy sector (Processing of Waste into Electrical Energy/PSEL) sectors as part of its long-term growth strategy.

Within this framework, the Company developed PSEL projects as an integrated solution for urban waste management while generating renewable energy. The Company initiated the development of a PSEL project in Jakarta with an investment value of approximately Rp6.4 trillion, as well as a similar project in South Tangerang valued at approximately Rp2.6 trillion. Through these projects, the Company seeks to optimize the conversion of urban waste into electrical energy as a contribution to increasing the renewable energy mix.

In addition to PSEL development, the Company also strengthened its biomass production capacity through plans to develop production facilities in several regions. This initiative supports the national energy resilience program and aligns with government policies to increase the share of renewable energy in the national energy system. In its implementation, the Company ensures that all biomass suppliers adopt sustainable business practices, including reforestation activities to maintain ecosystem balance.

The strengthening of the biomass business is also carried out through the development of the Company's bioenergy business unit, including the construction of a wood chip production facility in Bangka Regency, Bangka Belitung Islands, operated through the Company's subsidiary, PT Mentari Biru Biomassa ("MBB"). This initiative forms part of the Company's strategy to expand the biomass supply chain and support the demand for alternative fuels in sustainable energy development.

In terms of financial performance, as of the end of 2025 the Company recorded operating revenue of Rp32.58 billion. The Company's revenue structure was still dominated by construction services, contributing 72.81% or amounting to Rp23.72 billion. In addition, the Company also recorded revenue contribution from sales of goods amounting to 27.19% or Rp8.86 billion as part of its revenue diversification and business development initiatives.

In terms of financial position, the Company's total assets at the end of 2025 amounted to Rp621.57 billion. The composition of assets continued to be dominated by non-current assets, which reached Rp496.91 billion, reflecting support for the Company's operational activities and business development. Meanwhile, current assets amounted to Rp124.65 billion, mainly supported by cash and banks as well as other receivables from third parties.

Di sisi kewajiban, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp63,51 miliar, yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp49,01 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp14,50 miliar. Struktur kewajiban tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga pengelolaan pendanaan dan likuiditas secara terukur guna mendukung keberlangsungan operasional dan pengembangan kegiatan usaha Perseroan.

On the liabilities side, the Company's total liabilities amounted to Rp63.51 billion, consisting of current liabilities of Rp49.01 billion and non-current liabilities of Rp14.50 billion. This liability structure reflected the Company's efforts to maintain prudent funding and liquidity management in supporting the sustainability of its operations and business development activities.

Selaras dengan perkembangan tersebut, ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp558,06 miliar. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan mencerminkan komitmen yang berkelanjutan dalam menjaga fundamental usaha, memperkuat struktur permodalan, serta mendukung pengembangan kegiatan usaha dan operasional Perseroan secara berkesinambungan.

In line with these developments, the Company's equity at the end of 2025 amounted to Rp558.06 billion. Overall, the Company's performance reflected its ongoing commitment to maintaining business fundamentals, strengthening its capital structure, and supporting the sustainable development of its business activities and operations.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi berperan penting dalam merumuskan strategi bisnis Perseroan secara terarah dan berorientasi jangka panjang. Dalam menjalankan perannya, Direksi mempertimbangkan berbagai faktor eksternal, termasuk dinamika ekonomi global, perkembangan kebijakan energi nasional, serta tren industri Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Melalui pendekatan tersebut, Direksi menyusun langkah-langkah strategis yang antisipatif guna memastikan tercapainya target pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Role of the Board of Directors in Strategy and Policy Formulation

The Board of Directors plays a critical role in formulating the Company's business strategy in a structured and long-term oriented manner. In carrying out this role, the Board considers various external factors, including global economic dynamics, developments in national energy policies, and trends in the New and Renewable Energy (NRE) industry. Through this approach, the Board formulates anticipatory strategic measures to ensure the achievement of the Company's sustainable growth targets.

Direksi juga merumuskan strategi yang menitikberatkan pada pengembangan portofolio energi berkelanjutan, termasuk pemanfaatan biomassa, bioenergi, serta pengembangan proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL). Strategi tersebut dirancang tidak hanya untuk memperkuat posisi Perseroan dalam sektor energi terbarukan, tetapi juga untuk mendukung upaya nasional dalam transisi menuju energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

The Board of Directors also develops strategies focused on expanding the sustainable energy portfolio, including biomass utilization, bioenergy, and the development of waste-to-energy (PSEL) projects. These strategies are designed to strengthen the Company's position in the renewable energy sector while supporting national efforts toward a cleaner and more sustainable energy transition.

Dalam menyusun kebijakan perusahaan, Direksi tidak hanya berfokus pada pencapaian pertumbuhan usaha, tetapi juga memastikan keberlanjutan operasional Perseroan agar tetap selaras dengan perkembangan pasar serta berbagai tantangan yang muncul dalam industri energi dan pengelolaan limbah.

In formulating corporate policies, the Board of Directors focuses on achieving business growth while ensuring operational sustainability in alignment with market developments and the evolving challenges within the energy and waste management industries.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan secara efektif, Direksi menggunakan berbagai indikator kinerja utama sebagai acuan dalam melakukan evaluasi secara berkala. Pelaporan keuangan yang disusun secara transparan dan periodik menjadi instrumen penting dalam menilai efektivitas kebijakan yang diterapkan, sementara analisis rasio keuangan digunakan untuk memantau stabilitas serta kesehatan keuangan Perseroan.

To ensure effective strategy implementation, the Board of Directors utilizes key performance indicators as a basis for periodic evaluation. Transparent and periodic financial reporting serves as an important instrument in assessing the effectiveness of implemented policies, while financial ratio analysis is used to monitor the Company's financial stability and health.

Selain itu, Direksi juga melakukan identifikasi dan analisis risiko secara komprehensif guna mengantisipasi berbagai potensi tantangan yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan. Seluruh proses tersebut dijalankan dengan tetap mengedepankan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan (*Environment*), sosial (*Social*), dan tata kelola perusahaan yang baik (*Governance*). Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berupaya mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In addition, the Board of Directors conducts comprehensive risk identification and analysis to anticipate potential challenges that may affect the Company's business continuity. All of these processes are carried out while upholding sustainability principles, encompassing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. Through this approach, the Company seeks to achieve sustainable business growth while delivering added value to all stakeholders.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Sepanjang tahun 2025, Direksi bertanggung jawab dalam mengarahkan dan memastikan pelaksanaan strategi Perseroan berjalan selaras dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Setiap keputusan strategis diambil melalui pertimbangan yang komprehensif guna menjamin efektivitas implementasi strategi serta keberlangsungan kinerja Perseroan. Direksi juga secara proaktif melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan strategi untuk memastikan pencapaian target yang optimal.

Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

Throughout 2025, the Board of Directors was responsible for directing and ensuring that the Company's strategy implementation remained aligned with its established vision, mission, and objectives. Each strategic decision was made based on comprehensive considerations to ensure the effectiveness of execution and the sustainability of the Company's performance. The Board of Directors also proactively evaluated the outcomes of strategy implementation to ensure optimal achievement of targets.

Sebagai bagian dari pengawasan strategis, Direksi secara rutin memantau kinerja dan pencapaian target melalui evaluasi berkala yang dilaksanakan setiap dua minggu. Pemantauan dilakukan melalui rapat operasional dan diskusi strategis bersama jajaran manajemen terkait, dengan fokus pada perkembangan proyek, realisasi kinerja, serta identifikasi potensi risiko dan tantangan.

As part of strategic oversight, the Board of Directors regularly monitored performance and target achievements through periodic evaluations conducted every two weeks. Monitoring was carried out through operational meetings and strategic discussions with the relevant management team, focusing on project progress, performance realization, and the identification of potential risks and challenges.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi memberikan arahan dan rekomendasi yang diperlukan guna mengoptimalkan pelaksanaan strategi bisnis. Setiap keputusan diambil untuk memastikan keselarasan dengan sasaran utama Perseroan. Apabila diperlukan, Direksi juga melakukan penyesuaian strategi dan revisi target agar Perseroan tetap adaptif terhadap dinamika usaha dan perkembangan industri sepanjang tahun 2025.

Based on these evaluations, the Board of Directors provided the necessary direction and recommendations to optimize the execution of business strategies. Each decision was made to ensure alignment with the Company's key objectives. Where necessary, the Board of Directors also adjusted strategies and revised targets to ensure the Company remained adaptive to business dynamics and industry developments throughout 2025.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan berbagai target strategis yang berfokus pada penguatan portofolio usaha di sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT), termasuk pengembangan bioenergi dan proyek pengolahan sampah menjadi energi listrik. Penetapan target tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam memperkuat posisi sebagai perusahaan yang bergerak dalam pengembangan energi berkelanjutan serta pemanfaatan limbah menjadi sumber energi alternatif.

Dalam realisasinya, Perseroan melanjutkan pengembangan bisnis biomassa melalui penguatan kapasitas produksi serta optimalisasi rantai pasok bahan baku biomassa. Langkah ini dilakukan untuk mendukung kebutuhan energi alternatif yang terus meningkat, sekaligus memperkuat unit usaha bioenergi yang telah dikembangkan Perseroan melalui berbagai fasilitas produksi yang telah dibangun sebelumnya.

Di sektor pengolahan limbah menjadi energi, Perseroan juga terus melanjutkan pengembangan proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) sebagai salah satu fokus strategis dalam rencana ekspansi usaha yang dipaparkan melalui pemaparan rencana ekspansi usaha. Proyek ini dirancang sebagai fasilitas pengolahan sampah terpadu berbasis *waste-to-energy* yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengelolaan limbah perkotaan sekaligus menghasilkan energi listrik yang lebih ramah lingkungan.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa sejumlah target strategis yang ditetapkan Perseroan pada tahun 2025 telah menunjukkan perkembangan yang positif. Meskipun sebagian proyek masih berada pada tahap pengembangan dan persiapan implementasi, berbagai inisiatif yang dijalankan mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperluas portofolio usaha di sektor energi terbarukan serta menciptakan fondasi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Kendala di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Indonesia. Tantangan tersebut terutama berkaitan dengan ketidakpastian kebijakan akibat beragam faktor eksternal yang cukup kompleks sehingga memengaruhi percepatan implementasi proyek. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perseroan juga perlu mengelola berbagai kendala yang berkaitan dengan proses perizinan, koordinasi antar instansi, serta pemenuhan standar teknis dan lingkungan, khususnya pada proyek pengolahan sampah menjadi energi, pengembangan biomassa, dan pembangunan fasilitas produksi energi terbarukan.

Di sisi lain, ketidakpastian kebijakan tersebut berdampak pada upaya Perseroan untuk menata strategi pendanaan secara lebih terencana dan terukur sebagai persiapan implementasi proyek. Melalui langkah tersebut, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara ketersediaan dana dan kebutuhan ekspansi usaha.

Comparison Between Achieved Results and Targets

In 2025, the Company established various strategic targets focused on strengthening its business portfolio in the New and Renewable Energy (NRE) sector, including the development of bioenergy and waste-to-energy projects. These targets form part of the Company's efforts to reinforce its position as an entity engaged in sustainable energy development and the utilization of waste as an alternative energy source.

In realization, the Company continued to develop its biomass business by strengthening production capacity and optimizing the biomass raw material supply chain. This initiative was undertaken to support the growing demand for alternative energy while reinforcing the Company's bioenergy business unit developed through previously established production facilities.

In the waste-to-energy sector, the Company also continued the development of Waste-to-Energy (Processing of Waste into Electrical Energy/PSEL) projects as a key strategic focus within its business expansion plan as presented in its expansion plan disclosure. These projects are designed as integrated waste processing facilities based on waste-to-energy technology, expected to contribute to urban waste management while generating more environmentally friendly electrical energy.

Overall, the Board of Director assesses that a number of the Company's strategic targets set for 2025 have shown positive progress. Although several projects remain in the development and pre-implementation stages, the initiatives undertaken reflect the Company's commitment to expanding its portfolio in the renewable energy sector and establishing a foundation for sustainable long-term growth.

Challenges in 2025

Throughout 2025, the Company faced various challenges in the development of New and Renewable Energy (NRE) in Indonesia. These challenges were primarily related to policy uncertainty arising from various complex external factors, which affected the pace of project implementation. In carrying out its business activities, the Company also needed to manage constraints related to licensing processes, inter-agency coordination, and compliance with technical and environmental standards, particularly in waste-to-energy projects, biomass development, and the construction of renewable energy production facilities.

On the other hand, this policy uncertainty prompted the Company to adopt a more structured and prudent funding strategy in preparation for project implementation. Through this approach, the Company sought to maintain a balanced position between funding availability and its business expansion requirements.

Perseroan juga menghadapi dinamika eksternal yang turut memengaruhi kinerja operasional. Fluktuasi harga bahan baku, perubahan kondisi pasar global, serta ketidakstabilan rantai pasok internasional menjadi faktor yang perlu dikelola secara adaptif. Dalam pengembangan biomassa dan bioenergi sebagai bagian dari portofolio EBT, Perseroan juga merespons meningkatnya persaingan global serta dinamika kebijakan perdagangan di sejumlah negara mitra yang dapat memengaruhi stabilitas pasokan dan daya saing produk.

Untuk merespons berbagai tantangan tersebut, Perseroan terus memperkuat perencanaan bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas kerja sama dengan mitra strategis, lembaga keuangan, dan berbagai pemangku kepentingan terkait. Perseroan juga secara berkelanjutan menyesuaikan model bisnis dan strategi pendanaan guna menjaga momentum pertumbuhan serta mempercepat pengembangan proyek energi berkelanjutan, termasuk pengolahan sampah menjadi energi listrik (PSEL) dan pemanfaatan biomassa sebagai bagian dari portofolio energi bersih Perseroan.

Prospek 2026

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diperkirakan masih berada dalam fase pemulihan yang disertai dengan berbagai tantangan struktural. Ketegangan geopolitik di sejumlah kawasan, dinamika perdagangan internasional, serta penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara masih berpotensi memengaruhi stabilitas pasar keuangan dan arus investasi global. Meskipun demikian, berbagai lembaga internasional memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia akan tetap terjaga secara moderat, didorong oleh peningkatan aktivitas perdagangan dan pemulihan sektor industri di beberapa kawasan.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap menunjukkan ketahanan yang relatif kuat dengan dukungan konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta keberlanjutan berbagai proyek pembangunan infrastruktur. Pemerintah juga terus memperkuat arah kebijakan pembangunan melalui visi Asta Cita, yang menempatkan ketahanan energi dan percepatan transisi menuju Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebagai salah satu agenda strategis nasional.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, pemerintah menargetkan peningkatan kapasitas pembangkit listrik nasional dengan porsi energi terbarukan yang semakin besar dalam beberapa dekade mendatang. Target ini membuka peluang yang luas bagi pengembangan industri energi hijau, termasuk bagi Perseroan yang telah menempatkan energi terbarukan sebagai fokus utama pengembangan usaha.

Memanfaatkan momentum tersebut, Perseroan memandang tahun 2026 sebagai periode penting untuk melanjutkan implementasi berbagai inisiatif strategis yang telah dirancang sebelumnya. Perseroan terus mengembangkan proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan usaha. Proyek pengolahan sampah di Jakarta dan

The Company also faced external dynamics that affected operational performance. Fluctuations in raw material prices, changes in global market conditions, and instability in international supply chains became factors that required adaptive management. In the development of biomass and bioenergy as part of its NRE portfolio, the Company also responded to increasing global competition and evolving trade policies in several partner countries that may affect supply stability and product competitiveness.

To address these challenges, the Company continued to strengthen business planning, improve operational efficiency, and expand collaboration with strategic partners, financial institutions, and relevant stakeholders. The Company also continuously adjusted its business model and funding strategy to maintain growth momentum and accelerate the development of sustainable energy projects, including waste-to-energy (PSEL) and biomass utilization as part of its clean energy portfolio.

Prospects for 2026

Entering 2026, the global economy is expected to remain in a recovery phase accompanied by various structural challenges. Geopolitical tensions in several regions, international trade dynamics, and adjustments to monetary policies in various countries are still likely to affect financial market stability and global investment flows. Nevertheless, various international institutions project that global economic growth will remain moderately stable, supported by increased trade activity and industrial sector recovery in several regions.

At the domestic level, Indonesia's economy is expected to demonstrate relatively strong resilience, supported by domestic consumption, increased investment, and the continuation of various infrastructure development projects. The Government is also continuing to strengthen its development policy direction through the Asta Cita vision, which positions energy resilience and the acceleration of the transition to New and Renewable Energy (NRE) as key national strategic agendas.

In line with these policies, the Government is targeting an increase in national power generation capacity with a growing share of renewable energy over the coming decades. This target opens broad opportunities for the development of the green energy industry, including for the Company, which has positioned renewable energy as a primary focus of its business development.

Leveraging this momentum, the Company views 2026 as a critical period to continue implementing various strategic initiatives that have been previously designed. The Company continues to develop Waste-to-Energy (PSEL) projects as one of the main pillars of business growth. Waste processing projects in Jakarta and South Tangerang are expected to

Tangerang Selatan ke depannya diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan portofolio energi terbarukan Perseroan sekaligus mendukung pengelolaan limbah perkotaan yang lebih berkelanjutan.

Di sektor biomassa, Perseroan juga berupaya memperkuat kapasitas produksi dan rantai pasok bahan baku energi terbarukan melalui pengembangan fasilitas produksi serta perluasan jaringan pemasok. Upaya ini dilakukan untuk mendukung pemanfaatan biomassa sebagai sumber energi alternatif, termasuk dalam program co-firing pada pembangkit listrik tenaga uap yang menjadi bagian dari strategi transisi energi nasional.

Selain itu, Perseroan terus membuka peluang pengembangan portofolio energi terbarukan lainnya, Pembangkit Listrik tenaga Diesel dan Gas. Sejumlah kajian teknis dan studi kelayakan yang telah dilakukan pada periode sebelumnya menjadi landasan penting dalam menentukan arah pengembangan proyek-proyek tersebut di masa mendatang.

Dalam mendukung realisasi berbagai rencana pengembangan tersebut, Perseroan juga memperkuat akses terhadap berbagai sumber pembiayaan yang mendukung investasi berkelanjutan, termasuk melalui skema pembiayaan hijau serta kerja sama dengan lembaga keuangan dan mitra strategis. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan dukungan pendanaan yang memadai bagi pengembangan proyek energi terbarukan yang menjadi fokus pertumbuhan Perseroan.

Dengan berbagai peluang yang tersedia serta fondasi strategi yang telah disiapkan, Perseroan memandang prospek usaha pada tahun 2026 tetap berada pada jalur pertumbuhan yang positif. Dukungan kebijakan pemerintah, meningkatnya kebutuhan terhadap energi yang lebih ramah lingkungan, serta berkembangnya peluang investasi di sektor energi hijau diyakini akan memberikan ruang yang semakin luas bagi Perseroan untuk memperkuat perannya dalam pengembangan energi berkelanjutan di Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaan perusahaan, Direksi secara konsisten menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan. Direksi menjadikan prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Melalui penerapan tata kelola yang terstruktur dan disiplin, Direksi tidak hanya mendorong pertumbuhan usaha yang berkesinambungan, tetapi juga memperkuat kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan terhadap Perseroan.

provide significant contributions to strengthening the Company's renewable energy portfolio while supporting more sustainable urban waste management.

In the biomass sector, the Company is also working to strengthen production capacity and the renewable energy raw material supply chain through the development of production facilities and the expansion of its supplier network. These efforts are aimed at supporting the utilization of biomass as an alternative energy source, including in co-firing programs at steam power plants, which form part of the national energy transition strategy.

In addition, the Company continued to explore opportunities to expand its renewable energy portfolio, as well as diesel and gas-fired power generation projects. A number of technical assessments and feasibility studies conducted in previous periods serve as an important foundation in determining the direction of future project development.

To support the realization of these development plans, the Company is also strengthening access to various funding sources that support sustainable investment, including through green financing schemes and collaboration with financial institutions and strategic partners. This approach is expected to provide adequate funding support for the development of renewable energy projects that form the Company's growth focus.

With the available opportunities and the strategic foundation that has been established, the Company views its business prospects for 2026 as remaining on a positive growth trajectory. Supportive government policies, increasing demand for environmentally friendly energy, and expanding investment opportunities in the green energy sector are expected to provide broader opportunities for the Company to strengthen its role in sustainable energy development in Indonesia.

Corporate Governance

In carrying out its responsibilities in managing the Company, the Board of Directors consistently implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all operational activities. The Board upholds ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability as the fundamental basis for every strategic decision. Through structured and disciplined governance practices, the Board of Directors fosters sustainable business growth while strengthening the confidence of Shareholders and Stakeholders in the Company.

Dalam rangka memperkuat struktur pendanaan dan mendukung pengembangan usaha, Direksi secara aktif menjalin kemitraan strategis dengan investor global serta lembaga keuangan internasional, khususnya untuk pengembangan sektor energi terbarukan. Direksi memastikan seluruh kerja sama berjalan selaras dengan visi jangka panjang Perseroan serta mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku. Secara berkelanjutan, Direksi juga melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG melalui penguatan sistem pelaporan keuangan yang transparan, penerapan pengendalian internal yang efektif, serta peningkatan standar kepatuhan dalam aspek hukum dan etika bisnis.

Sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai jangka panjang, Direksi terus mengintegrasikan prinsip bisnis yang bertanggung jawab ke dalam seluruh aktivitas Perseroan. Direksi menempatkan penerapan strategi berbasis *Environmental*, *Social*, *and Governance* (ESG) sebagai salah satu fokus utama dalam mendukung penguatan kinerja perusahaan. Melalui penguatan standar tata kelola yang unggul, Direksi berkomitmen menjaga integritas operasional, meningkatkan daya saing usaha, serta memperkokoh posisi Perseroan sebagai salah satu pelaku utama dalam industri energi hijau nasional.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan dalam susunan Direksi Perseroan, dimana Ibu Soraya Inderasari diangkat menjadi Direktur menggantikan Bapak Cendy Hadiputranto. Sehingga per 31 Desember 2025 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A., IPU, ASEAN Eng.
Direktur	: Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.
Direktur	: Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.
Direktur	: Soraya Inderasari, S.E.
Direktur	: Chandra Devikemalawaty, S.H., M.B.A.

In strengthening the Company's funding structure and supporting business development, the Board of Directors actively establishes strategic partnerships with global investors and international financial institutions, particularly in the renewable energy sector. The Board ensures that all collaborations are aligned with the Company's long-term vision and comply with applicable regulatory requirements. On an ongoing basis, the Board also evaluates the implementation of GCG by enhancing transparent financial reporting systems, enforcing effective internal controls, and improving compliance standards in legal and business ethics aspects.

As part of its commitment to creating long-term value, the Board of Directors continues to integrate responsible business principles into all Company activities. The Board places the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG)-based strategies as a key focus in strengthening corporate performance. Through the reinforcement of high governance standards, the Board is committed to maintaining operational integrity, enhancing business competitiveness, and solidifying the Company's position as one of the key players in the national green energy industry.

Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors, where Ms.Soraya Inderasari was appointed as Director replacing Mr.Cendy Hadiputranto. Thus, as of 31 December 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	: Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A., IPU, ASEAN Eng.
Director	: Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.
Director	: Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.
Director	: Soraya Inderasari, S.E.
Director	: Chandra Devikemalawaty, S.H., M.B.A.

Apresiasi

Melalui kesempatan ini, Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan bagi Perseroan. Hal ini tentunya menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam menghadapi berbagai dinamika bisnis sekaligus mendorong pengembangan usaha di sektor Energi Baru dan Terbarukan serta industri hijau.

Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas masukan yang telah diberikan dalam mengawal berbagai proses pengambilan keputusan strategis Perseroan. Dukungan tersebut tentunya telah memberikan kontribusi signifikan dalam membantu manajemen merespons dinamika industri serta memastikan pelaksanaan strategi bisnis dapat berjalan secara efektif. Untuk seluruh karyawan Perseroan, terima kasih atas dedikasi, kerja keras, profesionalisme, dan komitmen dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Semangat kolaborasi, inovasi, dan integritas yang ditunjukkan oleh seluruh insan Perseroan menjadi pendorong utama dalam menjaga kesinambungan usaha serta mengukuhkan pencapaian Perseroan di masa mendatang.

Appreciation

On this occasion, the Board of Directors would like to express its deepest gratitude to the Shareholders and Stakeholders for the trust placed in the Company. This trust serves as a key foundation for the Company in navigating various business dynamics while advancing its development in the New and Renewable Energy sector and the green industry.

The Board of Directors also extends its appreciation to the Board of Commissioners for the guidance provided in overseeing the Company's strategic decision-making processes. Such support has contributed significantly to enabling management to respond effectively to industry dynamics and to ensure the successful execution of business strategies. To all employees of the Company, we extend our sincere appreciation for your dedication, hard work, professionalism, and commitment in supporting the Company's performance achievements. The spirit of collaboration, innovation, and integrity demonstrated by all members of the Company remains a key driving force in sustaining business continuity and strengthening the Company's achievements in the years ahead.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.
Direktur Utama / President Director

03

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE





Informasi Perusahaan
About the Company

Nama Perusahaan *Name of the Company*	:	**PT Maharaksa Biru Energi Tbk**
Kegiatan Usaha *Business Lines*	:	**Menjalankan kegiatan usaha di bidang energi bersih, pengolahan dan teknologi pendukungnya yaitu energi terbarukan, bio industri, pengolahan sampah dan teknologi pintar.** *Operates business activities in clean energy processing and supporting technology. Namely renewable, bio-industry, waste management, and smart technology.*
Tanggal Pendirian dan Beroperasi *Date of Establishment and Operation*	:	**20 April 2006** *April 20, 2006*
Tanggal Pencatatan Saham *Stock Listing Date*	:	**18 Juli 2016** *July 18, 2016*
Kode Saham *Ticker Code*	:	**OASA**
Modal Dasar *Authorized Capital*	:	**Rp1.200.000.000.000**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Deposited Capital*	:	**Rp6.347.220.000**
Komposisi Pemegang Saham *Shareholders Composition*	:	**Bobby Gafur Umar** : **35,25%** **PT AND Indonesia Kapital** : **5,24%** **PT Maharaksa Biru Indonesia** : **5,00%** **Masyarakat** (Society) : **54,51%**
Jumlah Karyawan 2025 *Total Employee in 2025*	:	**194 orang** (people)
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	:	**Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.** **E-mail: corsec@maharaksabiru.com**

Treasury Tower – District 8 Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta Selatan. 12190, Telp (021) 5010 5555

E-mail : info@maharaksabiru.com

Website : www.maharaksabiru.com

Sekilas Perusahaan
Company Overview

PT Maharaksa Biru Energi Tbk (Kode Saham: OASA) merupakan entitas yang mendedikasikan fokus usahanya pada pengembangan teknologi lingkungan demi mewujudkan masa depan yang lebih hijau. Melalui semangat inovasi yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen menghadirkan solusi teknologi bersih yang memberikan dampak positif bagi lingkungan sekaligus memperkuat keberlanjutan ekosistem. Hingga tahun 2025, komitmen ini terus dipertegas melalui berbagai inisiatif strategis di sektor energi terbarukan, bio industri, pengelolaan limbah, serta implementasi teknologi pintar guna mendukung percepatan reduksi emisi karbon.

Langkah transformasi Perseroan menjadi semakin kokoh pasca perubahan identitas dari PT Protech Mitra Perkasa Tbk menjadi PT Maharaksa Biru Energi Tbk. Perubahan ini menjadi titik balik strategis dalam memperluas cakupan operasional yang berorientasi pada solusi lingkungan yang komprehensif. Perseroan secara konsisten mengembangkan proyek-proyek berkelanjutan, termasuk optimalisasi pengelolaan limbah menjadi energi serta peningkatan efisiensi pemanfaatan sumber daya alam. Melalui berbagai terobosan inovatif, Perseroan memainkan peran aktif dalam mendorong transisi nasional menuju penggunaan energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan.

Seiring dengan ekspansi bisnis yang progresif, Perseroan secara intensif menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mempercepat realisasi proyek-proyek hijau. Sejak dimulainya beberapa proyek energi terbarukan, termasuk fasilitas pengolahan sampah di Cakung, Jakarta, serta pengembangan sektor bio energi dan bio industri, Perseroan terus menunjukkan tren pertumbuhan yang positif.

Memasuki tahun 2025, keberlanjutan inisiatif ini semakin diperkuat melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah, seperti pengembangan *wood pellet* di Bangka Belitung untuk mendukung Program *co-Firing* Pemerintah dalam mewujudkan bauran energi.

PT Maharaksa Biru Energi Tbk (Stock Code: OASA) is an entity dedicated to the development of environmental technology to realize a greener future. Through a spirit of sustainable innovation, the Company is committed to providing clean technology solutions that deliver a positive environmental impact while strengthening ecosystem sustainability. Through 2025, this commitment continues to be reinforced through various strategic initiatives in the renewable energy sector, bio-industry, waste management, and the implementation of smart technology to support the acceleration of carbon emission reduction.

The Company's transformation has become increasingly robust following its identity change from PT Protech Mitra Perkasa Tbk to PT Maharaksa Biru Energi Tbk. This change marked a strategic turning point in expanding operational scope oriented toward comprehensive environmental solutions. The Company consistently develops sustainable projects, including the optimization of waste-to-energy management and enhancing the efficiency of natural resource utilization. Through various innovative breakthroughs, the Company plays an active role in driving the national transition toward the use of cleaner and environmentally friendly energy.

In line with progressive business expansion, the Company intensively establishes strategic partnerships with various stakeholders to accelerate the realization of green projects. Since the commencement of several renewable energy projects, including the waste processing facility in Cakung, Jakarta, and the development of the bio-energy and bio-industry sectors, the Company has continued to show a positive growth trend.

Entering 2025, the sustainability of these initiatives was further strengthened through collaboration with regional governments, including the development of wood pellet production in Bangka Belitung to support the Government's co-firing program in achieving the national energy mix targets.

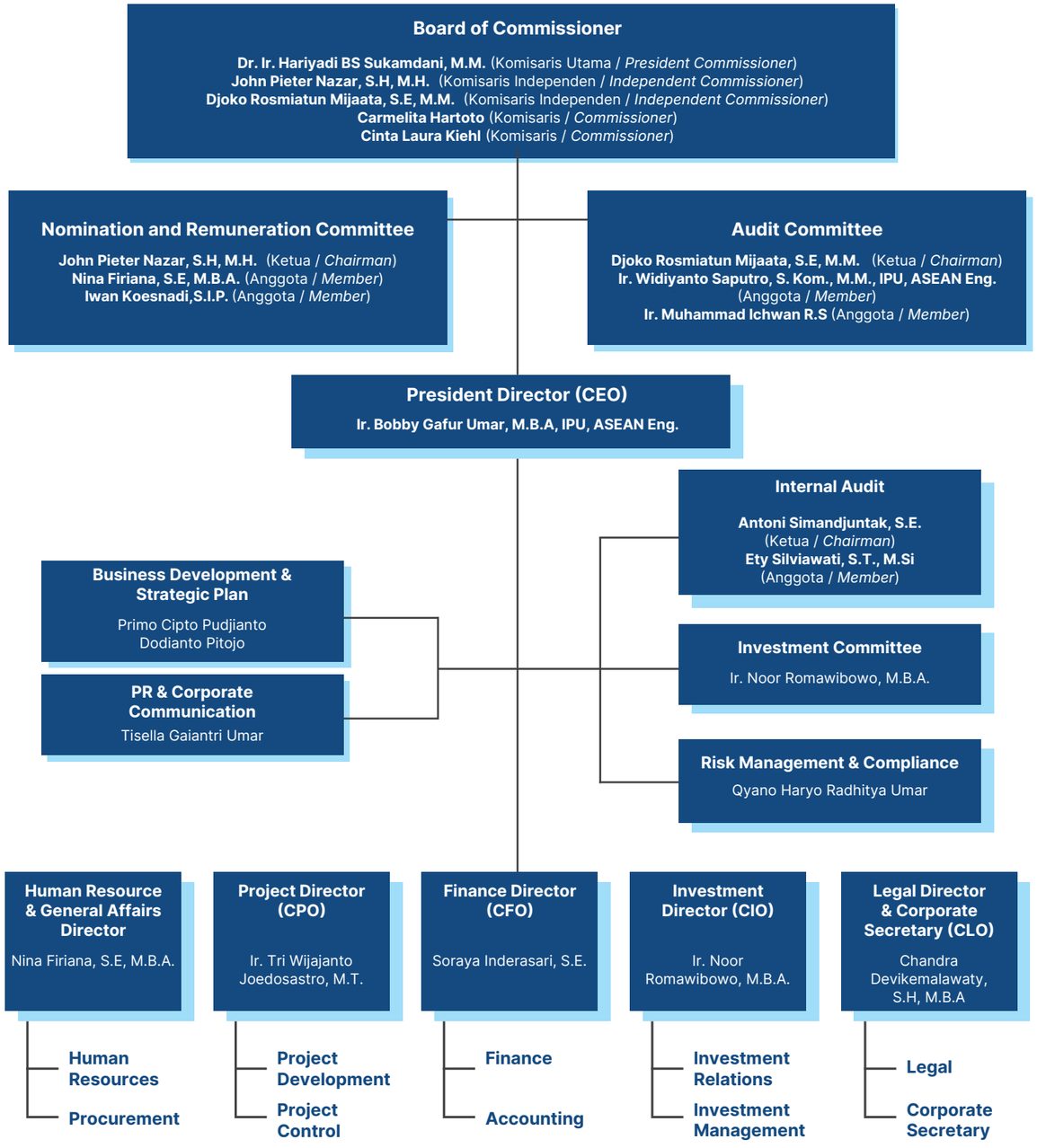
Kegiatan Usaha
Business Activities

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan No. 13 tanggal 21 Oktober 2022, operasional bisnis Perseroan sepanjang tahun 2025 berfokus pada empat pilar strategis yang berorientasi pada pelestarian lingkungan. Penjabaran mengenai unit bisnis dan cakupan layanan Perseroan adalah sebagai berikut:

Referring to the Company's Articles of Association No. 13 dated October 21, 2022, the Company's business operations throughout 2025 focused on four strategic pillars oriented toward environmental preservation. The details of the Company's business units and service scope are as follows:

Nama *Nama*	Keterangan *Description*	Barang dan Jasa yang dihasilkan *Goods/Services Produced*
Energi Terbarukan	• Konversi sampah menjadi energi listrik. • Pemanfaatan bio energi untuk pemenuhan kebutuhan sektor industri.	Perseroan secara konsisten mengembangkan unit bisnis energi terbarukan melalui pengolahan bahan baku berkelanjutan serta listrik yang bersumber dari sampah untuk menghasilkan energi hijau yang ramah lingkungan.
Renewable Energy	• Waste-to-energy conversion. • Bio-energy utilization for industrial sector needs.	The Company consistently develops its renewable energy business by processing sustainable feedstock and generating electricity from waste to produce environmentally friendly green energy.
Industri Hijau	• Produksi Bio Propylene Glycol sebagai bahan baku industr. • Pemanfaatan Bio CNG sebagai energi alternatif. • Pengembangan Bio Methane untuk kebutuhan transportasi dan industri.	Fokus pada pengembangan produk berbasis bio kimia guna mendukung kebutuhan industri terhadap material berkelanjutan yang rendah emisi.
Green Industry	• Production of Bio Propylene Glycol as a primary industrial raw material. • Utilization of Bio CNG as an alternative energy solution. • Development of Bio Methane for transportation and manufacturing.	Focuses on the development of bio-chemical based products to support industrial needs for low-emission sustainable materials.
Pengolahan Limbah	• Pengelolaan sampah perkotaan secara terpadu. • Pengolahan limbah industri dan limbah B3 (bahan berbahaya). • Layanan pengolahan limbah medis yang aman dan terstandarisasi.	Mengoperasikan fasilitas pengolahan limbah berbasis teknologi lingkungan mutakhir yang mencakup limbah perkotaan, industri, hingga medis dengan standar internasional.
Waste Management	• Integrated municipal waste management. • Industrial and Hazardous Waste (B3) treatment. • Safe and standardized medical waste treatment services.	Operates waste processing facilities based on cutting-edge environmental technology covering municipal, industrial, and medical waste with international st andards.
Teknologi Pintar	• Implementasi *Smart City*. • Sistem pengolahan sampah berbasis teknologi pintar. • Solusi pencahayaan pintar untuk efisiensi energi.	Mengintegrasikan inovasi teknologi cerdas untuk menciptakan sistem manajemen berbasis data yang efisien guna mendukung tata kelola lingkungan dan efisiensi energi bagi masyarakat.
Smart Technology	• Smart City implementation. • Smart technology-based waste processing systems. • Smart lighting solutions for energy efficiency.	Integrates smart technology innovations to create efficient data-based management systems to support environmental governance and energy efficiency for the community.

Strukur Organisasi Perusahaan
Company Organization Structure



Visi dan Misi
Vision and Mission

VISION
VISI

Menjadi perusahaan terkemuka berskala internasional yang bergerak dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup dan energi terbarukan.

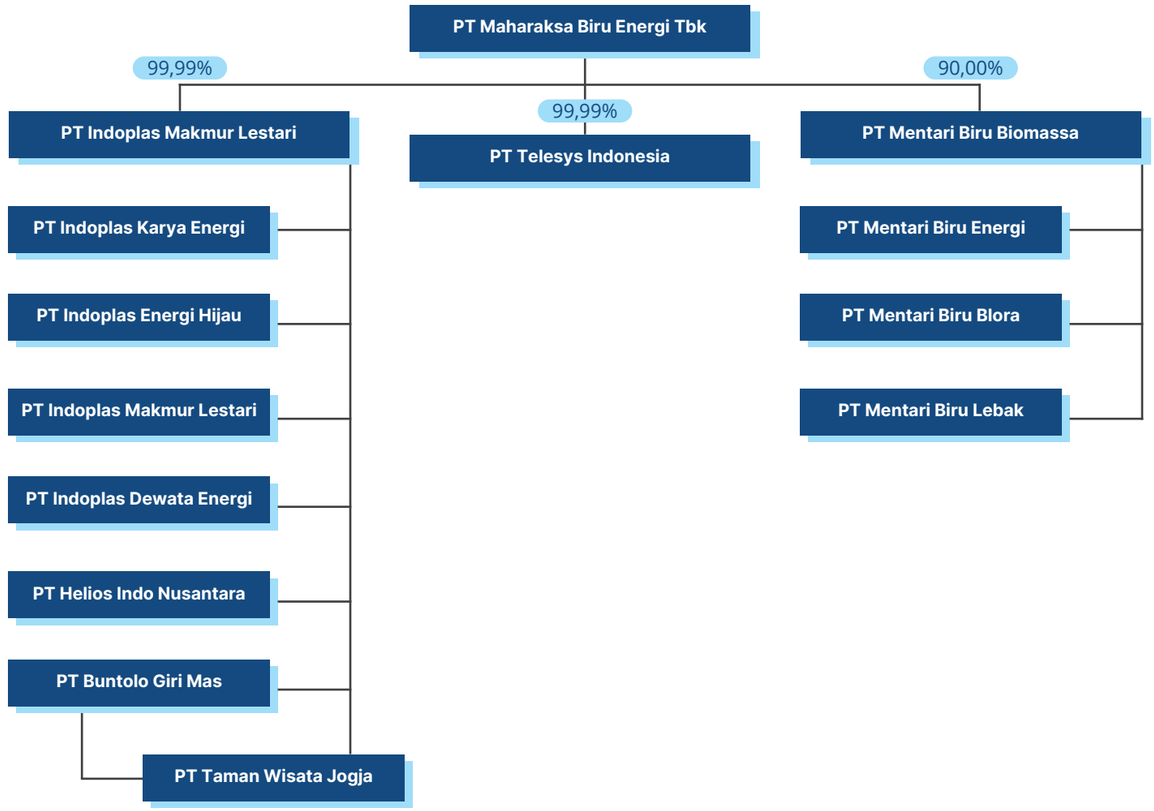
Aims to become a leading international scale company engaged in environemental management and renewable energy.

MISSION
MISI

Mengubah permasalahan lingkungan menjadi peluang usaha bernilai tinggi serta bekelanjutan dengan penerapan teknologi termaju melalui empat bidang usaha ramah lingkungan: energi terbarukan, industri hijau, pengolahan limbah dan *smart technology*.

Turn environmental problems into high value and sustainable business opportunities by applying the most advanced technology through four environmentally friendly business fields: renewable energy, green industry, waste management, and smart technology.

Strukur Grup Perusahaan
Company Group Structure



The Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris



Cinta Laura Kiehl
Komisaris
Commissioner

John Pieter Nazar, S.H, M.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Carmelita Hartoto
Komisaris
Commissioner

Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Ir. HARIYADI BS SUKAMDANI, M.M.



Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.
Appointed as the President Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 29 dated June 27, 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.
He has no dual affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders.Commissioners or Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan
- Doktor, Ilmu Manajemen Stratejik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2017)
- Magister Manajemen, Universitas Indonesia (1992) Manajemen Akuntansi,
- S1 Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret (1989)

Riwayat Karier
- Komisaris Utama PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Wakil Komisaris Utama PT Spinindo Mitra Daya (2021 - sekarang)

- Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia Group) (2018 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Adian Inti Investasi (Adian Group) (2014 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (2011 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Indonesia Paradise Island (2003 - sekarang)
- Vice President Sahid Group (1998 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Indotex LaSalle College International (1997 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Sahid Detoline Textile (1992 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Spinindo Mitra Daya (2015 - 2021)
- Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia Group) (2006 - 2018)
- Dewan Pengawas PT Jamsostek (2014-2016)
- Komisaris PT Jamsostek (2007 - 2013)
- Presiden Direktur PT Sahid International Hotel Management (2009 - sekarang)
- Wakil Komisaris Utama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (2005 - 2011)

Organisasi/Asosiasi yang Diikuti
- Anggota Dewan Penasehat Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (2021 - sekarang)
- Ketua Umum - Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2018 - sekarang)
- Ketua Umum - Badan Pimpinan Pusat (BPP) Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) (2020 - sekarang)
- Ketua Visit Wonderful Indonesia Board (2017 - sekarang)
- Ketua Umum - Badan Pimpinan Daerah DKI Jakarta Asosiasi Pertekstilan Indonesia (1992 - 1998)
- Ketua Umum - Badan Pimpinan Pusat (BPP Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (1998 - 2001)

Pengalaman di Lembaga Negara
- Anggota Advocates G20 Empower (2022-sekarang)
- Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) atau Anggota Komite Penasehat Ekonomi & Industri Presiden Joko Widodo (2016-2019)

- Panitia Seleksi Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (Mei 2010-Agustus 2010)
- Anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional (2008-2014)
- Wakil Ketua Dewan Pengupahan Nasional (2003-2014)
- Lembaga Kerjasama Tripartit Nasional (2003-2015)
- Koordinator Forum Bersama Sektor Riil Asosiasi (1999 2004)

- Fraksi Utusan Golongan MPR-RI, Sekretaris merangkap Anggota, Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR-RI) (1999-2004)
- Anggota Dewan Pengembangan Usaha Nasional (DPUN) atau Penasehat Ekonomi Presiden Abdurrahman Wahid (1999- 2000)

Educational Background
- Doctor of Strategic Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2017)
- Master of Management, University of Indonesia (1992)

- Bachelor of Civil Engineering, Sebelas Maret University (1989)

Career History
- President Commissioner of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 – Present)
- Vice President Commissioner of PT Spinindo Mitra Daya (2021 – Present)
- President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia Group) (2018 – Present)
- President Director of PT Adian Inti Investasi (Adian Group) (2014 – Present)
- President Director of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (2011 – Present)
- President Director of PT Indonesia Paradise Island (2003 – Present)

- Vice President of Sahid Group (1998 – Present)
- President Director of PT Indotex LaSalle College International (1997 – Present)
- President Director of PT Sahid Detoline Textile (1992 – Present)
- President Director of PT Spinindo Mitra Daya (2015 – 2021)
- Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia Group) (2006 – 2018)
- Supervisory Board of PT Jamsostek (2014 – 2016)
- Commissioner of PT Jamsostek (2007 – 2013)
- President Director of PT Sahid International Hotel Management (2009 – Present)
- Vice President Commissioner of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (2005 – 2011)

Organization/Association
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (2021 – Present)
- Chairman – National Leadership Council (DPN) of the Indonesian Employers Association (APINDO) (2018 – Present)
- Chairman – Central Executive Board (BPP) of the Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI) (2020 – Present)
- Chairman of Visit Wonderful Indonesia Board (2017 – Present)
- Chairman – Regional Executive Board of Jakarta, Indonesian Textile Association (1992 – 1998)
- Chairman – Central Executive Board (BPP) of the Indonesian Young Entrepreneurs Association (HIPMI) (1998 – 2001)

Experience in State Institutions
- Member of Advocates G20 Empower (2022 – Present)
- Member of the National Economic and Industry Committee (KEIN) or Member of the Economic & Industry Advisory Committee to President Joko Widodo (2016 – 2019)
- Selection Committee for the Leadership of the Corruption Eradication Commission (KPK) (May 2010 – August 2010)
- Member of the National Social Security Council (2008 – 2014)
- Vice Chairman of the National Wage Council (2003 – 2014)
- National Tripartite Cooperation Institution (2003 – 2015)
- Coordinator of the Association's Real Sector Joint Forum (1999 – 2004)
- Secretary and Member of the Group Representatives Faction of the People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia (MPR-RI) (1999 – 2004)
- Member of the National Business Development Council (DPUN) or Economic Advisor to President Abdurrahman Wahid (1999 – 2000)

CARMELITA HARTOTO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 November 2023.
Appointed as Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 November 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.
She has no dual affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders.



Riwayat Pendidikan
- Magister Administrasi Bisnis Keuangan, Webster University

Riwayat Karier
- Komisaris PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2023 – Sekarang)
- Komisaris Independen PT Intermedia Capital Tbk (2018 – Sekarang)
- Direktur Utama PT Andhika Lines (2005 – Sekarang)
- Komisaris PT Andhika GAC (2005 - Sekarang)
- Direktur Utama PT Andhika Nugraha (1998 – Sekarang)
- Direktur PT Adhiraksha (1995 - Sekarang)
- Komisaris PT Andhini Nugraha (1997 - 1998)
- Komisaris PT Andhika Lines (1995 - 1997)
- Lewis & Peat (1994)

Organisasi/Asosiasi yang Diikuti
- Ketua, Federasi Persatuan Pengusaha Angkutan Laut ASEAN (FASA) (2023 – Sekarang)
- Ketua, Persatuan Pengusaha Angkutan Laut Nasional Indonesia (INSA) (Desember 2023 – Sekarang)
- Wakil Ketua Koordinator untuk Penelitian, Teknologi, Inovasi, dan Peningkatan Kualitas, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (November 2020 – Sekarang)

- Dewan Penasehat, Organisasi Angkutan Darat (ORGANDA) (2018 – Sekarang)
- Dewan Penasehat, Asosiasi Bongkar Muat Indonesia (ABUPI) (2018 – Sekarang)
- Komite Tetap untuk Transportasi, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (Mei 2018 - Sekarang)

- Wakil Ketua, Women In Maritime Indonesia (WIMA Indonesia) (2015 – Sekarang)
- Ketua, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (Desember 2019 – Desember 2023)
- Wakil Ketua Transportasi dan Perbendaharaan Umum, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (November 2015 – November 2020)
- Ketua, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (Desember 2015 – Desember 2019)
- Wakil Ketua Logistik dan Perbendaharaan Umum, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (Februari 2013 – November 2016)
- Ketua, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (Juli 2011 – Desember 2015)
- Komite Tetap untuk Transportasi Maritim, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (April 2009 – Januari 2013)

- Perbendaharaan Umum, Shipowners' Associations (INSA) (Agustus 2008 – 2011)
- Kepala Hubungan Internal, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (2005 – 2008)

Educational Background
- Master of Business Administration in Finance, Webster University

Career History
- Commissioner of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2023 – Present)
- Independent Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk (2018 – Present)
- President Director of PT Andhika Lines (2005 – Present)
- Commissioner of PT Andhika GAC (2005 - Present)
- President Director of PT Andhika Nugraha (1998 – Present)
- Director of PT Adhiraksha (1995 - Present)
- Commissioner of PT Andhini Nugraha (1997 - 1998)
- Commissioner of PT Andhika Lines (1995 - 1997)
- Lewis & Peat (1994)

Organization/Association
- Chairman, Federation of ASEAN Shipowners' Associations (FASA) (2023 – Present)
- Chairman, Indonesian National Shipowners' Association (INSA) (December 2023 – Present)
- Vice Chairperson Coordinator for Research, Technology, Innovation, and Quality Improvement, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (November 2020 – Present)
- Advisory Board, Land Transportation Organization (ORGANDA) (2018 – Present)
- Advisory Board, Indonesia Stevedoring Association (ABUPI) (2018 – Present)
- Permanent Committee for Transportation, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (May 2018 – Present)
- Vice Chairperson, Women In Maritime Indonesia (WIMA Indonesia) (2015 – Present)
- Chairperson, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (December 2019 – December 2023)
- Vice Chairperson for Transportation and General Treasury, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (November 2015 – November 2020)
- Chairperson, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (December 2015 – December 2019)
- Vice Chairperson for Logistics and General Treasury, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (February 2013 – November 2016)
- Chairperson, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (July 2011 – December 2015)
- Permanent Committee for Maritime Transportation, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (April 2009 – January 2013)
- General Treasury, Shipowners' Associations (INSA) (August 2008 – 2011)
- Head of Internal Relations, Indonesian National Shipowners' Associations (INSA) (2005 – 2008)

JOHN PIETER NAZAR, S.H, M.H.



Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 69 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.
Appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29, dated June 27, 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.
He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan
- (S2/Master) Institute Business Law and Management (2003)

- Pendidikan Kurator & Pengurus (1999)
- Pendidikan Keahlian Hukum Paten di FH Universitas Indonesia (1991)
- Sarjana Hukum Universitas Islam Indonesia (UII) (1981)

Riwayat Karier
- Komisaris Independen PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Ketua Dewan Kehormatan Pusat (DKP) Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADIRBA) (2017-2020)
- Kepala Lembaga Mediasi Bisnis Kadin Indonesia (Lembis) (2015-2020)
- Ketua Umum Perkumpulan Profesi Mediator Nasional Indonesia (MNI) (2019-2024)
- Ketua DPC IKADIN Jakarta Pusat (1991-2003)

- Ketua Dewan Kehormatan IKADIN (Ikatan Advokat Indonesia) Jakarta Pusat (2003-2005)
- Ketua Tim Adokasi Semen Indonesia (TASI) (2002)

- Pendiri dan Ketua Lembaga karya Cipta Indonesia (1991)

- Ketua Kompartemen Bantuan Hukum & Hubungan Kemasyarakatan DPP HIPMI (1989-1992)
- Pendiri dan Sekretaris Umum KOPMINDO (Koperasi Pengusaha Muda Indonesia (1984)

Educational Background
- Master of Business Law from the Institute Business Law and Management (2003)
- Curator & Administrator Training (1999)
- Patent Law Training at the Faculty of Law, University of Indonesia (1991)
- Bachelor of Law from the Islamic University of Indonesia (UII) (1981)

Career History
- Independent Commissioner, PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 – present)
- Chairperson of the Central Honorary Council (DKP), Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADIRBA) (2017–2020)
- Head of the Business Mediation Institution, Kadin Indonesia (Lembis) (2015–2020)
- General Chairperson, Perkumpulan Profesi Mediator Nasional Indonesia (MNI) (2019–2024)
- Chairperson of the Branch Executive Board (DPC), IKADIN Central Jakarta (1991–2003)
- Chairperson of the Honorary Council, IKADIN (Ikatan Advokat Indonesia) Central Jakarta (2003–2005)
- Chairperson of the Semen Indonesia Advocacy Team (TASI) (2002)
- Founder and Chairperson, Lembaga Karya Cipta Indonesia (1991)
- Chairperson of the Legal Aid & Public Relations Compartment, DPP HIPMI (1989–1992)
- Founder and General Secretary, KOPMINDO (Koperasi Pengusaha Muda Indonesia) (1984)

CINTA LAURA KIEHL



Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 32 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 32 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.
Appointed as the Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 29 dated June 27, 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.
She has no affiliation relationship with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders.

Riwayat Pendidikan
- Bachelor of Arts, Psychology - Columbia University, in the City of New York, Amerika Serikat (2014)

Riwayat Karier
- Pemegang Saham – Midaz Senayan Golf (2023 – Sekarang)
- Komisaris – PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 – Sekarang)
- Pendiri – PT Cinta Paras Semesta (2022 – Sekarang)
- Pemilik – PT Delapan Belas Kopi (2021 – Sekarang)
- PFpreneur Co-Founder – Pertamina Foundation (2020 – Sekarang)
- Duta Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak anak – Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2019 – Sekarang)
- Pendiri dan Relawan – Soekarseno Peduli Foundation (2007 – Sekarang)
- Partner – Core Nation x CLK (2019-2020)
- Asisten Pengajar – Evolusi Kognisi (Profesor Herbert Terrace), Columbia University, Jurusan Psikologi (2014)
- Presiden – Columbia Humanist Society (2012 – 2013)

Educational Background
- Bachelor of Arts, Psychology – Columbia University, in the City of New York, United States (2014)

Career History
- Shareholder – Midaz Senayan Golf (2023 – Present)
- Commissioner – PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 – Present)
- Founder – PT Cinta Paras Semesta (2022 – Present)
- Owner – PT Delapan Belas Kopi (2021 – Present)
- PFpreneur Co-Founder – Pertamina Foundation (2020 – Present)

- Ambassador for Anti-Violence Against Women and Children – Ministry of Women Empowerment and Child Protection (2019 – Present)
- Founder and Volunteer – Soekarseno Peduli Foundation (2007 – Present)
- Partner – Core Nation x CLK (2019 – 2020)
- Teaching Assistant – Evolution of Cognition (Professor Herbert Terrace), Columbia University, Psychology Department (2014)
- President – Columbia Humanist Society (2012 – 2013)

DJOKO ROSMIATUN MIJAATA, S.E, M.M.



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.
Appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 29 dated June 27, 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.
He has no affiliation relationship with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara (1990)
- Magister Manajemen PPM School of Management (2007)

Riwayat Karier
- Komisaris Independen PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Badan Musyawarah Perbankan Daerah (2000 2001) & (2015 - 2018)
- Kepala Kantor Cabang Wilayah Bank Swasta Nasional (2000 - 2022)
- Wakil Kepala Kantor Cabang Wilayah Bank Swasta Nasional (1995 - 2000)
- Kepala Bidang Dalam Negeri KCU Suryopranoto (1993 - 1995)

- Authorized Signer KCU Pluit (1991 - 1992)
- Management Trainee Bank Swasta Nasional (1990)

Educational Background
- Bachelor of Economics Universitas Tarumanagara (1990)
- Master of Management PPM School of Management (2007)

Career History
- Independent Commissioner, PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 – Present)
- Regional Banking Consultative Body / Badan Musyawarah Perbankan Daerah (2000 – 2001) & (2015 – 2018)
- Head of Regional Branch Office, National Private Bank (2000 – 2022)
- Deputy Head of Regional Branch Office, National Private Bank (1995 – 2000)
- Head of Domestic Division, Suryopranoto Main Branch Office / KCU (1993 – 1995)
- Authorized Signer, Pluit Main Branch Office / KCU (1991 – 1992)
- Management Trainee, National Private Bank (1990)

The Board of Diretors Profile

Profil Direksi

Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.
Direktur / Director
Chief Project Officer

Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.
Direktur / Director
Chief Legal Officer

Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.
Direktur Utama / President Director
Chief Executive Officer

Soraya Inderasari, S.E.
Direktur / Director
Chief Finance Officer

Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.
Direktur / Director
Chief Investment Officer





Ir. BOBBY GAFUR UMAR, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.

Direktur Utama
President Director

Chief Executive Officer

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.
Appointed as Pre sident Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 dated June 27, 2022.

Sertifikasi
Certification

- **Insinyur Profesional Utama dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII).**
  IPU (Insinyur Profesional Utama) from the Institution of Engineers Indonesia (PII).
- **Insinyur ASEAN dari Federasi Organisasi-organisasi Insinyur se-ASEAN (AFEO).**
  ASEAN Engineer from the ASEAN Federation of Engineering Organisations (AFEO).

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau memiliki 35,25% saham Perseroan, sehingga menjadikan beliau sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He holds 35,25% of the Company's shares, making him the Major and Controlling Shareholder.

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration (MBA) dari University of Arkansas, Amerika Serikat (1995)
- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti (1992)

Riwayat Karir
- Direktur Utama PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Direktur Utama/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk, dengan anak usaha yang bergerak di bidang investasi di berbagai industri: Pembangkitan Listrik (PLTU dan PLT Panas Bumi), Industri Penunjang Migas, Infrastruktur, Konstruksi & Fabrikasi, Pipa Baja, Produk Bahan Bangunan, Komponen Otomotif dan Pengembangan Ibdustri Pionir Bus Listrik (2002-2019)
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa anak Perusahaan Bakrie & Brothers Group (2002 – 2019
- Direksi dan Komisaris di kelompok usaha PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1998 – 2002)

Organisasi/Asosiasi yang Diikuti
- Ketua Bidang Industri Manufaktur, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2023- 2028)
- Ketua Dewan Pembina Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI) (2022 - sekarang)
- Ketua I Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) (2022 - sekarang)
- Wakil Ketua Umum Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Bidang Perindustrian (2021 – 2026)
- Dewan Pengurus Pusat Ikatan Alumni Lembaga Pertahanan Nasional (IKAL Lemhannas) (2020 – 2025)
- Anggota Advisory Board pada Program Studi Sarjana Teknik Elektro dan Magister Teknik Elektro – Universitas Trisakti (2020 – 2025)
- Dewan Kehormatan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) (2020 – 2023)
- Wakil Ketua Kelompok Kerja Tim Nasional Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) (2019 – sekarang)
- Dewan Penasehat Kehormatan Federasi Organisasi organisasi Insinyur se-ASEAN (AFEO) (2019 – 2020)
- Anggota Dewan Insinyur Indonesia (2017 – 2022)
- Penasehat Perdana Menteri Malaysia – Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak sebagai Wakil ASEAN di Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council (2016 – 2018)
- Wakil Ketua Umum Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Bidang Energi Minyak dan Gas (2015 – 2021)
- Ketua Dewan Pakar Persatuan Insinyur Indonesia (PII) (2015 – 2018)
- Ketua Persatuan Insinyur Indonesia (PII) (2012 – 2015)
- Presiden Federasi Organisasi-organisasi Insinyur se ASEAN (AFEO) (2012 – 2013)
- Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) (2011 -2020)

Educational Background
- Master of Business Administration (MBA) from the University of Arkansas, USA (1995).
- Bachelor of Electrical Engineering from Trisakti University (1992).

Career History
- President Director of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 – present).
- President Director/CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk, with subsidiaries engaged in investment across various industries: Power Generation (Coal-fired and Geothermal), Oil & Gas Support Industry, Infrastructure, Construction & Fabrication, Steel Pipes, Building Material Products, Automotive Components, and the development of the pioneer Electric Bus industry (2002–2019).
- Member of the Board of Commissioners and Board of Directors in several subsidiaries of the Bakrie & Brothers Group (2002 – 2019).
- Board of Directors and Board of Commissioners within the PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk business group (1998 – 2002).

Organization/Association
- Head of Manufacturing Industry, Indonesian Employers Association (APINDO) (2023 – 2028).
- Chairman of the Board of Trustees, Indonesian Private Power Producers Association (APLSI) (2022 – present).
- Vice Chairman I, Indonesian Renewable Energy Society (METI) (2022 – present).
- Vice Chairman for Industrial Affairs, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (2021 – 2026).
- Central Executive Board, Alumni Association of the National Resilience Institute (IKAL Lemhannas) (2020 – 2025).
- Member of the Advisory Board for the Undergraduate and Master's Programs in Electrical Engineering – Trisakti University (2020 – 2025).
- Honorary Board, Indonesian Association of Listed Companies (AEI) (2020 – 2023).
- Vice Chairman of the Working Group, National Team for the Increase of Domestic Product Usage (P3DN) (2019 – present).
- Honorary Advisory Board, ASEAN Federation of Engineering Organisations (AFEO) (2019 – 2020).
- Member of the Indonesia Board of Engineers (2017 – 2022).
- Advisor to the Prime Minister of Malaysia – Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak as ASEAN Representative at the Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council (2016 – 2018).
- Vice Chairman for Oil and Gas Energy, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (2015 – 2021).
- Chairman of the Board of Experts, Institution of Engineers Indonesia (PII) (2015 – 2018).
- Chairman of the Institution of Engineers Indonesia (PII) (2012 – 2015).
- President of the ASEAN Federation of Engineering Organisations (AFEO) (2012 – 2013).
- Vice Chairman of the Indonesian Association of Listed Companies (AEI) (2011 – 2020).



Ir. TRI WIDJAJANTO JOEDOSASTRO, M.T.

Direktur
Director

Chief Project Officer

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.
Appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 dated June 27, 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.
He has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or the controlling shareholder.

Riwayat Pendidikan
- National University of Singapore (NUS)
- Project Management di Universitas Indonesia (2005)
- Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung (1982)

Riwayat Karir
- Direktur PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Pengurus LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi) (2021 – 2024)
- Ketua LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi) Nasional (2011 – 2016)
- Berkarier di BUMN (Badan Usaha Milik Negara), PT Hutama Karya (Persero) sejak tahun (1983 – 2014)
  - Direktur Utama PT. Hutama Karya (Persero) (2011 – 2014)
  - Sebagai Komisaris di beberapa anak Perusahaan (2003-2011)
  - Sebagai jajaran Dewan Direksi (2002 – 2014)

Sertifikasi
- ASEAN Chartered Profesional Engineer (ACPE) dari ACPE Committee
- Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Ahli Utama Teknik Jalan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Ahli Utama Teknik Jembatan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI) dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII)

Organisasi/Asosiasi yang Diikuti
- Anggota Dewan Pembina Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) (2022-2025)
- Pengurus Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Bidang Energi Baru Terbarukan dan Transisi Energi (2021-2024)
- Ketua Komite tetap Bina Marga, Bidang Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Infrastruktur, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (2021-2026)

Educational Background
- National University of Singapore (NUS).
- Project Management at the University of Indonesia (2005).
- Bachelor of Civil Engineering at the Bandung Institute of Technology (ITB) (1982).

Career History
- Director of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 – present).
- Board Member of LPJK (Construction Services Development Board) (2021 – 2024).
- Chairman of the National LPJK (Construction Services Development Board) (2011 – 2016).
- Career at State-Owned Enterprise (BUMN), PT Hutama Karya (Persero) (1983 – 2014):
  - President Director of PT Hutama Karya (Persero) (2011 – 2014).
  - Commissioner in several subsidiaries (2003 – 2011).
  - Member of the Board of Directors (2002 – 2014).

Certification
- ASEAN Chartered Professional Engineer (ACPE) from the ACPE Committee.
- Principal Expert in Construction Management from the National Professional Certification Board (BNSP).
- Principal Expert in Road Engineering from the National Professional Certification Board (BNSP).
- Principal Expert in Bridge Engineering from the National Professional Certification Board (BNSP).
- Engineer Registration Certificate (STRI) from the Institution of Engineers Indonesia (PII).

Organization/Association
- Member of the Board of Trustees, Indonesian Renewable Energy Society (METI) (2022 – 2025).
- Executive Member of the Institution of Engineers Indonesia (PII) for New Renewable Energy and Energy Transition (2021 – 2024).
- Chairman of the Standing Committee for Bina Marga (Road Construction), for Public Works, People's Housing, and Infrastructure, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (2021 – 2026).



Ir. NOOR ROMAWIBOWO, M.B.A.

Direktur
Director

Chief Investment Officer

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.
Appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 dated June 27, 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.
He has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or the controlling shareholder.

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration di University of Hartford, Amerika Serikat (1993)
- Sarjana Teknik Mesin di Universitas Trisakti (1991)

Riwayat Karir
- Direktur PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 - sekarang)
- Direktur Keuangan PT Bank Banten Tbk (2014 – 2016)
- Presiden Direktur PT Revessel Indonesia (2012 – 2014)
- Presiden Direktur PT Deutsche Securities Indonesia (2005 – 2010)
- Vice President Deutsche Bank AG Jakarta (2000 – 2005)
- Manager Corporate Banking ABN AMRO Bank Jakarta (1999 – 2000)
- Manager Corporate Finance PT Asian Development Securities (1997 – 1998)
- Account Officer PT Bank Credit Lyonnais Indonesia (1995 – 1997)

Educational Background
- Master of Business Administration (MBA) at the University of Hartford, USA (1993).
- Bachelor of Mechanical Engineering at Trisakti University (1991).

Career History
- Director of PT Maharaksa Biru Energi Tbk (2022 – present).
- Finance Director of PT Bank Banten Tbk (2014 – 2016).
- President Director of PT Revessel Indonesia (2012 – 2014).
- President Director of PT Deutsche Securities Indonesia (2005 – 2010).
- Vice President of Deutsche Bank AG Jakarta (2000 – 2005).
- Corporate Banking Manager at ABN AMRO Bank Jakarta (1999 – 2000).
- Corporate Finance Manager at PT Asian Development Securities (1997 – 1998).
- Account Officer at PT Bank Credit Lyonnais Indonesia (1995 – 1997).



SORAYA INDERASARI, S.E.

Direktur
Director

Chief Finance Officer

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2025.
Appointed as Director of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 15, 2025.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.
She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the controlling shareholders.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti (1995).
- Michael E. Porter Accredited Course, Executive Training "Microeconomics of Competitiveness", Harvard University (melalui Universitas Indonesia) (2005–2006).
- Structuring Leveraged Buy-Outs, Fitch Learning (2018).
- Sertifikasi bahasa Prancis DELF A2.

Riwayat Karir
- Founder & Managing Partner PYR Capital (2014 – sekarang).
- GM Corporate Planning PT Indika Logistic & Support Services (2013).
- VP Capital Market – M&A – Banking Relationship & Business Development PT Amstelco Energy Resources (2012).
- Head of Special Projects PT Bakrie Telecom Tbk (2011 – 2012).
- Vice President Corporate Finance & Treasury PT Bakrie Telecom Tbk (2006 – 2011).
- Associate Director of Investment Banking PT Trimegah Securities Tbk (2002 – 2006).
- Senior Research Analyst PT Trimegah Securities Tbk (2000 – 2001).
- Senior Research Analyst PT Sassoon Securities Indonesia (1999 – 2000).
- Research Analyst PT OCBC Sikap Securities (1998 – 1999).
- Research Analyst PT Astra Securities (1997 – 1998).
- Funding Officer, Public Sector, Financial Institutions PT Bank Universal (1995 – 1996).

Educational Background
- Bachelor of Financial Management, Faculty of Economics, Universitas Trisakti (1995).
- Michael E. Porter Accredited Course, Executive Training "Microeconomics of Competitiveness," Harvard University (via Universitas Indonesia) (2005–2006).
- Structuring Leveraged Buy-Outs, Fitch Learning (2018).
- French Language Certification, DELF A2.

Career History
- Founder & Managing Partner, PYR Capital (2014 – Present).
- GM Corporate Planning, PT Indika Logistic & Support Services (2013).
- VP Capital Market – M&A – Banking Relationship & Business Development, PT Amstelco Energy Resources (2012).
- Head of Special Projects, PT Bakrie Telecom Tbk (2011 – 2012).
- Vice President Corporate Finance & Treasury, PT Bakrie Telecom Tbk (2006 – 2011).
- Associate Director of Investment Banking, PT Trimegah Securities Tbk (2002 – 2006).
- Senior Research Analyst, PT Trimegah Securities Tbk (2000 – 2001).
- Senior Research Analyst, PT Sassoon Securities Indonesia (1999 – 2000).
- Research Analyst, PT OCBC Sikap Securities (1998 – 1999).
- Research Analyst, PT Astra Securities (1997 – 1998).
- Funding Officer, Public Sector, Financial Institutions, PT Bank Universal (1995 – 1996).



CHANDRA DEVIKEMALAWATY, S.H, M.B.A.

Direktur
Director

Chief Legal Officer

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.
Appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 dated June 27, 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.
She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan
- Master of Administration (MBA) di IPMI International Business School (2014)
- Sarjana Hukum di Universitas Indonesia (1990)

Riwayat Karir
- Direktur Legal & Administrasi PT Bakrie Indo Infrastructure (2011 – 2020)
- Direktur PT Bakrie Power (2012 – 2020)
- Direktur PT Tanjung Jati Power Company (2012 – 2016)
- Direktur PT Cimanggis – Cibitung Tollways (2012 – 2015)
- Direktur dan Komisaris dalam anak Perusahaan PT Tridan Satriaputra Indonesia (1997– 2001)
- Direktur PT Saktriamukti Arthatama dan anak Perusahaannya (1996 – 2008)
- VP Legal Admin PT Tridan Satriaputra Indonesia (1995-1997)

Organisasi/Asosiasi yang Diikuti
- Wakil Ketua Bidang Advokasi Kebijakan, Regulasi dan Legal - Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) (2022 – 2025)
- Wakil Ketua Komite Tetap Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
  - Bidang Perwilayahan Industri pada Kadin Perindustrian (2021 – sekarang)
  - Pengembangan Energi pada Kadin Energi Minyak & Gas (2015 – 2021)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022.

Educational Background
- Master of Administration (MBA) at IPMI International Business School (2014)
- Bachelor of Law at University of Indonesia (1990)

Career History
- Director of Legal & Administration PT Bakrie Indo Infrastructure (2011 – 2020)
- Director of PT Bakrie Power (2012 – 2020)
- Director of PT Tanjung Jati Power Company (2012 – 2016)
- Director of PT Cimanggis – Cibitung Tollways (2012 – 2015)
- Director and Commissioner in subsidiaries of PT Tridan Satriaputra Indonesia (1997– 2001)
- Director of PT Saktriamukti Arthatama and its subsidiaries (1996 – 2008)
- VP Legal Admin PT Tridan Satriaputra Indonesia (1995-1997)

Certification
- Vice Chair for Policy Advocacy, Regulation and Legal - Indonesian Renewable Energy Society (METI) (2022 – 2025)
-
- Vice Chair of the Standing Committee of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
  - Industrial Area Division at Kadin Perindustrian (2021 – present)
  - Energy Development at Kadin Energi Minyak & Gas (2015 – 2021)

Affiliation
She has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors or Controlling Shareholders.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.

Tim Manajemen Pendukung
Supporting Management Team



Primocipto Pudjianto
Senior Vice President
Business Development
& Strategic Plan



Binti Nikmatul Afdila
Vice President
Marketing & Business Development



Qyano HR Umar
Vice President
Risk Management & Compliance



Yusuf Suntoro
Vice President
Energy & Electrical
Engineering



Donny Danardono
Vice President
Tax & Accounting



Yusuf Fuad
Vice President
Project & Operation



Tisella Gaiantri Umar
Vice President
Public Relations &
Corporate Communications


Widi Pancono
Director
PT Mentari Biru Energi


Andi S. Gantama
Vice President,
General Technical & Administration


Fauzi Imron
Senior Advisor
Business Development & Strategic Plan


Boi P Sormin
Vice President
Technical & Engineering


Doddie Pitojo
Senior Vice President
Business Development & Strategic Plan


Hubert Widiastono
Vice President
Bio Industries

Informasi Kepemilikan Saham
Shareholding Information

	Nama Name	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persen Saham** Shares Percent
Saham > 5% Shareholders > 5%	Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.	2.237.506.593	35,25%%
	PT Majukarya Mandiri Indonesia	332.567.000	5,24%
	PT Maharaksa Biru Indonesia	317.361.000	5,00%
	Masyarakat / Public	3.459.785.407	54,51%
Jumlah / total		6.347.220.000	100%

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shares Based On Classification

Keterangan Description	**Jumlah Investor** Total Investor	**Jumah Saham** Total Share
Pemegang Saham Lokal / Local Shareholders		
Broker	6	90.333.180
Individual - Domestic	20.557	4.171.222.162
Individual Foreign Kitas - NPWP	7	2.188.400
Perusahaan terbatas NPWP	61	1.609.927.811
Sub total	20.631	5.873.671.553
Pemegang Saham Asing / Foreign Shareholders		
Individual - Foreign	6	166.500
Institution - Foreign	18	473.381.947
Sub total	24	473.548.447
Total	20.655	6.347.220.000

Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership Information by The Board of Directors and The Board of Commissioners

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	**Jumlah Saham (Lembar)** Total Shares (Unit)	**Persentase Saham** Share Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioner		
Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.	12.433.600	0,20%
Carmelita Hartoto	-	-
John Pieter Nazar, S.H, M.H.	-	-
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.	-	-
Cinta Laura Kiehl	30.000.000	0,47%
Direksi / Board of Directors		
Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.	2.237.506.593	35,25%
Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.	-	-
Ir. Noor Romawibowo, M.B.A	53.452.870	0,84%
Soraya Inderasari, S.E.	-	-
Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.	61.624.740	0,97%

Informasi Entitas Anak
Subsidiaries Information

PT Indoplas Makmur Lestari

Didirikan pada tahun 2004, PT Indoplas Makmur Lestari merupakan bagian dari Indoplas Energy Group yang mengawali jejak bisnisnya di industri pengolahan plastik berbasis limbah. Seiring dengan strategi ekspansi Perseroan, PT Indoplas Makmur Lestari melalui entitas anak usahanya telah melakukan diversifikasi bisnis ke sektor properti dan pariwisata yang mengedepankan konsep berwawasan lingkungan.

Pada tahun 2020, entitas ini memperluas cakupan operasionalnya ke sektor energi dengan fokus pada pengembangan sumber daya dan infrastruktur energi yang berorientasi pada prinsip hijau (*Green*) dan lingkungan sehat. Cakupan layanan yang diberikan bersifat menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan dan perancangan teknik, pengembangan teknologi, konstruksi, pembiayaan investasi proyek, hingga tahapan operasi dan pemeliharaan.

PT Telesys Indonesia

PT Telesys Indonesia merupakan perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Tangerang. Pendiriannya dikukuhkan melalui Akta Pendirian No. 58 tanggal 15 Maret 2013 di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, serta telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-18172.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 9 April 2013. Informasi tersebut telah tercatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0030962.AH.01.09 Tahun 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72, Tambahan No. 91737 tanggal 6 September 2013.

Anggaran Dasar PT Telesys Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terkini dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tanggal 6 Desember 2024 di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. Perubahan tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0080285.AH.01.02.Tahun 2024 dan terdaftar pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0268466. AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 10 Desember 2024.

PT Indoplas Makmur Lestari

Established in 2004, PT Indoplas Makmur Lestari is part of the Indoplas Energy Group, which began its business journey in the waste-based plastic processing industry. In line with the Company's expansion strategy, PT Indoplas Makmur Lestari, through its subsidiaries, has diversified its business into the property and tourism sectors, prioritizing environmentally friendly concepts.

In 2020, this entity expanded its operational scope into the energy sector, focusing on the development of energy resources and infrastructure oriented toward green principles and a healthy environment. The scope of services provided is comprehensive, ranging from planning and engineering design, technology development, and construction to project investment financing, operations, and maintenance.

PT Telesys Indonesia

PT Telesys Indonesia is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Tangerang. Its establishment was confirmed through Deed of Incorporation No. 58 dated March 15, 2013, executed before Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18172.AH.01.01 of 2013 dated April 9, 2013. This information was recorded in the Register of Companies No. AHU-0030962.AH.01.09 of 2013 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72, Supplement No. 91737 dated September 6, 2013.

The Articles of Association of PT Telesys Indonesia have undergone several amendments. The most recent amendment was made based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 4 dated December 6, 2024, before Notary Andalia Farida, S.H., M.H. This amendment was recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Number AHU-0080285. AH.01.02.Year 2024 and registered in the Register of Companies Number AHU-0268466.AH.01.11.Year 2024 on December 10, 2024.

PT Mentari Biru Biomassa

PT Mentari Biru Biomassa didirikan melalui Akta No. 33 tanggal 29 Januari 2024 di hadapan Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. Legalitas pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008665.AH.01.01.TAHUN 2024 dan terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0022847.AH.01.11.TAHUN 2024 pada tanggal 31 Januari 2024.

Perubahan pada Anggaran Dasar entitas ini terakhir kali dilakukan melalui Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 24 tanggal 18 Maret 2024. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui No. AHU-AH.01.09-0158431 Tahun 2024 serta terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078677.AH.01.11.Tahun 2024 pada tanggal 24 April 2024.

PT Mentari Biru Biomassa

PT Mentari Biru Biomassa didirikan melalui Akta No. 33 tanggal 29 Januari 2024 di hadapan Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. Legalitas pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008665.AH.01.01.TAHUN 2024 dan terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0022847.AH.01.11.TAHUN 2024 pada tanggal 31 Januari 2024.

Perubahan pada Anggaran Dasar entitas ini terakhir kali dilakukan melalui Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 24 tanggal 18 Maret 2024. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui No. AHU-AH.01.09-0158431 Tahun 2024 serta terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078677.AH.01.11.Year 2024 on April 24, 2024.

Perusahaan Company	**Bidang Usaha** Business Line	**Pemegang Saham** Shareholders	**%**	**Total Asset** Total Assets	**Status Perusahaan** Company Status	**Alamat** Address
PT Indoplas Makmur Lestari	• Aktivitas konsultasi manajemen lainnya • Pembangkitan tenaga listrik • Apartemen hotel • Other Management Consultancy Activities • Electric Power Generation • Serviced Apartment	• PT Indoplas Makmur Lestari • PT Maharaksa Kapital Indonesia	99,995% 0,005%	288.699.506.667	Beroperasi Operating	Treasury Tower - District 8 Lantai 15 Suite A-B-M-N, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
PT Telesys Indonesia	• Perdagangan besar bahan dan barang kimia • Pemulihan material barang bukan logam • Perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapannya • Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya • Aktivitas konsultasi manajemen lainnya • Industri kayu bakar dan pelet kayu • Industri mesin keperluan khusus lainnya • Wholesale of Chemicals and Chemical Products • Recovery of Non-Metal Materials • Wholesale of Office Machinery and Manufacturing Machinery, Including Spare Parts and Accessories • Wholesale of Other Machinery, Equipment and Supplies • Other Management Consultancy Activities • Firewood and Wood Pellet Manufacturing • Manufacture of other special-purpose machinery	• PT Maharaksa Biru Energi Tbk • Rachmat Budiarto	99,99% 0,0001%	385.775.714.942	Beroperasi Operating	Treasury Tower - District 8 Lantai 15 Suite A-B-M-N, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta

Perusahaan Company	**Bidang Usaha** Business Line	**Pemegang Saham** Shareholders	**%**	**Total Asset** Total Assets	**Status Perusahaan** Company Status	**Alamat** Address
	• Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan bahan bukan logam dan kayu • Industri mesin untuk keperluan umum lainnya ytdl • Pengumpulan limbah dan sampah tidak berbahaya • Pemulihan material barang logam • Konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi • Konstruksi gedung lainnya • Konstruksi gedung industri • Konstruksi gedung kesehatan • Konstruksi bangunan sipil prasarana dan sarana sistem pengolahan limbah padat, cair, dan gas • Konstruksi bangunan sipil lainnya ytdl • Konstruksi gedung perkantoran • Konstruksi bangunan prasarana sumber daya air • Konstruksi bangunan sipil elektrikal • Konstruksi jaringan irigasi, komunikasi, dan limbah lainnya • Manufacture of machinery and machine tools for working non-metallic materials and wood • Manufacture of other general-purpose machinery, n.e.c. • Collection of non-hazardous waste • Recovery of metal materials • Construction of telecommunications civil engineering works for transportation infrastructure • Construction of other buildings • Industrial building construction • Healthcare building construction • Construction of civil engineering works for solid, liquid and gaseous waste treatment systems • Construction of other civil engineering projects, n.e.c • Office building construction • Construction of water resources infrastructure • Construction of electrical civil engineering works • Construction of other irrigation, communication and waste network infrastructure					

Perusahaan Company	**Bidang Usaha** Business Line	**Pemegang Saham** Shareholders	**%**	**Total Asset** Total Assets	**Status Perusahaan** Company Status	**Alamat** Address
	• Konstruksi bangunan sipil jalan • Konstruksi gedung hunian • *Treatment* dan pembuangan limbah dan sampah tidak berbahaya • Konstruksi bangunan sipil pengolahan air bersih • Konstruksi bangunan sipil jembatan, jalan layang, *fly over*, dan *underpass* • Konstruksi gedung pendidikan • Konstruksi khusus lainnya ytdl • Jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan sipil • Pengumpulan limbah berbahaya • *Treatment* dan pembuangan limbah berbahaya • Road civil engineering construction • Residential building construction • Treatment and disposal of non-hazardous waste • Construction of civil engineering works for clean water treatment facilities • Construction of bridges, elevated roads, flyovers and underpasses • Educational building construction • Other specialised construction activities, n.e.c. • Prefabricated civil engineering construction services • Collection of hazardous waste • Treatment and disposal of hazardous waste					
PT Mentari Biru Biomassa	• Industri kayu bakar dan pelet kayu • Industri partikel kayu dan sejenisnya • Industri penggergajian kayu • *Treatment* dan pembuangan limbah dan sampah tidak berbahaya • Pengadaan gas bio • Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk ybdi • Pembangkitan tenaga listrik. • Firewood and Wood Pellet Manufacturing • Wood Particle Board and Similar Products Manufacturing • Sawmilling and Wood Processing • Treatment and Disposal of Non-Hazardous Waste • Biogas Supply • Wholesale of Solid, Liquid and Gaseous Fuels and Related Products • Electric Power Generation	• PT Maharaksa Biru Energi Tbk • PT Maharaksa Kapital Indonesia	90,00% 10,00%	28.845.426.783	Beroperasi Operating	Treasury Tower - District 8 Lantai 15 Suite A-B-M-N, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Position of Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan Pada Perusahaan** Position In Company	**Perusahaan** Company	**Jabatan di Perusahaan Lain** Position In Other Company
Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.	Komisaris Utama President Commissioner	PT Spinindo Mitra Daya	Wakil Komisaris Vice Commissioner
		PT Jurnalindo Aksara Grafika	Komisaris Utama President Commissioner
		PT Adian Inti Investasi	Direktur Utama President Director
		PT Hotel Sahid Jaya International Tbk	Direktur Utama President Director
		PT Indonesia Paradise Island	Direktur Utama President Director
		Sahid Group	Wakil Direktur Vice President
		PT Indotex LaSalle College International	Direktur Utama President Director
		PT Sahid Detoline Textile	Direktur Utama President Director
John Pieter Nazar, S.H, M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Carmelita Hartoto	Komisaris Commissioner	PT Intermedia Capital Tbk	Komisaris Independen Independent Commissioner
		PT Andhika Lines	Direktur Utama President Director
		PT Andhika GAC	Komisaris Commissioner
		PT Andhika Nugraha	Direktur Director
		PT Adhiraksha	Direktur Director
Cinta Laura Kiehl	Komisaris Commissioner	-	-

Tabel Rangkap Jabatan Direksi
Concurrent Position of Board of Directors

Nama Name	**Jabatan Pada Perusahaan** Position In Company	**Perusahaan** Company	**Jabatan di Perusahaan Lain** Position In Other Company
Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.	Direktur Utama President Director	Indoplas Energi Group	Direktur Utama President Director
Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.	Direktur Director	LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi)	Pengurus Manager
Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.	Direktur Director	-	-
Soraya Inderasari, S.E.	Direktur Director	-	-
Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.	Direktur Director	-	-

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga/Profesi Institution/Profession	**Nama dan Alamat** Nama and Address	**Jasa yang Diberikan** Position In Company	**Periode Penugasan** Assignment Period	
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office	Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris, EightyEighty@Kasablanka Office, 20th Floor, Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870.	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	2024	Rp192.420.026
Notaris Notary	Andalia Farida S.H., M.H. Gedung Jagat Lantai 1 Jl. R.P. Soeroso No.42 A Jakarta Pusat	Legalitas Perseroan Company Deed Legality	2024	Rp482.486.026
Biro Administrasi Efek Securities administration Bureau	Sinartama Gunita Sinarmas Land Plaza Tower 3, Jl. M.H. Thamrin No.51, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350	Pencatatan data saham Perseroan Company Stock Listing	2024	Rp61.341.718

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan meyakini bahwa pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan pilar strategis dalam memacu pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

The Company believes that the development of Human Resources is a strategic pillar in driving sustainable performance growth.

Berikut adalah uraian komposisi karyawan Perseroan per tanggal 31 Desember 2025:

The following is the description of the Company's employee composition as of December 31, 2025::

Status Karyawan Employment Status	**2025**	2024	2023
Tetap / Permanent	84	84	38
Kontrak / Contract	110	99	119
Jumlah / Total	194	183	157

Jenis Kelamin Gender	**2025**	2024	2023
Laki-Laki / Male	145	145	119
Perempuan / Female	49	38	38
Jumlah / Total	194	183	157

Jenis Kelamin Gender	**2025**	2024	2023
Sarjana / Bachelor (S1/S2/S3)	96	86	76
Diploma / Diploma	11	12	11
SMA/SMK / Senior High School	73	73	63
SMP / Junior High School	14	12	8
Jumlah / Total	194	183	157

Level Jabatan Level of Position	**2025**	2024	2023
Senior Manager / Senior Manager	33	30	31
Manager / Manager	18	19	14
Staf / Staff	97	99	105
Non Staf / Non-Staff	46	35	7
Jumlah / Total	194	183	157

Level Jabatan Level of Position	**2025**	2024	2023
>50 tahun >50 years old	49	49	43
45-49 tahun 45-49 years old	18	14	10
40-44 tahun 40-44 tahun	29	29	22
35-39 tahun 35-39 tahun	20	21	21
30-34 tahun 30-34 years old	34	31	28
25-29 tahun 25-29 years old	31	22	13
20-24 tahun 20-24 years old	13	17	19
Jumlah / Total	194	183	157

Pelatihan Karyawan
Employee Training

Nama Participant	**Pelatihan** Training	**Tanggal** Date
Binti Nikmatul Afdila	• Sustainability Academy Vol.2 • IMD - Sustainability For Business : ESG Fundamentals	28 - 29 Oktober 2025 30 November 2025
Antoni Simandjuntak	Certified Internal Audit Review	17 Februari - 22 Juni 2025
Tisella Giantri Umar	Sustainability Academy Vol.2	28 - 29 Oktober 2025

Nama Participant	**Pelatihan** Training	**Lembaga Sertifikasi** Certification Institution
Andi Solichin Gantama. H	• Manager Lapangan Pelaksanaan Pekerjaan Gedung • Manager Pengelolaan Bangunan Gedung	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri
Boi Pangidoan Sormin	• Ahli Sistem Manajemen Mutu Konstruksi • Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi	Lembaga Sertifikasi Profesi Gataki Komstruksi Mandiri
Ety Silviawati	• Ahli Utama Teknik Jalan • Ahli Utama Bidang Keahlian Teknik Sumber Daya Air • Ahli Teknik Bangunan Gedung • Ahli Utama Teknik Jembatan	Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri
Ir. Tri Widjajanto Joedosastro	• Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi • Ahli Utama Teknik Jalan • Ahli Utama Teknik Jembatan	• Lembaga Sertifikasi Profesi Gataki Komstruksi Mandiri • Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri • Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri
Ir. Yusuf Fuad, MSC	• Ahli Sistem Manajemen Mutu Konstruksi • Ahli Teknik Bangunan Gedung • Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi	• Lembaga Sertifikasi Profesi Gataki Komstruksi Mandiri • Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri • Lembaga Sertifikasi Profesi Gataki Komstruksi Mandiri

Ir. Yusuf Suntoro	Ahli Elektrikal Konstruksi Bangunan Gedung	Lembaga Sertifikasi Profesi Petakindo Konstruksi Mandiri
Evin Eginer Natama Sitorus	• Ahli Madya Perencana Pengelolaan Sampah • Ahli Madya Teknik Lingkungan Bidang Jasa Konstruksi	Lembaga Sertifikasi Profesi Teknik Lingkungan IATPI

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 18 Juli 2016 dengan kode emiten OASA. Pada saat penawaran umum perdana tersebut, Perseroan melepas 160.000.000 lembar saham kepada publik dari total 358.600.000 saham terdaftar, dengan harga penawaran sebesar Rp190 per lembar saham.

Dalam perjalanannya memperkuat struktur permodalan, Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I). Melalui aksi korporasi ini, Perseroan menerbitkan 5.988.620.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Langkah strategis ini ditempuh guna mendukung rencana akuisisi, memperkokoh fundamental keuangan, pengadaan aset, serta pembiayaan operasional Perseroan.

Pelaksanaan PMHMETD I tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 27 Juni 2022. Perseroan juga telah mengantongi pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 30 Desember 2022 melalui Surat No. S-282/D.04/2022. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia memberikan persetujuan pencatatan saham melalui surat nomor S-00136/BEI. PP2/01-2023 tertanggal 4 Januari 2023.

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 18, 2016, under the stock code OASA. During the Initial Public Offering (IPO), the Company released 160,000,000 shares to the public out of a total of 358,600,000 registered shares, at an offering price of Rp190 per share.

In its journey to strengthen its capital structure, the Company implemented a Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I). Through this corporate action, the Company issued 5,988,620,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. This strategic step was taken to support acquisition plans, reinforce financial fundamentals, procure assets, and fund the Company's operational activities.

The execution of PMHMETD I received shareholder approval through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 27, 2022. The Company also obtained an effective statement from the Financial Services Authority on December 30, 2022, via Letter No. S-282/D.04/2022. Subsequently, the Indonesia Stock Exchange granted approval for the share listing through letter number S-00136/BEI.PP2/01-2023 dated January 4, 2023.

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Asosiasi Association	**Tanggal** Date
KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia)	2022
APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)	2023
METI (Masyarakat Energi Terbarukan)	2022
APLSI (Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia)	2022
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	2018

Wilayah Operasional
Operational Area



1. Jakarta

Proyek Intermediate Treatment Facility (ITF)
Jl. Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Km 25, Cakung, Jakarta Timur 13960 - DKI Jakarta

2. Bangka Belitung

Pabrik Woodchip
Dusun IV
Desa Air Duren Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung

3. D.I. Yogyakarta

Waterboom Yogya
Jalan Utara, Jenengan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

4. Bengkulu

Jalan Toll Trans Sumatera
KM 5+000
Ruas Lubuk Linggau - Curup - Bengkulu Seksi Bengkulu - Taba Penanjung.

Pekerjaan Rest Area
Area sisi A dan B (Kiri dan Kanan) RA Bengkulu Tanjung Penabah

5. IKN, Kalimantan Timur

Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1
Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibukota Negara, Sepaku, Penajam, Paser Utara, Kalimantan Timur.

6. Sumatera Barat

Pekerjaan Rest Area
Foodcourt Rest Area Padang - Sicincin Zone 2

7. Jawa Barat

Kontruksi Jalan Tol
Akses Patimban Paket 3 menghubungkan Jalan Tol Cikampek - Palimanan di sisi selatan dengan Pelabuhan Patimban di sisi Utara

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Tinjauan Makroekonomi Global
Global Macroeconomic Overview

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih menghadapi tekanan yang bersumber dari berbagai faktor eksternal. Ketegangan geopolitik yang berlanjut, ketidakstabilan rantai pasok global, serta volatilitas pasar keuangan memberikan dampak terhadap aktivitas perdagangan dan investasi internasional. Kondisi ini turut mendorong perlambatan pertumbuhan ekonomi di sejumlah kawasan utama, termasuk Amerika, Eropa, dan Asia.

Throughout 2025, the global economy continued to face pressures stemming from various external factors. Prolonged geopolitical tensions, instability in global supply chains, and volatility in financial markets affected international trade and investment activities. These conditions contributed to slower economic growth across major regions, including the Americas, Europe, and Asia.

Selain itu, dinamika hubungan ekonomi antara Amerika Serikat dan Tiongkok tetap menjadi salah satu faktor yang memengaruhi stabilitas perdagangan global. Penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara, terutama dalam merespons tekanan inflasi dan stabilitas nilai tukar, semakin memperkuat kompleksitas lanskap ekonomi global sepanjang tahun berjalan.

In addition, the dynamics of economic relations between the United States and China remained a key factor influencing global trade stability. Adjustments in monetary policy across countries, particularly in response to inflationary pressures and exchange rate stability, further increased the complexity of the global economic landscape throughout the year.

Di tengah tantangan tersebut, kelompok negara berkembang atau *Emerging Market and Developing Economies* (EMDE) menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Kinerja ekonomi kelompok ini didukung oleh penguatan sektor jasa serta aktivitas perdagangan yang tetap terjaga. Indonesia sebagai bagian dari kelompok tersebut mampu mempertahankan stabilitas ekonomi domestik, yang tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang tetap solid.

Amid these challenges, emerging market and developing economies (EMDEs) demonstrated relatively strong resilience. The performance of this group was supported by the strengthening of the services sector and sustained trade activity. Indonesia, as part of this group, was able to maintain domestic economic stability, as reflected in its solid economic growth.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh konsumsi domestik, belanja rumah tangga, serta peningkatan realisasi investasi. Permintaan domestik yang tetap terjaga menjadi faktor utama dalam menopang pertumbuhan di tengah tekanan eksternal, meskipun daya beli masyarakat di beberapa segmen masih menghadapi tantangan.

Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, an increase compared to 5.03% in 2024. This growth was primarily supported by domestic consumption, household spending, and increased investment realization. Stable domestic demand remained the main driver of growth amid external pressures, although purchasing power in certain segments continued to face challenges.

Dari sisi stabilitas harga, inflasi nasional tetap berada dalam kisaran yang terkendali. Kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga, termasuk pada sektor energi, berperan dalam meredam tekanan inflasi secara umum, meskipun inflasi inti menunjukkan adanya tekanan harga yang masih berlangsung pada beberapa kelompok komoditas.

From a price stability perspective, national inflation remained within a manageable range. Government policies aimed at maintaining price stability, including in the energy sector, helped mitigate overall inflationary pressures, although core inflation indicated ongoing price pressures in several commodity groups.

Dalam konteks transisi energi dan pembangunan berkelanjutan, Pemerintah Indonesia terus memperkuat pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Hingga akhir tahun 2025, bauran energi EBT mencapai 15,75%, dengan total kapasitas terpasang sebesar 15,63 gigawatt (GW). Peningkatan ini mencerminkan komitmen berkelanjutan dalam mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil serta mendukung ketahanan energi nasional.

In the context of energy transition and sustainable development, the Government of Indonesia continued to strengthen the utilization of New and Renewable Energy (NRE). By the end of 2025, the NRE energy mix reached 15.75%, with total installed capacity of 15.63 gigawatts (GW). This increase reflects a continued commitment to reducing dependence on fossil fuels and supporting national energy resilience.

Komposisi kapasitas EBT didominasi oleh pembangkit listrik tenaga air sebesar 7.587 MW, diikuti oleh bioenergi sebesar 3.148 MW, panas bumi sebesar 2.744 MW, dan tenaga surya sebesar 1.494 MW. Sumber energi lainnya seperti tenaga angin, energi berbasis sampah, dan sumber alternatif lain juga menunjukkan pertumbuhan bertahap, mencerminkan diversifikasi energi yang semakin luas.

The composition of NRE capacity was dominated by hydropower at 7,587 MW, followed by bioenergy at 3,148 MW, geothermal at 2,744 MW, and solar at 1,494 MW. Other energy sources such as wind, waste-based energy, and additional alternatives also showed gradual growth, reflecting an increasingly diversified energy mix.

Pengembangan energi surya, termasuk melalui PLTS atap dan terapung, terus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Di sisi lain, pemanfaatan biomassa dan biogas juga mengalami perkembangan yang konsisten, sehingga semakin memperkuat kontribusi energi terbarukan dalam bauran energi nasional.

The development of solar energy, including rooftop and floating solar power plants, continued to grow significantly. Meanwhile, the utilization of biomass and biogas also progressed consistently, further strengthening the contribution of renewable energy to the national energy mix.

Meskipun demikian, pencapaian target pengembangan EBT masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain kebutuhan investasi yang besar, kesiapan infrastruktur, serta konsistensi kebijakan. Oleh karena itu, penguatan regulasi, percepatan pembangunan infrastruktur, serta peningkatan dukungan pembiayaan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan pengembangan energi hijau.

However, achieving renewable energy development targets continues to face several challenges, including substantial investment requirements, infrastructure readiness, and policy consistency. Therefore, strengthening regulations, accelerating infrastructure development, and increasing financing support are essential to maintaining the sustainability of green energy development.

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, kapasitas pembangkit listrik nasional pada tahun 2025 telah mencapai sekitar 101 GW, dengan kontribusi energi terbarukan yang terus meningkat. Hal ini mencerminkan pergeseran menuju sistem energi yang lebih berkelanjutan.

In line with these policy directions, Indonesia's total installed power generation capacity reached approximately 101 GW in 2025, with a growing share contributed by renewable energy. This reflects a shift toward a more sustainable energy system.

Salah satu inisiatif strategis yang terus dikembangkan adalah implementasi program *co-firing* biomassa pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Melalui program ini, biomassa seperti kayu, cangkang sawit, dan limbah organik dimanfaatkan sebagai bahan bakar campuran dengan batu bara untuk mengurangi emisi karbon serta ketergantungan terhadap energi fosil.

One of the strategic initiatives being continuously developed is the implementation of biomass co-firing in coal-fired power plants (CFPPs). Through this program, biomass such as wood, palm kernel shells, and organic waste is utilized as a co-fuel with coal to reduce carbon emissions and dependence on fossil energy.

Pelaksanaan program *co-firing* terus diperluas dan didukung oleh kajian teknis yang berkelanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa PLTU memiliki potensi untuk meningkatkan porsi penggunaan biomassa secara bertahap tanpa memerlukan perubahan teknis yang signifikan, sehingga membuka peluang optimalisasi pemanfaatan energi terbarukan di masa mendatang.

The implementation of the co-firing program continues to expand and is supported by ongoing technical assessments. Evaluation results indicate that CFPPs have the potential to gradually increase the share of biomass utilization without requiring significant technical modifications, thereby creating opportunities to further optimize renewable energy utilization in the future.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Pendapatan Usaha Neto Perseroan pada tahun 2025 berasal dari dua segmen utama, yaitu jasa konstruksi dan penjualan barang. Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha Neto sebesar Rp32,58 miliar, menurun sebesar Rp34,19 miliar atau 51,21% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp66,78 miliar.

The Company's Net Operating Revenue in 2025 was derived from two main business segments, namely construction services and goods sales. Throughout the 2025 financial year, the Company recorded Net Operating Revenue of Rp32.58 billion, representing a decrease of Rp34.19 billion, or 51.21%, compared to Rp66.78 billion in 2024.

Kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan pada tahun 2025 masih berasal dari segmen jasa konstruksi dengan nilai sebesar Rp23,72 miliar (atau 72,81% dari total Pendapatan Usaha Neto). Namun demikian, pendapatan segmen ini mengalami penurunan sebesar Rp23,74 miliar atau 50,02% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencapai Rp47,46 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh terbatasnya realisasi proyek baru selama tahun berjalan. Meskipun demikian, segmen jasa konstruksi tetap menjadi kontributor utama terhadap total pendapatan Perseroan, mencerminkan peran strategis segmen ini dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan.

The largest contributor to the Company's revenue in 2025 remained the construction services segment, which generated revenue of Rp23.72 billion, accounting for 72.81% of total Net Operating Revenue. However, revenue from this segment declined by Rp23.74 billion, or 50.02%, compared to the Rp47.46 billion recorded in 2024. This decrease was primarily attributable to the limited realization of new projects during the year. Nevertheless, the construction services segment continued to serve as the Company's primary revenue contributor, reflecting its strategic role in supporting the Company's overall business operations.

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan dari penjualan barang sebesar Rp8,86 miliar, meningkat Rp548,78 juta atau 6,60% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,31 miliar. Kenaikan ini berasal dari kontribusi penjualan produk *woodchip* yang dijalankan melalui entitas anak, PT Mentari Biru Energi di pulau Bangka, Provinsi Bangka Belitung. Capaian tersebut menunjukkan pertumbuhan yang positif pada segmen bisnis biomassa dan memperkuat posisi Perseroan dalam mengembangkan portofolio usaha yang berorientasi pada energi berkelanjutan.

In 2025, the Company recorded revenue from goods sales amounting to Rp8.86 billion, an increase of Rp548.78 million, or 6.60%, compared to Rp8.31 billion in the previous year. The increase was mainly driven by sales of woodchip products through the Company's subsidiary, PT Mentari Biru Energi, located on Bangka Island, Bangka Belitung Province. This achievement demonstrates positive growth in the biomass business segment and further strengthens the Company's position in expanding a business portfolio focused on sustainable energy.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mencatat pendapatan dari segmen jasa konsultasi pengelolaan limbah, dibandingkan tahun 2024 yang masih memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha. Tidak adanya pendapatan dari segmen tersebut merupakan bagian dari langkah strategis Perseroan dalam melakukan fokus dan optimalisasi portofolio bisnis pada sektor *Waste-to-Energy* (WTE) dan biomassa. Strategi ini diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan pada sektor energi terbarukan yang memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang serta selaras dengan arah pengembangan usaha Perseroan.

In 2025, the Company did not record any revenue from its waste management consulting services segment, compared to 2024 when the segment still contributed to operating revenue. The absence of revenue from this segment reflects the Company's strategic initiative to streamline and optimize its business portfolio by focusing on the Waste-to-Energy (WTE) and biomass sectors. This strategy is expected to reinforce the Company's position in the renewable energy industry, which offers promising long-term growth prospects and aligns with the Company's business development direction.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Pendapatan Usaha Neto

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha Neto sebesar Rp32,58 miliar, menurun sebesar Rp34,20 miliar atau 51,21% dibandingkan Rp66,78 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh terbatasnya realisasi proyek baru selama tahun berjalan yang berdampak pada menurunnya kontribusi pendapatan dari segmen jasa konstruksi.

Di sisi lain, segmen penjualan barang mencatatkan pertumbuhan yang positif. Peningkatan ini berasal dari kontribusi penjualan produk *woodchip* yang dijalankan melalui entitas anak, PT Mentari Biru Energi di Bangka Belitung. Kinerja tersebut mencerminkan perkembangan yang baik pada lini bisnis biomassa serta memperkuat upaya Perseroan dalam melakukan diversifikasi sumber pendapatan. Selain itu, capaian ini juga sejalan dengan strategi Perseroan untuk memperkuat portofolio usaha yang berfokus pada pengembangan energi terbarukan dan berkelanjutan.

Net Revenue

Throughout 2025, the Company recorded Net Operating Revenue of Rp32.58 billion, representing a decrease of Rp34.20 billion, or 51.21%, compared to Rp66.78 billion in the previous year. The decline was primarily attributable to the limited realization of new projects during the year, which resulted in a lower revenue contribution from the construction services segment.

On the other hand, the goods sales segment delivered positive growth during the year. The increase was driven by sales of woodchip products through the Company's subsidiary, PT Mentari Biru Energi, located in Bangka Belitung. This performance reflects the encouraging development of the biomass business line and reinforces the Company's efforts to diversify its revenue streams. Furthermore, the achievement is aligned with the Company's strategy to strengthen its business portfolio through a greater focus on the development of renewable and sustainable energy businesses.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp27,17 miliar, turun Rp26,36 miliar atau 49,25% dibandingkan Rp53,53 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya aktivitas operasional pada segmen jasa konstruksi sebagai dampak dari terbatasnya realisasi proyek baru selama periode pelaporan. Sejalan dengan penurunan volume pekerjaan yang dilaksanakan, biaya-biaya langsung yang terkait dengan penyelesaian proyek juga mengalami penurunan, sehingga Beban Pokok Pendapatan bergerak selaras dengan penurunan pendapatan usaha Perseroan.

Cost of Revenue

The Company's Cost of Revenue in 2025 amounted to Rp27.17 billion, representing a decrease of Rp26.36 billion, or 49.25%, compared to Rp53.53 billion in 2024. The decline was primarily attributable to reduced operational activities within the construction services segment as a result of the limited realization of new projects during the reporting period. In line with the lower volume of work executed, direct costs associated with project completion also decreased, causing the Company's Cost of Revenue to decline in tandem with the reduction in operating revenue.

Laba Kotor

Sejalan dengan perubahan pada pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan, pada tahun berjalan Perseroan mencatat Laba Kotor sebesar Rp5,41 miliar, menurun sebesar Rp7,83 miliar atau 59,13% dibandingkan Rp13,24 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya pendapatan usaha, terutama pada segmen jasa konstruksi yang mengalami penurunan realisasi proyek selama periode pelaporan. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya kontribusi margin usaha Perseroan, meskipun efisiensi biaya dan penurunan beban pokok pendapatan telah membantu menjaga tingkat profitabilitas operasional Perseroan.

Gross Profit

In line with the changes in operating revenue and cost of revenue, the Company recorded Gross Profit of Rp5.41 billion in 2025, a decrease of Rp7.83 billion, or 59.13%, compared to Rp13.24 billion in 2024. The decline was consistent with the reduction in operating revenue, particularly from the construction services segment, which experienced lower project realization during the reporting period. As a result, the Company's profit margin contribution decreased, although cost-efficiency measures and the reduction in cost of revenue helped maintain the Company's operational profitability.

Beban Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan Beban Usaha sebesar Rp49,08 miliar, meningkat sebesar Rp2,41 miliar atau 5,17% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp46,67 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari biaya-biaya pengembangan usaha dan pra-operasional yang terkait dengan persiapan pelaksanaan proyek *Waste-to-Energy* (WTE), termasuk proyek PSEL Tangerang Selatan dan PSEL Jakarta Wilayah Barat. Selain itu, Perseroan juga secara aktif mengikuti sejumlah tender proyek WTE baru yang diinisiasi oleh Danantara Indonesia sebagai bagian dari strategi ekspansi bisnis. Meskipun memberikan tekanan terhadap beban usaha jangka pendek, pengeluaran tersebut diharapkan dapat mendukung penciptaan nilai dan pertumbuhan kinerja Perseroan pada masa mendatang.

Operating Expenses

In 2025, the Company recorded Operating Expenses of Rp49.08 billion, representing an increase of Rp2.41 billion, or 5.17%, compared to Rp46.67 billion in the previous year. The increase was primarily attributable to business development and pre-operational expenses related to the preparation of Waste-to-Energy (WTE) projects, including the South Tangerang Waste-to-Energy Facility (PSEL Tangerang Selatan) and the West Jakarta Waste-to-Energy Facility (PSEL Jakarta Wilayah Barat). In addition, the Company actively participated in several new WTE project tenders initiated by Danantara Indonesia as part of its business expansion strategy. While these expenditures exerted pressure on short-term operating expenses, they are expected to support value creation and drive the Company's future growth and performance.

Rugi Tahun Berjalan

Perseroan menutup tahun 2025 dengan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp45,37 miliar, membaik dibandingkan rugi sebesar Rp63,51 miliar pada tahun sebelumnya. Perbaikan kinerja tersebut dicapai di tengah penurunan pendapatan usaha yang disebabkan oleh terbatasnya realisasi proyek baru selama periode pelaporan. Selain upaya pengendalian biaya yang dilakukan Perseroan, hasil usaha tahun berjalan juga memperoleh manfaat dari pemulihan pencadangan piutang yang sebelumnya telah dibentuk dan berhasil ditagihkan. Faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap penurunan rugi bersih Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

Loss for the Year

The Company closed 2025 with a net loss for the year of Rp45.37 billion, an improvement compared to a net loss of Rp63.51 billion in the previous year. This improvement was achieved despite the decline in operating revenue resulting from the limited realization of new projects during the reporting period. In addition to the Company's cost-control initiatives, the current year's results also benefited from the recovery of previously recognized allowance for receivables that were subsequently collected. These factors contributed to the reduction in the Company's net loss compared to the previous year.

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp45,24 miliar, dibandingkan dengan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp63,64 miliar pada tahun sebelumnya. Meskipun pendapatan usaha mengalami penurunan akibat berkurangnya realisasi proyek pada segmen jasa konstruksi, kinerja tahun berjalan memperoleh dukungan dari pemulihan pencadangan piutang yang sebelumnya telah dibentuk dan berhasil ditagihkan pada tahun 2025. Pemulihan tersebut memberikan kontribusi positif terhadap hasil usaha Perseroan sehingga mampu mengurangi tingkat rugi komprehensif yang dicatatkan dibandingkan tahun sebelumnya.

Total Comprehensive Loss Income for the Year

In 2025, the Company recorded a Total Comprehensive Loss for the Year of Rp45.24 billion, compared to a Total Comprehensive Loss for the Year of Rp63.64 billion in the previous year. Although operating revenue declined due to lower project realization in the construction services segment, the Company's performance during the year benefited from the recovery of previously recognized allowance for receivables that were successfully collected in 2025. This recovery contributed positively to the Company's results of operations and helped reduce the level of comprehensive loss recorded compared to the previous year.

Aset

Pada tahun 2025, Aset Lancar Perseroan meningkat signifikan menjadi Rp124,65 miliar dari Rp49,01 miliar pada tahun sebelumnya, atau naik sebesar 154,36%. Kenaikan ini terutama didorong oleh pengembalian uang muka dari beberapa proyek Perseroan serta reklasifikasi sejumlah uang muka proyek yang sebelumnya disajikan sebagai aset tidak lancar menjadi piutang lain-lain dalam aset lancar. Reklasifikasi tersebut dilakukan seiring dengan perubahan ekspektasi waktu penyelesaian dan realisasi aset terkait, sehingga meningkatkan porsi aset yang diperkirakan dapat direalisasikan dalam jangka pendek. Kondisi ini turut memperkuat posisi likuiditas Perseroan pada akhir tahun 2025.

Sebaliknya, Aset Tidak Lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp496,91 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp190,49 miliar atau 27,71% dibandingkan Rp687,41 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi uang muka proyek yang sebelumnya tercatat dalam kelompok aset tidak lancar menjadi piutang lain-lain dalam aset lancar Perseroan, sejalan dengan perubahan klasifikasi berdasarkan estimasi realisasi aset tersebut.

Secara keseluruhan, Total Aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp621,57 miliar, menurun sebesar Rp114,84 miliar atau 15,60% dibandingkan Rp736,41 miliar pada tahun sebelumnya. Perubahan total aset tersebut terutama dipengaruhi oleh penyesuaian struktur aset, khususnya perpindahan klasifikasi antara aset tidak lancar dan aset lancar.

Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp49,01 miliar, menurun sebesar Rp34,67 miliar atau 41,44% dibandingkan Rp83,68 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh berkurangnya saldo utang lain-lain kepada pihak ketiga, utang bank jangka pendek, serta utang usaha kepada pihak ketiga seiring dengan adanya penyelesaian kewajiban Perseroan selama periode berjalan.

Selain itu, Liabilitas Jangka Panjang juga mengalami penurunan sebesar Rp34,94 miliar atau 70,67%, dari Rp49,43 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp14,50 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang kepada pihak berelasi serta liabilitas sewa setelah memperhitungkan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Secara keseluruhan, Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp63,51 miliar, menurun sebesar Rp69,61 miliar atau 52,29% dibandingkan Rp133,12 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut mencerminkan adanya penguatan struktur permodalan Perseroan melalui pengurangan kewajiban, sekaligus menunjukkan upaya Perseroan dalam menjaga tingkat kewajiban yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp558,06 miliar, menurun sebesar Rp45,24 miliar atau 7,50% dibandingkan Rp603,30 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh kinerja Perseroan selama periode berjalan yang masih mencatatkan rugi tahun berjalan, sehingga berdampak terhadap saldo laba dan posisi ekuitas Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjaga struktur permodalan yang solid guna mendukung keberlanjutan kegiatan usaha dan pengembangan bisnis ke depan.

Assets

In 2025, the Company's Current Assets increased significantly to Rp124.65 billion from Rp49.01 billion in the previous year, representing an increase of 154.36%. The increase was primarily driven by the refund of advances from several Company projects, as well as the reclassification of certain project advances that had previously been presented as non-current assets into other receivables under current assets. This reclassification was carried out in line with changes in the expected timing of settlement and realization of the related assets, thereby increasing the proportion of assets expected to be realized within the short term. As a result, the Company's liquidity position was strengthened at the end of 2025.

Conversely, the Company's Non-Current Assets amounted to Rp496.91 billion in 2025, representing a decrease of Rp190.49 billion, or 27.71%, compared to Rp687.41 billion in 2024. The decline was primarily attributable to the reclassification of project advances previously recorded under non-current assets into other receivables within current assets, in accordance with the revised classification based on the estimated realization period of such assets.

Overall, the Company's Total Assets stood at Rp621.57 billion in 2025, a decrease of Rp114.84 billion, or 15.60%, compared to Rp736.41 billion in the previous year. The change in total assets was mainly influenced by adjustments to the Company's asset structure, particularly the reclassification between non-current and current assets.

Liabilities

The Company's Current Liabilities amounted to Rp49.01 billion in 2025, representing a decrease of Rp34.67 billion, or 41.44%, compared to Rp83.68 billion in 2024. The decline was primarily attributable to lower balances of other payables to third parties, short-term bank loans, and trade payables to third parties, following the settlement of the Company's obligations during the year.

In addition, Non-Current Liabilities decreased by Rp34.94 billion, or 70.67%, from Rp49.43 billion in 2024 to Rp14.50 billion in 2025. This reduction was mainly driven by lower balances of payables to related parties and lease liabilities, after taking into account the portion due within one year.

Overall, the Company's Total Liabilities stood at Rp63.51 billion in 2025, a decrease of Rp69.61 billion, or 52.29%, compared to Rp133.12 billion in the previous year. The decline reflects the strengthening of the Company's capital structure through the reduction of liabilities, while also demonstrating the Company's efforts to maintain a healthier and more sustainable level of obligations.

Equity

The Company's Total Equity amounted to Rp558.06 billion in 2025, representing a decrease of Rp45.24 billion, or 7.50%, compared to Rp603.30 billion in 2024. The decline was primarily attributable to the Company's performance during the year, which continued to record a net loss, thereby affecting retained earnings and the overall equity position. Nevertheless, the Company maintained a solid capital structure to support the sustainability of its operations and future business development initiatives.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2025 mencatatkan penggunaan kas neto sebesar Rp73,05 miliar, berbeda dengan tahun 2024 yang mencatat perolehan kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp67,98 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penerimaan atas pelunasan piutang lain-lain pihak ketiga yang berasal dari tahun sebelumnya pada tahun 2024, sehingga memberikan dampak positif terhadap arus kas operasi periode tersebut. Pergerakan arus kas operasional mencerminkan kebutuhan penggunaan kas untuk mendukung aktivitas usaha dan kewajiban operasional Perseroan selama periode berjalan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp8,21 miliar, berbalik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp113,24 miliar. Perubahan tersebut mencerminkan adanya pengelolaan arus kas investasi yang lebih selektif dan terukur sepanjang periode berjalan.

Perseroan terus menjaga efisiensi dan efektivitas penggunaan kas untuk aktivitas investasi sebagai bagian dari strategi pengelolaan keuangan yang *prudent*. Langkah tersebut dilakukan untuk mempersiapkan kebutuhan pendanaan dan pelaksanaan proyek strategis yang telah diperoleh Perseroan, yaitu PSEL Tangerang Selatan dan PSEL Jakarta Wilayah Barat, yang direncanakan memasuki tahap pelaksanaan pada tahun 2026.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp45,52 miliar, berbalik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp31,08 miliar. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya pembayaran dan pelunasan utang kepada pihak berelasi yang sebelumnya diberikan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan.

Pelunasan kewajiban tersebut dilakukan sejalan dengan penerimaan atas piutang lain-lain yang berhasil direalisasikan Perseroan pada periode berjalan. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memenuhi kewajiban pendanaan kepada pihak berelasi serta menjaga pengelolaan struktur keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Cash Flows from Operating Activities

The Company's cash flows from operating activities in 2025 recorded a net cash outflow of Rp73.05 billion, compared to a net cash inflow of Rp67.98 billion in 2024. This change was primarily attributable to the receipt of repayments of other receivables from third parties originating from prior years, which were collected in 2024 and contributed positively to operating cash flows during that period. The movement in operating cash flows reflects the Company's cash requirements to support its business activities and meet operational obligations throughout the reporting period.

Cash Flows from Investing Activities

Throughout 2025, the Company recorded net cash provided by investing activities of Rp8.21 billion, reversing from the previous year when net cash used in investing activities amounted to Rp113.24 billion. This change reflects a more selective and measured approach to managing investment cash flows during the reporting period.

The Company continued to maintain the efficiency and effectiveness of cash utilization for investing activities as part of its prudent financial management strategy. These efforts were undertaken to prepare for the funding requirements and implementation of the Company's strategic projects, namely the South Tangerang Waste-to-Energy Facility and the West Jakarta Waste-to-Energy Facility, which are planned to enter the execution phase in 2026.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2025 amounted to Rp45.52 billion, compared to net cash provided by financing activities of Rp31.08 billion in the previous year. The change was primarily attributable to the repayment and settlement of obligations to related parties, which had previously been extended to support the Company's working capital requirements.

The settlement of these obligations was carried out in line with the collection of other receivables successfully realized by the Company during the reporting period. This action reflects the Company's commitment to fulfilling its financing obligations to related parties while maintaining a healthier and more sustainable financial structure.

Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang
Debt Servicing Capacity and Receivables Collectibility

Evaluasi atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan dilakukan dengan menelaah indikator likuiditas, termasuk rasio lancar dan rasio cepat, yang menggambarkan kapasitas pembayaran utang jangka pendek maupun jangka panjang. Di sisi lain, tingkat kolektibilitas piutang mencerminkan kinerja penagihan kepada pelanggan dan pihak ketiga. Efektivitas dalam pengelolaan piutang tersebut berpengaruh langsung terhadap kelancaran arus kas serta stabilitas likuiditas Perseroan.

An evaluation of the Company's ability to meet its financial obligations is conducted by reviewing liquidity indicators, including the current ratio and quick ratio, which reflect the capacity to settle short-term and long-term liabilities. Meanwhile, receivables collectibility reflects the effectiveness of collection from customers and third parties. Effective receivables management directly affects cash flow stability and overall liquidity.

Struktur Modal dan Kebijakan
Capital Structure and Policy

Pengelolaan struktur permodalan diarahkan untuk menjaga kualitas profil kredit serta memastikan komposisi modal tetap solid, sehingga kegiatan usaha dapat berjalan berkelanjutan dan memberikan nilai optimal bagi pemegang saham. Dalam praktiknya, manajemen secara berkala mengevaluasi struktur modal dengan mempertimbangkan dinamika kondisi ekonomi, dan apabila diperlukan, melakukan penyesuaian termasuk terhadap kebijakan pembagian dividen.

Capital structure management is directed at maintaining a sound credit profile and ensuring a solid capital composition, thereby enabling sustainable operations and optimal value creation for shareholders. In practice, management periodically evaluates the capital structure by considering prevailing economic conditions and, when necessary, makes adjustments, including dividend policy considerations.

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan, maupun proses yang diterapkan dalam pengelolaan modal. Perseroan tetap berkomitmen mempertahankan rasio permodalan yang sehat guna memperoleh akses pendanaan dengan biaya yang kompetitif serta mendukung kebutuhan pembiayaan operasional dan pengembangan usaha.

Throughout the reporting period, there were no changes in the objectives, policies, or processes applied in capital management. The Company remains committed to maintaining healthy capital ratios to secure access to competitive financing costs and to support operational funding and business development needs.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditures

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

Throughout 2025, there were no Material Commitments for Capital Expenditures.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Realized Capital Expenditures

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat realisasi terkait Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

Throughout 2025, there were no realizations related to Material Commitments for Capital Expenditures.

Prospek Usaha
Business Prospects

Tahun 2026 diperkirakan masih akan diwarnai oleh proses penyesuaian ekonomi global yang belum sepenuhnya stabil. Berbagai faktor seperti dinamika geopolitik, perubahan arah kebijakan moneter, serta ketidakpastian dalam perdagangan internasional diperkirakan tetap memengaruhi pergerakan pasar dan arus investasi lintas negara. Meskipun demikian, aktivitas ekonomi global diproyeksikan tetap menunjukkan pertumbuhan yang terjaga, didukung oleh pemulihan sektor industri dan peningkatan permintaan di sejumlah kawasan.

The global economic landscape in 2026 is expected to remain in a transitional phase, characterized by ongoing adjustments and lingering uncertainties. Factors such as geopolitical developments, shifts in monetary policy directions, and volatility in international trade are likely to continue influencing market movements and cross-border investment flows. Nevertheless, global economic activity is projected to maintain steady growth, supported by industrial recovery and improving demand across several regions.

Di tingkat nasional, kondisi perekonomian Indonesia dipandang relatif solid dengan dukungan konsumsi domestik yang stabil, realisasi investasi yang terus berlanjut, serta keberlangsungan proyek pembangunan. Arah kebijakan pemerintah juga semakin menegaskan pentingnya kemandirian energi dan percepatan transisi menuju sumber energi yang lebih berkelanjutan, sehingga menciptakan ruang pertumbuhan baru bagi pelaku usaha di sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

At the national level, Indonesia's economy is viewed as relatively resilient, supported by stable domestic consumption, continued investment realization, and ongoing infrastructure development. Government policy direction is also increasingly emphasizing energy independence and the acceleration of the transition toward more sustainable energy sources, thereby creating new growth opportunities for players in the New and Renewable Energy (NRE) sector.

Dalam konteks tersebut, Perseroan melihat tahun 2026 sebagai periode untuk memperkuat implementasi strategi yang telah dirancang sebelumnya, sekaligus mengoptimalkan peluang yang muncul dari perkembangan industri. Fokus pengembangan tetap diarahkan pada proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL), khususnya di wilayah perkotaan seperti Jakarta dan Tangerang Selatan. Proyek-proyek ini tidak hanya diharapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas usaha, tetapi juga menjadi bagian dari solusi atas tantangan pengelolaan limbah perkotaan.

In this context, the Company sees 2026 as a period to reinforce the execution of previously established strategies while optimizing emerging industry opportunities. Development efforts remain focused on Waste-to-Energy Power Plant (PSEL) projects, particularly in urban areas such as Jakarta and South Tangerang. These projects are expected not only to contribute to business capacity expansion but also to form part of the solution to urban waste management challenges.

Selain itu, pengembangan biomassa terus menjadi salah satu prioritas dengan penekanan pada penguatan kapasitas produksi serta peningkatan keandalan rantai pasok bahan baku. Upaya ini dilakukan untuk mendukung pemanfaatan biomassa sebagai sumber energi alternatif, termasuk dalam mendukung implementasi program *co-firing* sebagai bagian dari agenda transisi energi nasional.

In addition, biomass development continues to be prioritized, with emphasis on strengthening production capacity and enhancing the reliability of feedstock supply chains. This initiative supports the utilization of biomass as an alternative energy source, including its role in co-firing programs as part of the national energy transition agenda.

Perseroan juga tetap membuka peluang untuk memperluas portofolio melalui pengembangan sumber energi terbarukan lainnya, seperti bioenergi berbasis limbah organik. Arah pengembangan ini didasarkan pada berbagai kajian dan evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga setiap inisiatif yang dijalankan memiliki dasar perencanaan yang matang dan terukur.

The Company also continues to explore opportunities to expand its portfolio through the development of other renewable energy sources, such as bioenergy derived from organic waste. These development directions are based on prior studies and evaluations, ensuring that each initiative is supported by thorough and well-measured planning.

Dari sisi pendanaan, Perseroan terus mengupayakan diversifikasi sumber pembiayaan dengan memanfaatkan skema pembiayaan berkelanjutan serta memperkuat kerja sama dengan mitra strategis dan lembaga keuangan. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung kebutuhan investasi yang sejalan dengan rencana ekspansi usaha di sektor energi terbarukan.

From a financing perspective, the Company continues to diversify its funding sources by leveraging sustainable financing schemes and strengthening partnerships with strategic partners and financial institutions. This approach is expected to support investment requirements in line with the Company's expansion plans in the renewable energy sector.

Dengan mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan yang ada, Perseroan memandang prospek usaha pada tahun 2026 tetap menjanjikan. Kebutuhan terhadap energi yang lebih bersih, dukungan kebijakan pemerintah, serta meningkatnya minat investasi di sektor energi hijau menjadi faktor pendorong yang diyakini akan memperkuat posisi Perseroan dalam pengembangan energi berkelanjutan di Indonesia.

Considering the opportunities and challenges ahead, the Company views its business prospects for 2026 as remaining promising. Growing demand for cleaner energy, supportive government policies, and increasing investment interest in the green energy sector are expected to serve as key drivers in strengthening the Company's position in the development of sustainable energy in Indonesia.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

1. Pada tanggal 6 April 2026, telah dilakukan penjualan sebagian saham Entitas Anak Perusahaan pada PT Indoplas Energi Hijau ("IEH") kepada PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sebanyak 20 saham dengan nilai nominal sebesar Rp20.000.000. Penjualan dan pengalihan saham dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 6 April 2026, yang dibuat dihadapan Vivi Novita Ranadireksa, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta, dan Penambahan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0196312 tanggal 9 April 2026 (IEH).

2. Pada tanggal 20 April 2026, telah dilakukan peningkatan porsi kepemilikan saham entitas anak di IDE sebanyak 56 saham atau sebesar Rp 56.000.000. Peningkatan porsi kepemilikan saham entitas anak pada IDE dilakukan melalui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, sehingga tambahan porsi kepemilikan IML tersebut berasal dari saham dalam portepel. Peningkatan kepemilikan saham dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 20 April 2026 dibuat dihadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah menerima Keputusan dari Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0026466. AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 23 April 2026.

3. Pada tanggal 12 Mei 2026, Perusahaan membentuk entitas anak baru yaitu PT Bumi Mentari Nusantara, berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 12 Mei 2026 yang dibuat dihadapan Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas dan/atau pengendali atas PT Bumi Mentari Nusantara dengan kepemilikan saham sebanyak 9.900 saham atau senilai Rp 9.900.000.000, dan Penambahan surat Pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0039692.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 19 Mei 2026 (BMN).

1. On April 6, 2026, the Company disposed of a portion of its shareholding in its subsidiary, PT Indoplas Energi Hijau ("IEH"), to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, consisting of 20 shares with a total nominal value of Rp20,000,000. The sale and transfer of shares were executed based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 6 dated April 6, 2026, drawn up before Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and the addition of the Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0196312 dated April 9, 2026 (IEH).

2. On April 20, 2026, the Company's subsidiary increased its ownership interest in IDE by acquiring an additional 56 shares with a total nominal value of Rp56,000,000. The increase in ownership was carried out through an increase in IDE's authorized capital as well as its issued and paid-up capital, whereby the additional ownership interest of IML was derived from treasury shares. The increase in share ownership was executed based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 32 dated April 20, 2026, drawn up before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, and was subsequently approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0026466.AH.01.02.TAHUN 2026 dated April 23, 2026.

3. On May 12, 2026, the Company established a new subsidiary, PT Bumi Mentari Nusantara, pursuant to Deed of Establishment No. 15 dated May 12, 2026, drawn up before Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Company became the majority and controlling shareholder of PT Bumi Mentari Nusantara through ownership of 9,900 shares with a total value of Rp9,900,000,000, and The addition of the Ministry of Law and Human Rights Approval Letter No. AHU-0039692.AH.01.01.TAHUN 2026 dated 19 May 2026 (BMN).

Transaksi Afiliasi
Affiliated Transactions

Hubungan usaha dengan entitas yang memiliki keterkaitan kepemilikan maupun pengendalian merupakan bagian dari ekosistem bisnis Perseroan. Dalam kerangka tersebut, terdapat sejumlah kerja sama dan transaksi yang dilakukan secara komersial sesuai kebutuhan operasional dan pengembangan usaha. Setiap transaksi ditetapkan melalui proses kesepahaman para pihak dengan mempertimbangkan karakteristik hubungan yang ada, sehingga struktur syarat dan ketentuannya dapat berbeda apabila dibandingkan dengan pengaturan yang lazim diterapkan pada mitra yang tidak memiliki hubungan istimewa.

Business relationships with entities that share ownership or control affiliations form part of the Company's business ecosystem. Within this framework, a number of collaborations and transactions are carried out on a commercial basis in accordance with operational and business development needs. Each transaction is determined through mutual agreement between the parties, taking into account the nature of the relationship, which may result in terms and conditions that differ from those typically applied to non-affiliated parties.

Perbandingan Target/Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil yang Dicapai
Comparison Between Initial Targets/Projections and Actual Results

Sejak awal tahun buku 2025, Perseroan menetapkan arah pengembangan usaha yang berfokus pada penguatan portofolio di sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT), termasuk biomassa, bioenergi, serta pengolahan limbah menjadi energi. Fokus ini dijalankan dengan tetap menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai dasar dalam setiap inisiatif, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan usaha.

Dalam implementasinya, Perseroan melanjutkan pengembangan bisnis biomassa melalui peningkatan kapasitas produksi serta optimalisasi rantai pasok bahan baku. Langkah ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan pasokan yang berkelanjutan sekaligus mendukung pertumbuhan unit usaha bioenergi. Selain itu, Perseroan juga terus menjajaki peluang kemitraan strategis guna memperkuat aspek operasional dan meningkatkan kesiapan dalam mendukung ekspansi usaha ke depan.

Di sisi lain, pengembangan proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) tetap menjadi salah satu prioritas utama dalam strategi Perseroan. Proyek ini dirancang sebagai solusi terpadu yang tidak hanya berkontribusi terhadap pengelolaan limbah perkotaan, tetapi juga menghasilkan energi listrik yang lebih ramah lingkungan. Hingga akhir periode pelaporan, sejumlah inisiatif masih berada dalam tahap pengembangan dan persiapan, dengan fokus pada pemenuhan aspek teknis, komersial, serta kelayakan operasional.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa pelaksanaan berbagai target strategis sepanjang tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang konstruktif. Meskipun sebagian proyek belum sepenuhnya terealisasi dan masih berada dalam fase pengembangan, langkah-langkah yang telah dilakukan mencerminkan upaya Perseroan dalam membangun fondasi usaha yang lebih kuat. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan serta memperkuat posisi Perseroan dalam industri energi baru dan terbarukan di Indonesia.

Since the beginning of the 2025 financial year, the Company has established a business development direction focused on strengthening its portfolio in the New and Renewable Energy (NRE) sector, including biomass, bioenergy, and waste-to-energy initiatives. This focus is implemented while consistently placing sustainability as the foundation of all initiatives, both in planning and execution.

In its implementation, the Company continued the development of its biomass business by enhancing production capacity and optimizing the supply chain of biomass feedstock. These efforts are aimed at ensuring sustainable supply availability while supporting the growth of the Company's bioenergy business units. In addition, the Company continues to explore strategic partnership opportunities to strengthen operational aspects and improve readiness for future business expansion.

Meanwhile, the development of Waste-to-Energy Power Plant (PSEL) projects remains a key priority in the Company's strategy. These projects are designed as integrated solutions that not only contribute to urban waste management but also generate more environmentally friendly electricity. As of the end of the reporting period, several initiatives remain in the development and preparation stages, with a focus on fulfilling technical, commercial, and operational feasibility aspects.

Overall, the Board of Directors assesses that the execution of the Company's strategic targets throughout 2025 has shown constructive progress. Although some projects have not yet been fully realized and remain in the development phase, the initiatives undertaken reflect the Company's efforts to build a stronger business foundation. This approach is expected to support sustainable growth while reinforcing the Company's position in Indonesia's renewable energy industry.

Target Perseroan Tahun 2026
The Company's Targets for 2026

Perkembangan kebijakan energi nasional dan dinamika ekonomi global menjadi faktor penting dalam membentuk arah strategi Perseroan pada tahun 2026. Di tengah kondisi global yang masih diwarnai ketidakpastian, perekonomian domestik Indonesia diperkirakan tetap stabil dengan dukungan konsumsi dan investasi. Pemerintah juga terus mendorong percepatan transisi menuju Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebagai bagian dari agenda strategis nasional, sehingga membuka peluang yang semakin luas bagi pelaku usaha di sektor energi hijau.

National energy policies and global economic dynamics remain key factors shaping the Company's strategic direction in 2026. Amid ongoing global uncertainties, Indonesia's domestic economy is expected to remain stable, supported by consumption and investment. The Government continues to accelerate the transition toward New and Renewable Energy (NRE) as part of its national strategic agenda, creating broader opportunities for businesses operating in the green energy sector.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan menetapkan fokus utama pada kelanjutan implementasi inisiatif strategis yang telah dirintis sebelumnya. Pengembangan proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) tetap menjadi prioritas, khususnya di wilayah Jakarta dan Tangerang Selatan. Proyek ini diposisikan sebagai bagian dari upaya memperkuat portofolio energi terbarukan sekaligus mendukung solusi pengelolaan limbah perkotaan yang lebih terintegrasi.

Di sektor biomassa, Perseroan menargetkan penguatan kapasitas produksi serta peningkatan keandalan rantai pasok bahan baku melalui pengembangan fasilitas dan perluasan jaringan pemasok. Langkah ini diarahkan untuk mendukung kebutuhan energi alternatif yang terus meningkat, termasuk pemanfaatan biomassa dalam program *co-firing* sebagai bagian dari kebijakan transisi energi nasional.

Selain itu, Perseroan juga membuka peluang pengembangan sumber energi terbarukan lainnya. Berbagai studi kelayakan dan kajian teknis yang telah dilakukan menjadi dasar dalam menentukan prioritas proyek, sehingga setiap rencana pengembangan dapat dijalankan secara terukur dan berkelanjutan.

Dalam mendukung realisasi target tersebut, Perseroan memperkuat strategi pendanaan melalui optimalisasi akses terhadap skema pembiayaan berkelanjutan serta kerja sama dengan mitra strategis dan lembaga keuangan. Pendekatan ini diharapkan mampu memastikan kesiapan pendanaan untuk mendukung ekspansi usaha di sektor energi terbarukan.

Dengan mempertimbangkan dukungan kebijakan pemerintah, peningkatan kebutuhan energi bersih, serta peluang investasi yang terus berkembang, Perseroan memandang tahun 2026 sebagai periode yang strategis untuk memperkuat pertumbuhan usaha. Melalui kombinasi antara pengembangan proyek, penguatan kapasitas operasional, dan dukungan pendanaan yang memadai, Perseroan optimistis dapat meningkatkan kontribusinya dalam pengembangan energi berkelanjutan di Indonesia.

In line with these developments, the Company has set its primary focus on continuing the implementation of previously initiated strategic programs. The development of Waste-to-Energy Power Plant (PSEL) projects remains a key priority, particularly in Jakarta and South Tangerang. These projects are positioned to strengthen the Company's renewable energy portfolio while contributing to more integrated urban waste management solutions.

In the biomass sector, the Company targets the enhancement of production capacity and the strengthening of feedstock supply chain reliability through facility development and expansion of supplier networks. These efforts are aimed at supporting the growing demand for alternative energy, including the utilization of biomass in co-firing programs as part of the national energy transition policy.

In addition, the Company continues to explore opportunities for the development of other renewable energy sources. Various feasibility studies and technical assessments have been conducted to establish project priorities, ensuring that each development initiative is implemented in a structured and sustainable manner.

To support the realization of these targets, the Company is strengthening its financing strategy by optimizing access to sustainable financing schemes and enhancing cooperation with strategic partners and financial institutions. This approach is expected to ensure adequate funding readiness to support business expansion in the renewable energy sector.

Considering government policy support, increasing demand for clean energy, and expanding investment opportunities, the Company views 2026 as a strategic period to reinforce business growth. Through a combination of project development, operational capacity strengthening, and adequate financing support, the Company remains confident in enhancing its contribution to the development of sustainable energy in Indonesia.

Penguatan Strategi Pemasaran dalam Sektor Energi Terbarukan
Strengthening Marketing Strategy in the Renewable Energy Sector

Dalam rangka memperluas penetrasi pasar energi bersih, Perseroan mengarahkan pendekatan komersial yang terfokus pada segmen *Waste to Energy* (WTE) dan bioenergi dengan membangun kolaborasi erat bersama pemangku kepentingan sektor publik. Melalui PT Telesys Indonesia dan PT Indoplas Makmur Lestari, Perseroan secara aktif mengikuti berbagai proses pengadaan proyek infrastruktur energi berkelanjutan sebagai bagian dari strategi memperoleh kontrak jangka menengah dan panjang. Upaya ini didukung oleh sinergi operasional dengan PT Mentari Biru Energi yang berperan dalam penguatan rantai pasok biomassa, sehingga strategi pemasaran tidak hanya bertumpu pada penawaran proyek, tetapi juga pada kesiapan suplai dan kapabilitas eksekusi.

In expanding penetration within the clean energy market, the Company has directed its commercial approach toward the Waste-to-Energy (WTE) and bioenergy segments by fostering close collaboration with public sector stakeholders. Through PT Telesys Indonesia and PT Indoplas Makmur Lestari, the Company actively participates in various procurement processes for sustainable energy infrastructure projects as part of its strategy to secure medium- and long-term contracts. These efforts are supported by operational synergy with PT Mentari Biru Energi, which plays a role in strengthening the biomass supply chain, ensuring that the marketing strategy is underpinned by supply readiness and execution capability.

Langkah tersebut selaras dengan arah kebijakan global dan nasional dalam menekan emisi gas rumah kaca, termasuk komitmen dalam Kesepakatan Paris 2015 serta target bauran Energi Baru dan Terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam RUPTL 2021–2030. Menangkap momentum implementasi program *co-firing* di sejumlah PLTU milik PLN dan *Independent Power Producers* (IPP), Perseroan memposisikan diri sebagai mitra penyedia biomassa seperti *woodchip* untuk substitusi batubara.

This approach aligns with global and national policies aimed at reducing greenhouse gas emissions, including commitments under the 2015 Paris Agreement and the 23% New and Renewable Energy mix target by 2025 as stipulated in the RUPTL 2021–2030. In capturing the momentum of co-firing program implementation at several coal-fired power plants owned by PLN and Independent Power Producers (IPP), the Company positions itself as a biomass supplier, such as woodchips, for coal substitution.

Dividen
Dividends

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan distribusi dividen kepada Pemegang Saham. Keputusan tersebut ditetapkan sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan keuangan yang berorientasi pada penguatan struktur permodalan. Dengan menahan laba yang dihasilkan, Perseroan berupaya menjaga kapasitas pendanaan internal guna mendukung stabilitas usaha dan memperkuat landasan fundamental untuk pengembangan jangka panjang.

Throughout 2025, the Company resolved not to distribute dividends to Shareholders. This decision was taken as part of a financial management policy aimed at strengthening the capital structure. By retaining the earnings generated, the Company seeks to preserve internal funding capacity to support business stability and reinforce its fundamental foundation for long-term development.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Plans for Public Offering Proceeds

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menggelar Penawaran Umum, sehingga tidak ada yang perlu dilaporkan pada bagian ini.

Throughout 2025, the Company did not conduct any Public Offering; therefore, there is nothing to report in this section.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Significant Changes in Legislation That Have a Significant Impact

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi adanya regulasi baru maupun revisi peraturan perundang-undangan yang menimbulkan dampak material terhadap kegiatan usaha maupun kinerja operasionalnya. Dengan demikian, lingkungan hukum yang berlaku dinilai relatif konsisten dan tidak memerlukan penyesuaian strategis yang signifikan dari sisi kepatuhan.

Throughout 2025, the Company did not encounter any new regulations or amendments to existing laws and regulations that had a material impact on its business activities or operational performance. Accordingly, the prevailing legal environment was considered relatively consistent and did not require significant strategic adjustments from a compliance perspective.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PT Maharaksa Biru Energi Tbk menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai kerangka utama pengambilan keputusan. Penerapan GCG dipandang bukan sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan kebutuhan strategis untuk menjaga kesinambungan usaha dan reputasi Perseroan di mata Pemangku Kepentingan.

Pendekatan GCG yang dijalankan Perseroan berfokus pada kepatuhan terhadap peraturan, transparansi proses, serta perbaikan berkelanjutan dalam sistem dan praktik pengelolaan perusahaan. Melalui penerapan ini, Perseroan berupaya menciptakan hubungan yang saling percaya dengan Pemegang Saham, regulator, mitra usaha, dan seluruh pihak terkait.

Sebagai acuan, penerapan GCG di lingkungan Perseroan disusun berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. UU Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait dengan emiten dan perusahaan publik dan pedoman tata kelola perusahaan terbuka.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
6. Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
7. Kebijakan Perusahaan (Kode Etik, Pedoman Perilaku dan Standar Operasional Prosedur).

Prinsip-Prinsip GCG

Untuk memastikan prinsip tata kelola dijalankan secara konsisten, Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai panduan perilaku bagi seluruh insan Perseroan. Kode Etik ini menjadi rujukan dalam setiap aktivitas kerja, baik di tingkat manajerial maupun operasional.

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG yang terintegrasi dalam kebijakan dan budaya kerja, Perseroan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang sehat, akuntabel, dan saling menghargai. Praktik ini diharapkan dapat memperkuat kepercayaan Pemangku Kepentingan sekaligus mendukung pencapaian kinerja usaha yang berkelanjutan.

Principles and Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Policy

In conducting its business activities, PT Maharaksa Biru Energi Tbk places Good Corporate Governance (GCG) as the primary framework for decision-making. The implementation of GCG is regarded not merely as a compliance obligation, but as a strategic necessity to safeguard business sustainability and maintain the Company's reputation in the eyes of its Stakeholders.

The GCG approach implemented by the Company focuses on regulatory compliance, process transparency, and continuous improvement in corporate management systems and practices. Through this implementation, the Company strives to establish mutually trusting relationships with Shareholders, regulators, business partners, and all related parties.

As a reference, the implementation of GCG within the Company is structured based on the following provisions:

1. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No.8 of 1995 concerning the Capital Market.
3. Regulations of the Financial Services Authority (POJK) and Circular Letters of the Financial Services Authority (SEOJK) related to issuers and public companies as well as guidelines on corporate governance for public companies.
4. Regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX).
5. Indonesian General Guidelines on GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
6. The Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
7. Company Policies (Code of Ethics, Code of Conduct, and Standard Operating Procedures).

GCG Principles

To ensure that governance principles are implemented consistently, the Company has established a Code of Ethics as a guideline for the conduct of all Company personnel. This Code of Ethics serves as a reference in every work activity, both at the managerial and operational levels.

Through the implementation of GCG principles integrated into policies and work culture, the Company encourages the creation of a healthy, accountable, and mutually respectful working environment. This practice is expected to strengthen Stakeholder trust while supporting the achievement of sustainable business performance.

Struktur GCG

Susunan tata kelola perusahaan dirancang mengikuti ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tersebut terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ utama Perseroan.

Untuk menunjang efektivitas pengawasan dan pengendalian internal, Perseroan juga didukung oleh Komite Audit, Komite Rumenerasi, Komita Investasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit. Keberadaan fungsi-fungsi pendukung ini berperan penting dalam memastikan penerapan GCG berjalan sesuai dengan ketentuan dan praktik terbaik.

GCG Structure

The corporate governance structure is designed in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the main organs of the Company.

To support the effectiveness of supervision and internal control, the Company is also supported by the Audit Committee, Remuneration Committee, Investment Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. The presence of these supporting functions plays an important role in ensuring that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is carried out in accordance with applicable regulations and best practices.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan wadah pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan. Forum ini memberikan ruang bagi Pemegang Saham untuk menetapkan arah strategis dan mengambil keputusan penting sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

RUPS diselenggarakan dalam dua bentuk, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang masing-masing memiliki agenda dan tujuan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pelaksanaan RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki kewenangan untuk membahas dan memutuskan hal-hal yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Melalui mekanisme ini, keseimbangan kewenangan dan akuntabilitas antar organ perseroan dapat terjaga.

Pelaksanaan RUPS pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan :

- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Agustus 2025.
- 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Agustus 2025 dan 08 September 2025.

Hasil RUPST tanggal 15 Agustus 2025 pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:`

Mata Acara Rapat Pertama:

Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(Acquit et de charge)* kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Setuju Approved	**Tidak Setuju** Opposed	**Abstain** Abstain
5.161.072.645 *5,161,072,645*	-	-

The General Meeting of Shareholders is the highest decision-making forum in the Company. This forum provides Shareholders with the authority to determine strategic direction and make important decisions in accordance with the powers stipulated in prevailing laws and regulations and the Articles of Association.

The GMS is held in two forms, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), each with agendas and objectives tailored to the Company's needs.

Implementation of the GMS

Based on the Company's Articles of Association, the GMS has the authority to discuss and decide matters that are not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. Through this mechanism, a balance of authority and accountability among the Company's organs can be maintained.

Implementation of the GMS In 2025, the Company held:

- 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 15 August 2025.
- 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) on 15 August 2025 and 8 September 2025.

The resolutions of the AGMS on 15 August 2025 essentially approved the following matters:

First Agenda Item:

To receive and approve and ratify the Company's Financial Statements and Annual Report for the 2024 financial year and the ratification of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement of the Company for the financial year ended 31 December 2024, as well as to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for supervisory and management actions carried out during the financial year ended 31 December 2024.

Mata Acara Rapat Kedua:

Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan penetapan penggunaan Laba (Rugi) bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Second Agenda Item:

To receive and approve and ratify the determination of the use of the Company's net profit (loss) for the financial year ended 31 December 2024.

Setuju Approved	**Tidak Setuju** Opposed	**Abstain** Abstain
5.161.072.645 *5,161,072,645*	-	-

Mata Acara Rapat Ketiga:

Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya.

Third Agenda Item:

To approve the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint and determine the Public Accountant/ Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025, provided that the appointed party meets the predetermined criteria, including the determination of its honorarium.

Setuju Approved	**Tidak Setuju** Opposed	**Abstain** Abstain
5.161.072.645 *5,161,072,645*	-	-

Mata Acara Rapat Keempat:

Menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2025.

Fourth Agenda Item:

To approve and grant authority to the Board of Commissioners of the Company to design, determine, and implement the remuneration system, including` honoraria, allowances, salaries, bonuses, and/or other forms of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2025 period.

Setuju Approved	**Tidak Setuju** Opposed	**Abstain** Abstain
5.159.417.245 *5.159.417.245*	1.655.400 *1.655.400*	-

Hasil RUPSLB tanggal 15 Agustus 2025 pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Mata Acara Rapat:

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Cendy Hadiputranto selaku Direktur Perseroan;
- Menyetujui Perubahan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

1. Komisaris Utama : Bapak Hariyadi Sukamdani
2. Komisaris : Ibu Carmelita Hartoto
3. Komisaris Independen : Bapak John Pieter Nazar
4. Komisaris Independen : Bapak Djoko Rosmiatun Mijaata
5. Komisaris : Nona Cinta Laura Kiehl

Direksi:

1. Direktur Utama : Bapak Bobby Gafur Umar
2. Direktur : Bapak Tri Widjajanto Joedosastro
3. Direktur : Bapak Noor Romawibowo Danusutedjo
4. Direktur : Ibu Chandra Devikemalawaty
5. Direktur : Ibu Soraya Inderasari

The resolutions of the EGMS on 15 August 2025 essentially approved the following matters:

Agenda Items:

- To approve the resignation of Mr. Cendy Hadiputranto as Director of the Company;
- To approve changes to the Company's management as follows:

Board Of Commissioners:

1. President Commissioner : Mr. Hariyadi Sukamdani
2. Commissioner : Ms. Carmelita Hartoto
3. Independent Commissioner : Mr. John Pieter Nazar
4. Independent Commissioner : Mr. Djoko Rosmiatun Mijaata
5. Commissioner : Ms. Cinta Laura Kiehl

Board Of Directors:

1. President Director : Mr. Bobby Gafur Umar
2. Director : Mr. Tri Widjajanto Joedosastro
3. Director : Mr. Noor Romawibowo Danusutedjo
4. Director : Ms. Chandra Devikemalawaty
5. Director : Ms. Soraya Inderasari

Setuju Approved	**Tidak Setuju** Opposed	**Abstain** Abstain
5.155.835.266 *5,155,835,266*	1.655.400 *1,655,400*	121 *121*

Hasil RUPSLB tanggal 08 September 2025 pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Mata Acara Rapat:

1. Menyetujui rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 634.722.000 (enam ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus dua puluh dua ribu) saham baru Perseroan, masing-masing bernilai nominal Rp100,- (seratus rupiah); Berkaitan dengan hal tersebut menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan;

2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas dalam menentukan penggunaan dana, jumlah saham, waktu dan harga pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala akta atau dokumen yang berkaitan dengan penambahan atau peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam hal-hal lain yang diperlukan tanpa ada pengecualian, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.

The resolutions of the EGMS on 8 September 2025 essentially approved the following matters:

Agenda Items:

1. To approve the plan for a Capital Increase Without Pre-emptive Rights in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 by issuing up to 634,722,000 (six hundred thirty-four million seven hundred twenty-two thousand) new shares of the Company, each with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah); in relation thereto, to approve the amendment of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association;

2. To approve the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company, with the approval of the Board of Commissioners of the Company, to take all necessary actions in connection with the Capital Increase Without Pre-emptive Rights as mentioned above, including but not limited to determining the use of proceeds, number of shares, timing, and execution price of the Capital Increase Without Pre-emptive Rights as deemed appropriate by the Board of Directors, to prepare and/or request the preparation of all deeds or documents related to such capital increase, and to obtain approvals and/or make reports and registrations required to the competent authorities in connection with the Capital Increase Without Pre-emptive Rights, in other necessary matters without exception, while taking into account applicable laws and regulations, including capital market regulations.

Setuju Approved	**Tidak Setuju** Opposed	**Abstain** Abstain
1.038.497.851 (63,3188% dari total kepemilikan saham *1,038,497,851 (63.3188% of total share ownership)*	NONE *NONE*	600.021 *600,021*

Paparan Publik

Paparan Publik tahun 2025 dilaksanakan secara daring pada Rabu, 17 Desember 2025. Kegiatan ini menjadi sarana komunikasi terbuka antara Perseroan dan para Pemangku Kepentingan, dengan partisipasi langsung anggota Direksi. Dalam forum tersebut, Direksi menyampaikan perkembangan kinerja dan berbagai aspek strategis Perseroan dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Visi Masa Depan.
2. Proyek PSEL Jakarta dan Tangerang Selatan.
3. Ikhtisar Keuangan Q3 2025
4. Prospek dalam Perpres 109/2025.
5. Lelang Proyek PSEL Danantara.

Public Expose

The 2025 Public Expose was conducted online on Wednesday, 17 December 2025. This activity served as an open communication forum between the Company and its Stakeholders, with direct participation from members of the Board of Directors. During the forum, the Board of Directors presented performance developments and various strategic aspects of the Company, with the following discussion agenda:

1. Future Vision.
2. Jakarta and South Tangerang PSEL Projects.
3. Q3 2025 Financial Highlights.
4. Prospects under Presidential Regulation 109/2025.
5. Danantara PSEL Project Tender.

Direksi
Board of Directors

Direksi memegang peran sentral dalam mengarahkan dan mengelola kegiatan operasional Perseroan dari hari ke hari. Seluruh kewenangan dan tanggung jawab tersebut dijalankan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Dalam pelaksanaannya, Direksi diberikan ruang untuk menyusun struktur kerja yang adaptif, termasuk pembentukan tim pendukung sesuai kebutuhan Perseroan. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala guna memastikan setiap keputusan dan langkah operasional tetap selaras dengan tujuan perseroan.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Pada RUPSLB tanggal 15 Agustus 2025, Perseroan menetapkan perubahan struktur Direksi. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 08 tanggal 15 Agustus 2025, Cendy Hadiputranto, S.E., M.B.A. digantikan oleh Soraya Inderasari sebagai anggota Direksi Peseroan.

Sehingga susunan anggota Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors plays a central role in directing and managing the Company's day-to-day operational activities. All such authorities and responsibilities are exercised in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, in particular OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

In carrying out its duties, the Board of Directors is given the flexibility to design an adaptive organizational structure, including the establishment of supporting teams as required by the Company. Performance evaluations are conducted on a regular basis to ensure that every decision and operational measure remains aligned with the Company's objectives.

Composition of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed for a term of 5 (five) years and may be reappointed based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. At the EGMS held on 15 August 2025, the Company approved changes to the composition of the Board of Directors. Based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. XX of 2025, Cendy Hadiputranto, S.E., M.B.A. was replaced by Soraya Inderasari as a member of the Company's Board of Directors.

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

Nama Nama	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Tanggal Pengangkatan** Date of Appointment
Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 Juni 2022. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.	27 Juni 2022 June 27, 2022
Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.	27 Juni 2022 June 27, 2022
Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.	27 Juni 2022 June 27, 2022
Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 Tanggal 27 Juni 2022. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 June 27, 2022.	27 Juni 2022 June 27, 2022
Soraya Inderasari, S.E.	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 08 tanggal 15 Agustus 2025	15 Agustus 2025 Aug 15, 2025



Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengelola dan mengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.
2. Menjalankan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas bisnis dan di seluruh lapisan organisasi.
4. Membentuk komite pendukung apabila diperlukan serta melakukan penilaian atas kinerja komite tersebut pada akhir tahun.
5. Menjamin ketersediaan informasi yang relevan dan akurat bagi Dewan Komisaris setiap kali diperlukan.

Piagam Direksi

Piagam Direksi disusun sebagai landasan kerja yang mengatur peran, kewenangan, dan tanggung jawab Direksi secara jelas dan terstruktur. Dokumen ini berfungsi sebagai acuan agar seluruh tindakan Direksi tetap berada dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Penyusunan Piagam Direksi mengacu pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, sehingga dapat mendukung terciptanya pengelolaan perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memenuhi ketentuan penyelenggaraan rapat Direksi sesuai dengan POJK No. 33/2014. Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat internal serta 3 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

Melalui rapat-rapat tersebut, Direksi melakukan penelaahan menyeluruh atas kinerja masing-masing unit usaha. Selain itu, forum rapat juga dimanfaatkan untuk membahas dan menetapkan kebijakan strategis yang diperlukan guna mendukung pencapaian sasaran kinerja Perseroan.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, RUPS memberikan mandat kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi. Penetapan tersebut dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang mencakup:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan;
3. Pertimbangan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Duties and Responsibilities

1. Managing and administering the Company in the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association.
2. Performing duties in good faith, with full responsibility, and in compliance with all applicable laws and regulations.
3. Implementing the principles of Good Corporate Governance in all business activities and at all levels of the organization.
4. Establishing supporting committees when necessary and conducting performance evaluations of such committees at year-end.
5. 5. Ensuring the availability of relevant and accurate information to the Board of Commissioners whenever required.

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter is prepared as a working framework that clearly and systematically regulates the roles, authorities, and responsibilities of the Board of Directors. This document serves as a reference to ensure that all actions of the Board of Directors remain within the framework of good corporate governance and in compliance with applicable laws and regulations.

The preparation of the Board of Directors Charter refers to the principles of GCG as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, thereby supporting the creation of transparent and accountable corporate management.

Frequency of Board of Directors Meetings

Throughout 2025, the Company complied with the requirements for holding meetings of the Board of Directors in accordance with POJK No. 33/2014. The Board of Directors held 12 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners.

Through these meetings, the Board of Directors conducted comprehensive reviews of the performance of each business unit. In addition, the meeting forum was used to discuss and determine strategic policies required to support the achievement of the Company's performance targets.

Procedures and Basis for Determining Remuneration

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the GMS grants the Board of Commissioners the mandate to determine the remuneration of the Board of Directors. Such determination is based on the results of performance evaluations covering:

1. Key performance indicators;
2. Company performance;
3. Consideration of the Company's long-term objectives and strategies.

Pendidikan/Pelatihan

Perseroan secara konsisten mendorong peningkatan kompetensi Direksi melalui program pendidikan dan pelatihan yang mengacu pada Piagam Direksi. Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Direksi mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kapasitas guna memperkuat kemampuan manajerial dan pemahaman terhadap dinamika industri.

Penilaian Kinerja terhadap Komite Pendukung Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi memperoleh dukungan dari Komite Investasi yang berperan dalam perumusan kebijakan serta strategi investasi Perseroan. Komite ini menjadi mitra kerja penting dalam memastikan setiap keputusan investasi sejalan dengan arah jangka panjang Perseroan.

Berdasarkan penilaian kinerja selama tahun 2025, Direksi menyimpulkan bahwa Komite Investasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Education/Training

The Company consistently encourages the enhancement of the competencies of the Board of Directors through education and training programs that refer to the Board of Directors' Charter. Throughout 2025, all members of the Board of Directors participated in various capacity-building activities to strengthen managerial capabilities and understanding of industry dynamics.

Performance Assessment of Supporting Committees

In carrying out its functions, the Board of Directors is supported by the Investment Committee, which plays a role in formulating the Company's investment policies and strategies. This committee serves as an important partner in ensuring that every investment decision is aligned with the Company's long-term direction.

Based on the performance assessment conducted during 2025, the Board of Directors concluded that the Investment Committee had carried out its duties and responsibilities optimally.





Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dalam kerangka tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan yang dirancang untuk menjaga arah dan kesinambungan Perseroan. Peran ini dijalankan melalui pemantauan yang objektif terhadap kebijakan dan kinerja Direksi, sekaligus pemberian pandangan strategis yang mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris didasarkan pada komitmen kuat terhadap prinsip Good Corporate Governance. Dengan mengedepankan independensi, integritas, dan kepatuhan, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Bapepam V.A.1 tahun 2007 dan regulasi terkait lainnya.

Komposisi Dewan Komisaris

Hingga tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Within the corporate governance framework, the Board of Commissioners performs a supervisory function designed to safeguard the direction and sustainability of the Company. This role is carried out through objective monitoring of the policies and performance of the Board of Directors, as well as the provision of strategic perspectives that take into account the interests of Shareholders and other Stakeholders.

The performance of the Board of Commissioners' duties is grounded in a strong commitment to the principles of Good Corporate Governance. By upholding independence, integrity, and compliance, the Board of Commissioners ensures that all of the Company's business activities are conducted in accordance with applicable regulations, including Bapepam Regulation V.A.1 of 2007 and other related regulations.

Composition of the Board of Commissioners

As of 31 December 2025, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Nama	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Tanggal Pengangkatan** Date of Appointment
Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 2022
John Pieter Nazar, S.H, M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 2022
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 2022
Carmelita Hartoto	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 12 tahun 2023 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 12 of 2023	30 November 2023 November 30, 2023
Cinta Laura Kiehl	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 29 tahun 2022 Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 29 of 2022	27 Juni 2022 June 27, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta ketentuan peraturan lain yang relevan. Pengaturan tersebut dituangkan secara rinci dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman pelaksanaan fungsi pengawasan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris menjalankan peran antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat yang diperlukan.
2. Menjalankan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian sesuai prinsip *fiduciary duty*.
3. Memastikan penerapan manajemen risiko dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh kegiatan usaha dan tingkat organisasi.
4. Menelaah serta memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan.
5. Mendukung upaya pengembangan dan pembinaan Perseroan agar selaras dengan strategi jangka panjang.
6. Membentuk Komite Audit dan komite lain apabila diperlukan guna menunjang efektivitas pengawasan sesuai ketentuan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The scope of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other relevant regulations. These provisions are set out in detail in the Board of Commissioners Charter as a guideline for the implementation of the supervisory function. In practice, the Board of Commissioners performs, among others, the following roles:

1. Supervising the policies and management of the Company by the Board of Directors and providing the necessary advice.
2. Performing duties in good faith, with full responsibility, and prudence in accordance with fiduciary duty principles.
3. Ensuring the implementation of risk management and Good Corporate Governance principles in all business activities and organizational levels.
4. Reviewing and approving the Company's work plans.
5. Supporting the Company's development and capacity building efforts to align with long-term strategies.
6. Establishing an Audit Committee and other committees as necessary to support effective supervision in accordance with prevailing laws and regulations.

7. Melakukan penilaian atas kinerja komite pendukung pada akhir setiap tahun buku.
8. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, termasuk pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi apabila dipandang perlu.
9. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangan yang ditetapkan dalam peraturan dan Anggaran Dasar.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan kebijakan penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris secara berkala, dengan frekuensi paling sedikit satu kali dalam setiap dua bulan. Selain itu, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat internal serta 3 kali rapat gabungan bersama Direksi sebagai forum koordinasi dan pengawasan strategis.

Piagam Dewan Komisaris

Sebagai landasan formal pelaksanaan tugas, Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan ketentuan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan. Piagam ini memuat prinsip kerja, kode etik, serta pedoman perilaku yang menjadi acuan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara periodik dengan pendekatan yang mempertimbangkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta aspek risiko. Hasil penilaian ini digunakan sebagai dasar objektif dalam penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain sebagai dasar remunerasi, hasil evaluasi juga menjadi bahan pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam menentukan keberlanjutan masa jabatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris sesuai mekanisme yang berlaku.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Proses penilaian dilakukan secara transparan dan terukur dengan memperhatikan indikator kinerja utama sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas pengawasan dan manajemen sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. Tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Kehadiran dalam rapat.
4. Partisipasi dalam tugas khusus.

7. Conducting performance evaluations of supporting committees at the end of each financial year.
8. Carrying out nomination and remuneration functions, including the establishment of a Nomination and Remuneration Committee if deemed necessary.
9. Under certain conditions, convening the Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with the authorities stipulated in regulations and the Articles of association.

Frequency of Board of Commissioners Meetings

The Company has established a policy to hold internal meetings of the Board of Commissioners on a regular basis, with a frequency of at least twice every two months. In addition, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once every four months.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors as a forum for coordination and strategic oversight.

Board of Commissioners Charter

As a formal basis for the performance of its duties, the Company has a Board of Commissioners Charter prepared in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Indonesia Stock Exchange regulations, and the Company's Articles of Association. This Charter contains working principles, a code of ethics, and codes of conduct that serve as references for the Board of Commissioners in consistently and responsibly carrying out its supervisory function.

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted periodically using an approach that takes into account good corporate governance principles and risk aspects. The results of this assessment are used as an objective basis for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In addition to serving as the basis for remuneration, the evaluation results also serve as consideration for Shareholders in determining the continuation of tenure or dismissal of members of the Board of Commissioners in accordance with applicable mechanisms.

Procedures for Implementing the Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors are reported to Shareholders through the General Meeting of Shareholders. The assessment process is conducted in a transparent and measurable manner by taking into account the following key performance indicators:

1. Execution of supervisory and management duties in accordance with the provisions of the Articles of Association.
2. Level of compliance with applicable regulations.
3. Meeting attendance.
4. Participation in special assignments.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme pelaporan kepada RUPS. Pemegang Saham menilai kinerja berdasarkan laporan pengawasan dan manajemen yang disampaikan secara periodik.

Di samping itu, Perseroan mendorong pelaksanaan *self-assessment* sebagai sarana refleksi dan peningkatan kualitas kinerja individu, sehingga akuntabilitas dapat terus ditingkatkan.

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun, guna menjaga objektivitas dalam fungsi pengawasan.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang berfokus pada pengawasan aspek keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan. Selain itu, Dewan Komisaris secara langsung menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Sepanjang tahun 2025, berbagai langkah penguatan tata kelola telah dilakukan, termasuk evaluasi kinerja, peninjauan struktur remunerasi, serta pemantauan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Prosedur & Dasar Penetapan

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dengan mengacu pada keputusan RUPS dan pelaksanaan fungsi remunerasi. Dalam menentukan besaran remunerasi, indikator yang digunakan meliputi:

1. Indikator kinerja utama.
2. Kinerja Perseroan.
3. Pertimbangan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Pendidikan/Pelatihan

Selama tahun 2025, anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan bidang tugas dan kompetensinya, baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak eksternal. Program ini bertujuan untuk menjaga relevansi pengetahuan dan kualitas pengawasan Dewan Komisaris.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Total gaji dan tunjangan seluruh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2025 adalah sebesar Rp10.101.522.574.

Parties Conducting the Assessment

In line with the principles of Good Corporate Governance, the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through a reporting mechanism to the GMS. Shareholders assess performance based on supervisory and management reports submitted on a periodic basis.

In addition, the Company encourages the implementation of self-assessment as a means of reflection and improvement of individual performance quality, thereby continuously enhancing accountability.

Independence of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners carry out their duties and responsibilities independently, without influence or pressure from any party, in order to maintain objectivity in the supervisory function.

Committees Under the Board of Commissioners

In supporting the performance of its duties, the Board of Commissioners has established an Audit Committee focusing on the supervision of financial aspects, internal control, and compliance. In addition, the Board of Commissioners directly performs nomination and remuneration functions.

Throughout 2025, various governance strengthening measures were implemented, including performance evaluations, reviews of the remuneration structure, and monitoring of compliance with applicable regulations.

Procedures and Basis for Determination

The determination of the remuneration of the Board of Commissioners is conducted through meetings of the Board of Commissioners with reference to GMS resolutions and the implementation of remuneration functions. In determining the amount of remuneration, the indicators used include:

1. Key performance indicators.
2. Company performance.
3. Consideration of the Company's long-term objectives and strategies.

Education/Training

During 2025, members of the Board of Commissioners participated in various education and training programs relevant to their duties and competencies, both internally organized and conducted by external parties. These programs aim to maintain the relevance of knowledge and the quality of the Board of Commissioners' oversight.

Remuneration the Board of Directors and the Board of Commissioners

The total salaries and benefits of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2025 amounted to Rp10.101.522.574.



Komite Audit
Audit Committee

Sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Perseroan membentuk Komite Audit yang berfungsi mendukung pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 304C/MBE-KOM/VII/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Keberadaan Komite Audit dirancang untuk memperkuat kualitas pengawasan, khususnya pada aspek pelaporan keuangan, kepatuhan, dan pengendalian internal, sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan secara transparan dan akuntabel.

As part of compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Company established an Audit Committee to support the supervisory function of the Board of Commissioners. All members of the Audit Committee were appointed through Board of Commissioners Decree No. 304C/MBE-KOM/VII/2022 concerning the Appointment of the Audit Committee.

The existence of the Audit Committee is intended to strengthen the quality of oversight, particularly in the areas of financial reporting, compliance, and internal control, thereby ensuring that the management of the Company is carried out in a transparent and accountable manner.

Komposisi Komite Audit
Susunan Komite Audit sampai dengan 31 Desember 2025 terdiri dari:

Composition of the Audit Committee
The composition of the Audit Committee as of 31 December 2025 consists of:

Nama Nama	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Tanggal Pengangkatan** Date of Appointment
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E.,M.M.	Ketua Chairman	SK No. 304C/MBE-KOM/VII/2023 Decree No. 304C/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Ir. Widiyanto Saputro, S. Kom., M.M., IPU, ASEAN Eng.	Anggota Member	SK No. 304C/MBE-KOM/VII/2023 Decree No. 304C/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Ir. Muhammad Ichwan R.S, M.B.A.	Anggota Member	SK No. 304C/MBE-KOM/VII/2023 Decree No. 304C/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E.,M.M.
Ketua/Chairman
Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.
The complete profile of the Chair of the Audit Committee can be found in the discussion on the Board of Commissioners's Profile

Anggota:
Ir. Widiyanto Saputro, S. Kom., M.M., IPU, ASEAN Eng.
Ir. Muhammad Ichwan R.S, M.B.A.

Member:
Ir. Widiyanto Saputro, S. Kom., M.M., IPU, ASEAN Eng.
Ir. Muhammad Ichwan R.S, M.B.A.

Ir. WIDIYANTO SAPUTRO, S. Kom., M.M., IPU, ASEAN Eng.

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, domisili di DKI Jakarta.
Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in DKI Jakarta.



Riwayat Pendidikan

- Manajemen Informatika, Universitas Pelita Harapan Tangerang, Indonesia (1999)
- Manajemen Bisnis Umum, Prasetya Mulya Business School Jakarta, Indonesia (2008)
- Manajemen Ekonomi, Tsinghua University Beijing, China (2012)
- Profesi Insinyur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia

Riwayat Karir

- Komisaris - PT Rakati Sistem Indonesia (2011 - sekarang)
- Direktur Utama - Grup Arum Bumi (2011 - sekarang)
- Pengembangan Bisnis Strategis (2010 - 2011), Kepala Unit Bisnis TIK (2011) - Grup Gaharu
- Direktur Konsultasi TIK (2004 - 2006), Direktur Penjualan dan Pemasaran (2006 - 2010) - PT Esa Mandiri Teknologi
- General Manager Operasi (Pelaksana Tugas) (2003 - 2004), General Manager Pengembangan Bisnis (2003 - 2004), Direktur Operasi (2004) - PT KSIT Indonesia
- Produksi dan Operasi (2000), Layanan Aplikasi (2000 - 2001), Manajer Pengembangan Produk dan Merek (2001 - 2003) - PT LinkNet/PT Broadband Multimedia Tbk
- Manajer IT dan Internet - ITech Networks (1999 - 2000)
- Programmer Sistem MIS - PT Lippo Karawaci Tbk (1998 - 1999)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun keuangan, dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Educational Background

- Information Management, Universitas Pelita Harapan Tangerang, Indonesia (1999)
- General Business Management, Prasetya Mulya Business School Jakarta, Indonesia (2008)
- Economic Management, Tsinghua University Beijing, China (2012)
- Professional Engineer, Faculty of Engineering, Universitas Indonesia

Career History

- Commissioner – PT Rakati Sistem Indonesia (2011 – present)
- President Director – Arum Bumi Group (2011 – present)
- Strategic Business Development (2010 – 2011), Head of ICT Business Unit (2011) – Gaharu Group
- Director of ICT Consulting (2004 – 2006), Director of Sales and Marketing (2006 – 2010) – PT Esa Mandiri Teknologi
- General Manager of Operations (Acting) (2003 – 2004), General Manager of Business Development (2003 – 2004), Director of Operations (2004) – PT KSIT Indonesia
- Production and Operations (2000), Application Services (2000 – 2001), Product and Brand Development Manager (2001 – 2003) – PT LinkNet/PT Broadband Multimedia Tbk
- IT and Internet Manager – ITech Networks (1999 – 2000)
- MIS System Programmer – PT Lippo Karawaci Tbk (1998 – 1999)

Affiliation

Has no affiliation, either familial or financial, with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling or Major Shareholders.

Ir. Muhammad Ichwan R.S, M.B.A

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, domisili di DKI Jakarta.
Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in DKI Jakarta.



Riwayat Pendidikan

- Mendapat gelar insinyur di Universitas Trisakti (1984-1992)
- Mendapat gelas Master of Business Administration di Universitas of Arkansas at Little Rock (1993-1995)

Riwayat Karir

- Pemilik Toko - Dr Secret (2003 - 2007)
- Asisten Wakil Presiden - Makinta Securities (2002-2003)
- Asisten Wakil Presiden - Sucorinvest Central Gani (1997-2002)
- Manajer - Panin Sekuritas (1993-1997)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali.

Educational Background

- Obtained an Engineering degree at Trisakti University (1984-1992)
- Obtained a Master of Business Administration degree at the University of Arkansas At Little Rock (1993-1995)

Career History

- Shop Owner - Dr Secret (2003- 2007)
- Assistant Vice President - Makinta Securities (2002-2003)
- Assistant Vice President - Sucorinvest Central Gani (1997-2002)
- Manager - Panin Sekuritas (1993- 1997)

Affiliation

Has no affiliation relationship neither family nor financial relationship either with the Board of Commissioners, Board of Directors or with any other Main / Controlling Shareholders.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan individu yang memenuhi kriteria independensi sesuai ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat hubungan usaha maupun kepentingan lain dengan Perseroan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Kondisi ini memungkinkan Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan profesional.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Kebijakan mengenai rapat dan frekuensi rapat Komite Audit diatur dalam Piagam Kerja Komite. Di tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat yang agenda dan kehadiran masing-masing ketua dan anggota komite diuraikan pada tabel berikut:

Independence of the Audit Committee

Members of the Audit Committee meet the independence criteria as stipulated by prevailing regulations. There are no business relationships or other interests with the Company that could give rise to conflicts of interest. This condition enables the Audit Committee to perform its supervisory function objectively and professionally.

Frequency of Audit Committee Meetings

Policies regarding meetings and meeting frequency of the Audit Committee are regulated in the Committee Work Charter. In 2025, the Audit Committee held 4 meetings, with the agenda and attendance of each chair and member outlined in the following table:

Nama Nama	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Kehadiran** Attendance
Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E.,M.M.	Ketua Chairman	4/4	100%
Ir. Widiyanto Saputro, S. Kom., M.M., IPU, ASEAN Eng.	Anggota Member	4/4	100%
Ir. Muhammad Ichwan R.S, M.B.A.	Anggota Member	4/4	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, Proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee performs its duties, authorities, and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter, including but not limited to the following:

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between Management and the Accountant regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
5. Reviewing the implementation of audits conducted by internal auditors and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings;
6. Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company;
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan diumumkan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Memeriksa kepatuhan perusahaan terhadap standar kegiatan perusahaan;
3. Memberikan saran kepada Komisaris tentang Akuntan Publik, termasuk dan cakupan penugasan;
4. Melakukan verifikasi pelaksanaan audit oleh auditor internal dan tindak lanjut atas hasil audit oleh Direksi;
5. Melakukan verifikasi penerapan manajemen risiko Direksi;
6. Menginvestigasi dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Implementation of Audit Committee Duties

In carrying out its duties, the Audit Committee undertakes the following activities:

1. Reviewing financial information to be announced by the Company, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Examining the Company's compliance with corporate activity standards;
3. Providing advice to the Board of Commissioners regarding the Public Accountant, including the scope of engagement;
4. Verifying the implementation of audits by internal auditors and follow-up actions on audit results by the Board of Directors;
5. Verifying the implementation of risk management by the Board of Directors;
6. Investigating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
7. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Mengacu pada POJK No. 55/2015, masa jabatan anggota Komite Audit tidak dapat melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Anggota Komite Audit dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Membership and Term of Office

Referring to POJK No. 55/2015, the term of office of Audit Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. Audit Committee members may be reappointed for one subsequent te`rm.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Komite Audit diatur dalam Piagam Kerja Komite Audit. Selama tahun 2025, anggota Komite Audit mengikuti berbagai program pelatihan dan pembelajaran, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, guna menjaga kualitas dan relevansi kompetensi.

Training and Competency Development

The development of Audit Committee competencies is regulated in the Audit Committee Work Charter. During 2025, Audit Committee members participated in various training and learning programs, both internal and external, to maintain the quality and relevance of their competencies.



Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan POJK No. 34/2014, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan proses penunjukan serta penetapan remunerasi dilakukan secara terstruktur dan akuntabel. Fungsi nominasi dan remunerasi ini berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris dan dijalankan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta objektivitas.

Pembentukan komite ini dimaksudkan untuk mendukung kualitas tata kelola, khususnya dalam memastikan bahwa keputusan terkait sumber daya kepemimpinan Perseroan selaras dengan kebutuhan jangka panjang dan kepentingan Pemangku Kepentingan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Melalui Surat Keputusan No. 304D/MBE-KOM/VII/2023, Perseroan menetapkan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

As part of compliance with POJK No. 34/2014, the Company established a Nomination and Remuneration Committee to ensure that nomination and remuneration determination processes are conducted in a structured and accountable manner. The nomination and remuneration functions are under the coordination of the Board of Commissioners and are carried out with an emphasis on prudence and objectivity.

The establishment of this committee is intended to support the quality of governance, particularly in ensuring that decisions related to the Company's leadership resources are aligned with long-term needs and Stakeholder interests.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee
Through Decree No. 304D/MBE-KOM/VII/2023, the Company has determined the composition of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

Nama Nama	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Tanggal Pengangkatan** Date of Appointment
John Pieter Nazar, S.H, M.H.	Ketua Chairman	SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023 SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Nina Firiana, S.E, M.B.A.	Anggota Member	SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023 SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Iwan Koesnadi, S.I.P.	Anggota Member	SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023 SK No. 304D/MBE-KOM/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

John Pieter Nazar, S.H, M.H.
Ketua/Chairman
Profil lengkap Ketua Komite Audit d`apat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.
The complete profile of the Chair of the Audit Committee can be found in the discussion on the Board of Commissioner's Profile

Anggota:
Nina Firiana, S.E, M.B.A.
Iwan Koesnadi, S.I.P.

Nomination and Remuneration Committee Profile

Member:
Nina Firiana, S.E, M.B.A.
Iwan Koesnadi, S.I.P.

NINA FIRIANA, S.E., M.B.A.

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, domisili di DKI Jakarta.
Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in DKI Jakarta.



Riwayat Pendidikan
- Sarjana di bidang Akuntansi, Universitas Trisakti (1992)
- Magister Administrasi Bisnis, Oklahoma University, Amerika Serikat (1995)
- Bersertifikat Penunjukan Profesi dalam Manajemen Bisnis Internasional, University of California, Los Angeles (UCLA), Amerika Serikat (1996)

Riwayat Karir
- Chief Financial Officer di PT Buntolo Giri Mas (2015 – sekarang)
- Kepala Departemen Treasury, AR & Credit di Oriflame Indonesia (2012 – 2015)
- Manajer Keuangan & Perbendaharaan di PT Citra Putra Mandiri (2010 – 2012)
- Carrefour Indonesia (1999-2010), menduduki berbagai posisi strategis di Carrefour Indonesia sejak tahun 2003 dengan posisi terakhir sebagai Manajer Keuangan
- Asisten Manajer Keuangan di Hanjin Shipping Co., (1998 – 1999)
- Kepala Divisi Financial Institution di PT Sejahtera Bank Umum (1997 – 1998)
- Management Trainee of PT Bank Dagang Negara (Persero) Los Angeles Agency, AS (1995 – 1996)
- Account Supervisor Neptune Orient Lines (NOL) (1992 – 1993)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali.

Educational Background
- Bachelor's degree in Accounting, Universitas Trisakti (1992)
- Master of Business Administration, Oklahoma University, United States (1995)
- Certified Professional Appointment in International Business Management, University of California, Los Angeles (UCLA), United States (1996)

Career History
- Chief Financial Officer at PT Buntolo Giri Mas (2015 – present)
- Head of Treasury, AR & Credit Department at Oriflame Indonesia (2012 – 2015)
- Finance & Treasury Manager at PT Citra Putra Mandiri (2010 – 2012)
- Carrefour Indonesia (1999 – 2010), held various strategic positions since 2003 with the last position as Finance Manager
- Assistant Finance Manager at Hanjin Shipping Co. (1998 – 1999)
- Head of Financial Institution Division at PT Sejahtera Bank Umum (1997 – 1998)
- Management Trainee of PT Bank Dagang Negara (Persero) Los Angeles Agency, USA (1995 – 1996)
- Account Supervisor, Neptune Orient Lines (NOL) (1992 – 1993)

Affiliation
Has no affiliation in the form of family or financial relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling or Major Shareholders.

IWAN KOESNADI, S.I.P.

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, domisili di DKI Jakarta
Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in DKI Jakarta



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ilmu Politik, Universitas Nasional Jakarta (1987-1993)

Riwayat Karir

- Deputy Director - Pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu Maguwocity (KPTM) 136 Ha Sleman di Yogyakarta (2018-Sekarang)
- Direktur - PT Bumi Gejayan Mas (2018 – Sekarang)
- Manager General Affair & Land Development – PT Buntolo Giri Mas (2015 - Sekarang)
- Corporate Secretary - PT Taman Wisata Jogja (2015 - Sekarang)
- Direktur - Strategic Alliance for Independence Research (SAFIR Centre) (1999 - 2019)
- Staf Ahli - Anggota DPR RI Partai Nasdem (2014 - 2017)
- Staf Ahli - Anggota DPD RI / MPR RI Provinsi Bengkulu (2004 - 2014)
- Komisaris - PT Bina Infra Moda (PT BIRAMA) (2004 - 2014)
- Staf Ahli - Khusus Fraksi Utusan Daerah MPR RI (1999 - 2004)
- Manager Business Development - PT Nadhira Nugraha Pratama

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali.

Educational Background

- Bachelor of Political Science, National University of Jakarta (1987 - 1993)

Career History

- Deputy Director - Integrated Tourism Area Development (KPTM) Maguwocity 136 Ha Sleman in Yogyakarta (2018 - Present)
- Director - PT Bumi Gejayan Mas (2018 - Present)
- Manager of General Affairs & Land Development - PT Buntolo Giri Mas (2015 - Present)
- Corporate Secretary - PT Taman Wisata Jogja (2015 - Present)
- Director - Strategic Alliance for Independence Research (SAFIR Centre) (1999 - 2019)
- Expert Staff - Member of the Indonesian House of Representatives from the Nasdem Party (2014 - 2017)
- Expert Staff - Member of the Regional Representative Council (DPD RI) / People's Consultative Assembly (MPR RI) from Bengkulu Province (2004 - 2014)
- Commissioner - PT Bina Infra Moda (PT BIRAMA) (2004 - 2014)
- Expert Staff - Special for the Regional Representatives' Council (DPD RI) Faction (1999 - 2004)
- Business Development Manager - PT Nadhira Nugraha Pratama (1997 - 2002)

Affiliation

Has no affiliation in the form of family or financial relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling or Major Shareholders.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris tanggal 3 Maret 2016. Piagam ini, yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi landasan bagi Komite dalam menjalankan tugasnya secara independen dan objektif dalam proses nominasi dan penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Dalam Bidang Remunerasi
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

1. Struktur remunerasi
2. Kebijakan atas remunerasi
3. Besaran atas remunerasi.

Dalam Bidang Nominasi
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 serta Piagam Komite yang berlaku. Mekanisme ini dirancang untuk menjaga kemandirian komite dari pengaruh pihak mana pun.

Dengan struktur dan proses tersebut, komite dapat menjalankan fungsi penominasian dan penetapan remunerasi secara objektif, transparan, serta bebas dari potensi benturan kepentingan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In accordance with the principles of Good Corporate Governance, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee Charter through the Joint Decree of the Board of Commissioners dated 3 March 2016. This Charter, which has been adjusted to applicable laws and regulations, serves as the foundation for the Committee in carrying out its duties independently and objectively in the nomination and remuneration determination processes for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In performing its functions, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

In Relation to Remuneration
Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
1. Remuneration structure;
2. Remuneration policies;
3. Amount of remuneration.

In Relation to Nomination
1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the nomination process;
   c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation material.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capability development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposing qualified candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee
The appointment and dismissal of members of the Nomination and Remuneration Committee are carried out based on decisions of the Board of Commissioners with reference to POJK No. 34/POJK.04/2014 and the applicable Committee Charter. This mechanism is designed to maintain the independence of the committee from the influence of any party.

With such structure and process, the committee is able to carry out nomination and remuneration determination functions objectively, transparently, and free from potential conflicts of interest.

Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan. Selama tahun 2025, komite telah menyelenggarakan 4 kali rapat, dengan agenda dan tingkat kehadiran masing-masing ketua dan anggota sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Frequency of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee are held regularly at least once every four months. During 2025, the committee held 4 meetings, with the agenda and attendance level of each chairman and member as outlined in the following table:

Nama Nama	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Kehadiran** Attendance
John Pieter Nazar, S.H, M.H.	Ketua Chairman	4/4	100%
Nina Firiana, S.E, M.B.A.	Anggota Member	4/4	100%
Iwan Koesnadi, S.I.P.	Anggota Member	4/4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan mandat yang diberikan secara konsisten. Komite secara aktif menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan pedoman pencalonan manajemen tingkat atas, termasuk perancangan mekanisme uji kepatutan dan kelayakan yang menyeluruh.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee consistently carried out its mandate. The Committee actively submitted recommendations to the Board of Commissioners regarding the formulation of guidelines for senior management candidacy, including the design of comprehensive fit and proper test mechanisms.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pelatihan berkelanjutan sepanjang tahun 2025. Kegiatan ini diselenggarakan sesuai Piagam Komite dan bertujuan menjaga kesiapan serta kompetensi anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Training and Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

To ensure compliance with applicable regulations, members of the Nomination and Remuneration Committee participated in continuous training programs throughout 2025. These activities were conducted in accordance with the Committee Charter and aimed to maintain the readiness and competence of members in carrying out their duties and responsibilities.

Komite Investasi
Investment Committee

Untuk memastikan pengambilan keputusan investasi yang terarah dan terukur, Perseroan membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 304C/MBE-DIR/VII/2024 tentang Pengangkatan Komite Investasi. Pembentukan komite ini menjadi bagian dari upaya memperkuat tata kelola pengelolaan investasi agar selaras dengan strategi dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

To ensure focused and measurable investment decision-making, the Company established an Investment Committee through Board of Directors Decree No. 304C/MBE-DIR/VII/2024 concerning the Appointment of the Investment Committee. The establishment of this committee forms part of efforts to strengthen investment governance in alignment with the Company's long-term strategy and interests.

Komposisi Komite Investasi Susunan Komite Investasi terdiri dari:

Composition of the Investment Committee The composition of the Investment Committee consists of:

Nama Nama	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Tanggal Pengangkatan** Date of Appointment
Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.	Ketua Chairman	SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023 SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Ir. Tri Widjajanto Joedosantro, M.T.	Anggota Member	SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023 SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023
Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A	Anggota Member	SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023 SK No. 304E/MBE-DIR/VII/2023	4 Juli 2023 July 4, 2023

Profil Komite Investasi
Informasi rinci mengenai latar belakang, pengalaman, dan kompetensi Ketua serta Anggota Komite Investasi disajikan dalam Bab Profil Direksi Perseroan.

Investment Committee Profile
Detailed information regarding the background, experience, and competencies of the Chair and Members of the Investment Committee is presented in the Chapter on the Company's Board of Directors' Profile.

Kompetensi Komite Investasi
Komite Investasi dibentuk dengan komposisi yang mengedepankan keahlian dan pengalaman profesional. Peran komite tidak terbatas pada perumusan arah investasi, tetapi juga mencakup penilaian berkelanjutan atas kinerja portofolio dan kualitas keputusan investasi yang diambil. Melalui pendekatan analitis dan berbasis data, Komite Investasi memberikan pandangan yang objektif kepada Direksi guna memastikan setiap langkah investasi dilakukan secara cermat dan bertanggung jawab.

Investment Committee Competence
The Investment Committee is formed with a composition that emphasizes expertise and professional experience. The role of the committee is not limited to formulating investment direction, but also includes ongoing evaluation of portfolio performance and the quality of investment decisions made. Through an analytical and data-driven approach, the Investment Committee provides objective insights to the Board of Directors to ensure that every investment step is taken prudently and responsibly.

Piagam Komite Investasi
Dalam menjalankan fungsinya, Komite Investasi berpedoman pada Piagam Komite Investasi (*Investment Committee Charter*) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK No. 304C/MBE-DIR/VII/2023 tanggal 4 Juli 2023. Piagam ini menjadi acuan kerja resmi yang mengatur kewenangan, peran, serta mekanisme kerja Komite Investasi dalam mengelola dan mengevaluasi aktivitas investasi Perseroan.

Investment Committee Charter
In carrying out its functions, the Investment Committee is guided by the Investment Committee Charter established through Board of Directors Decree No. 304C/MBE-DIR/VII/2023 dated 4 July 2023. This Charter serves as an official working reference governing the authority, roles, and working mechanisms of the Investment Committee in managing and evaluating the Company's investment activities.

Frekuensi Rapat Komite Investasi
Ketentuan mengenai penyelenggaraan rapat Komite Investasi diatur dalam piagam kerja komite. Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.

Frequency of Investment Committee Meetings
Provisions regarding the conduct of Investment Committee meetings are regulated in the committee work charter. Throughout 2025, the Investment Committee held meetings on a regular basis at least 4 (four) times in 1 (one) year.

Nama Nama	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Kehadiran** Attendance
Ir. Noor Romawibowo, M.B.A.	Ketua Chairman	4/4	100%
Ir. Tri Widjajanto Joedosantro, M.T.	Anggota Member	4/4	100%
Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A	Anggota Member	4/4	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi
1. Menyusun kebijakan serta arah strategis investasi Perseroan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara aset dan liabilitas;
2. Menelaah serta mengawasi penerapan kebijakan, prosedur, dan strategi investasi di seluruh aktivitas pengelolaan investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Melakukan kajian, pemantauan, serta pelaporan atas pelaksanaan investasi kepada Direksi.

Duties and Responsibilities of the Investment Committee
1. Formulating investment policies and strategic directions of the Company by considering the balance between assets and liabilities;
2. Reviewing and overseeing the implementation of investment policies, procedures, and strategies across all investment management activities in accordance with applicable regulations;
3. Conducting reviews, monitoring, and reporting on the implementation of investments to the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi
1. Memperoleh akses terhadap informasi Perseroan yang berkaitan dengan pengelolaan investasi;
2. Menyampaikan saran dan rekomendasi kepada manajemen terkait kebijakan dan praktik investasi;
3. Melakukan kajian dan riset terhadap metode serta modul pengelolaan investasi yang relevan dengan dinamika industri;
4. Menerapkan prinsip kehati-hatian melalui analisis risiko dan perumusan langkah mitigasi dalam setiap keputusan investasi.

Implementation of Investment Committee Duties
1. Obtaining access to Company information related to investment management;
2. Providing advice and recommendations to management regarding investment policies and practices;
3. Conducting studies and research on investment management methods and models relevant to industry dynamics;
4. Applying the principle of prudence through risk analysis and the formulation of mitigation measures in every investment decision.

Keanggotaan
Sesuai dengan ketentuan dalam piagam kerja, pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Investasi sepenuhnya menjadi kewenangan Direksi.

Membership
In accordance with the provisions in the work charter, the appointment and dismissal of Investment Committee members are fully under the authority of the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi strategis sebagai penghubung antara Perseroan dan para Pemangku Kepentingan, termasuk regulator, Pemegang Saham, serta pihak eksternal lainnya. Melalui pengelolaan komunikasi dan informasi yang terkoordinasi, Sekretaris Perusahaan memastikan aktivitas Perseroan berjalan sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memenuhi seluruh ketentuan pasar modal. Penunjukan Sekretaris Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan POJK No.35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-E.

The Corporate Secretary performs a strategic function as a liaison between the Company and Stakeholders, including regulators, Shareholders, and other external parties. Through coordinated communication and information management, the Corporate Secretary ensures that the Company's activities are aligned with Good Corporate Governance principles and comply with all capital market regulations. The appointment of the Corporate Secretary is carried out in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01/DIRUT/PMP/VII/2021. Profil lengkap Ibu Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A. selaku Sekretaris Perusahaan disajikan pada Bab Profil Direksi Perseroan.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary was appointed based on Board of Directors Decree No. 01/DIRUT/PMP/VII/2021. The complete profile of Ms. Chandra Devikemalawaty, S.H., M.B.A., as Corporate Secretary is presented in the Chapter on the Company's Board of Directors' Profile.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Menjalin dan memelihara hubungan kerja dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Menyediakan informasi material mengenai kondisi dan kegiatan Perseroan kepada publik dan Pemangku Kepentingan;
3. Memantau perkembangan regulasi pasar modal dan memastikan penerapannya di lingkungan Perseroan;
4. Memastikan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai perusahaan terbuka sesuai prinsip tata kelola;
5. Memberikan pertimbangan dan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya;
6. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS;
7. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
8. Menyusun dan mengelola Risalah Rapat Direksi;
9. Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include, among others:

1. Establishing and maintaining working relationships with the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other Stakeholders;
2. Providing material information regarding the condition and activities of the Company to the public and Stakeholders;
3. Monitoring developments in capital market regulations and ensuring their implementation within the Company;
4. Ensuring the fulfillment of the Company's obligations as a public company in accordance with governance principles;
5. Providing considerations and input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its implementing regulations;
6. Being responsible for the organization of the GMS;
7. Coordinating the implementation of meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
8. Preparing and managing the Minutes of Meetings of the Board of Directors;
9. Supporting the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang undangan yang berlaku, khususnya di bidang Pasar Modal.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan bekerja sama dengan Divisi Akuntansi untuk menyampaikan keterbukaan informasi dan laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.
3. Menyampaikan laporan keuangan berkala 3 (tiga) bulanan dan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta menyediakan laporan tersebut pada situs Perseroan.
4. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan.
5. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out various activities, including:

1. Monitoring developments in Capital Market regulations and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly in the field of Capital Markets.
2. Organizing the Annual GMS in cooperation with the Accounting Division to ensure timely and accurate disclosure of information and financial statements.
3. Submitting periodic quarterly financial reports and annual financial statements to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), and making such reports available on the Company's website.
4. Organizing the Annual Public Expose.
5. Conducting correspondence with OJK and IDX.



Keterbukaan Informasi dan Kepatuhan

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan secara konsisten memastikan keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, seluruh laporan wajib kepada OJK dan BEI telah disampaikan sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.

Information Disclosure and Compliance

In performing its duties, the Corporate Secretary consistently ensures information disclosure and compliance with all applicable regulations. Throughout 2025, all mandatory reports to OJK and IDX were submitted in accordance with the prescribed deadlines.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pengembangan kapasitas Sekretaris Perusahaan menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam menjaga kualitas tata kelola. Melalui partisipasi dalam berbagai program pelatihan yang relevan sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dibekali pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung efektivitas peran dan tanggung jawabnya.

Training and Competency Development of the Corporate Secretary

Capacity building for the Corporate Secretary forms part of the Company's strategy to maintain governance quality. Through participation in various relevant training programs throughout 2025, the Corporate Secretary was equipped with the understanding and skills required to support the effectiveness of the role and responsibilities.



Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

Sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola dan menjaga keberlanjutan nilai Perseroan, Unit Audit Internal dibentuk untuk menjalankan fungsi pengawasan yang independen dan objektif. Unit ini berada di bawah koordinasi Direksi dan berfokus pada pemberian keyakinan serta konsultasi yang bernilai tambah bagi manajemen. Melalui metode kerja yang terstruktur, Audit Internal menilai kecukupan pengendalian internal, efektivitas pengelolaan risiko, serta tingkat kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan kebijakan internal. Seluruh pembentukan dan pelaksanaan fungsi ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 dengan pemenuhan ketentuan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal memenuhi jumlah minimal auditor internal, yaitu sekurang-kurangnya 1 orang sesuai ketentuan;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang secara struktural berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
3. Dalam hal jumlah auditor lebih dari satu orang, jabatan Kepala Unit Audit Internal dan auditor internal dijalankan oleh individu yang berbeda; dan
4. Jumlah auditor internal disesuaikan dengan skala dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.

Profil Unit Audit Internal

Pemenuhan kewajiban pembentukan Unit Audit Internal dilaksanakan melalui Surat Keputusan Direksi No. 304A/MBE DIR/VII/2024 tanggal 4 Juli 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Berdasarkan keputusan tersebut, Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris menetapkan Antoni Simanjuntak, S.E. sebagai Kepala Unit Audit Internal serta Ety Silviawati, S.T., M.Si sebagai Wakil Unit Audit Internal. Penunjukan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi profesional dan pengalaman yang relevan.

Piagam Audit Internal

Sebagai pedoman kerja utama, Perseroan menetapkan Piagam Unit Audit Internal yang menjadi rujukan bagi seluruh aktivitas audit. Piagam ini dirancang untuk memastikan setiap auditor internal menjalankan tugas secara profesional, konsisten, dan sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Piagam Unit Audit Internal ditetapkan oleh Direktur Utama dan memperoleh persetujuan Ketua Komite Audit. Secara garis besar, piagam tersebut mengatur:

1. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;
2. Persyaratan Auditor Internal;
3. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;
4. Wewenang Unit Audit Internal;
5. Kebijakan rangkap jabatan;
6. Kode etik.

Internal Audit Unit

As part of efforts to strengthen governance and safeguard the sustainability of the Company's value, the Internal Audit Unit was established to perform an independent and objective oversight function. The Unit operates under the coordination of the Board of Directors and focuses on providing assurance and value-added consulting services to management. Through a structured working methodology, Internal Audit evaluates the adequacy of internal controls, the effectiveness of risk management, and the level of compliance with prevailing laws and internal policies. The establishment and implementation of this function refer to Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015, with compliance to the following provisions:

1. The Internal Audit Unit meets the minimum requirement for internal auditors, namely at least one auditor as stipulated;
2. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who is structurally positioned under and directly accountable to the President Director;
3. In the event that there is more than one internal auditor, the positions of Head of Internal Audit and internal auditor are held by different individuals; and
4. The number of internal auditors is adjusted to the scale and complexity of the Company's business activities.

Internal Audit Unit Profile

The fulfillment of the obligation to establish an Internal Audit Unit was carried out through the Board of Directors' Decree No. 304A/MBE DIR/VII/2024 dated 4 July 2024 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit. Based on this decree, the President Director, with the approval of the Board of Commissioners, appointed Antoni Simanjuntak, S.E. as Head of the Internal Audit Unit and Ety Silviawati, S.T., M.Si as Deputy of the Internal Audit Unit. These appointments were made with due consideration to professional competence and relevant experience.

Internal Audit Charter

As the main operational guideline, the Company has established an Internal Audit Unit Charter that serves as a reference for all audit activities. The Charter is designed to ensure that every internal auditor performs their duties professionally, consistently, and in line with the principles of Good Corporate Governance. The Internal Audit Unit Charter is stipulated by the President Director and approved by the Chairman of the Audit Committee. In general, the Charter regulates:

1. The structure and position of the Internal Audit Unit;
2. Requirements for Internal Auditors;
3. Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit;
4. Authority of the Internal Audit Unit;
5. Multiple position policy;
6. Code of ethics.

ANTONI SIMANJUNTAK, S.E.

Ketua / Chairman

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, domisili di Bekasi, Jawa Barat.
Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Bekasi, West Java



Riwayat Pendidikan

- Sarjana S1 Akuntansi , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (2000)

Riwayat Karir

- Senior Manager Finance Accounting (sampai sekarang)
- Manajer Keuangan dan Akuntansi - PT Swadaya Union Naratama, Kontraktor Bangunan (2013 - 2021)
- Manajer Pembayaran Akun - PT Carrefour Indonesia, Supermarket Ritel (2003 - 2012)
- Supervisor Pembayaran dan Penerimaan Akun - PT Contimas Utama Indonesia/Contiment, Toko Ritel (1998 - 2003)
- Supervisor Akuntansi - PT Triangsa Sakti, Distributor Produk Bayer (1997 - Sept 1998)
- Administrator Komersial Makanan - PT Karabha Unggul (Makro Indonesia - Toko Grosir) (1996 - 1997)
- Staf Senior Pengendalian Faktur - PT Karabha Unggul (Makro Indonesia - Toko Grosir) (1992 - 1996)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun keuangan, dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Educational Background

- Bachelor's Degree in Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (2000)

Career History

- Senior Manager Finance Accounting (present)
- Finance and Accounting Manager – PT Swadaya Union Naratama, Building Contractor (2013 – 2021)
- Accounts Payable Manager – PT Carrefour Indonesia, Retail Supermarket (2003 – 2012)
- Accounts Payable and Receivable Supervisor – PT Contimas Utama Indonesia/Contiment, Retail Store (1998 – 2003)
- Accounting Supervisor – PT Triangsa Sakti, Bayer Product Distributor (1997 – Sept 1998)
- Commercial Food Administrator – PT Karabha Unggul (Makro Indonesia – Wholesale Store) (1996 – 1997)
- Senior Invoice Control Staff – PT Karabha Unggul (Makro Indonesia – Wholesale Store) (1992 – 1996)

Affiliation

Has no affiliation, either familial or financial, with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling or Major Shareholders.

ETY SILVIAWATI, S.T., M.Si.

Wakil Kepala / Deputy Head

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, domisili di DKI Jakarta
Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in DKI Jakarta



Riwayat Pendidikan

- Sarjana S2 Ilmu Lingkungan, Universitas Mulawarman, Samarinda (2009)
- Sarjana S1 Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang (1995)

Riwayat Karir

- Direktur - PT Indah Karya (Persero) (2019-2024)
- Pj. Kepala Divisi - PT Hutama Karya (2018-2019)
- Manajer Senior - PT Hutama Karya (2009-2018)
- Manajer - PT Hutama Karya (1999-2009)
- Staf Teknik - PT Hutama Karya (1995-1999)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali.

Educational Background

- Master of Environmental Science, Mulawarman University, Samarinda (2009)
- Bachelor of Civil Engineering, Diponegoro University, Semarang (1995)

Career History

- Director - PT Indah Karya (Persero) (2019-2024)
- Acting Division Head - PT Hutama Karya (2018-2019)
- Senior Manager - PT Hutama Karya (2009-2018)
- Manager - PT Hutama Karya (1999-2009)
- Engineer Staff - PT Hutama Karya (1995-1999)

Affiliation

Has no affiliation in the form of family and financial relationships with either the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/ Controlling Shareholders

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Dalam menjalankan perannya, Unit Audit Internal memiliki ruang lingkup tugas yang mencakup berbagai aspek pengelolaan Perseroan, antara lain:

1. Menyusun rencana audit internal tahunan dan melaksanakannya secara sistematis;
2. Menilai dan menguji efektivitas pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas fungsi keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas lainnya;
4. Menyampaikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif kepada manajemen pada seluruh tingkatan;
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau dan mengevaluasi tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah disampaikan.

Kewenangan Unit Audit Internal

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas, Unit Audit Internal diberikan kewenangan sebagai berikut:

1. Memperoleh akses penuh atas data, dokumen, dan informasi Perseroan yang relevan;
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Menyelenggarakan rapat rutin maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal dalam rangka sinkronisasi kegiatan audit.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi, Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Pola pelaporan ini dirancang untuk menjaga independensi dan objektivitas pelaksanaan audit, sekaligus memperkuat peran Unit Audit Internal sebagai mitra strategis manajemen dalam peningkatan kualitas tata kelola.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan

Pengangkatan maupun pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Keputusan tersebut mempertimbangkan integritas, kapabilitas, serta pemenuhan standar profesi sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Audit Internal.

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit. Rapat tersebut membahas ruang lingkup kerja, hasil evaluasi, serta isu strategis yang berkaitan dengan fungsi audit internal.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In carrying out its role, the Internal Audit Unit has a scope of duties covering various aspects of the Company's management, including:

1. Preparing and systematically implementing the annual internal audit plan;
2. Assessing and testing the effectiveness of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conducting examinations of the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other functions;
4. Providing objective recommendations for improvement and information to management at all levels;
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring and evaluating follow-up actions on the recommendations that have been submitted.

Authority of the Internal Audit Unit

To support the effective execution of its duties, the Internal Audit Unit is granted the following authorities:

1. Obtaining full access to relevant Company data, documents, and information;
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Holding regular or incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
4. Coordinating with external auditors to synchronize audit activities.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Within the organizational structure, the Internal Audit Unit is positioned directly under the President Director and led by the Head of the Internal Audit Unit. This reporting line is designed to maintain the independence and objectivity of audit implementation, while strengthening the role of the Internal Audit Unit as a strategic partner to management in improving the quality of governance.

Appointing and Dismissing Authority

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Such decisions take into account integrity, capability, and compliance with professional standards as regulated in the Internal Audit Work Guidelines.

Implementation of Internal Audit Unit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held three meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. These meetings discussed the scope of work, evaluation results, and strategic issues related to the internal audit function.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal menjalankan berbagai kegiatan audit dengan fokus pada penguatan alat dan metodologi audit, antara lain:

1. Pengembangan perangkat audit internal melalui peninjauan dan penyempurnaan checklist yang mencakup:
   a. Legal;
   b. Perpajakan;
   c. Kepatuhan terhadap kebijakan internal.
2. Pengusulan pengembangan alat audit internal untuk bidang lainnya yang relevan;
3. Evaluasi terhadap kebijakan internal yang berlaku serta penyampaian usulan perbaikan yang diperlukan.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

During 2025, the Internal Audit Unit carried out various audit activities with a focus on strengthening audit tools and methodologies, including:

1. Development of internal audit instruments through the review and enhancement of checklists covering:
   a. Legal;
   b. Taxation;
   c. Compliance with internal policies.
2. Proposing the development of internal audit tools for other relevant areas;
3. Evaluating existing internal policies and submitting proposals for necessary improvements.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Dengan mengacu pada pendekatan three lines of defense, Perseroan melakukan penilaian menyeluruh atas sistem pengendalian internal melalui evaluasi lima komponen utama pengendalian. Evaluasi ini ditujukan untuk memastikan proses bisnis berjalan sesuai ketentuan dan risiko dapat diidentifikasi serta dikelola secara memadai.

Pengendalian Internal Aspek Keuangan

Direksi menetapkan sistem pengendalian internal di bidang keuangan yang dirancang untuk menjamin keandalan informasi keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Sistem ini menjadi salah satu instrumen utama dalam menjaga aset Perseroan dan mendukung pencapaian sasaran jangka panjang.

Pengendalian Internal Aspek Operasional

Pada sisi operasional, Perseroan menerapkan pengendalian internal yang mencakup seluruh aktivitas bisnis, mulai dari produksi hingga investasi. Penerapan *Standard Operating Procedure* yang terperinci dan selaras dengan praktik terbaik industri dilakukan untuk mengurangi potensi penyimpangan serta memastikan konsistensi pencapaian tujuan perusahaan

Referring to the three lines of defense approach, the Company conducts a comprehensive assessment of the internal control system through the evaluation of five main control components. This evaluation is intended to ensure that business processes operate in accordance with applicable provisions and that risks can be properly identified and managed.

Internal Control on Financial Aspects

The Board of Directors establishes an internal control system in the financial area designed to ensure the reliability of financial information, enhance operational efficiency, and ensure compliance with regulations. This system serves as one of the main instruments in safeguarding the Company's assets and supporting the achievement of long-term objectives.

Internal Control on Operational Aspects

From an operational perspective, the Company implements internal controls covering all business activities, from production to investment. The application of detailed Standard Operating Procedures aligned with industry best practices is carried out to reduce the potential for deviations and ensure consistency in achieving corporate objectives.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite Grup*. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko kredit, risiko nilai mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas.

Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar dan deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Risiko Pasar
Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing.

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk.

Credit Risk
Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group are also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings, if available, or to historical information about counterparty default rates.

Market Risk
Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

Risiko Nilai Mata Uang Asing
Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai mata uang terutama sehubungan dengan Dolar Amerika Serikat. Bagian signifikan dari risiko nilai mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dan utang lain-lain dalam Dolar Amerika Serikat.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Risiko Tingkat Suku Bunga
Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkahlangkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

Foreign currency risk
Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign currency risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. The significant portion of the foreign currency risk is contributed by cash and cash equivalents and other payables denominated in United States Dollar.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar with Rupiah.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/ swaps.

Interest rate risk
Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term bank loans with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Liquidity Risk
Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

Perkara Hukum
Legal Matters

Hingga akhir tahun buku 31 Desember 2025, Perseroan tidak sedang menghadapi gugatan, sengketa, maupun proses hukum lainnya. Tidak terdapat perkara litigasi yang melibatkan Perseroan, baik di tingkat pengadilan maupun di luar pengadilan.

As of the end of the financial year on 31 December 2025, the Company was not involved in any lawsuits, disputes, or other legal proceedings. There were no litigation cases involving the Company, either in court or out of court.

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada publik dan Pemangku Kepentingan, Perseroan secara konsisten menyampaikan informasi perusahaan secara terbuka dan berimbang. Informasi yang disampaikan mencakup laporan keuangan triwulanan dan tahunan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, siaran pers, serta berbagai informasi material lainnya. Untuk menjamin kemudahan akses, Perseroan menyediakan sarana penyampaian informasi melalui beberapa kanal resmi berikut:

As a form of accountability to the public and Stakeholders, the Company consistently discloses corporate information in an open and balanced manner. The information disclosed includes quarterly and annual financial statements, annual reports, sustainability reports, press releases, and other material information. To ensure ease of access, the Company provides information disclosure facilities through the following official channels:

Situs Web

Dalam kapasitasnya sebagai Perusahaan Publik, Perseroan mengelola situs web resmi yang dapat diakses oleh masyarakat luas dan seluruh Pemangku Kepentingan. Situs ini menjadi media utama untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan usaha, kinerja, dan perkembangan Perseroan. Penyajian data dan informasi pada situs web dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga transparansi dan keterbukaan informasi dapat terjaga secara optimal.

Website

In its capacity as a Public Company, the Company manages an official website accessible to the general public and all Stakeholders. The website serves as the primary medium for obtaining information on business activities, performance, and developments of the Company. The presentation of data and information on the website complies with POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, thereby ensuring optimal transparency and information disclosure.

Pelaporan Berkala ke Regulator

Perseroan secara rutin memperbarui informasi pada situs resmi serta menyampaikan laporan dan pengumuman melalui jalur pelaporan yang ditetapkan. Penyampaian informasi dilakukan secara tepat waktu dan akurat melalui media massa, surat tercatat, serta sistem e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui SPE OJK dan IDXNet. Penjelasan lebih lanjut mengenai pelaporan berkala kepada regulator telah diuraikan pada Bab GCG terkait keterbukaan informasi dan kepatuhan.

Periodic Reporting to Regulators

The Company regularly updates information on its official website and submits reports and announcements through designated reporting channels. Information is disclosed in a timely and accurate manner through mass media, registered mail, and e-reporting systems to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange via SPE OJK and IDXNet. Further explanations regarding periodic reporting to regulators are outlined in the GCG Chapter related to information disclosure and compliance.

Media Cetak

Sebagai bagian dari komitmen transparansi, Perseroan memublikasikan informasi penting yang perlu diketahui publik melalui surat kabar berskala nasional. Publikasi ini ditujukan untuk memastikan bahwa informasi material dapat diakses secara luas oleh masyarakat.

Print Media

As part of its commitment to transparency, the Company publishes important information that needs to be known by the public through nationally circulated newspapers. This publication aims to ensure that material information is widely accessible to the public.

Siaran Pers

Informasi mengenai aktivitas dan perkembangan Perseroan juga disampaikan melalui siaran pers dan situs web resmi. Seluruh siaran pers yang diterbitkan sepanjang tahun 2025 telah dirangkum dalam Bab Profil Perusahaan pada pembahasan peristiwa penting tahun 2025.

Press Releases

Information regarding the Company's activities and developments is also conveyed through press releases and the official website. All press releases issued throughout 2025 are summarized in the Company Profile Chapter in the discussion of significant events in 2025.

Informasi Langsung

Selain melalui media publikasi, Perseroan menyediakan akses langsung bagi Pemangku Kepentingan yang memerlukan informasi lebih lanjut melalui kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

Direct Information

In addition to publication media, the Company provides direct access for Stakeholders requiring further information through the Company's head office at the following address:

Alamat dan Kontak

Treasury Tower – District 8 Lantai 15 Suite A-B-M-N,
SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53,
Jakarta Selatan 12190
Telp: (021) 5010 5555
Email: info@maharaksabiru.com
Wesbite: http://www.maharaksabiru.com

Address and Contact

Treasury Tower – District 8, 15th Floor Suite A-B-M-N,
SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53,
South Jakarta 12190
Telp: (021) 5010 5555
Email: info@maharaksabiru.com
Website: http://www.maharaksabiru.com

Kode Etik Perusahaan
Company Code of Ethics

Perseroan menempatkan Kode Etik sebagai fondasi dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha. Kode Etik tidak diperlakukan sekadar sebagai dokumen formal, melainkan sebagai pedoman hidup yang mengarahkan perilaku setiap individu di dalam organisasi. Melalui penerapan Kode Etik secara konsisten, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang menjunjung integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab.

The Company places the Code of Ethics as a foundation in conducting all business activities. The Code of Ethics is not treated merely as a formal document, but as a living guideline that directs the behavior of every individual within the organization. Through the consistent implementation of the Code of Ethics, the Company strives to build a work culture that upholds integrity, professionalism, and responsibility.

Pokok-Pokok Isi Pedoman Perilaku Perusahaan

1. Menjunjung integritas dalam menjalankan usaha sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
2. Tidak melakukan pernyataan atau klaim yang tidak benar, khususnya terkait pemasaran, negosiasi, pencatatan biaya dan pengeluaran, kajian proyek, serta penyusunan laporan;
3. Menghindari benturan kepentingan, termasuk kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung, insider trading, penggunaan aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, pekerjaan lain yang berpotensi mengganggu kinerja, serta pemberian informasi yang menguntungkan pihak tertentu;
4. Menolak dan tidak terlibat dalam praktik suap dalam bentuk apa pun;
5. Tidak melakukan tindakan penyelewengan seperti penipuan, penggelapan, pemalsuan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan perbuatan sejenis lainnya.

Key Contents of the Corporate Code of Conduct

1. Upholding integrity in conducting business as a form of compliance with applicable regulations;
2. Not making false statements or claims, particularly in relation to marketing, negotiations, cost and expense recording, project assessments, and report preparation;
3. Avoiding conflicts of interest, including direct or indirect share ownership, insider trading, use of Company assets for personal interests, other employment that may interfere with performance, and the provision of information that benefits certain parties;
4. Rejecting and not engaging in bribery practices in any form;
5. Not engaging in misconduct such as fraud, embezzlement, forgery, misuse of assets, cash diversion, and other similar acts.

Sosialisasi Pedoman Perilaku Perusahaan dan Upaya Penegakan

Perseroan secara berkelanjutan menanamkan nilai-nilai etika bisnis kepada seluruh karyawan. Tanggung jawab penerapan pedoman perilaku berada pada seluruh jajaran manajemen, dengan dukungan aktif dari Divisi Sumber Daya Manusia. Berbagai program sosialisasi dilakukan untuk memastikan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Socialization and Enforcement of the Corporate Code of Conduct

The Company continuously instills business ethics values in all employees. Responsibility for the implementation of the Code of Conduct rests with all levels of management, with active support from the Human Resources Division. Various socialization programs are carried out to ensure understanding and application of these values in daily work activities.

Pernyataan Penegakan Pedoman Perilaku Perusahaan Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Kode Etik diberlakukan secara menyeluruh tanpa pengecualian dan menjadi rujukan utama dalam interaksi internal maupun eksternal. Dokumen ini diperkenalkan sejak awal masa kerja dan menjadi bagian dari kontrak kerja karyawan. Setiap individu diwajibkan mempelajari, memahami, serta menyatakan komitmen terhadap penerapan Kode Etik sebagai bagian dari tanggung jawab profesionalnya. Pendekatan ini memperkuat posisi Kode Etik sebagai landasan perilaku yang konsisten di seluruh organisasi.

Statement on the Enforcement of the Corporate Code of Conduct Applicable to All Organizational Levels

The Code of Ethics is applied comprehensively without exception and serves as the primary reference in both internal and external interactions. This document is introduced at the beginning of employment and forms part of the employee employment contract. Every individual is required to study, understand, and declare their commitment to the implementation of the Code of Ethics as part of their professional responsibility. This approach strengthens the position of the Code of Ethics as a consistent behavioral foundation throughout the organization.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham baik bagi manajemen maupun karyawan, termasuk *Management Stock Option* maupun *Employee Stock Option*.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

As of 31 December 2025, the Company does not have a stock ownership program for either management or employees, including Management Stock Options or Employee Stock Options.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menetapkan kebijakan pengungkapan informasi tambahan di luar ketentuan yang telah berlaku.

Other Information Disclosure Policies

Information regarding the Company's activities and developments Up to the end of 2025, the Company has not established any additional information disclosure policies beyond the prevailing requirements.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka memperkuat tata kelola dan mencegah terjadinya kecurangan, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System*. Sistem ini menyediakan sarana yang aman dan terpercaya bagi karyawan maupun Pemangku Kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran. Keberadaan WBS mendorong terciptanya budaya kerja yang menjunjung kejujuran, keterbukaan, dan akuntabilitas.

Penerapan WBS juga berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini terhadap potensi penyimpangan. Setiap laporan yang diterima menjadi bahan evaluasi penting dalam upaya perbaikan berkelanjutan atas sistem dan proses Perseroan.

Whistleblowing System

In order to strengthen governance and prevent fraud, the Company implements a Whistleblowing System. This system provides a safe and reliable channel for employees and other Stakeholders to report suspected violations. The existence of the Whistleblowing System encourages the creation of a work culture that upholds honesty, transparency, and accountability.

The implementation of the WBS also functions as an early detection mechanism for potential irregularities. Every report received becomes an important evaluation material in continuous improvement efforts of the Company's systems and processes.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan penuh kepada pelapor, termasuk perlindungan dari tindakan balasan, tekanan, atau ancaman dalam bentuk apa pun. Perlindungan ini mencakup aspek fisik, psikologis, administratif, maupun hukum, baik terhadap pelapor maupun anggota keluarganya. Kerahasiaan identitas pelapor dijaga secara ketat oleh Perseroan.

Protection for Whistleblowers

The Company provides full protection to whistleblowers, including protection from retaliation, pressure, or threats in any form. This protection covers physical, psychological, administrative, and legal aspects, both for the whistleblowers and their family members. The confidentiality of whistleblower identities is strictly maintained by the Company.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh pihak independen untuk menjamin objektivitas penanganan setiap laporan. Perseroan menyediakan saluran pelaporan yang mudah diakses bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Pelaporan dapat disampaikan langsung kepada Kepala Unit Audit Internal atau melalui surat elektronik dengan subjek "Whistleblower" ke alamat info@maharaksabiru.com. Setiap laporan akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi yang independen dan profesional.

Reporting Submission Mechanism

The whistleblowing system is managed by an independent party to ensure objectivity in handling each report. The Company provides reporting channels that are easily accessible to all Stakeholders. Reports may be submitted directly to the Head of the Internal Audit Unit or via email with the subject "Whistleblower" to info@maharaksabiru. Each report will be followed up through an independent and professional investigation process.

Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Unit Audit Internal menjalankan peran utama dalam menindaklanjuti laporan pelanggaran yang diterima. Investigasi dilakukan secara objektif dengan melibatkan pihak yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, Unit Audit Internal menyampaikan rekomendasi tindakan disipliner yang proporsional dengan tingkat pelanggaran yang terjadi.

Management of the Whistleblowing System

The Internal Audit Unit plays a primary role in following up on received violation reports. Investigations are conducted objectively by involving parties with the required competencies. Based on the examination results, the Internal Audit Unit submits recommendations for disciplinary actions proportionate to the level of violations committed.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Sampai dengan 31 Desember 2025 tidak terdapat adanya pelaporan pelanggaran yang masuk ke pengelola *Whistleblowing System* Perseroan.

Number of Whistleblowing Reports

As of 31 December 2025, there were no whistleblowing reports submitted to the Company's Whistleblowing System administrator.

Kebijakan Anti Korupsi

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menempatkan integritas sebagai prinsip utama dalam setiap aktivitas bisnis. Perseroan secara tegas menolak segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, termasuk praktik penyuapan, baik yang melibatkan pihak internal maupun eksternal. Komitmen ini tidak hanya bersifat normatif, tetapi diterjemahkan ke dalam kebijakan yang jelas, terstruktur, dan dapat diterapkan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Untuk itu, Perseroan menetapkan dan mengintegrasikan kebijakan anti-korupsi ke dalam berbagai pedoman kerja dan tata kelola yang menjadi acuan operasional, yaitu:

a. Pedoman Tata Kelola;
b. Pedoman kerja Direksi;
c. Pedoman Kerja Dewan Komisaris;
d. Pedoman Kerja Internal Audit;
e. Pedoman Kerja Komite Audit;
f. Pedoman Perilaku Perusahaan; serta
g. Pedoman Whistleblowing System.

Guna memastikan kebijakan tersebut dipahami secara utuh dan dijalankan secara nyata, Perseroan secara aktif melakukan internalisasi nilai-nilai anti-korupsi melalui kegiatan sosialisasi yang berkesinambungan. Sepanjang tahun 2025, kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara berkala kepada seluruh karyawan dengan tujuan membangun kesadaran, meningkatkan kepatuhan, serta menumbuhkan budaya kerja yang menjunjung tinggi etika, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas.

Anti-Corruption Policy

As an integral part of the implementation of Good Corporate Governance, the Company places integrity as a core principle in every business activity. The Company firmly rejects all forms of Corruption, Collusion, and Nepotism, including bribery practices, whether involving internal or external parties. This commitment is not merely normative, but is translated into clear, structured, and consistently implementable policies across all lines of the organization. Accordingly, the Company establishes and integrates anti-corruption policies into various operational and governance guidelines, namely:

a. Corporate Governance Guidelines;
b. Board of Directors' Work Guidelines;
c. Board of Commissioners' Work Guidelines;
d. Internal Audit Work Guidelines;
e. Audit Committee Work Guidelines;
f. Corporate Code of Conduct; and
g. Whistleblowing System Guidelines.

To ensure that these policies are fully understood and effectively implemented, the Company actively internalizes anti-corruption values through continuous socialization activities. Throughout 2025, socialization activities were conducted periodically for all employees with the aim of building awareness, enhancing compliance, and fostering a work culture that upholds ethics, transparency, and accountability in every decision-making process and task execution.

Implementasi Pedoman GCG Perseroan

GCG Guideline Implementation in The Company

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Chairman
Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Kepatuhan** *Compliance*
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has a way or technical procedure for both open and closed voting that prioritize independence and interest of Shareholders.	✓
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	✓
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Summary of Minutes of GMS is available in the Public Company's website at least for one (1) year.	✓
Meningkatkan Kualitas Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing the Quality of Communication between Public Company with Shareholder or Investor	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has a communication policy with the Shareholder and Investor.	✓
	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The Public Company discloses the Communication Policy of Public Company with Shareholders or Investors in Website.	✓

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Kepatuhan** *Compliance*
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the membership composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the total members of the Board of Commissioners took into account on the condition of the Public Company.	✓
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of members of the Board of Commissioners considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.	✓

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Compliance*
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The Self-Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	✓
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.	✓
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that perform the Remuneration and Nomination function formulate the succession policy in the nomination process of member of the Board of Directors.	✓

Fungsi dan Peran Direksi
Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Compliance*
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strenghten the membership composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of total members of the Board of Directors took into account on the condition of the Public Company.	✓
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of members of the Board of Directors has considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.	✓
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field.	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Directors	✓

Fungsi dan Peran Direksi
Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Compliance*
	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The Self-Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	✓
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has Self-Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	✓

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholders Participation

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Compliance*
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Governance Aspect Through Stakeholders Participation	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* The Public Company has a Policy to prevent Insider Trading.	✓
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	✓
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor.* The Public Company has policy on vendor or supplier selection and capability improvement.	✓
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has policy on fulfillment of creditor rights.	✓
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has the Whistleblowing System.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi. The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	✓

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Compliance*
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing the Disclosure Implementation	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. The Public Company utilize information technology wider than the Website as a media for information disclosure.	✓
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of Public Company disclose the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership at least 5% (five percent), other than final beneficial owner disclosures in ownership shares of the Public Company through Main and Controlling Shareholder.	✓

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Maharaksa Biru Energi Tbk

Statement Letter of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Maharaksa Biru Energi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Maharaksa Biru Energi Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Maharaksa Biru Energi Tbk has been presented in full, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Juli 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dr. Ir. Hariyadi BS Sukamdani, M.M.
Presiden Komisaris / President Commissioner

Carmelita Hartoto
Komisaris / Commissioner

John Pieter Nazar, S.H, M.H.
Independen Komisaris / Independent Commissioner

Djoko Rosmiatun Mijaata, S.E, M.M.
Independen Komisaris / Independent Commissioner

Cinta Laura Kiehl
Komisaris / Commissioner

Direksi
Board of Directors

Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.
Direktur Utama / President Director

Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, M.T.
Direktur / Director

Ir. Noor Romawibowo, M.B.A
Direktur / Director

Soraya Inderasari, S.E.
Direktur / Director

Chandra Devikemalawaty, S.H, M.B.A.
Direktur / Director

BIRU
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

2025
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



SUSTAINING THE PATH

MENJAGA KEBERLANJUTAN
ARAH LANGKAH KE DEPAN

01

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

PT Maharaksa Biru Energi Tbk menegaskan dedikasi berkelanjutannya melalui penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025 yang diterbitkan terintegrasi dengan Laporan Tahunan Perseroan. Dengan mengacu pada Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 serta POJK No. 51/POJK.03/2017, laporan ini menjadi bukti nyata atas pengintegrasian prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam seluruh lini operasional. Melalui cakupan laporan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, Perseroan menggarisbawahi komitmen strategis dalam mendorong efisiensi sumber daya, memproteksi ekosistem, serta menghasilkan dampak sosial positif yang terukur.

Dalam laporan tersebut, PT Maharaksa Biru Energi Tbk juga merefleksikan keberhasilan kepatuhan terhadap standar lingkungan, keselamatan kerja, serta tata kelola yang selaras dengan regulasi. Pencapaian ini tidak hanya memperkokoh posisi Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, namun juga mempertegas kontribusi nyata terhadap target keberlanjutan di tingkat nasional maupun global. Dengan mengedepankan pendekatan inklusif dan inovatif, Perseroan optimis dapat memberikan nilai tambah jangka panjang bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan.

PT Maharaksa Biru Energi Tbk reaffirms its ongoing dedication through the preparation of the 2025 Sustainability Report, published in integration with the Company's Annual Report. By referring to Presidential Regulation No. 59 of 2017 and POJK No. 51/POJK.03/2017, this report serves as tangible evidence of the integration of sustainable development principles across all operational lines. Covering the reporting period from January 1 to December 31, 2025, the Company underscores its strategic commitment to driving resource efficiency, protecting ecosystems, and generating measurable positive social impacts.

In this report, PT Maharaksa Biru Energi Tbk also reflects its successful compliance with environmental standards, occupational safety, and governance in alignment with regulations. These achievements not only strengthen the Company's position as a responsible business entity but also reinforce its concrete contribution toward sustainability targets at both national and global levels. By prioritizing an inclusive and innovative approach, the Company is optimistic about providing long-term added value for society and environmental preservation.

Tujuan Strategi Keberlanjutan
Objectives of the Sustainability Strategy

Selaras dengan visi untuk menjadi perusahaan internasional terkemuka di bidang pengelolaan lingkungan dan energi terbarukan, Perseroan menjalankan berbagai strategi yang diarahkan untuk:

- Mendukung implementasi keberlanjutan yang terintegrasi pada aspek keuangan, sosial, lingkungan, dan manajemen perusahaan.
- Meningkatkan kompetensi serta kapabilitas karyawan melalui program pelatihan guna memastikan setiap tanggung jawab dijalankan secara optimal sesuai peran masing-masing.
- Melakukan pengawasan terhadap aspek sosial internal untuk mendukung misi Perseroan dalam memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi pemegang saham serta memaksimalkan kontribusi positif terhadap masyarakat.
- Mengevaluasi efisiensi lingkungan pada operasional internal, khususnya terkait penggunaan energi, air, listrik, dan bahan bakar secara bertanggung jawab.

Pelaksanaan strategi ini senantiasa berada di bawah arahan Direksi serta pengawasan Dewan Komisaris, dengan dukungan teknis dari Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta penguatan Sistem Pengendalian Internal untuk menjamin akuntabilitas setiap program.

In line with the vision to become a leading international company in the fields of environmental management and renewable energy, the Company executes various strategies aimed at:

- Supporting the implementation of integrated sustainability across financial, social, environmental, and corporate management aspects.
- Enhancing employee competence and capabilities through training programs to ensure every responsibility is executed optimally according to their respective roles.
- Conducting oversight of internal social aspects to support the Company's mission in providing sustainable added value for shareholders and maximizing positive contributions to society.
- Evaluating environmental efficiency within internal operations, particularly regarding the responsible use of energy, water, electricity, and fuel.

he execution of this strategy remains under the direction of the Board of Directors and the supervision of the Board of Commissioners, with technical support from the Corporate Secretary, Internal Audit, the Nomination and Remuneration Committee, and the strengthening of the Internal Control System to ensure the accountability of every program.

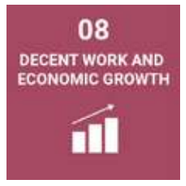
Keselarasan dengan Tujuan Berkelanjutan
Alignment with Sustainable Development Goals

Perseroan berkomitmen penuh untuk menyelaraskan seluruh program keberlanjutan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Langkah integrasi ini diambil guna memastikan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya berfokus pada profitabilitas perusahaan, namun juga mampu menciptakan dampak positif yang luas dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is fully committed to aligning all sustainability programs with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This integration step is taken to ensure that the application of sustainability principles does not only focus on corporate profitability but is also capable of creating a broad and lasting positive impact for all stakeholders.



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	**Penjelasan Strategis** Strategic Explanation	**Realisasi Implementasi 2025** 2025 Implementation Realization
01 NO POVERTY	Upaya kolektif untuk menghapuskan kemiskinan dalam segala bentuk di seluruh wilayah operasional. Collective efforts to eradicate poverty in all forms across all operational areas.	Perluasan penyerapan tenaga kerja secara inklusif dan pemberdayaan ekonomi lokal. Expansion of inclusive labor absorption and local economic empowerment.
03 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	Menjamin standar kesehatan yang optimal serta meningkatkan kesejahteraan penduduk di semua rentang usia. Ensuring optimal health standards and improving the well-being of the population across all age groups.	Pemberian jaminan kesehatan komprehensif dan perlindungan ketenagakerjaan bagi seluruh personel Perseroan. Provision of comprehensive health insurance and labor protection for all Company personnel.
04 QUALITY EDUCATION	Memastikan pemerataan kualitas pendidikan yang inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup. Ensuring equitable, inclusive quality education and promoting lifelong learning opportunities.	Pelaksanaan program sertifikasi profesional yang mendukung kinerja karyawan seperti ESG, K3, dan lain-lain. Implementation of professional certification programs to support employee performance including ESG, K3, and other relevant certifications.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	**Penjelasan Strategis** Strategic Explanation	**Realisasi Implementasi 2025** 2025 Implementation Realization
	Mewujudkan kesetaraan gender yang berkeadilan dan memperdayakan peran perempuan dalam organisasi. Achieving equitable gender equality and empowering the role of women within the organization.	Implementasi kebijakan rekrutmen dan pengembangan karier yang setara tanpa diskriminasi gender. Implementation of recruitment and career development policies that are equitable and free from gender discrimination.
	Menjamin ketersediaan serta pengelolaan sumber daya air dan sanitasi yang berkelanjutan. Ensuring the availability and sustainable management of water resources and sanitation.	Penyediaan infrastruktur air bersih, fasilitas sanitasi memadai, serta pemenuhan air minum berkualitas di lingkungan kerja Provision of clean water infrastructure, adequate sanitation facilities, and fulfillment of quality drinking water in the workplace.
	Memastikan akses energi yang andal, berkelanjutan, dan modern bagi seluruh pihak terkait. Ensuring access to reliable, sustainable, and modern energy for all stakeholders.	Transformasi penggunaan energi terbarukan melalui fokus pada program Co-firing biomassa. Transformation of renewable energy use through a focus on biomass co-firing programs.
	Mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif melalui penyediaan kesempatan kerja produktif yang menyeluruh. Promoting inclusive economic growth through the provision of comprehensive and productive employment opportunities.	Standarisasi upah layak, penyediaan fasilitas kesejahteraan, serta penjaminan lingkungan kerja yang aman sesuai kaidah K3. Standardization of decent wages, provision of welfare facilities, and ensuring a safe working environment in accordance with K3 principles.
	Membangun infrastruktur tangguh, memajukan industri berkelanjutan, dan menumbuhkan ekosistem inovasi. Building resilient infrastructure, advancing sustainable industry, and fostering an innovation ecosystem.	Pengembangan teknologi pintar, penguatan transparansi rantai pasok, serta program kemitraan strategis untuk mendukung umkm lokal Development of smart technology, strengthening supply chain transparency, and strategic partnership programs to support local UKM.
	Mereduksi ketimpangan melalui kebijakan yang adil baik di tingkat internal maupun eksternal. Reducing inequality through fair policies at both internal and external levels.	Penerapan rekrutmen inklusif bagi individu difabel dan etnis minoritas, serta pelibatan masyarakat lokal sebagai mitra pemasok. Application of inclusive recruitment for individuals with disabilities and ethnic minorities, and involvement of local communities as supply partners.
	Menciptakan lingkungan hunian yang inklusif, aman, tangguh, dan berwawasan lingkungan. Creating inclusive, safe, resilient, and environmentally conscious living environments.	Kolaborasi strategis dengan pemerintah daerah dan mitra lingkungan dalam sistem pengelolaan limbah terpadu. Strategic collaboration with local governments and environmental partners in integrated waste management systems.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	**Penjelasan Strategis** Strategic Explanation	**Realisasi Implementasi 2025** 2025 Implementation Realization
	Menjamin terciptanya pola produksi dan konsumsi yang mengedepankan prinsip keberlanjutan. Ensuring the creation of production and consumption patterns that prioritize sustainability principles.	Pelaksanaan audit energi secara berkala dan transisi bertahap menuju energi terbarukan di seluruh area kantor dan pabrik. Execution of regular energy audits and a gradual transition toward renewable energy across all office and factory areas.
	Mengambil tindakan preventif dan korektif guna mengatasi dampak perubahan iklim secara cepat. Taking preventive and corrective actions to address the impacts of climate change rapidly.	Inisiatif pengurangan emisi karbon dan peningkatan alokasi investasi pada sektor energi hijau. Carbon emission reduction initiatives and increased investment allocation in the green energy sector.
	Melindungi dan merestorasi ekosistem daratan serta mengelola sumber daya hutan secara lestari. Protecting and restoring terrestrial ecosystems and managing forest resources sustainably.	Pelaksanaan program penanaman pohon berkelanjutan untuk mendukung ketahanan energi nasional. Implementation of sustainable tree-planting programs to support national energy security.
	Memperkuat kelembagaan yang akuntabel, transparan, dan bebas dari praktik korupsi di seluruh tingkatan. Strengthening accountable, transparent institutions free from corrupt practices at all levels.	Penerapan kebijakan anti-korupsi, penyediaan sistem pelaporan pelanggaran etika (*whistleblowing system*), serta pemenuhan hak berserikat. Implementation of anti-corruption policies, provision of a whistleblowing system, and fulfillment of the right to organize.
	Merevitalisasi kemitraan global dan lokal guna mempercepat pencapaian agenda pembangunan berkelanjutan. Revitalizing global and local partnerships to accelerate the achievement of the sustainable development agenda.	Sinergi lintas sektor dengan pemerintah dan mitra bisnis dalam berbagai proyek strategis di bidang energi. Cross-sector synergy with the government and business partners in various strategic energy projects.

Rujukan Sebagai Acuan Utama
Reference as Guidance

Dalam merespons ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, Perseroan mempertegas komitmennya terhadap pelaksanaan tanggung jawab keberlanjutan sepanjang tahun 2025. Sebagai langkah konkret, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 dijadikan sebagai acuan utama dalam menyusun laporan pertanggungjawaban yang transparan serta informatif. Penggunaan panduan ini tidak hanya menjamin bahwa laporan disusun selaras dengan regulasi yang berlaku, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kredibilitas serta kepercayaan para pemangku kepentingan.

In response to the provisions of POJK Number 51/POJK.03/2017 regarding the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers, and public companies, the Company reaffirmed its commitment to sustainability responsibilities throughout 2025. As a concrete step, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 serves as the primary reference in preparing transparent and informative accountability reports. The use of these guidelines not only ensures that reports are prepared in alignment with prevailing regulations but also acts as a strategic instrument to enhance credibility and stakeholder trust.

Rencana Strategi Bisnis
Business Strategy Plan

Perseroan memprioritaskan implementasi strategi yang berlandaskan pada visi dan misi untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkesinambungan. Dalam merealisasikan tujuan tersebut, Perseroan tidak hanya mengarahkan aktivitas operasional secara mandiri, namun juga menjalin kolaborasi erat dengan berbagai mitra strategis. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh rantai bisnis terintegrasi dalam mendukung Strategi Pembangunan Berkelanjutan. Dengan melibatkan mitra yang berbagi nilai dan komitmen serupa, Perseroan berupaya memaksimalkan sinergi guna menciptakan dampak positif yang meluas, baik pada aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial.

The Company prioritizes the implementation of strategies rooted in its vision and mission to create sustainable long-term value. In realizing these objectives, the Company does not only direct operational activities independently but also fosters close collaboration with various strategic partners. This approach aims to ensure the entire business chain is integrated in supporting the Sustainable Development Strategy. By engaging partners who share similar values and commitments, the Company strives to maximize synergies to create broad positive impacts across economic, environmental, and social aspects.

Sistem Pemantauan, Evaluasi, dan Mitigasi
Monitoring, Evaluation, and Mitigation Systems

Perseroan mengadopsi pendekatan komprehensif untuk menjamin keberlanjutan operasional melalui mekanisme pengawasan, evaluasi, dan mitigasi yang terpadu. Proses ini dijalankan secara periodik melalui koordinasi rapat antara Dewan Komisaris, Direksi, serta berbagai unit bisnis dan operasional, sehingga tercipta sinergi dalam pengambilan keputusan strategis.

Selain itu, Sistem Pengendalian Internal diterapkan secara menyeluruh di setiap unit kerja untuk menjamin konsistensi serta efektivitas pelaksanaan prinsip keberlanjutan di seluruh lini. Sistem ini mencakup penerapan standar mutu, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta pengelolaan lingkungan, yang tidak hanya berfokus pada kepatuhan regulasi, tetapi juga berorientasi pada peningkatan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company adopts a comprehensive approach to guarantee operational sustainability through integrated oversight, evaluation, and mitigation mechanisms. This process is conducted periodically through coordination meetings between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and various business and operational units, creating synergy in strategic decision-making.

Furthermore, the Internal Control System is implemented thoroughly across every work unit to ensure consistency and effectiveness in executing sustainability principles across all lines. This system includes the application of quality standards, Occupational Health and Safety (K3), and environmental management, focusing not only on regulatory compliance but also on increasing added value for all stakeholders.



02

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUAN

SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE



Aspek Ekonomi
Economy Aspect

Uraian Description	**2025**	2024	2023
Pendapatan Usaha Neto Net Revenues	**32.583**	66.776	44.151
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	**(27.171)**	(53.534)	(14.791)
Laba Kotor Gross Profit	**5.412**	13.242	29.360
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	**(40.215)**	(69.319)	3.334
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**(45.370)**	(63.506)	2.563
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Revenue	**134**	(136)	261
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	**(45.235)**	(63.642)	2.823

Aspek Lingkungan
Environmental Aspects

Uraian Description	**2025**	2024	2023
Pemakaian Listrik (Kwh) Electricity Usage	**108.641**	113.500	117.361
Konsumsi Listrik (MJ) Electricity Consumption	**391.109**	414.983	422.500
Emisi yang Dihasilkan (tCO2eq) Emission Generated	**302.871**	321.358	327.179

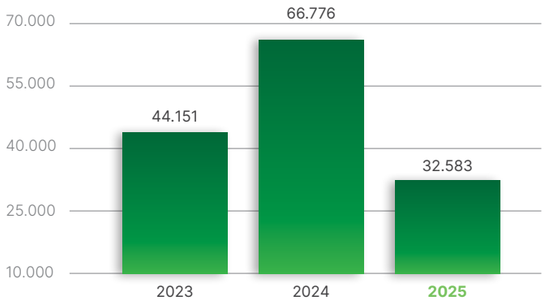
Aspek Sosial
Social Aspects

Sumber Daya Manusia Human Resources	**2025**	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	**194**	183	157
Rasio Karyawan Perempuan Female Employees Ratio	**25,26%**	20,76%	26,50%
Rasio Perputaran Karyawan Turn-over Ratio Employees	**9,02%**	9,29%	26,50%
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Use of Local Labor	**193**	182	156

Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan

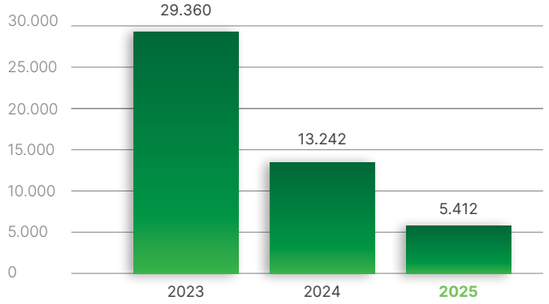
Financial Performances Highlight Charts

Pendapatan Usaha Neto
Net Revenues



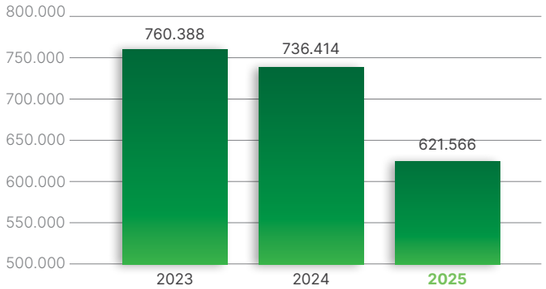
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Laba Kotor
Gross Profit



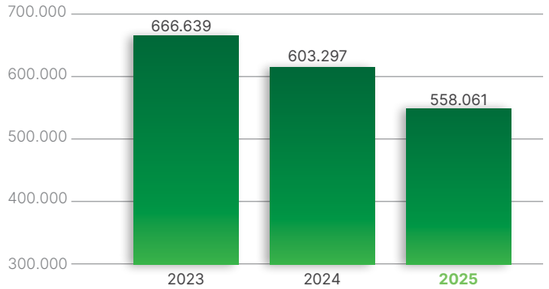
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Total Aset
Total Assets



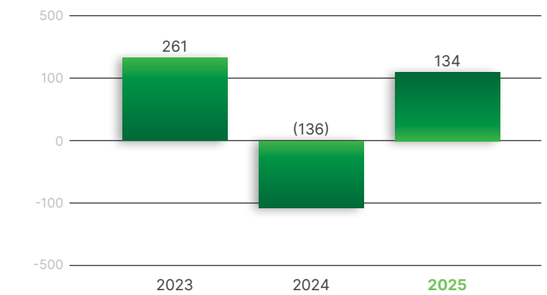
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Total Ekuitas
Total Equity



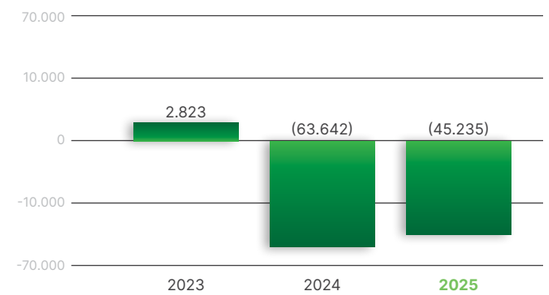
dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Revenue



dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Profit for the Year



dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah except stated otherwise

03

PENJELASAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REMARK



Penjelasan Direksi

THE BOARD OF DIRECTORS REMARK



Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.

Direktur Utama
President Director

Yang Terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Penyusunan Laporan Tahunan ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menyampaikan akuntabilitas atas pelaksanaan kegiatan usaha serta capaian kinerja PT Maharaksa Biru Energi Tbk sepanjang tahun buku 2025. Tahun pelaporan ini berlangsung dalam kondisi lingkungan bisnis yang masih diwarnai oleh fluktuasi ekonomi global, tekanan inflasi di berbagai kawasan, serta dinamika geopolitik yang turut memengaruhi stabilitas sektor energi dan investasi.

Di tengah tantangan tersebut, Perseroan mampu menjaga kesinambungan operasional dengan tingkat kinerja yang tetap terjaga dan adaptif terhadap perubahan. Respons strategis yang dilakukan tidak hanya berfokus pada penguatan daya tahan bisnis inti, tetapi juga diarahkan pada percepatan pengembangan inisiatif di bidang energi berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memperkuat posisi kompetitif sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

The preparation of this Annual Report reflects the Company's commitment to delivering accountability for its operational execution and performance achievements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk throughout the 2025 financial year. The reporting period took place amid a business environment still characterized by global economic fluctuations, inflationary pressures across regions, and geopolitical dynamics that have influenced the stability of the energy and investment sectors.

Despite these challenges, the Company successfully maintained operational continuity with stable performance and the ability to adapt to evolving conditions. Strategic responses implemented during the year were not only focused on strengthening the resilience of core business activities but also directed toward accelerating the development of sustainable energy initiatives. Through this approach, the Company aims to reinforce its competitive positioning while creating long-term value for stakeholders.

Nilai Keberlanjutan

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai landasan utama dalam merumuskan arah kebijakan dan menjalankan kegiatan usaha. Prinsip ini tidak hanya menjadi bagian dari nilai-nilai Perusahaan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab yang diemban terhadap lingkungan, sosial, dan perekonomian secara menyeluruh. Setiap keputusan strategis yang diambil senantiasa mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan dampak yang ditimbulkan bagi para pemangku kepentingan.

Tanggapan Perseroan Terhadap Isu Keberlanjutan

Pengelolaan isu keberlanjutan menjadi elemen krusial yang turut menentukan efektivitas implementasi strategi Perseroan di bidang ini. Berbagai tantangan yang dihadapi meliputi perubahan iklim, efisiensi dan keberlanjutan pemanfaatan sumber daya, tanggung jawab sosial kepada masyarakat, serta kebutuhan untuk terus mengembangkan teknologi yang lebih ramah lingkungan. Kompleksitas tersebut menuntut respons yang terstruktur dan berkesinambungan.

Sebagai upaya untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan mengedepankan pendekatan yang antisipatif melalui pemantauan dan evaluasi atas dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan. Selain itu, Perseroan secara bertahap mengimplementasikan inisiatif pengurangan emisi karbon serta mengalokasikan investasi pada pengembangan solusi berbasis teknologi hijau. Langkah-langkah ini dilakukan guna mendukung keberlanjutan usaha sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap ekosistem dan masyarakat.

Komitmen Perseroan dalam Menerapkan Kinerja Keberlanjutan

Perseroan menjadikan keberlanjutan sebagai pilar utama dalam menjalankan kegiatan operasional, dengan menyeimbangkan aspek perlindungan lingkungan, tanggung jawab sosial, serta penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang mendukung efisiensi energi, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga menaruh perhatian pada kualitas penyampaian informasi kepada Pemangku Kepentingan. Setiap informasi disajikan secara tepat, dapat dipertanggungjawabkan, dan melalui proses verifikasi yang memadai, sehingga mampu memperkuat kepercayaan serta mendorong terciptanya keterbukaan yang berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan dievaluasi melalui tiga pilar utama, yaitu lingkungan *(Environment)*, sosial *(Social)*, dan tata kelola *(Governance)* atau ESG. Ketiga pilar ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) dan menjadi kerangka dalam menilai kontribusi Perseroan terhadap pelestarian lingkungan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta penerapan tata kelola yang baik.

Dalam konteks operasional sebagai perusahaan Energi Baru dan Terbarukan, Perseroan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam seluruh proses bisnis, termasuk pengembangan solusi pengolahan limbah menjadi energi yang memberikan nilai tambah sekaligus mengurangi dampak lingkungan. Implementasi ini dilakukan secara menyeluruh, baik dalam perencanaan strategis maupun pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan meyakini bahwa penerapan keberlanjutan yang efektif harus dimulai dari penguatan komitmen dan budaya di tingkat internal organisasi, sebelum diperluas ke seluruh pemangku kepentingan.

Aspek Ekonomi

Kinerja pendapatan Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan tercatat sebesar Rp32,58 miliar, lebih rendah Rp34,19 miliar atau sekitar 51% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp66,78 miliar. Penurunan ini mencerminkan adanya penyesuaian aktivitas usaha serta dinamika permintaan pada periode pelaporan.

Sejalan dengan hal tersebut, laba kotor Perseroan juga mengalami koreksi. Pada tahun 2025, laba kotor tercatat sebesar Rp5,25 miliar, menurun Rp7,99 miliar atau sekitar 60% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp13,24 miliar. Perubahan ini turut dipengaruhi oleh struktur biaya serta perkembangan proyek yang berjalan selama tahun buku.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp649,19 miliar pada tahun 2025, mengalami penurunan Rp87,22 miliar atau sekitar 12% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp736,41 miliar. Sementara itu, total liabilitas menunjukkan penurunan yang lebih signifikan, yaitu dari Rp133,12 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp80,70 miliar pada tahun 2025, atau turun sebesar Rp52,42 miliar. Penurunan liabilitas ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga struktur permodalan yang lebih sehat dan terkendali.

Aspek Lingkungan

Dalam pengelolaan aspek lingkungan, Perseroan secara konsisten mengendalikan potensi dampak yang timbul dari kegiatan operasional melalui perencanaan dan kajian lingkungan yang komprehensif. Upaya tersebut mencakup penetapan batas area kerja secara terukur guna meminimalkan gangguan terhadap ekosistem sekitar, serta pelaksanaan program rehabilitasi lingkungan, termasuk penanaman kembali vegetasi di wilayah operasional.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Energi Baru dan Terbarukan, khususnya melalui pengembangan solusi pengolahan limbah menjadi energi, kegiatan usaha Perseroan secara langsung berkontribusi terhadap penurunan emisi karbon. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi beban lingkungan akibat limbah, tetapi juga mendukung transisi menuju sistem energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Aspek Sosial

Pada dimensi sosial, Perseroan mengembangkan berbagai inisiatif yang diarahkan untuk memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program yang dijalankan mencakup dukungan di bidang pendidikan melalui pemberian bantuan beasiswa, serta partisipasi dalam kegiatan kesehatan dan sosial kemasyarakatan.

Sustainability Values

The Company places sustainability as a fundamental basis in formulating policies and conducting its business activities. This principle is not only embedded within the Company's core values but also reflects its responsibility toward the environment, society, and the broader economy. Every strategic decision is consistently made by considering the balance between business growth and its impacts on stakeholders.

The Company's Response to Sustainability Issues

The management of sustainability issues represents a critical element that influences the effectiveness of the Company's sustainability strategy implementation. The challenges encountered include climate change, efficient and sustainable resource utilization, social responsibility toward communities, as well as the need to continuously develop environmentally friendly technologies. This complexity requires structured and continuous responses.

To address these challenges, the Company adopts a proactive approach through monitoring and evaluating the environmental impacts of its operational activities. In addition, the Company progressively implements carbon emission reduction initiatives and allocates investments toward the development of green technology-based solutions. These measures are undertaken to support business sustainability while contributing positively to the ecosystem and society.

The Company's Commitment to Implementing Sustainability Performance

The Company positions sustainability as a core pillar in carrying out its operations, balancing environmental stewardship, social responsibility, and the implementation of transparent and accountable governance. This commitment is reflected through various initiatives that promote energy efficiency, responsible waste management, and the empowerment of communities surrounding operational areas.

In line with this, the Company also places strong emphasis on the quality of information disclosed to stakeholders. All information is presented accurately, responsibly, and through proper verification processes, thereby strengthening trust and fostering sustained transparency.

Sustainability Performance Achievements

The success of the Company's sustainability implementation is assessed through three main pillars: Environment, Social, and Governance (ESG). These pillars are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and serve as a framework for evaluating the Company's contributions to environmental preservation, social well-being, and the implementation of good governance practices.

In the context of its operations as a New and Renewable Energy company, the Company integrates ESG principles across all business processes, including the development of waste-to-energy solutions that create added value while reducing environmental impact. This integration is carried out comprehensively, both in strategic planning and in day-to-day operations. The Company believes that effective sustainability implementation must begin with strengthening commitment and culture within the organization before extending to all stakeholders.

Economic Aspect

The Company's revenue performance in 2025 declined compared to the previous year. Revenues were recorded at Rp32.58 billion, a decrease of Rp34.19 billion or approximately 51% from the 2024 realization of Rp66.78 billion. This decline reflects adjustments in business activities as well as demand dynamics during the reporting period.

In line with this, the Company's gross profit also decreased. In 2025, gross profit amounted to Rp5.25 billion, down by Rp7.99 billion or approximately 60% compared to Rp13.24 billion in 2024. This change was influenced by the cost structure and the progress of ongoing projects throughout the year.

From a financial position perspective, the Company's total assets stood at Rp649.19 billion in 2025, representing a decrease of Rp87.22 billion or approximately 12% compared to Rp736.41 billion in 2024. Meanwhile, total liabilities showed a more significant decline, from Rp133.12 billion in 2024 to Rp80.70 billion in 2025, or a decrease of Rp52.42 billion. This reduction reflects the Company's efforts to maintain a healthier and more controlled capital structure.

Environmental Aspect

In managing environmental aspects, the Company consistently seeks to control potential impacts arising from its operational activities through comprehensive environmental planning and assessments. These efforts include defining operational boundaries in a measured manner to minimize disturbances to surrounding ecosystems, as well as implementing environmental rehabilitation programs, including re-vegetation in operational areas.

As a company operating in the New and Renewable Energy sector, particularly through the development of waste-to-energy solutions, the Company's business activities directly contribute to reducing carbon emissions. This approach not only mitigates environmental burdens from waste but also supports the transition toward a cleaner and more sustainable energy system.

Social Aspect

In the social aspect, the Company develops various initiatives aimed at delivering direct positive impacts to communities surrounding its operational areas. These programs include support in the education sector through scholarship assistance, as well as participation in public health and community activities.

Seluruh program tersebut dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga mampu berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup secara berkelanjutan. Selain itu, pelaksanaan inisiatif sosial ini juga menjadi sarana bagi Perseroan dalam membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas lokal.

All programs are designed by considering the needs of local communities, thereby contributing to the sustainable improvement of welfare and quality of life. In addition, the implementation of these social initiatives serves as a means for the Company to build harmonious and lasting relationships with local communities.

Aspek Tata Kelola

Perseroan menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan usaha serta menciptakan nilai jangka panjang. Dalam menjalankan perannya, Direksi secara konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip tata kelola ke dalam seluruh proses pengambilan keputusan, dengan menekankan pentingnya integritas, keterbukaan, serta tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan.

Governance Aspect

The Company places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental foundation in ensuring business sustainability and creating long-term value. In carrying out its role, the Board of Directors consistently integrates governance principles into all decision-making processes, emphasizing the importance of integrity, transparency, and accountability to stakeholders.

Implementasi GCG dilakukan secara terstruktur melalui penguatan sistem pengendalian internal, penyempurnaan mekanisme pelaporan keuangan yang transparan, serta kejelasan fungsi dan tanggung jawab di setiap lini organisasi. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di sektor energi maupun pasar modal, guna meminimalkan risiko serta menjaga kepatuhan secara menyeluruh.

GCG implementation is carried out in a structured manner through the strengthening of internal control systems, enhancement of transparent financial reporting mechanisms, and clear delineation of roles and responsibilities across all organizational levels. The Company also ensures that all operational activities comply with prevailing laws and regulations, both in the energy and capital market sectors, in order to minimize risks and maintain comprehensive compliance.

Selain itu, Direksi secara aktif mendorong pengembangan usaha melalui penjajakan dan pembentukan kemitraan strategis dengan investor global dan lembaga keuangan internasional, khususnya dalam mendukung ekspansi di sektor Energi Baru dan Terbarukan. Seluruh kerja sama tersebut dijalankan dengan mempertimbangkan keselarasan terhadap visi jangka panjang Perseroan serta prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko.

Furthermore, the Board of Directors actively promotes business development by exploring and establishing strategic partnerships with global investors and international financial institutions, particularly to support expansion in the New and Renewable Energy sector. All such collaborations are conducted in alignment with the Company's long-term vision and prudent risk management principles.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penyempurnaan praktik GCG, termasuk peningkatan standar kepatuhan hukum dan etika bisnis. Perseroan juga mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi usaha sebagai bentuk komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Melalui penguatan tata kelola yang konsisten, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan daya saing, serta memperkokoh posisinya dalam industri energi baru dan terbarukan di Indonesia.

As part of its continuous governance improvement efforts, the Company regularly evaluates and enhances its GCG practices, including strengthening legal compliance and business ethics standards. The Company also integrates ESG principles into its business strategy as a commitment to responsible business practices. Through consistent governance strengthening, the Company aims to maintain stakeholder trust, enhance competitiveness, and reinforce its position within Indonesia's renewable energy industry.

Strategi Pencapaian Target

Dalam upaya mencapai target pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan merumuskan strategi yang mengintegrasikan penguatan kapasitas operasional dengan pengembangan portofolio energi baru dan terbarukan. Direksi secara aktif mempertimbangkan berbagai faktor eksternal, seperti dinamika ekonomi global, arah kebijakan energi nasional, serta perkembangan industri EBT, guna memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan.

Strategy for Achieving Targets

In pursuing sustainable business growth, the Company formulates strategies that integrate the strengthening of operational capacity with the development of its new and renewable energy portfolio. The Board of Directors actively considers various external factors, including global economic dynamics, national energy policies, and developments in the renewable energy industry, to ensure that all strategic actions remain relevant and adaptive to change.

Fokus utama strategi Perseroan diarahkan pada pengembangan portofolio energi berkelanjutan, termasuk pemanfaatan biomassa, bioenergi, serta pengembangan proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL). Pendekatan ini tidak hanya memperluas basis usaha Perseroan, tetapi juga memperkuat peran Perseroan dalam mendukung transisi menuju sistem energi yang lebih bersih dan berkelanjutan di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus mengembangkan *pipeline* proyek secara selektif dengan mempertimbangkan aspek kelayakan teknis, komersial, serta dampak keberlanjutan jangka panjang.

The Company's primary strategic focus is directed toward the development of sustainable energy portfolios, including biomass, bioenergy, and Waste-to-Energy Power Plant (PSEL) projects. This approach not only expands the Company's business base but also strengthens its role in supporting the transition toward a cleaner and more sustainable energy system in Indonesia. In line with this, the Company continues to selectively develop its project pipeline by considering technical feasibility, commercial viability, and long-term sustainability impacts.

Dalam mendukung implementasi strategi, Perseroan juga secara aktif menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, baik di tingkat domestik maupun internasional, termasuk dalam partisipasi pada pengembangan proyek ketenagalistrikan. Kolaborasi ini menjadi bagian penting dalam memperkuat kapasitas pendanaan, transfer pengetahuan, serta percepatan realisasi proyek-proyek strategis.

To support strategy implementation, the Company actively establishes partnerships with various stakeholders, both domestically and internationally, including participation in power development projects. These collaborations play an important role in strengthening financing capacity, facilitating knowledge transfer, and accelerating the realization of strategic projects.

Selain itu, Perseroan menempatkan diversifikasi sumber energi sebagai elemen kunci dalam menjaga ketahanan usaha. Dengan mengembangkan berbagai sumber energi terbarukan, Perseroan berupaya mengurangi ketergantungan terhadap satu jenis energi tertentu, sekaligus meningkatkan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika industri energi dan pengelolaan limbah.

In addition, the Company places energy source diversification as a key element in maintaining business resilience. By developing multiple renewable energy sources, the Company aims to reduce dependence on a single energy type while enhancing flexibility in responding to the dynamics of the energy and waste management industries.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi, Perseroan menerapkan sistem evaluasi kinerja yang terukur melalui penggunaan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI). Evaluasi ini didukung oleh penyusunan laporan keuangan secara berkala dan transparan, serta analisis rasio keuangan untuk memantau stabilitas dan kesehatan keuangan Perseroan secara berkelanjutan.

To ensure effective strategy execution, the Company implements a measurable performance evaluation system through the use of Key Performance Indicators (KPIs). This evaluation is supported by the preparation of periodic and transparent financial reports, as well as financial ratio analysis to continuously monitor the Company's stability and financial health.

Pengelolaan Risiko

Dalam mengelola risiko usaha, Perseroan menerapkan pendekatan yang terintegrasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk risiko ekonomi, operasional, lingkungan, sosial, serta tata kelola. Pendekatan ini menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas kinerja di tengah dinamika industri energi baru dan terbarukan yang terus berkembang.

Risk Management

In managing business risks, the Company adopts an integrated approach that considers various aspects, including economic, operational, environmental, social, and governance risks. This approach plays a key role in maintaining performance stability amid the evolving dynamics of the new and renewable energy industry.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang memengaruhi percepatan pengembangan proyek, khususnya dalam sektor Energi Baru dan Terbarukan. Tantangan tersebut salah satunya transisi kebijakan yang berkaitan dengan pengolahan sampah menjadi energi listrik. Selain itu, pemenuhan standar teknis dan lingkungan, terutama pada proyek pengolahan sampah menjadi energi, biomassa, dan fasilitas energi terbarukan lainnya, juga menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

Throughout 2025, the Company faced several challenges that affected the pace of project development, particularly in the New and Renewable Energy sector. One of the key challenges was the policy transition related to the conversion of waste into electrical energy. In addition, compliance with technical and environmental standards, particularly for waste-to-energy, biomass, and other renewable energy projects, remained a key focus in the execution of the Company's business activities.

Dari sisi eksternal, Perseroan turut menghadapi fluktuasi harga bahan baku, perubahan kondisi pasar global, serta ketidakstabilan rantai pasok internasional. Persaingan yang semakin meningkat, khususnya dalam pengembangan biomassa dan bioenergi, serta dinamika kebijakan perdagangan di negara mitra, juga menjadi faktor yang perlu diantisipasi secara cermat.

From an external perspective, the Company also faced fluctuations in raw material prices, changes in global market conditions, and instability in international supply chains. Increasing competition, particularly in biomass and bioenergy development, as well as evolving trade policies in partner countries, were additional factors requiring careful anticipation.

Untuk merespons berbagai risiko tersebut, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat perencanaan bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan struktur pendanaan melalui pendekatan yang lebih terukur. Perseroan juga memperluas kerja sama dengan mitra strategis dan lembaga keuangan guna mendukung keberlangsungan proyek. Penyesuaian terhadap model bisnis dan strategi pendanaan terus dilakukan agar Perseroan tetap adaptif, mampu menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan kesehatan keuangan, serta mempertahankan daya saing dalam jangka panjang.

To address these risks, the Company continuously strengthens its business planning, enhances operational efficiency, and optimizes its financing structure through a more measured approach. The Company also expands partnerships with strategic partners and financial institutions to support project sustainability. Ongoing adjustments to business models and financing strategies are undertaken to ensure adaptability, maintain a balance between business expansion and financial health, and sustain long-term competitiveness.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perseroan memandang perkembangan teknologi sebagai peluang strategis untuk memperkuat efektivitas pemasaran serta memperluas jangkauan pasar. Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu fokus dalam meningkatkan visibilitas layanan, memperluas akses informasi kepada calon pelanggan, serta mendukung proses komunikasi yang lebih efisien dengan berbagai pemangku kepentingan.

Utilization of Opportunities and Business Prospects

The Company views technological advancements as a strategic opportunity to enhance marketing effectiveness and expand market reach. The utilization of digital technology is a key focus in improving service visibility, broadening access to information for potential customers, and supporting more efficient communication with various stakeholders.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan terhadap energi bersih, Perseroan juga terus mendorong inovasi dalam pengembangan solusi Energi Baru dan Terbarukan, khususnya pada pengolahan sampah menjadi energi dan pemanfaatan biomassa. Inovasi tersebut tidak hanya meningkatkan nilai tambah produk dan layanan, tetapi juga memperkuat daya saing Perseroan di tengah pertumbuhan industri energi hijau.

In line with the growing demand for clean energy, the Company continues to drive innovation in the development of New and Renewable Energy solutions, particularly in waste-to-energy processing and biomass utilization. These innovations not only increase the added value of products and services but also strengthen the Company's competitiveness amid the growth of the green energy industry.

Melalui kombinasi antara transformasi digital dan penguatan inovasi berbasis keberlanjutan, Perseroan berupaya memperluas pangsa pasar secara berkelanjutan. Langkah ini sekaligus menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam memperkokoh posisinya sebagai salah satu pelaku utama di sektor energi hijau serta memanfaatkan peluang pertumbuhan yang terus berkembang.

Through a combination of digital transformation and sustainability driven innovation, the Company aims to expand its market share in a sustainable manner. This approach also forms part of the Company's efforts to reinforce its position as a key player in the green energy sector while capitalizing on ongoing growth opportunities.

Analisis Situasi Eksternal yang Berpotensi Memengaruhi Keberlanjutan Usaha Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan secara aktif memperhatikan berbagai faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan operasional. Faktor-faktor tersebut mencakup dinamika kebijakan pemerintah, percepatan perkembangan teknologi, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap kualitas, keandalan, dan keberlanjutan layanan energi.

Analysis of External Conditions Potentially Affecting the Company's Business Sustainability

In conducting its business activities, the Company actively considers various external factors that may affect the sustainability of its operations. These factors include evolving government policies, rapid technological advancements, and increasing public expectations regarding the quality, reliability, and sustainability of energy services.

Menanggapi hal tersebut, Perseroan merancang strategi keberlanjutan yang tidak hanya berfokus pada pengelolaan risiko, tetapi juga pada pemanfaatan peluang yang muncul dari perkembangan sektor Energi Baru dan Terbarukan. Pendekatan ini dilakukan dengan memastikan bahwa setiap inisiatif usaha tetap mengedepankan aspek tanggung jawab sosial dan perlindungan lingkungan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi perubahan industri secara berkelanjutan.

In response, the Company designs its sustainability strategy not only to manage potential risks but also to capitalize on opportunities arising from the development of the New and Renewable Energy sector. This approach ensures that all business initiatives continue to prioritize social responsibility and environmental protection, while strengthening the Company's position in adapting to ongoing industry changes in a sustainable manner.

Apresiasi

Dalam upaya mencapai target keberlanjutan, Perseroan secara konsisten menjalankan praktik usaha yang mengedepankan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan. Perseroan terus mendorong pengembangan inovasi, khususnya dalam solusi Energi Baru dan Terbarukan seperti pengolahan sampah menjadi energi dan pemanfaatan biomassa, serta melakukan penyesuaian terhadap dinamika sosial, lingkungan, dan ekonomi yang terus berkembang.

Keberlanjutan ditempatkan sebagai prinsip yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional, sehingga setiap langkah yang diambil tidak hanya berorientasi pada kinerja jangka pendek, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang. Dukungan dan sinergi dari seluruh Pemangku Kepentingan menjadi faktor penting dalam memastikan keberhasilan implementasi strategi tersebut.

Dengan komitmen yang berkelanjutan serta kolaborasi yang solid, Perseroan meyakini mampu mencapai sasaran jangka panjang yang telah ditetapkan, sekaligus memberikan kontribusi positif yang berkesinambungan bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian secara luas.

Appreciation

In achieving its sustainability targets, the Company consistently implements business practices that prioritize social and environmental responsibility. The Company continues to drive innovation, particularly in New and Renewable Energy solutions such as waste-to-energy processing and biomass utilization, while adapting to evolving social, environmental, and economic dynamics.

Sustainability is positioned as an integrated principle across all operational activities, ensuring that every action taken is not only focused on short-term performance but also on long-term value creation. The support and synergy of all stakeholders play a crucial role in ensuring the successful implementation of these strategies.

With sustained commitment and strong collaboration, the Company is confident in its ability to achieve its long-term objectives while delivering continuous positive contributions to society, the environment, and the broader economy.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ir. Bobby Gafur Umar, M.B.A, IPU, ASEAN Eng.
Direktur Utama / President Direct

04

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan
Parties Responsible for Sustainability Implementation

Perseroan menempatkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai pilar utama dalam menjaga keberlanjutan dan keunggulan kompetitif jangka panjang. Prinsip-prinsip tanggung jawab, transparansi, independensi, akuntabilitas, dan kewajaran diintegrasikan ke dalam setiap aspek operasional sebagai fondasi kokoh dalam menjalankan bisnis. Bagi Perseroan, tata kelola bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan pendekatan strategis untuk membangun reputasi, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan memastikan efisiensi manajemen risiko. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan yang dirancang untuk menyelaraskan seluruh aktivitas bisnis dengan standar tata kelola yang mendukung pencapaian tujuan strategis 2025.

The Company places Good Corporate Governance as a primary pillar in maintaining sustainability and long-term competitive advantage. The principles of responsibility, transparency, independence, accountability, and fairness are integrated into every operational aspect as a solid foundation for conducting business. For the Company, governance is not merely regulatory fulfillment but a strategic approach to building reputation, strengthening stakeholder relationships, and ensuring risk management efficiency. This commitment is manifested through policies designed to align all business activities with governance standards that support the achievement of 2025 strategic goals.

Di bawah kepemimpinan Direksi, tata kelola diterapkan secara menyeluruh untuk menciptakan sinergi antara kepentingan internal dan eksternal. Seluruh jajaran karyawan dilibatkan dalam implementasi ini melalui program pelatihan dan sosialisasi yang berkelanjutan. Di sisi eksternal, Perseroan memprioritaskan hubungan yang transparan dan adil dengan konsumen, mitra bisnis, kreditur, regulator, serta masyarakat luas melalui dukungan aktif dari Sekretaris Perusahaan.

Under the leadership of the Board of Directors, governance is applied comprehensively to create synergy between internal and external interests. All levels of employees are involved in this implementation through ongoing training and socialization programs. Externally, the Company prioritizes transparent and fair relationships with consumers, business partners, creditors, regulators, and the wider community through the active support of the Corporate Secretary.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan
Competency Development Regarding Sustainability Aspects

Perseroan terus memperkuat inisiatif keberlanjutan dengan menjalin kolaborasi erat bersama lembaga-lembaga yang memiliki keahlian khusus di bidang pembangunan berkelanjutan. Sebagai bentuk nyata dari komitmen tersebut, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program edukasi dan sosialisasi internal untuk memastikan seluruh karyawan mampu mengaplikasikan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan
Guna mengelola dan memitigasi risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, Perseroan menempuh langkah-langkah strategis sebagai berikut:

The Company continues to strengthen its sustainability initiatives by establishing close collaborations with institutions possessing specialized expertise in sustainable development. As a tangible form of this commitment, the Company routinely organizes internal education and socialization programs to ensure all employees are capable of applying sustainability principles in their daily operational activities.

Risk Assessment of Sustainable Business Implementation
To manage and mitigate risks related to economic, environmental, and social aspects, the Company takes the following strategic steps:

1. Menyusun pedoman serta prosedur operasional standar (SOP) yang jelas untuk implementasi keberlanjutan.
2. Meningkatkan kapasitas dan keahlian karyawan pada unit terkait agar siap menghadapi tantangan keberlanjutan di masa depan.
3. Memperkuat fungsi Sistem Pengendalian Internal yang berperan vital dalam menjaga kelancaran operasional.

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan oleh Audit Internal, Sistem Pengendalian Internal yang ada dinilai telah memadai dan diterapkan secara konsisten. Secara keseluruhan, sistem ini berfungsi secara efektif dan efisien, di mana Audit Internal secara rutin memberikan umpan balik untuk terus meningkatkan kualitas manajemen risiko perusahaan.

1. Developing clear guidelines and Standard Operating Procedures (SOP) for sustainability implementation.
2. Enhancing the capacity and expertise of employees in relevant units to prepare them for future sustainability challenges.
3. Strengthening the Internal Control System function, which plays a vital role in maintaining operational continuity.

Based on reviews conducted by Internal Audit, the existing Internal Control System is deemed adequate and consistently applied. Overall, this system functions effectively and efficiently, with Internal Audit regularly providing feedback to continually improve the quality of the Company's risk management.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure

Selaras dengan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur organisasi Perseroan pada tahun 2025 bertumpu pada tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ tersebut memegang tanggung jawab kolektif dalam merancang kerangka kerja, mengelola, serta mengawasi sistem manajemen perusahaan secara komprehensif. Dalam menjalankan fungsinya, struktur ini didukung penuh oleh Sekretaris Perusahaan serta berbagai komite yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris.

Efektivitas sistem pengelolaan ini diperkuat oleh elemen-elemen strategis yang mencakup Sistem Pengendalian Internal, manajemen risiko, mekanisme Audit Internal serta audit eksternal, kode etik, dan Anggaran Dasar. Selain itu, operasional Perseroan senantiasa berpijak pada pedoman kemitraan, manajemen mutu, serta prosedur operasional standar (SOP) yang diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's organizational structure in 2025 rests on three main organs: the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs hold collective responsibility for designing the framework, managing, and supervising the company's management system comprehensively. In performing its functions, this structure is fully supported by the Corporate Secretary and various committees under the auspices of the Board of Commissioners.

The effectiveness of this management system is reinforced by strategic elements including the Internal Control System, risk management, Internal Audit and external audit mechanisms, the code of ethics, and the Articles of Association. Additionally, the Company's operations are consistently based on partnership guidelines, quality management, and SOPs implemented across all levels of the organization.



Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Relations

Perseroan menempatkan keterlibatan strategis dengan pemangku kepentingan, termasuk investor, pemegang saham, karyawan, regulator, mitra bisnis, masyarakat, dan pelanggan sebagai prioritas utama dalam mempertahankan keberlangsungan usaha. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah merumuskan definisi pemangku kepentingan serta strategi komunikasi yang komprehensif guna membangun hubungan yang saling memberikan nilai tambah.

The Company identifies strategic engagement with stakeholders including investors, shareholders, employees, regulators, business partners, the community, and customers—as a top priority in maintaining business continuity. In this regard, the Company has formulated stakeholder definitions and comprehensive communication strategies to build mutually value-adding relationships.

Pendekatan yang diterapkan pada tahun 2025 mencakup optimalisasi mekanisme komunikasi yang dirancang untuk menjamin interaksi produktif dan berkelanjutan. Melalui sinergi dengan semua pihak terkait, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh aspirasi pemangku kepentingan dapat terakomodasi demi mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

The approach applied in 2025 includes optimizing communication mechanisms designed to ensure productive and sustainable interaction. Through synergy with all relevant parties, the Company endeavors to ensure that all stakeholder aspirations are accommodated to support the achievement of the Company's long-term goals.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Keterangan** Description
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (1x Setahun General Meeting of Shareholders (GMS) (1x Annually)
Pemerintah dan regulator terkait Government and Related Regulators	Pertemuan Berkala Periodic Meetings
Karyawan Asosiasi	• *Bi-weekly meeting* • Pendidikan dan pelatihan / Education and Training • Evaluasi kinerja / Performance Evaluation
Mitra Bisnis Business Partners	• Kontrak dan perjanjian kerja / Contract and Work Agreement • Evaluasi dan penilaian / Evaluation and assessment
Masyarakat dan komunitas Society and Community	Kegiatan-kegiatan CSR berkala Periodic CSR Activities
Asosiasi Society and Community	Pertemuan berkala Periodic Meetings

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Challenges in Implementing Sustainable Finance

Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui penguatan pemahaman dan internalisasi prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan, sehingga aspek keberlanjutan dapat menjadi bagian integral dari budaya kerja dan aktivitas operasional sehari-hari.

The Company places human capital development as one of the key pillars in supporting the achievement of its sustainability objectives. This commitment is realized through strengthening employees' understanding and internalization of Sustainable Development principles, enabling sustainability aspects to become an integral part of the Company's culture and day-to-day operations.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan secara aktif mengajak dan mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam berbagai program dan kegiatan yang berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Melalui penerapan strategi operasional yang terencana dan berkesinambungan, Perseroan berupaya menjaga daya saing usaha sekaligus memastikan bahwa setiap kegiatan bisnis yang dijalankan senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

To support this commitment, the Company actively encourages employees to participate in various programs and initiatives that contribute to sustainable development. Through the implementation of well-planned and continuous operational strategies, the Company strives to maintain its competitiveness while ensuring that all business activities are carried out in balance with economic, social, and environmental considerations.

05

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build Sustainability Culture

Perseroan menanamkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari budaya kerja yang dibangun secara sistematis sejak proses awal perekrutan. Nilai-nilai tersebut terus diperkuat melalui berbagai program internal yang selaras dengan arah pengembangan usaha di bidang energi terbarukan, sehingga menjadi landasan dalam setiap aktivitas operasional.

Komitmen ini juga tercermin dalam penerapan standar keselamatan kerja yang konsisten, yang menghasilkan pencapaian zero fatality accident sepanjang periode pelaporan. Capaian tersebut menunjukkan keseriusan Perseroan dalam menjaga keselamatan kerja sekaligus memastikan keberlangsungan operasional yang bertanggung jawab.

The Company embeds sustainability principles as part of its corporate culture, established systematically starting from the recruitment stage. These values are continuously reinforced through various internal programs aligned with the Company's focus on renewable energy, serving as a foundation for all operational activities.

This commitment is also reflected in the consistent implementation of occupational safety standards, resulting in the achievement of zero fatality accidents throughout the reporting period. This accomplishment demonstrates the Company's strong commitment to workplace safety while ensuring responsible and sustainable operations.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Pendapatan Usaha Neto

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha Neto sebesar Rp32,58 miliar, menurun Rp34,19 miliar atau 51,19% dibandingkan Rp66,78 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini ditopang oleh kombinasi pendapatan dari Jasa konstruksi, Jasa konsultasi pengelolaan limbah, serta Penjualan barang, yang masing-masing berkontribusi sebesar 78,63%, 20,91%, dan 0,46% terhadap total pendapatan.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2025, Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar Rp27,33 miliar, mengalami penurunan Rp26,20 miliar atau 48,94% dibandingkan Rp53,53 miliar pada tahun 2025. Pergerakan ini terutama dipengaruhi oleh perubahan beban Jasa Konstruksi seiring dengan intensitas pelaksanaan proyek-proyek selama tahun berjalan.

Beban Usaha

Total Beban Usaha pada tahun 2025 mencapai Rp40,14 miliar, menurun Rp6,52 miliar atau 13,98% dibandingkan Rp46,66 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya biaya Gaji dan Tunjangan sebesar 15,69%.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan menutup tahun 2025 dengan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp38,80 miliar, berbalik dari posisi Laba sebesar Rp63,50 miliar pada tahun sebelumnya. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan Beban Usaha serta pengakuan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

Revenues

Throughout 2025, the Company recorded Net Revenue of Rp32.58 billion, a decrease of Rp34.19 billion or 51.19% compared to Rp66.78 billion in the previous year. This revenue was supported by a combination of income from construction services, waste management consulting services, and sales of goods, which contributed 78.63%, 20.91%, and 0.46%, respectively, to total revenue.

Cost of Revenues

In 2025, Cost of Revenue amounted to Rp27.33 billion, decreasing by Rp26.20 billion or 48.94% compared to Rp53.53 billion in 2025. This movement was mainly influenced by changes in construction service expenses in line with the intensity of project execution throughout the year.

Operating Expenses

Total Operating Expenses in 2025 reached Rp40.14 billion, decreasing by Rp6.52 billion or 13.98% compared to Rp46.66 billion in the previous year. The decrease was mainly attributable to lower Salaries and Allowances expenses, which declined by 15.69%.

Profit for the Year

The Company closed 2025 by recording a loss for the year of Rp38.80 billion, reversing from a profit position of Rp63.50 billion in the previous year. This condition was mainly influenced by the increase in Operating Expenses as well as the recognition of allowance for impairment losses on other receivables.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan menerapkan kebijakan yang berfokus pada pengendalian dan pengurangan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas operasional. Kebijakan tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan berbagai langkah preventif maupun mitigasi, guna memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan selaras dengan prinsip perlindungan lingkungan.

Dalam mendukung implementasi kebijakan tersebut, Perseroan merealisasikan investasi sebesar Rp209.235.488 untuk pelaksanaan program-program lingkungan. Alokasi ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam meningkatkan kinerja lingkungan serta mendukung operasional yang lebih bertanggung jawab.

Penggunaan Energi

Perseroan secara rutin melakukan pengukuran konsumsi energi listrik dan mengonversinya ke dalam satuan emisi ton CO2 ekuivalen sebagai bagian dari pengelolaan dampak terhadap Gas Rumah Kaca (GRK). Langkah ini menjadi dasar dalam mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi energi serta pengurangan emisi. Implementasinya didukung oleh kebijakan internal yang mencakup pengendalian penggunaan listrik, pemilihan peralatan kerja yang efisien dan rendah emisi, serta integrasi aspek efisiensi energi dalam perencanaan anggaran operasional.

Seiring dengan tahap pengembangan usaha yang masih berlangsung, kebutuhan energi Perseroan mengalami peningkatan. Namun demikian, Perseroan tetap menjaga komitmen terhadap keterbukaan dalam proses pengukuran dan pelaporan konsumsi energi. Pemantauan dilakukan secara terukur berdasarkan satuan daya (MW) serta konversi emisi GRK dalam ton CO2 ekuivalen. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan efektivitas penggunaan energi di seluruh lini operasional.

Data konsumsi energi listrik Perseroan disajikan pada tabel berikut:

As part of its commitment to sustainability, the Company implements policies focused on controlling and reducing the environmental impact of all operational activities. These policies serve as a reference for the execution of preventive and mitigation measures, ensuring that business operations are conducted in alignment with environmental protection principles.

To support the implementation of these policies, the Company allocated an investment of Rp209,235,488 for environmental programs. This allocation reflects the Company's ongoing efforts to enhance its environmental performance and support more responsible operations.

Energy Usage

The Company regularly measures its electricity consumption and converts it into carbon emission units expressed in tons of CO2 equivalent as part of managing its greenhouse gas (GHG) impact. This approach serves as a basis for identifying opportunities to improve energy efficiency and reduce emissions. Its implementation is supported by internal policies covering electricity usage control, the selection of energy-efficient and low-emission equipment, and the integration of energy efficiency considerations into operational budgeting.

As the Company continues its business expansion phase, its energy demand has increased. Nevertheless, the Company remains committed to transparency in measuring and reporting energy consumption. Monitoring is conducted in a structured manner using power units (MW) and GHG emission conversions in tons of CO2 equivalent. Going forward, the Company will continue to carry out periodic evaluations to enhance energy use effectiveness across all operational areas.

The Company's electricity consumption data is presented in the following table:

Tahun Year	Pemakaian Listrik (kWh) Electricity Usage	Konsumsi Listrik (MJ) Electricity Consumption	Emisi yang Dihasilkan (tCO_2eq) Emission Generated
2025	108.641	391.109	302.871
2024	113.500	113.500	321.358
2023	117.361	422.500	327.179

Pengelolaan Emisi

Sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas lingkungan, Perseroan secara konsisten melakukan pengendalian terhadap berbagai sumber emisi, termasuk emisi CO2, bahan perusak ozon (BPO), serta emisi lainnya yang timbul dari aktivitas operasional. Pendekatan ini dilakukan melalui penerapan langkah-langkah yang terencana guna meminimalkan dampak lingkungan sekaligus mendukung praktik usaha yang lebih berkelanjutan.

Emission Management

As part of its efforts to maintain environmental quality, the Company consistently manages various emission sources, including CO2 emissions, ozone-depleting substances (ODS), and other emissions generated from operational activities. This approach is implemented through planned measures aimed at minimizing environmental impact while supporting more sustainable business practices.

Salah satu bentuk implementasi yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin terhadap kendaraan operasional, termasuk pemeriksaan berkala atas tingkat emisi gas buang untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang berlaku. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola emisi secara bertanggung jawab serta berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan. Rincian jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan pada tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

One of the measures undertaken includes routine maintenance of operational vehicles, along with periodic inspections of exhaust emission levels to ensure compliance with applicable standards. These efforts reflect the Company's commitment to responsible emission management and environmental protection. Details of the emission volume and intensity generated in 2025 are presented as follows:

Location	Treasury Tower	Epiwalk Office	Total
Konsumsi Listrik	344.046 MJ	47.063 MJ	47.063 MJ
Emisi yang dihasilkan	266.426 tCO_2eq	36.445 tCO_2eq	302.871 tCO_2eq

Penggunaan Air

Perseroan mengelola penggunaan air dengan mengedepankan prinsip efisiensi guna mengurangi dampak terhadap lingkungan. Pasokan air untuk kegiatan operasional diperoleh dari pengelola gedung, yang memanfaatkan sumber air tanah serta air hasil daur ulang yang telah diproses sehingga memenuhi standar kelayakan penggunaan.

Untuk mendukung upaya tersebut, Perseroan secara berkelanjutan mendorong perilaku hemat air di lingkungan kerja melalui sosialisasi internal kepada karyawan. Inisiatif ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sumber daya air secara bertanggung jawab sebagai bagian dari praktik keberlanjutan.

Water Usage

The Company manages water usage by prioritizing efficiency to minimize environmental impact. Water supply for operational activities is provided by the building management, utilizing groundwater sources as well as recycled water that has been treated to meet appropriate usage standards.

To support these efforts, the Company continuously promotes water-saving practices in the workplace through internal awareness programs for employees. This initiative aims to enhance understanding of responsible water resource management as part of sustainable business practices.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dalam upaya mendukung transisi energi yang berkelanjutan, Perseroan menginisiasi penanaman pohon kenaf (Hibiscus Cannabinus) di wilayah Bangka Barat. Program ini dijalankan melalui kolaborasi strategis dengan Koperasi Energi Terbarukan Indonesia (Kopetindo), instansi pemerintah terkait, dan partisipasi aktif dari komunitas lokal. Kegiatan ini difokuskan untuk meningkatkan pemahaman dan adopsi potensi pohon kenaf sebagai sumber biomassa yang efektif dalam proses co-firing batu bara untuk pembangkitan listrik, berkontribusi pada diversifikasi sumber energi dan pengurangan emis.

Biodiversity Aspects

In an effort to support a sustainable energy transition, the Company initiated the planting of kenaf trees (Hibiscus Cannabinus) in the West Bangka region. This program was executed through strategic collaboration with the Indonesian Renewable Energy Cooperative (Kopetindo), relevant government agencies, and the active participation of local communities. The activity focused on enhancing the understanding and adoption of kenaf tree potential as an effective biomass source in the coal co-firing process for electricity generation, contributing to energy source diversification and emissions reduction.

Pengelolaan Limbah

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan melakukan pemantauan terhadap timbulan limbah operasional di lingkungan kerja. Melalui pendekatan pengukuran yang terstruktur dan berbasis survei internal, Perseroan memperoleh gambaran mengenai rata-rata produksi sampah per karyawan, yang tercatat sebesar 0,6 kilogram per hari. Dengan asumsi berada di Kantor dan lingkungan kerja selama 9 jam jumlah karyawan sebanyak 194 orang, total timbulan limbah harian tercatat mencapai sekitar 43,65 kg.

Berdasarkan hasil tersebut, Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif pengelolaan limbah, antara lain pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, optimalisasi proses pemilahan dan daur ulang, serta peningkatan kesadaran karyawan melalui program internal. Upaya ini dirancang sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk memperkuat praktik operasional yang berkelanjutan serta mendukung penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam kegiatan usaha Perseroan.

Waste Management

As part of its commitment to responsible environmental management, the Company monitors the generation of operational waste within its workplace. Through a structured measurement approach based on internal surveys, the Company assessed the average waste generated per employee at 0.6 kilograms per day. Assuming employees spend approximately nine hours at the office and workplace, with a total workforce of 194 employees, the Company's total daily waste generation was estimated at approximately 43.65 kg.

Based on these findings, the Company has implemented various waste management initiatives, including reducing the use of single-use plastics, optimizing waste segregation and recycling processes, and increasing employee awareness through internal programs. These efforts are designed as part of a long-term strategy to strengthen sustainable operational practices and support the implementation of circular economy principles within the Company's business activities.

Kepatuhan Lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan lingkungan yang berlaku sebagai bagian dari komitmen menjaga keberlanjutan operasional. Penerapan prinsip tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab tercermin dari tidak adanya sanksi administratif maupun nonmoneter yang dikenakan kepada Perseroan, serta ketiadaan kasus pelanggaran lingkungan yang berujung pada proses hukum.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan aspek lingkungan telah dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya mempertahankan praktik operasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan sekaligus menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Environmental Compliance

In conducting its business activities, the Company ensures compliance with all applicable environmental regulations as part of its commitment to maintaining sustainable operations. The implementation of transparent and accountable governance principles is reflected in the absence of administrative or non-monetary sanctions imposed on the Company, as well as the absence of environmental violations resulting in legal disputes.

This condition demonstrates that environmental management has been carried out consistently and in accordance with established standards. Through this approach, the Company strives to maintain operational practices aligned with sustainability principles while preserving stakeholder trust.

Kinerja Sosial
Social Performance

Dalam mendukung terciptanya manfaat yang berkelanjutan di wilayah operasional, Perseroan secara aktif menjalin kolaborasi dengan masyarakat lokal dan pemerintah daerah. Pendekatan ini didasarkan pada keyakinan bahwa keterlibatan dan dukungan masyarakat merupakan faktor penting dalam memastikan keberhasilan investasi yang berdampak luas. Program sosial dan ekonomi yang dijalankan oleh Perseroan dan entitas anak diarahkan untuk:

1. Membangun hubungan yang berkesinambungan dan saling memberikan manfaat dengan masyarakat setempat.
2. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mendukung pengembangan energi terbarukan dan praktik ramah lingkungan.
3. Mendorong peningkatan kesejahteraan melalui program pemberdayaan serta penguatan kapasitas masyarakat.

Perseroan memandang bahwa pengembangan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan keseimbangan antara kinerja ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan kemajuan sosial secara berkelanjutan.

To support the creation of sustainable value in its operational areas, the Company actively establishes collaboration with local communities and regional governments. This approach is based on the belief that community involvement and support are key factors in ensuring successful investments with broad impact. Social and economic programs implemented by the Company and its subsidiaries are aimed at:

1. Building long-term, mutually beneficial relationships with local communities.
2. Enhancing community participation in supporting the development of renewable energy and environmentally friendly practices.
3. Improving welfare through empowerment initiatives and capacity-building programs.

The Company views community development as an integral part of its corporate social responsibility. Through synergy with various stakeholders, the Company is committed to creating a sustainable balance between economic performance, environmental stewardship, and social progress.

Ketenagakerjaan
Employment

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja. Komitmen ini selaras dengan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), termasuk penolakan terhadap segala bentuk kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional.

Penerapannya diwujudkan melalui proses rekrutmen yang transparan dan berbasis kompetensi, tanpa membedakan latar belakang SARA maupun gender. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh akses yang setara terhadap fasilitas kerja serta peluang pengembangan karir, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal yang berlaku.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Dalam penerapan praktik ketenagakerjaan, Perseroan memastikan kepatuhan penuh terhadap ketentuan yang berlaku, terutama terkait batas usia minimum dan pengaturan jam kerja. Perseroan menolak secara tegas segala bentuk pekerja anak dan kerja paksa, serta memastikan bahwa seluruh karyawan telah memenuhi persyaratan usia minimum yang ditetapkan. Konsistensi dalam pelaksanaan kebijakan ini tercermin dari tidak adanya sanksi maupun pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran ketenagakerjaan sepanjang periode pelaporan.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai bagian integral dari pelaksanaan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman, didukung oleh fasilitas yang memadai bagi karyawan maupun mitra kerja. Penerapan program K3 dilakukan secara berkelanjutan guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja.

Sebagai langkah preventif, Perseroan secara rutin melakukan identifikasi serta evaluasi terhadap potensi risiko di setiap aktivitas kerja, khususnya yang memiliki tingkat risiko tinggi terhadap keselamatan. Selain itu, bersama dengan pengelola gedung, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai kegiatan peningkatan kesadaran, seperti sosialisasi keselamatan, induksi K3, serta pelatihan tanggap darurat untuk memperkuat kesiapsiagaan karyawan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja keselamatan kerja dengan mencatatkan *zero accident* pada tingkat incident rate. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas implementasi sistem K3 serta komitmen seluruh elemen organisasi dalam menjaga keselamatan di lingkungan kerja.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR)

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan memastikan seluruh praktik ketenagakerjaan dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk aspek pengupahan dan pemberian tunjangan. Prinsip kesetaraan diterapkan secara konsisten melalui kebijakan yang menjamin tidak adanya diskriminasi, sehingga setiap karyawan memperoleh perlakuan yang adil dalam lingkungan kerja.

Equal Employment Opportunity

The Company is committed to creating an inclusive and fair work environment by upholding the principle of equal employment opportunity. This commitment is aligned with respect for Human Rights, including the rejection of all forms of forced labor across its operations.

Its implementation is reflected in transparent and competency-based recruitment processes, without discrimination based on ethnicity, religion, race, or gender. In addition, the Company ensures that all employees have equal access to workplace facilities and career development opportunities, in accordance with applicable laws and internal policies.

Child Labor and Forced Labor

In implementing labor practices, the Company ensures full compliance with applicable regulations, particularly regarding minimum age requirements and working hours. The Company strictly prohibits all forms of child labor and forced labor, and ensures that all employees meet the established minimum age requirements. Consistent implementation of this policy is reflected in the absence of sanctions or complaints related to labor violations throughout the reporting period.

Equal Employment Opportunity

The Company places occupational health and safety (OHS) as an integral part of its operational activities. This commitment is reflected in the provision of a safe working environment, supported by adequate facilities for both employees and business partners. OHS programs are implemented continuously to prevent workplace accidents and occupational illnesses.

As a preventive measure, the Company regularly conducts identification and evaluation of potential risks across all work activities, particularly those with higher safety risks. In addition, in collaboration with building management, the Company organizes various awareness initiatives, including safety briefings, OHS inductions, and emergency response training to enhance employee preparedness.

Throughout 2025, the Company successfully maintained its safety performance by achieving zero accidents in its incident rate. This achievement reflects the effectiveness of OHS system implementation as well as the commitment of all organizational elements in maintaining workplace safety.

Comparison of Employee Base Salary with Regional Minimum Wage (UMR)

In managing its human resources, the Company ensures that all labor practices are conducted in compliance with applicable laws and regulations, including those governing wages and benefits. The principle of equality is consistently applied through policies that guarantee non-discrimination, ensuring that all employees receive fair and equal treatment in the workplace.

Dalam penetapan tingkat kompensasi, Perseroan mempertimbangkan berbagai indikator yang relevan, seperti kondisi ekonomi, tingkat inflasi, serta standar kebutuhan hidup di masing-masing wilayah operasional. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa imbalan yang diberikan tetap kompetitif dan mampu mendukung kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan.

In determining compensation levels, the Company considers various relevant indicators, such as economic conditions, inflation rates, and living standards in each operational region. This approach is intended to ensure that the remuneration provided remains competitive and supports the sustainable well-being of employees.

Daerah Operasional Perseroan Company Operational Area	**2025**		2024		2023	
	Upah yang dibayarkan Wages paid	**Upah Minimum Regional** Regional Minimum Wages (Rp)	**Upah yang dibayarkan** Wages paid	**Upah Minimum Regional** Regional Minimum Wages (Rp)	**Upah yang dibayarkan** Wages paid	**Upah Minimum Regional** Regional Minimum Wages (Rp)
Jakarta	5.067.381	5.067.381	4.901.798	4.901.798	4.641.854	4.641.854
Yogyakarta	2.492.997	2.492.997	2.324.775	2.324.775	2.153.970	2.153.970

Masyarakat
Community

Dampak Kegiatan Operasional terhadap Masyarakat Sekitar

Sepanjang tahun buku, Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan operasional. Pendekatan ini dilakukan dengan mengedepankan upaya untuk memaksimalkan manfaat bagi masyarakat sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif yang dapat timbul dari aktivitas usaha.

Implementasi kebijakan tersebut tercermin dalam operasional yang dijalankan dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan serta menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan lingkungan. Di sisi lain, melalui berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR), Perseroan turut berperan aktif dalam mendukung kegiatan sosial, mempererat hubungan dengan masyarakat, serta memperkuat citra positif perusahaan secara berkelanjutan.

Impact of Operational Activities on Surrounding Communities

Throughout the fiscal year, the Company has placed compliance with economic, environmental, and social aspects as a fundamental basis in conducting its operational activities. This approach is carried out by prioritizing efforts to maximize benefits for the community while minimizing potential negative impacts arising from business operations.

The implementation of these policies is reflected in operations that are conducted with due consideration to sustainability principles, maintaining a balance between business interests and environmental responsibility. In addition, through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company actively supports social initiatives, strengthens relationships with communities, and continuously enhances its positive corporate image.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Activities

Program CSR PT Maharaksa Biru Energi Tbk: Mendorong Kreativitas dan Kebudayaan untuk Pembangunan Berkelanjutan

Perseroan menjadikan tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari arah pengembangan usaha. Melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dirancang secara sistematis dan terukur, Perseroan berupaya menghadirkan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia.

PT Maharaksa Biru Energi Tbk's CSR Program: Promoting Creativity and Culture for Sustainable Development

The Company places social responsibility as an integral part of its business development direction. Through the implementation of structured and measurable Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company seeks to deliver tangible contributions to society, particularly in supporting the improvement of human resource quality.

Sponsorship SREssay 2025 (8-21 September 2025)

Sebagai bagian dari komitmen sosial, Perseroan memberikan dukungan terhadap kegiatan SREssay 2025 yang diselenggarakan oleh Society of Renewable Energy Telkom University pada 8–21 September 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai perkembangan industri energi terbarukan serta peluang karir di bidang energi hijau, sekaligus memberikan wawasan praktis melalui keterlibatan dengan para praktisi.

Melalui partisipasi dalam kegiatan ini, Perseroan turut berkontribusi dalam mendukung pengembangan kapasitas generasi muda serta mendorong terbentuknya jejaring antara mahasiswa dan pelaku industri.





Dampak yang Diperkirakan:

- Meningkatnya pemahaman peserta terhadap isu dan peluang di sektor energi terbarukan.
- Terbukanya ruang interaksi antara mahasiswa dan praktisi industri energi.
- Penguatan citra Perseroan sebagai pendukung pengembangan talenta di bidang energi berkelanjutan.

Sponsorship SREssay 2025 (8–21 September 2025)

As part of its social commitment, the Company provided support for SREssay 2025, organized by the Society of Renewable Energy at Telkom University from 8 to 21 September 2025. The event aimed to enhance participants' understanding of developments in the renewable energy industry and career opportunities in the green energy sector, while also offering practical insights through engagement with industry practitioners.

Through its participation in this activity, the Company contributed to supporting the development of young talent and fostering connections between students and industry players.

Estimated Impact:

- Increased participant understanding of issues and opportunities in the renewable energy sector.
- Expanded interaction between students and energy industry practitioners.
- Strengthened corporate image as a supporter of talent development in sustainable energy.

Sponsorship SRE Universitas Indonesia 2025 (7 Mei -21 Juni 2025)

Perseroan turut mendukung pelaksanaan Green Charging Roadshow, salah satu rangkaian pre-event ReEnergize Summit 2025 yang diselenggarakan di Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi mahasiswa terhadap isu energi terbarukan dan keberlanjutan. Melalui inisiatif tersebut, Perseroan berkontribusi dalam mendorong pengembangan generasi muda yang memiliki pemahaman dan kepedulian terhadap transisi menuju energi yang lebih berkelanjutan.



Dampak yang Diperkirakan:

- Meningkatnya kesadaran dan pemahaman mahasiswa mengenai isu energi terbarukan, transisi energi, dan pentingnya pembangunan berkelanjutan.
- Meningkatnya partisipasi dan ketertarikan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan, program, dan kompetisi yang berkaitan dengan energi berkelanjutan.
- Terbukanya peluang kolaborasi yang lebih luas antara dunia pendidikan dan pemangku kepentingan di sektor energi dalam mendukung pengembangan talenta muda.
- Terciptanya generasi muda yang lebih peduli terhadap isu keberlanjutan dan memiliki kesiapan untuk berkontribusi dalam pengembangan sektor energi hijau di masa depan.

- Penguatan citra Perseroan sebagai perusahaan yang mendukung edukasi, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan kesadaran terhadap transisi energi berkelanjutan.

Sinergi dan Dampak Strategis CSR

Kegiatan sponsorship yang dilakukan Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan komitmen dalam memberikan kontribusi sosial yang relevan dengan bidang usaha. Melalui dukungan terhadap SREssay 2025, Perseroan berupaya mendorong pengembangan kapasitas generasi muda di sektor energi berkelanjutan serta memperluas pemahaman mengenai transisi energi di Indonesia. Inisiatif ini memberikan beberapa nilai tambah, antara lain:

- Mendorong Pengembangan Pengetahuan dan Kompetensi: Mendukung peningkatan wawasan peserta terkait tren industri energi terbarukan serta peluang karir di sektor energi hijau.

Sponsorship of SRE Indonesia University 2025 (7 May -21 June 2025)

The Company supported the implementation of the Green Charging Roadshow, one of the pre-event series of ReEnergize Summit 2025 held at the Faculty of Engineering and the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia.

The program aimed to enhance students' awareness and participation in renewable energy and sustainability issues. Through this initiative, the Company contributed to fostering the development of the younger generation by strengthening their understanding of and commitment to the transition toward a more sustainable energy future.

Estimated Impact:

- Increased student awareness and understanding of renewable energy issues, energy transition, and the importance of sustainable development.
- Greater participation and interest among students in engaging in activities, programs, and competitions related to sustainable energy.
- Expanded opportunities for collaboration between educational institutions and stakeholders in the energy sector to support the development of young talents.
- The development of a younger generation that is more concerned about sustainability issues and better prepared to contribute to the advancement of the green energy sector in the future.
- Enhanced corporate reputation as a company that supports education, human capital development, and awareness of the transition toward sustainable energy.

Synergy and Strategic Impact of CSR

The Company's sponsorship activity in 2025 reflects its commitment to delivering social contributions aligned with its business sector. Through its support for SREssay 2025, the Company aims to encourage the development of young talent in the sustainable energy sector while expanding awareness of the energy transition in Indonesia. This initiative provides several added values, including:

- Promoting Knowledge and Skill Development: Supporting participants' understanding of renewable energy industry trends and career opportunities in the green energy sector.

- Memfasilitasi Kolaborasi dan Jejaring: Membuka ruang interaksi antara mahasiswa, praktisi, dan pemangku kepentingan untuk memperkuat ekosistem energi berkelanjutan.
- Memperkuat Citra Perseroan: Menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia serta kontribusi terhadap kemajuan sektor energi bersih di Indonesia.

Melalui pelaksanaan program CSR, Perseroan berupaya menjaga kualitas kontribusi sosial yang tidak hanya dinilai dari tingkat partisipasi, tetapi juga dari manfaat yang dihasilkan bagi masyarakat serta dampaknya terhadap kepercayaan pemangku kepentingan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan tanggung jawab sosial secara terarah dan berkelanjutan.

Ke depan, inisiatif yang telah dijalankan diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program CSR berikutnya, sekaligus mendorong terciptanya dampak sosial yang lebih luas dan berkesinambungan.

Pengaduan Masyarakat

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berupaya memastikan bahwa dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar tetap terkendali. Perseroan juga menerapkan pendekatan yang terbuka terhadap masukan maupun pengaduan dari masyarakat, serta berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan secara responsif dan tepat waktu. Untuk penyampaian pengaduan, masyarakat dapat menghubungi kantor pusat Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia.

Kantor Pusat
Treasury Tower – District 8, lantai 15, Suite A-B-M-N, Kawasan SCBD, Jl. Jenderal Sudirman kav.52-53, Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-50105555
Surel : corsec@maharaksabiru.com
Situs Web : www.maharaksabiru.com

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya keluhan atau pengaduan dari masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Tanggung Jawab Jasa Berkelanjutan

Sejak awal operasional, Perseroan menempatkan kualitas produk dan layanan sebagai fokus utama dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Upaya ini dilakukan dengan memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan memenuhi standar keamanan dan keandalan yang tinggi, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna.

Seiring dengan perkembangan usaha, Perseroan terus melakukan inovasi dengan memanfaatkan teknologi yang relevan guna menyesuaikan diri dengan dinamika kebutuhan pasar. Perseroan juga memahami pentingnya membangun kepercayaan pelanggan, sehingga secara konsisten berupaya menjaga kualitas layanan serta memastikan akses yang setara terhadap produk yang ditawarkan. Dalam rangka peningkatan berkelanjutan, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi melalui survei kepuasan pelanggan untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai dasar perbaikan.

- Facilitating Collaboration and Networking: Creating opportunities for interaction among students, industry practitioners, and stakeholders to strengthen the sustainable energy ecosystem.
- Enhancing Corporate Image: Demonstrating the Company's commitment to supporting human capital development and contributing to the advancement of the clean energy sector in Indonesia.

Through the implementation of its CSR programs, the Company strives to maintain the quality of its social contributions, measured not only by the level of participation but also by the benefits delivered to the community and their impact on stakeholder trust. This approach reflects the Company's commitment to carrying out social responsibility in a structured and sustainable manner.

Going forward, these initiatives are expected to serve as a foundation for the development of future CSR programs, while also encouraging the creation of broader and more sustainable social impact.

Public Complaints

In conducting its operations, the Company strives to ensure that its impact on the surrounding environment and communities remains well-managed. The Company also adopts an open approach to feedback and complaints from the public and is committed to responding to and resolving each report in a timely and appropriate manner. For submitting complaints, the public may contact the Company's head office through the available communication channels.

Head Office
Treasury Tower – District 8, 15th Floor, Suite A-B-M-N, SCBD Area, Jl. Jenderal Sudirman kav. 52-53, South Jakarta 12190
Phone: 021-50105555
Email: corsec@maharaksabiru.com
Website: www.maharaksabiru.com

Throughout 2025, the Company did not record any complaints or grievances from communities surrounding its operational areas.

Sustainable Service Responsibility

Since the beginning of its operations, the Company has placed product and service quality as a primary focus in meeting customer needs. This effort is carried out by ensuring that every product and service offered meets high standards of safety and reliability, thereby providing added value to users.

As the business evolves, the Company continues to innovate by leveraging relevant technologies to adapt to changing market demands. The Company also recognizes the importance of building customer trust and consistently strives to maintain service quality while ensuring equal access to its products. To support continuous improvement, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys to gather feedback that serves as a basis for enhancement.



INDEKS SEOJK NO.16/POJK.04/2021 SEBAGAI PERATURAN PELAKSANA DAN PETUNJUK TEKNIS DARI POJK 51/POJK.03/2017

SEOJK INDEX NO.16/POJK.04/2021 AS IMPLEMENTING REGULATIONS AND TECHNICAL INSTRUCTIONS FROM POJK 51/POJK.03/2017

Keterangan	*Description*	**Halaman** *Page*
1. Strategi Keberlanjutan	1. Sustainability Strategy	
a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	a. Elaboration on Sustainability Strategy	158
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects	
a. Aspek ekonomi	a. Economic aspects	168
1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	1. quantity of products or services sold;	
2. pendapatan atau penjualan;	2. revenue or sales;	
3. laba atau rugi bersih;	3. net profit or loss;	
4. produk ramah lingkungan; dan	4. environment-friendly products; and	
5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan.	5. engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process.	
b. Aspek Lingkungan Hidup	b. Environmental aspects	168
1. penggunaan energi	1. energy consumption	
2. pengurangan emisi yang dihasilkan;	2. emission reductions achieved;	
3. pengurangan limbah dan efluen; dan	3. reduction of waste and effluent; and	
4. pelestarian keanekaragaman hayati.	4. biodiversity conservation.	
c. Aspek Sosial	c. Social Aspect	168
3. Profil Perusahaan	3. Company Profile	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	a. Company vision, mission, and sustainability values;	44
b. Alamat Perusahaan;	b. Company's Address;	40
c. Skala usaha, meliputi:	c. Business Scale covering:	
1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban;	1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities;	
2. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status;	82
3. nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham; dan	3. The name of Shareholders and percentage of share ownership; and	74
4. Wilayah operasional.	4. Operational area.	86
d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan;	d. Products, Services, and Business Activities Conducted	42
e. Keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership of associations;	84
f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	f. Significant Changes in Issuers and Public Companies.	N/A
4. Penjelasan Direksi	4. Directors' Report	
a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	174
b. Penerapan keuangan berkelanjutan	b. Implementation of Sustainable Finance	175
c. Strategi pencapaian target	c. Target achievement strategy	176
5. Tata Kelola Keberlanjutan	5. Sustainability Governance	
a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance	182
b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	b. Competency Development on Sustainable Finance	182
c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance;	182
d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	d. Stakeholder Relations	184
e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	e. Obstacles in implementing Sustainable Finance	175

Keterangan	*Description*	**Halaman** *Page*
6. Kinerja Keberlanjutan	6. Sustainability Aspect Performance	
a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	a. Activities to Build a Culture of Sustainability	184
b. Kinerja Ekonomi	b. Economic Aspect	188
1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	1. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss	
2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	2. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	
Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	189
Aspek Umum	General Aspect	
a. Biaya Lingkungan Hidup	a. Environmental Cost	189
Aspek Material	Material Aspect	
a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	a. Use of Environmentally Friendly Materials	190
Aspek Energi	Energy Aspect	
a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	a. Amount and Intensity of Energy Used	189
b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	189
Aspek Air	Water Aspect	
a. Penggunaan air	a. Water usage	190
Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	190
a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	
b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	b. Biodiversity Conservation Effort	190
Aspek Emisi	Emission Aspect	
a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	189
b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	b. Emission Reduction Efforts and Achievements	190
Aspek Limbah dan Efluen	Waste and effluent aspects	
a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	191
b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	b. Waste and Effluent Management Mechanism	191
c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	c. Waste Spills that Occur (if any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Complaints Related to the Environment Aspects	
a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	196
Kinerja Sosial	Social Aspect	
a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	191

Keterangan	*Description*	Halaman *Page*
Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	a. Equal Employment Opportunity	192
b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	b. Child Labor and Forced Labor	192
c. Upah Minimum Regional	c. Regional Minimum Wage	192
d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	d. Decent and Safe Working Environment	192
e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	e. Employee Capabilities Training and Development	191
Aspek Masyarakat	Community Aspect	
a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	a. Impact of Operations on Surrounding Communities	193
b. Pengaduan Masyarakat	b. Public Complaint	196
c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR)	193
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Sustainable Product/Service Development Aspect	
a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	196
b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	b. Safety Evaluated Products/Services for Customers	196
c. Dampak Produk/Jasa	c. Product/Service Impact	
d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	d. Number of Products Recall	
e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	
7. Lain-lain	7. Others	
a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	a. Written Verification from an Independent Party (if any).	
b. Lembar Umpan Balik.	b. Feedback Sheet.	201
c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya.	c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report.	
d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	198

LEMBAR UMPAN BALIK
Feadback Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/ Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

- ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ☐ Ketenagakerjaan / Employment
- ☐ Pengelolaan Limbah / Waste Treatment
- ☐ Portofolio Produk / Product Portfolio
- ☐ Penggunaan Energi / Energy Consumption
- ☐ Privasi Pelanggan / Customer Privacy
- ☐ Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
- ☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil / Gender Equality and Fair Job Opportunity
- ☐ Anti Korupsi dan *Anti Fraud* / Anti-Corruption and Anti-Fraud
- ☐ Teknologi Informasi / Information Technology
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Work Health and Safety
- ☐ Pengurangan Emisi / Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
Pekerjaan / Occupation :
Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :
Kontak (telepon, surel) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- ☐ Investor / Investor
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai / Employee
- ☐ Distributor / Distributor
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Chandra Devikemalawaty S.H, M.B.A.

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Alamat / Address : Treasury Tower – District 8 Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta Selatan. 12190,
Telepon / Phone : (021) 5010 5555
Website : www.maharaksabiru.com
Email : corsec@maharaksabiru.com

PELAPORAN ESG / FORM E020
ESG REPORTING / FORM E020

A. Kinerja Lingkungan / *Environmental Performance*

Perseroan menyampaikan Tahunan :

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)				
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	☑	Ya	☐	Tidak
Batasan Organisasi	-			
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	☐	Ya	☑	Tidak

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran	*
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	N/A
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	*
Emisi fugitive langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	N/A (tidak ada perhitungan langsung)
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	N/A
Total Emisi Langsung (Scope 1)		
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	*
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)		
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	58
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	42
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	2
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	7
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (commuting) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	1.064
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	*
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	N/A
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	N/A
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	N/A
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	N/A
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	N/A
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	0 (produk berupa jasa)
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	N/A
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	N/A
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai lessor) dan disewakan kepada entitas lain	N/A
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product	N/A
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	*
Total Emisi Tidak Langsung(Scope 3)		*
Total Emisi GRK (Scope 1 and 2)		*
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3)		*
Offsets/Credits	Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer	*
Pembelian *Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)*	REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-02	Intensitas Emisi GRK	**Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO2e/Rp)**	*
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh or J)	*
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	*
		Total konsumsi energi (kWh or J)	*
E-04	Konsumsi Air	**Total konsumsi air (m3)**	*
E-05	Limbah yang dihasilkan	**Total limbah yang dihasilkan (ton)**	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission		
Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero?	☑ Ya	☐ Tidak
Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian Net Zero emission yang dipublikasi?	2050	

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah untuk mencapai target Net Zero Emission. Hal ini dilakukan secara konkret melalui berbagai upaya terkait efisiensi penggunaan listrik, serta berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The company consistently supports government programs to achieve the Net Zero Emission target. This is carried out concretely through various efforts related to electricity usage efficiency, as well as various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction)		
Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi?	☑ Ya	☐ Tidak
Target pengurangan emisi GRK	-	
Tahun target untuk penurunan emisi GRK?	2050	

Apakah perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

☐ Ya ☑ Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan telah menerapkan beberapa inisiatif keberlanjutan untuk mengurangi jejak karbon dan meningkatkan efisiensi energi di lingkungan kerja. Berikut adalah langkah-langkah yang telah diterapkan:
a. Pengelolaan Limbah dan Pemisahan Sampah
   • Karyawan diinstruksikan untuk memilah sampah ke dalam kategori organik, non-organik, dan daur ulang.
   • Penyediaan tempat sampah terpisah di berbagai titik strategis di kantor.
b. Pengurangan Konsumsi Listrik: Kampanye hemat energi melalui anjuran kepada karyawan untuk mematikan listrik dan lampu saat tidak digunakan.
c. Penerapan Kebijakan Ramah Lingkungan: Pengurangan penggunaan kertas dengan mendorong digitalisasi dokumen dan komunikasi berbasis elektronik.

Please fill in English

The company has implemented several sustainability initiatives to reduce its carbon footprint and enhance energy efficiency within the workplace. The following measures have been put into practice:
a. Waste Management and Segregation
   • Employees are instructed to sort waste into organic, non-organic, and recyclable categories.
   • Separate waste bins are strategically placed throughout the office to facilitate proper disposal.
b. Energy Consumption Reduction
   • An energy-saving campaign has been launched, encouraging employees to turn off lights and electrical devices when not in use.
c. Implementation of Eco-Friendly Policies
   • Paper usage has been reduced by promoting digitalization of documents and electronic-based communication.

B. Kinerja Sosial / *Social Performance*

S-01 Kesetaraan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	91	47%	30	15%
Mid-level	26	13%	8	4%
Senior-level	13	7%	5	3%
Executive- level	16	8%	5	3%
Total Pegawai	**146**	**75%**	**48**	**25%**

S-02 Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	15	8	1	1	0	0	0	0	25
25-35	36	12	5	2	3	2	0	1	61
35-45	27	6	9	2	1	2	0	0	47
45-55	8	1	6	2	4	1	1	2	25
>55	5	3	5	1	5	0	15	2	36

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	17 Pegawai	9 %
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	19 Pegawai	10 %

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	0 Pegawai	0 %

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
3 jam / Pegawai	101 Pegawai	55 %

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja*

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
0	0 %

*Data Terlampir mencakup pegawai tetap dan pegawa kontrak.

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	0

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates sexual harassment and/or non-discrimination. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur hak asasi manusia. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates human rights. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pekerja anak dan/atau pekerja paksa. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates child labor and/or forced labor. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates occupational health and safety as well as the provision of a safe and proper working environment for all employees. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan organisasi nirlaba terdaftar.

Please fill in English

The implementation of CSR programs is one of the Company's commitments in supporting the sustainable well-being of the community. These programs are designed by optimizing local resources to strengthen the Company's competitiveness and performance through environmental and community empowerment aspects. Their implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrated with the Company's business activities.

Throughout 2025, in carrying out its social and environmental responsibility programs, the Company has not yet established partnerships with any registered non-profit organizations.

C. Kinerja Tata Kelola / *Governance Performance*

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	3 orang	2 orang	2 orang
Direksi	3 orang	2 orang	-

G-02 Total kehadiran direksi dan komisaris ke rapat dewan

Deskripsi	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata persentase kehadiran direksi/komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan	12/12	100 %
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan	6/6	100 %

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO.

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris yang dijalankan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has a policy for evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is carried out through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2025, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kriteria khusus dalam proses pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang diterapkan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has specific criteria in the process of selecting the Board of Directors and the Board of Commissioners, which are implemented through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perseroan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi dan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy related to the fair treatment of Shareholders. However, as a procedure, the company consistently maintains good communication with Shareholders through various publications and uses both online and offline platforms.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban direksi/komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy on conflict of interest as outlined in the Code of Ethics, which serves as an ethical work guideline for employees and is regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

D. Lain-lain

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

**jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'*

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	189
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	189
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	189
	E-04	Konsumsi Air	190
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	191
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	204
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	100
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	192
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	82
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	206
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	N/A
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	83
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	192
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	N/A
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non- diskriminasi	N/A
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	N/A
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	192
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	192
	S-12	Corporate Social Responsibility	193
Tata Kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	N/A
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	112, 116
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	N/A
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	116
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	N/A
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	116
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	150
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	N/A
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	151

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

☐ Ya ☑ Tidak

☐ GRI ☐ IFRS S1 ☐ Lainnya: _____
☐ TCFD ☐ IFRS S2
☐ CDP ☐ SASB

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

☐ Ya ☑ Tidak

HALAMAN SENGAJA DI KOSONGKAN
This page is left blank intentionally

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Report

PT Maharaksa Biru Energi Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity*	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to Consolidated Financial Statements*	11
Lampiran I-IV/*Attachment I-IV*	i - v

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00526/3.0478/AU.1/05/1030-1/1/VI/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Maharaksa Biru Energi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00526/3.0478/AU.1/05/1030-1/1/VI/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Maharaksa Biru Energi Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Seperti diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Grup telah mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp 42.785.598.663. Kerugian tahun berjalan telah menyebabkan defisit sebesar Rp 98.532.976.549 pada tanggal 31 Desember 2025. Selain itu, Grup, melalui PT Mentari Biru Energi, entitas anak, tidak dapat memenuhi seluruh *financial covenant* yang ditetapkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") untuk pinjaman bank jangka panjang yang dimilikinya, dan oleh karena itu, pinjaman bank jangka panjang kepada BRI sebesar Rp 11.158.050.000 telah disajikan sebagai bagian liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Lebih lanjut, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat uang muka tidak lancar yang terdiri dari uang muka investasi, uang muka proyek dan uang muka tanah dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 318.648.002.945, yang mencerminkan 10% sampai dengan 29% dari jumlah nilai kontrak, serta piutang lain-lain atas pembatalan uang muka tidak lancar tersebut sebesar Rp 45.620.000.000. Keberlangsungan usaha Grup bergantung pada keberhasilan pelaksanaan proyek-proyek tersebut serta kemampuan untuk menagih pengembalian piutang atas uang muka tidak lancar yang telah dibatalkan tersebut. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Notes 38 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has incurred loss for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp 42,785,598,663. Loss for the year resulted to deficits amounted to Rp 98,532,976,549 as at December 31, 2025. In addition, the Group, through PT Mentari Biru Energi, a subsidiary, was unable to fulfil all financial covenants stipulated by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") in relation to its long-term bank loan, and therefore, the long-term bank loan from BRI amounted to Rp 11,158,050,000 has been presented as part of current liabilities in the consolidated statement of financial position. Moreover, as at December 31, 2025, the Group have recorded non-current advances, which consisting of advances for investment, advances for project and advances for purchase of land amounted to Rp 318,648,002,945, which representing 10% to 29% of the total contract value, and other receivables for the cancellation of the non-current advance amounted to Rp 45,620,000,000. The Group's ability to continue as a going concern depends on the successful execution of these projects as well as the ability to collect receivables for the cancelled non-current advances. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 38 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Uang Muka

Seperti diungkapkan dalam Catatan 10b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat uang muka tidak lancar sebesar Rp 318.648.002.945 atau setara dengan 51,27% dari jumlah aset. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat uang muka tidak lancar adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

Advances

As disclosed in Note 10b to the accompanying consolidated financial statements, as at December 31, 2025, the Group's has non-current advances amounted Rp 318,648,002,945 or equivalents to 51.27% from total assets. We focused on this area because the carrying amount of non-current advances are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and requires significant estimates and judgements by management.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi terkait pengendalian internal atas uang muka.
- Memahami sifat uang muka dan melakukan evaluasi atas pembayaran uang muka.
- Memahami dan melakukan evaluasi atas rencana manajemen terkait dengan uang muka tersebut.
- Memeriksa dokumen dan perjanjian sehubungan dengan uang muka tersebut.
- Melakukan konfirmasi atas uang muka dari pihak ketiga.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menguraikan tentang pemegang saham Perusahaan belum mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atas perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") I. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan untuk tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan terlampir PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Perusahaan tersebut telah menjadi subyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Perusahaan tersebut dinyatakan secara wajar dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diambil secara keseluruhan.

How our audit addressed the key audit matter:

- Obtain an understanding and evaluate the internal controls related to advances.
- Understand the nature and evaluate the payment of advances.
- Understand and evaluated management plans related to advances.
- Examined documents and agreements related to advances.
- Performed confirmation on advances from third parties.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 23 to the accompanying consolidated financial statements, which describes that the Company's shareholders have not yet held an Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding to the change in the use of proceeds from the Limited Public Offering I for Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") I. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("the Company"), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Company Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Company Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Benny Jayawardaya
Izin Akuntan Publik No. AP.1030/
Certified Public Accountant License No. AP.1030

12 Juni 2026/*June 12, 2026*

00526

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
   Alamat kantor/*Office address* : Treasury Tower – District 8, lantai 15, Suite A-B-M-N, SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Jl. Brawijaya XII No.3, RT 005/RW 003 Kel. Pulo Kec. Kebayoran Baru, Jakarta
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-5010 5555
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Soraya Inderasari
   Alamat kantor/*Office address* : Treasury Tower – District 8, lantai 15, Suite A-B-M-N, SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Bumi Pratama I Blok L/16, RT 008/RW 006 Kel. Dukuh Kec. Kramat Jati, Jakarta
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-5010 5555
   Jabatan/*Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anak.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiary;*
2. *PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiary's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*
Jakarta, 12 Juni 2026 / *June 12, 2026*



Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
Direktur Utama / *President Director*

Soraya Inderasari
Direktur / *Director*

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.
Treasury Tower 15th Floor, suite A-B-M-N, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan 12190
T: +62 21 5010 5555 | E: info@maharaksabiru.com | W: maharaksabiru.com

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	23.623.166.298	6	4.308.431.926	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 753.130.183 dan Rp 1.672.356.137 pada 31 Desember 2025 dan 2024				Trade receivables - net of allowance for impairment of Rp 753,130,183 and Rp 1,672,356,137 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak ketiga	679.457.313	7	3.708.027.232	Third parties
Pihak berelasi	-	7,30a	35.275.800	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 21.198.817.899 dan Rp 22.041.125.732 pada 31 Desember 2025 dan 2024				Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 21,198,817,899 dan Rp 22,041,125,732 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak ketiga	57.429.124.433	8a	23.295.797.476	Third parties
Pihak berelasi	14.554.637.423	8a,30b	2.990.435.100	Related parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	183.366.535	9	7.245.299.094	Gross amount due from customers
Persediaan	157.431.560		21.000.000	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	22.502.324.855	10a	2.247.061.337	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	5.525.154.292	21a	5.156.888.905	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	124.654.662.709		49.008.216.870	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain jangka panjang - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 6.600.213.599 pada 31 Desember 2025 dan 2024	-	8b	53.399.786.401	Long-term other receivables - net of allowance for impairment of Rp nil and Rp 6,600,213,599 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang pihak berelasi	103.685.452.150	30c	95.833.738.145	Due from related parties
Uang muka	318.648.002.945	10b	470.156.835.878	Advances
Penyertaan saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.131.000.000 dan Rp 1.131.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	-	11	-	Investment in shares - net of allowance for impairment of Rp 1,131,000,000 and Rp 1,131,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 21.420.340.006 dan Rp 15.686.324.710 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	47.162.841.069	12	53.050.779.136	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 21,420,340,006 and Rp 15,686,324,710 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.396.875.000 dan Rp 279.375.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3.073.125.000	13	4.190.625.000	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 1,396,875,000 and Rp 279,375,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Proyek dalam penyelesaian	18.837.057.481	14	-	Project in-progress
Aset pajak tangguhan	4.382.237.182	21e	9.568.610.857	Deferred tax assets
Aset lain-lain (uang jaminan)	1.122.837.230		1.205.021.131	Other assets (security deposits)
Jumlah Aset Tidak Lancar	496.911.553.057		687.405.396.548	**Total Non-Current Assets**
JUMLAH ASET	621.566.215.766		736.413.613.418	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman bank jangka pendek	4.788.605.604	15	16.324.187.079	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.630.009.777	16	9.349.475.075	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.343.374.737	17	22.435.032.104	Third parties
Pihak berelasi	7.434.154.283	17,30d	6.054.945.888	Related parties
Utang bruto subkontraktor	477.000.000		74.408.136	Gross amount due to subcontractor
Akrual	10.739.395.282	18	7.882.871.169	Accruals
Utang pajak	7.199.304.681	21b	8.585.942.951	Taxes payable
Uang muka pelanggan	-		959.787.970	Advances from costumers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	11.158.050.000	19	8.958.250.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2.237.755.062	20	3.058.401.481	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	49.007.649.426		83.683.301.853	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang pihak berelasi	12.834.800.000	30e	46.813.445.789	Due to related parties
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	20	1.388.603.631	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1.662.919.059	22	1.231.416.721	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	14.497.719.059		49.433.466.141	**Total Non-Current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	63.505.368.485		133.116.767.994	**TOTAL LIABILITIES**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				**Equity Attributable to the Owners of the Company**
Modal saham				
Dasar - masing-masing 12.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital Authorized - 12,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 6.347.220.000 saham	634.722.000.000	23	634.722.000.000	Issued and fully paid - 6,347,220,000 shares
Tambahan modal disetor	25.611.378.502	24	25.611.378.502	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	50.577.358	22	(83.699.818)	Other component of equity
Defisit	(98.532.976.549)		(55.747.377.886)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	561.850.979.311		604.502.300.798	Equities attributable to the owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	(3.790.132.030)	5	(1.205.455.374)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	558.060.847.281		603.296.845.424	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	621.566.215.766		736.413.613.418	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN USAHA NETO	32.583.247.754	25	66.775.890.210	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(27.170.688.945)	26	(53.533.725.525)	**COST OF REVENUES**
LABA BRUTO	5.412.558.809		13.242.164.685	**GROSS PROFIT**
Beban usaha	(49.080.525.704)	27	(46.667.082.094)	Operating expenses
Beban keuangan - neto	(3.224.886.626)	28	(3.027.126.957)	Finance expenses - net
Pajak penghasilan final	(628.643.491)	21f	(1.413.959.638)	Final income tax expense
Kerugian selisih kurs - neto	(77.390.868)		(168.232.828)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	7.383.646.500	29	(31.285.067.995)	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(40.215.241.380)		(69.319.304.827)	**LOSS BEFORE INCOME TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(5.155.033.939)	21c	5.813.192.797	**INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET**
RUGI TAHUN BERJALAN	(45.370.275.319)		(63.506.112.030)	**LOSS FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuaria	165.616.912	22	(109.438.152)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	(31.339.736)	21e,22	(26.754.316)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	134.277.176		(136.192.468)	Total other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(45.235.998.143)		(63.642.304.498)	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				**Loss for the year attributable to:**
Pemilik Perusahaan	(42.785.598.663)		(62.802.964.814)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(2.584.676.656)	5	(703.147.216)	Non-controlling interests
Jumlah	(45.370.275.319)		(63.506.112.030)	**Total**
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				**Total comprehensive income attributable to:**
Pemilik Perusahaan	(42.651.321.487)		(62.939.157.282)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(2.584.676.656)	5	(703.147.216)	Non-controlling interests
Jumlah	(45.235.998.143)		(63.642.304.498)	**Total**
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(6,74)	32	(9,89)	**Basic loss per share attributable to owner of the Company**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*							
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/ *Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in-Capital***	**Komponen Ekuitas Lain/ *Other Component of Equity***	**Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		634.722.000.000	25.611.378.502	52.492.650	7.055.586.928	667.441.458.080	(802.308.158)	666.639.149.922	**Balance as at January 1, 2024**
Transaksi dengan pemilik:									**Transaction with owners:**
Pendirian entitas anak sepengendali	5	-	-	-	-	-	300.000.000	300.000.000	Establishment of subsidiary under common control
Penghasilan komprehensif:									**Comprehensive income:**
Rugi tahun berjalan		-	-		(62.802.964.814)	(62.802.964.814)	(703.147.216)	(63.506.112.030)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Kerugian aktuaria	22	-	-	(109.438.152)	-	(109.438.152)	-	(109.438.152)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait	21e,22	-	-	(26.754.316)	-	(26.754.316)	-	(26.754.316)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(136.192.468)	(62.802.964.814)	(62.939.157.282)	(703.147.216)	(63.642.304.498)	**Total comprehensive income**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		634.722.000.000	25.611.378.502	(83.699.818)	(55.747.377.886)	604.502.300.798	(1.205.455.374)	603.296.845.424	**Balance as at December 31, 2024**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in-Capital*	Komponen Ekuitas Lain/ *Other Component of Equity*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		634.722.000.000	25.611.378.502	(83.699.818)	(55.747.377.886)	604.502.300.798	(1.205.455.374)	603.296.845.424	**Balance as at December 31, 2024**
Penghasilan komprehensif:									**Comprehensive income:**
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(42.785.598.663)	(42.785.598.663)	(2.584.676.656)	(45.370.275.319)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Keuntungan aktuaria	22	-	-	165.616.912	-	165.616.912	-	165.616.912	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait	21e,22	-	-	(31.339.736)	-	(31.339.736)	-	(31.339.736)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	134.277.176	(42.785.598.663)	(42.651.321.487)	(2.584.676.656)	(45.235.998.143)	**Total comprehensive income**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		634.722.000.000	25.611.378.502	50.577.358	(98.532.976.549)	561.850.979.311	(3.790.132.030)	558.060.847.281	**Balance as at December 31, 2025**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	50.348.952.566		79.846.285.865	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(60.611.532.011)		(43.207.926.262)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan	(31.280.596.919)		(29.699.830.956)	Payment to employees
Penerimaan dari operasional lain	119.971.495.260		65.554.877.277	Cash receipt from other operational
Pembayaran untuk beban keuangan	(3.190.642.336)		(2.953.433.799)	Payment for finance expenses
Pembayaran beban pajak	(2.192.352.968)		(1.561.466.960)	Payment of tax expenses
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	73.045.323.592		67.978.505.165	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Peningkatan piutang pihak berelasi	(7.851.714.004)	30c	(45.000.000)	Increase in due from related parties
Pembelian aset tetap	(462.206.377)	12	(3.876.637.953)	Purchase of property and equipment
Penurunan (peningkatan) uang jaminan	79.666.134		(423.861.130)	Decrease (increase) in security deposits
Hasil dari penjualan aset tetap	27.342.342	12	-	Proceeds from sale of property and equipment
Penurunan (peningkatan) uang muka proyek, investasi dan pembelian tanah	-	10b	(110.396.714.070)	Decrease (increase) in advance for project, investment and purchase of land
Penjualan investasi jangka pendek	-		1.506.665.466	Sale of short-term investment
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.206.911.905)		(113.235.547.687)	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Peningkatan (penurunan) utang pihak berelasi	(33.978.645.790)	30e	8.269.382.385	Decrease (increase) in due to related parties
Pembayaran utang bank jangka pendek	(11.954.187.079)	15	(7.093.421.060)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	5.418.605.604	15	23.417.608.139	Received of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(2.209.250.050)	20	(2.769.339.995)	Payment of lease liabilities
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	19	10.000.000.000	Received of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.800.200.000)	19	(1.041.750.000)	Payment of long-term bank loan
Penerimaan setoran modal entitas anak	-	4	300.000.000	Received from paid-up of share capital of subsidiary
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(45.523.677.315)		31.082.479.469	**Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	19.314.734.372		(14.174.563.053)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.308.431.926		18.482.994.979	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23.623.166.298	6	4.308.431.926	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 20 April 2006, dengan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 72. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20740.HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 Juli 2006 serta telah diumumkan dalam Berita No. 13, tambahan No. 1431, tanggal 13 Februari 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 tanggal 27 Juni 2022, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan, yang semula PT Protech Mitra Perkasa Tbk menjadi PT Maharaksa Biru Energi Tbk, peningkatan modal dasar, persetujuan rencana Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052672.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022. Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 3 tanggal 21 Oktober 2022, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Tahun 2020. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU0077251.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 25 Oktober 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam kegiatan usaha perusahaan *holding*, konstruksi bangunan sipil elektrikal dan instalasi komunikasi. Perusahaan saat ini menjalankan kegiatan usaha aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor Perusahaan berlokasi di Treasury Tower - District 8, Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Maharaksa Biru Energi Tbk (the "Company'') was established on April 20, 2006 based on Notarial Deed Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 72. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-20740.HT.01.01.TH.2006 dated July 14, 2006 and was published in the State Gazette No. 13, Supplement No. 1431, dated February 13, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 dated June 27, 2022, regarding the changes of the Company's name, which originally PT Protech Mitra Perkasa Tbk to become PT Maharaksa Biru Energi Tbk, increase in authorized capital, approval of plans to Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") and changes in the compositions of Boards of Commissioners and Directors. The deed of amandment has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052672.AH.01.02 Year 2022 dated July 27, 2022. Furthermore, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 3 dated October 21, 2022, regarding adjustments to the purpose and objectives of the Company in accordance with the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI"). The deed of amendment has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Letter No. AHU0077251.AH.01.02.Year 2022 dated October 25, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are engaged in holding company activities, construction of civil electrical buildings and communication instalallations. Currently, the Company's main activity is a holding company.

The Company is domicilied in Jakarta, with it's office located in Treasury Tower - District 8, Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, South Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Gafur Sulistyo Umar adalah pemegang saham dan pemegang saham terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan, yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., No. 1 tanggal 2 Maret 2016, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0028584 tanggal 4 Maret 2016.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-334/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 190 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juli 2016.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 tanggal 27 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui rencana Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") melalui penerbitan sebanyak 6.000.000.000 saham baru yang berasal dari saham portepel. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052672.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-282/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") I PT Maharaksa Biru Energi Tbk kepada masyarakat sebanyak 5.988.620.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 100 per saham.

The Company started its commercial operation in 2011.

Gafur Sulistyo Umar is a shareholder and the ultimate shareholders of the Company.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Based on the Decision Statement of the Shareholders of the Company, which was notarized by Notarial Deed of Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., No. 1 dated March 2, 2016, the shareholders approved the Initial Public Offering through Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0028584 dated March 4, 2016.

On June 28, 2016, the Company has obtained an effective statement letter from Board of Commissioner of the Financial Serviced Authority ("OJK") No. S-334/D.04/2016 to undertake an Intial Public Offering of its 160,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 190 per share. All the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange on July 18, 2016.

Based on the Minutes of the Company's General Meeting of the Shareholders, which was notarized by Notarial Deed of Notary Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 dated June 27, 2022, the shareholders approved the plan to Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") through issuance of 6,000,000,000 new shares from portfolio shares. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052672.AH.01.02. Year 2022 dated July 27, 2022.

On December 30, 2022, the Company has obtained an effective statement letter from Board of Commissioner of the Financial Serviced Authority ("OJK") No. S-282/D.04/2022 to undertake an Limited Public Offering I for Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") I PT Maharaksa Biru Energi Tbk of 5,988,620,000 shares with par value amounted to Rp 100 per share at an offering price amounted to Rp 100 per share.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama dengan entitas anak disebut "Grup"), adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As at December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company and its subsidiaries (collectively reffered to as the "Group") are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 2025	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 2024	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2025	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/*Held directly by the Company*						
PT Telesys Indonesia ("Telesys")	Jakarta	99,99%	99,99%	2013	373.214.905.907	385.775.714.942
PT Indoplas Makmur Lestari ("IML")	Jakarta	99,99%	99,99%	2018	337.420.239.518	288.699.506.667
PT Mentari Biru Biomassa ("MBB")	Jakarta	90,00%	90,00%	2024	12.931.678.812	12.919.409.178
Dimiliki melalui IML/*Held through IML*						
PT Helios Indo Nusantara ("HIN") *)	Jakarta	90,00%	90,00%	-	1.602.357.566	1.602.202.780
PT Indoplas Karya Energi ("IKE")	Jakarta	99,31%	99,31%	-	92.384.810.796	103.676.243.181
PT Indoplas Dewata Energi ("IDE") *)	Jakarta	90,00%	90,00%	-	62.508.362	54.933.584
PT Indoplas Nusantara Energi ("INE") *)	Jakarta	75,00%	75,00%	-	15.567.302	17.278.300
PT Indoplas Energi Hijau ("IEH") *)	Jakarta	90,00%	90,00%	-	52.804.907.893	22.942.555.173
Dimiliki melalui MBB/*Held through MBB*						
PT Mentari Biru Energi ("MNBE") *)	Jakarta	75,00%	75,00%	-	25.523.937.610	27.899.336.699
PT Mentari Biru Blora ("MNBB") *)	Jakarta	85,00%	85,00%	-	-	-
PT Mentari Biru Lebak ("MNBL") *) **)	Jakarta	70,00%	70,00%	-	-	-
Dimiliki melalui IEH/*Held through IEH*						
PT Indoplas Tianying Energi ("ITE") *) **)	Tangerang	75,00%	-	-	10.929.146	-

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.
**) Tidak diaudit.

*) Company under development stage.
**) Unaudited.

Kegiatan usaha entitas anak adalah sebagai berikut:

Activities of subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Nature of business*
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/*Held directly by the Company*	
PT Telesys Indonesia ("Telesys")	Industri kayu, perdagangan besar (bukan mobil dan sepeda motor), konstruksi gedung dan bangunan sipil, pengumpulan, treatment, pembuangan limbah dan sampah serta aktivitas pemulihan material./ *Wood industry, wholesale trade (not cars and motorbikes), construction of buildings and civil structures, collection, treatment, disposal of waste and rubbish as well as material recovery activities.*
PT Indoplas Makmur Lestari ("IML")	*Treatment* air, *treatment* limbah, pengelolaan dan pembuangan sampah pemilihan material sampah./ *Water treatment, waste management and disposal waste material selection.*
PT Mentari Biru Biomassa ("MBB")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan dan penggalian, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, treatment air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi. *Construction, real estate, general trading, industry, mining and digging, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation.*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Nature of business*
Dimiliki melalui IML/*Held through IML*	
PT Helios Indo Nusantara ("HIN")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas,uap/air panas dan udara dingin, *treatment* air, *treatment* air limbah, treatment dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum./ *Construction, real estate, general trading, industry, mining, agriculture, forestry and fisheries, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation, as well as accommodation and food and beverage provision.*
PT Indoplas Karya Energi ("IKE")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum./ *Construction, real estate, general trading, industry, mining, agriculture, forestry and fisheries, transportation and warehousing, financial and insurance activities, services (excluding legal and tax services), electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation, as well as accommodation and food and beverage provision.*
PT Indoplas Dewata Energi ("IDE")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi./ *Construction, real estate, general trading, electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation.*
PT Indoplas Nusantara Energi ("INE")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi./ *Construction, real estate, general trading, electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation.*
PT Indoplas Energi Hijau ("IEH")	Konstruksi, real estat, perdagangan umum, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi./ *Construction, real estate, general trading, electricity, gas, steam/hot water and air conditioning supply, water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery activities and remediation.*
Dimiliki melalui MBB/*Held through MBB*	
PT Mentari Biru Energi ("MNBE")	Perindustrian, perdagangan umum, pengadaan listrik, gas, uap/air panas, udara dingin, *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi./ *Industry, general trade, procurement of electricity, gas, steam/hot water, cold air, air treatment, waste water treatment, waste material processing and recovery, and remediation activities.*
PT Mentari Biru Blora ("MNBB")	Perindustrian, perdagangan umum, pengadaan listrik, gas, uap/air panas, udara dingin, *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi./ *Industry, general trade, procurement of electricity, gas, steam/hot water, cold air, air treatment, waste water treatment, waste material processing and recovery, and remediation activities.*
PT Mentari Biru Lebak ("MNBL")	Perindustrian, perdagangan umum, pengadaan listrik, gas, uap/air panas, udara dingin, *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi./ *Industry, general trade, procurement of electricity, gas, steam/hot water, cold air, air treatment, waste water treatment, waste material processing and recovery, and remediation activities.*
Dimiliki melalui IEH/*Held through IEH*	
PT Indoplas Tianying Energi ("ITE")	Pengoperasian lahan untuk pembuangan limbah dan sampah yang tidak berbahaya melalui pembakaran atau metode lain dan *treatment* limbah dan sampah organik untuk pembuangan; memproduksi tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan berbagai sumber energi./ *Operation of land for the disposal of non-hazardous waste and garbage through incineration or other methods and treatment of organic waste and garbage for disposal; producing electric power through power generation utilizing various energy sources.*

Telesys

PT Telesys Indonesia ("Telesys") didirikan pada tanggal 15 Maret 2013, dengan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., No. 58. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-18172.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 9 April 2013.

Pada tanggal 26 April 2023, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 6, para pemegang saham Telesys memutuskan untuk melakukan:

- Peningkatan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp 30.000.000.000 menjadi sebesar Rp 600.000.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebelumnya sebesar Rp 16.000.000.000 menjadi sebesar Rp 348.500.000.000, dimana peningkatan tersebut diambil bagian oleh oleh Perusahaan sebesar Rp 348.499.900.000 dan Rachmat Budianto sebesar Rp 100.000.

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0025221.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 8 Mei 2023.

Perusahaan memiliki 3.484.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 348.499.900.000 atau 99,99% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh Telesys.

IML

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan mengakuisisi 319.985 saham PT Indoplas Makmur Lestari ("IML") atau 99,995% kepemilikan dari Gafur Sulistyo Umar, pihak sepengendali.

Pada tanggal 21 Oktober 2022, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 14, para pemegang saham menyetujui rencana pengambilalihan 99,99% saham IML, Entitas Anak, dari dana hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHETD") Perusahaan dan menyetujui peningkatan setoran modal pada IML, yang akan digunakan oleh IML untuk melakukan peningkatan modal pada IKE.

Telesys

PT Telesys Indonesia ("Telesys") was established on March 15, 2013 based on the Notarial Deed No. 58 of Sugito Tedjamulja, S.H. The Deed of Established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-18172. AH.01.01.Year 2013 dated April 9, 2013.

On April 26, 2023, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 6, the shareholders stipulated:

- the increase in authorized capital from amounted to Rp 30,000,000,000 to become amounted to Rp 600,000,000,000.
- The increase in issued and paid-up capital from amounted to Rp 16,000,000,000 to become amounted to Rp 348,500,000,000, which the increase was taken by Company amounted to Rp 348,499,900,000 and Rachmat Budianto amounted to Rp 100,000.

The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0025221.AH.01.02. dated May 8, 2023.

The Company owned 3.484.999 shares with a total nominal value of Rp 348,499,900,000 or 99.99% of the total number of shares issued by Telesys.

IML

On September 12, 2022, the Company acquired 319,985 shares of PT Indoplas Makmur Lestari ("IML") or 99.995% ownership from Gafur Sulistyo Umar, a party under common control.

On October 21, 2022, based on the Statement of Meeting Resolutions which have been notarized by Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 14, the shareholders approved the plan to take over 99.99% of IML's shares from the proceeds of the Company's Increase Shares Capital with Pre-emptive Rights ("PHMETD") and agreed to increase the paid-in share capital in IML, which will be used by IML to increase its capital stock in IKE.

MBB

MBB didirikan pada tanggal 29 Januari 2024, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 33. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008665.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 31 Januari 2024.

Perusahaan memiliki 2.700 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.700.000.000 atau 90,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MBB.

MNBE

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan mengakuisisi 7.700 lembar saham PT Mentari Biru Energi (“MNBE”) atau 70,00% kepemilikan dari Gafur Sulistyo Umar, pihak sepengendali.

Pada tanggal 30 Desember 2023, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 63, Para pemegang saham menyetujui pengalihan sebanyak 1.100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 1.100.000.000 milik Danang Widianto Mohammad kepada PT Maharaksa Biru Energi Tbk sebanyak 550 saham senilai Rp 550.000.000 dan Fauzi Imron sebanyak 550 saham senilai Rp 550.000.000.

Pada tanggal 29 April 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 45, para pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan atas pengalihan 4.950 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 4.950.000.000 milik Perusahaan kepada MBB.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0202733 tanggal 15 Mei 2024.

MBB

MBB was established on January 29, 2024, based on Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 33. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0008665.AH.01.01.Year 2024 dated January 31, 2024.

The Company owned 2,700 shares with a total nominal value of Rp 2,700,000,000 or 90.00% of the total number of shares issued by MBB.

MNBE

On February 13, 2023, the Company acquired 7,700 shares of PT Mentari Biru Energi (“MNBE”) or 70,00% ownership from Gafur Sulistyo Umar, a party under common control.

On December 30, 2023, Based on the Statement of Shareholders' Decision, which has been notarized with Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 63, the shareholders stipulated the transfer of 1,100 shares with par value of Rp 1,000,000 per share or equal to Rp 1.100.000.000 owned by Danang Widianto Mohammad to the Company for 550 shares amounted to Rp 550,000,000 and Fauzi Imron for 550 shares amounted to Rp 550,000,000.

On April 29, 2024, Based on the Statement of Shareholders' Decision, which has been notarized with Notarial Deed of Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 45, the shareholders stipulated the transfer of 4,950 shares with par value of Rp 1,000,000 per share or equal to Rp 4.950.000.000 owned by the Company to MBB.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0202733 dated May 15, 2024.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 16, para pemegang saham MNBE memberikan persetujuan atas pengalihan 3.300 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 3.300.0000.000 milik Perusahaan kepada MBB. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0245768 tanggal 29 Agustus 2024.

On Agust 30, 2024, Based on the Statement of Shareholders' Decision, which has been notarized with Notarial Deed of Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 16, the shareholders stipulated the transfer of 3,300 shares with par value of Rp 1,000,000 per share or equal to Rp 3.300.000.000 owned by the Company to MBB. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0245768 dated August 29, 2024.

HIN

HIN didirikan pada tanggal 28 September 2016, berdasarkan Akta Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., No. 3. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043365.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 30 September 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2022, berdasarkan Akta Notaris Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 100, para pemegang saham HIN memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081616.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 November 2022.

IML memiliki 90 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 90.000.000 atau 90,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh HIN.

HIN

HIN was established on September 28, 2016 based on Notarial Deed of Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., No. 3. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0043365.AH.01.01.Year 2016 dated September 30, 2016.

On June 30, 2022, based on Notarial Deed of Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 100, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081616.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 8, 2022.

IML owned 90 shares with a total nominal value of Rp 90,000,000 or 90.00% of the total number of shares issued by HIN.

IKE

IKE didirikan pada tanggal 20 Juli 2020 dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 33. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037461.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

IML memiliki 10.450 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.450.000.000 atau 95,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IKE.

IKE

IKE was established on July 20, 2020 based on the Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 33. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0037461.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 4, 2020.

IML holds 10,450 shares with a total nominal value of Rp 10,450,000,000 or 95.00% of the total number of shares issued by IKE.

IDE

IDE didirikan pada tanggal 29 Januari 2021, berdasarkan Akta Notaris Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., No. 1. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-007465.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021.

Pada tanggal 8 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 21, para pemegang saham IDE memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081615.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 November 2022.

IML memiliki 90 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 90.000.000 atau 90,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IDE.

IDE

IDE was established on January 29, 2021 based on the Notarial Deed of Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., No. 1. The Deed of Established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-007465.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 2, 2021.

On September 8, 2022, based on Notarial Deed of Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 21, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081615.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 8, 2022.

IML owned 90 shares with a total nominal value of Rp 90,000,000 or 90.00% of the total number of shares issued by IDE.

INE

INE didirikan pada tanggal 29 Januari 2021, berdasarkan Akta Notaris Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., No. 2. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007797.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021.

Pada tanggal 8 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 20, para pemegang saham INE memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081982.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 12 November 2022.

IML memiliki 75 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 75.000.000 atau 75,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh INE.

INE

INE was established on January 29, 2021 based on the Notarial Deed of Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., No. 2. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007797.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 2, 2021.

On September 8, 2022, based on Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 20, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081982.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 12, 2022.

IML owned 75 shares with a total nominal value of Rp 75,000,000 or 75.00% of the total number of shares issued by INE.

IEH

IEH didirikan pada tanggal 2 Agustus 2021, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 1. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050858.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 17 Agustus 2021.

Pada tanggal 8 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 22, para pemegang saham IEH memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari 11.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000 menjadi 100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000.000. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081614.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 November 2022.

IML memiliki 90 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 90.000.000 atau sebesar 90,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh IEH.

MNBB

MNBB didirikan pada tanggal 30 April 2024, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 52. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034369.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024.

MBB memiliki 2.550 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.550.000.000 atau 85,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MNBB.

MNBL

MNBL didirikan pada tanggal 30 April 2024, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 53. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034373.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024.

MBB memiliki 2.100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.100.000.000 atau 70,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MNBL.

IEH

IEH was established on August 2, 2021 based on the Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 1. The Deed of Established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0050858.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 17, 2021.

On September 8, 2022, based on Notarial Deed of Dheasy Suzanti, S.H., M.Kn., No. 22, the shareholders approved the decreased in the issued and fully paid capital from 11,000 shares with a total nominal value of Rp 11,000,000,000 to become 100 shares with a total nominal value of Rp 100,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0081614.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 8, 2022.

IML owned 90 shares with a total nominal value of Rp 90,000,000 or 90.00% of the total number of shares issued by IEH.

MNBB

MNBB was established on April 30, 2024, based on Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 52. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034369.AH.01.01.Tahun 2024 dated May 15, 2024.

MBB holds 2,550 shares with a total nominal value of Rp 2,550,000,000 or 85.00% of the total number of shares issued by MNBB.

MNBL

MNBL was established on April 30, 2024, based on Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 53. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034373.AH.01.01.Tahun 2024 dated May 15, 2024.

MBB holds 2,100 shares with a total nominal value of Rp 2,100,000,000 or 70.00% of the total number of shares issued by MNBL.

ITE

ITE didirikan pada tanggal 8 September 2025, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 6. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0077871.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 11 September 2025.

ITE memiliki 76.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 7.600.000.000 atau 76,00% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh ITE. Namun, sampai dengan tanggal laporan keuangan, modal saham yang menjadi bagian penyertaan Perusahaan tersebut belum disetorkan.

ITE

ITE was established on September 8, 2025, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 06. The Deed of Established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0077871.AH.01.01.Tahun 2025 dated September 11, 2025.

ITE holds 76,000,000 shares with a total nominal value of Rp 7,600,000,000, representing 76.00% of the total issued shares of ITE. However, as of the date of these financial statements, the share capital subscribed by the Company has not yet been paid.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 6 tanggal 15 Agustus 2025, adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

As at December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 6 dated August 15, 2025, are as follows:

		2025		
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Hariyadi Budi Santoso Sukamdani	:	President Commissioner
Komisaris	:	Cynthia Fijanti Carmelita Hardikusumo	:	Commissioner
Komisaris	:	Cinta Laura Kiehl	:	Commissioner
Komisaris	:	John Pieter Nazar	:	Commissioner
Komisaris	:	Djoko Rosmiatun Mijaata	:	Commissioner
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	:	Gafur Sulistyo Umar	:	President Director
Direktur	:	Tri Widjajanto Joedosastro	:	Director
Direktur	:	Noor Romawibowo Danusutedjo	:	Director
Direktur	:	Chandra Devikemalawaty	:	Director
Direktur	:	Soraya Inderasari	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 12 tanggal 30 November 2023, adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 12 dated November 30, 2023, are as follows:

		2024		
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Hariyadi Budi Santoso Sukamdani	:	President Commissioner
Komisaris	:	Cynthia Fijanti Carmelita Hardikusumo	:	Commissioner
Komisaris	:	Cinta Laura Kiehl	:	Commissioner
Komisaris	:	John Pieter Nazar	:	Commissioner
Komisaris	:	Djoko Rosmiatun Mijaata	:	Commissioner

		2024		
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	:	Gafur Sulistyo Umar	:	President Director
Direktur	:	Tri Widjajanto Joedosastro	:	Director
Direktur	:	Noor Romawibowo Danusutedjo	:	Director
Direktur	:	Noor Romawibowo Danusutedjo	:	Director
Direktur	:	Cendy Hadiputranto	:	Director
Direktur	:	Chandra Devikemalawaty	:	Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committte as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		2025 dan/*and* 2024		
Ketua	:	Djoko Rosmiatun Mijaata	:	Chairman
Anggota	:	Widiyanto Saputro	:	Member
Anggota	:	Muhammad Ichwan	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Chandra Devikemalawaty.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's Corporate Secretary is Chandra Devikemalawaty.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Antoni Simanjuntak.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's Head of Internal Audit is Antoni Simanjuntak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 88 dan 69 orang karyawan (tidak di audit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 88 and 69 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 12 Juni 2026 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on June 12, 2026 by the Company's Directors, who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" issued by Financial Service Authority ("OJK").

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (“Rupiah”), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (“Rupiah”), which is also the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee;* dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

c. Business Combination among Entities Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode/tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi, yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing adalah Rp 16.782 dan Rp 16.162 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US$"), yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period/year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the convertion rates used by the Group, were the middle rates of Bank Indonesia, are Rp 16,782 and Rp 16,162 for United States Dollar ("US$") 1, respectively, which is calculated based on the average buying and selling of foreign exchange transactions of Bank Indonesia on those dates.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

   i) has control or joint control over the Group;
   ii) has significant influence over the Group; or
   iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu kondisi berikut:

i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
viii) entitas, atau anggota dari grup yang mana entitas merupakan bagian dari grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup; dan
ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

i) akan direalisasi, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii) both entites are join ventures of the same third party;
iv) one entity is a join venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group; and
ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; or

iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas diklasifikasikan jangka pendek jika:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;

iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVTOCI”).

h. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (“FVTPL”), or (iii) fair value through other comprehensive income (“FVTOCI”).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI, sehingga, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada FVTPL tidak diungkapkan.

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain (uang jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

ii. Aset keuangan pada FVTOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has only financial assets measured at amortized cost and FVTOCI, therefore, accounting policies related to financial assets measured at FVTPL was not disclosed.

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, gross amount due from customers, due from related parties and other assets (security deposit) are included in this category.

ii. Financial assets at FVTOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FTVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVTOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's investments in shares of associates are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal, sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value, and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga, kebijakan akuntansi terkait liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL tidak diungkapkan.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has only financial liabilities measured at amortized cost, therefore, accounting policies related to financial liabilities measured at FVTPL was not disclosed.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang bruto subkontraktor, akrual, uang muka pelanggan, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's short-term bank loan, trade payables, other payables, gross amount due to subcontractor, accruals, advances from customers, long-term bank loans, lease liabilities and due to related parties are included in this category.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are over 1 years past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement),* dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

i. Financial asset

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

k. Uang Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup karena diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan, sedangkan, uang muka yang diharapkan direalisasi lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

j. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

Share investment is an investment that is not obtained from the capital market and is intended to be owned for a long period of time. The Group has less than voting rights and is stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when dividend distribution is declared.

k. Advances

Advances are presented as part of current in the Group's consolidated statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period, whereas, advances which expected to be realized over 12 months after the reporting period are presented as part of non-current.

I. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

I. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/*Years*
Bangunan dan prasarana bangunan/*Buildings and bulidings infrastructure*	10 - 20
Prasarana kantor/*Office infrastructure*	4
Peralatan dan perlengkapan kantor/*Furniture, fixture and office equipments*	4
Kendaraan/*Vehicles*	5 - 8
Mesin dan peralatan/*Machine and equipment*	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as [an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in-progress represents property and equipment under construction, which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the property and equipment is charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Aset Takberwujud

m. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss under the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*
Perangkat lunak/*Software*	4

Aset takberwujud dalam penyelesaian merupakan aset tak berwujud yang masih dalam tahap pengembangan, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset takberwujud yang bersangkutan dan akan diamortisasi pada saat pengembangan selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Intangible asset under development represents an intangible asset that is still under development, which is stated at cost and is not amortized. The accumulated costs will be reclassified to the respective intangible asset account and will be amortized when the development is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Proyek dalam Penyelesaian

Biaya terkait atas proyek Pembangunan Instalasi Pengolah Sampah menjadi Energi Listrik ("PSEL") dikapitalisasi sebagai proyek dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. proyek dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

n. Project in-Progress

Costs related to the Waste to Energy Processing Installation ("PSEL") development project are capitalized as a project in-progress. Depreciation of assets begins when the asset is ready for use, that is, when the asset is in the desired location and condition so that the asset is ready for use in accordance with the wishes and intentions of management. projects under construction and installation are stated at cost.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

p. Sewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;

p. Leases

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Buildings*	2 - 5

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" accounts on the consolidated financial statements.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2 Tahun 2022 tentang "Cipta Kerja". Perppu Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 Year 2022 on "Job Creation". Perppu Cipta Kerja No. 2 Year 2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 Year 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a seperate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laba rugi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

r. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of tax expense in profit or loss.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Pajak Penghasilan Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Penghasilan Grup dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 9 Tahun 2022 tentang perubahan kedua atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang “Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi”. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Dengan berlakunya PP ini, Grup dikenai tarif pajak penghasilan final sebesar 1,75%.

s. Final Income Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Income tax Group from construction service activities is computed based on Government Regulation (“PP”) No. 9 Year 2022 concerning the second amendment to PP No. 51 Year 2008 concerning "Income Tax on Income from Construction Services Businesses". This regulation changes the classification and scope of construction services along with the amount of final income tax rates imposed. With the enactment of this PP, the Group is subject to a final income tax rate of 1.75%.

Pada tanggal 28 Februari 2024, Grup memperoleh pembaharuan ijin dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi, dari Perusahaan jasa konstruksi kualifikasi kecil menjadi kualifikasi menengah. Dengan berlakunya Surat Pemberitahuan ini, Grup dikenai tarif pajak penghasilan final sebesar 2,65%.

On February 28, 2024, the Group obtained a license renewal from the Construction Services Development Agency, upgrading its classification from a small-scale construction services company to a medium-scale classification. With the issuance of this Notification Letter, the Group is subject to a final income tax rate of 2.65%.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan Jasa Konstruksi dan Saldo Kontrak

Aset Kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Pada saat penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang Muka Pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jasa Konstruksi

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode input ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK 115.

t. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Construction Services Revenue and Contract Balances

Contract Assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables. Contract assets are presented under "Gross Amount Due from Customers" in the consolidated statements of financial position.

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from Customers" in the consolidated statements of financial position.

Construction Services

Revenue from construction services is recognized over time on a cost-to-cost method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The Directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK 115.

Grup berhak menagih pelanggan untuk jasa konstruksi berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Grup sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode biaya-ke-biaya, maka Grup mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode biaya-ke-biaya.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang serta pada saat jasa diberikan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Laba (Rugi) per Saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The Group becomes entitled to invoice customers for construction services based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached, the customer is sent a relevant statement of work and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed.

Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-to-cost method then the Group recognizes a contract liability for the difference.

There is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between the recognition of revenue under the cost-to-cost.

Sales of Goods and Services

Revenue from sales of goods and services are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance of the goods and when services is rendered.

Expenses Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Segmen Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang akun “Tambahan Modal Disetor” dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak diamortisasi.

w. Share Issuance Cost

Expenses incurred in relation to the Company’s public offering of shares are recorded as deduction against “Additional Paid-in Capital” account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial positions and are not amortized.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

x. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group’s position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 38.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Grup. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 38.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the Group's revenues and expenses. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan. Pendapatan diakui pada saat pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan tercapai, yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima ("BAST").

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group effort and the transfer of service to the customer. Revenue recognized based on achieving a series of performance-related milestone is reached, which proved by Minutes of Hand Over ("BAST").

Komitmen Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruang kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 116, "Sewa".

Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for office space. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116, "Leases".

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 35.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain sebelum cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 35.

Impairment of Trade Receivables and Other Receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The carrying amounts of trade receivables and other receivables before allowance for impairment are disclosed in Notes 7 and 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, kesusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and intangible assets are disclosed in Notes 12 and 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki perbedaan temporer dan rugi fiskal, dimana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 22.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group has temporary differences and fiscal losses, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 21.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak

a. Pendirian Entitas Anak

PT Indoplas Tianying Energi ("ITE")

Pada tanggal 8 September 2025, IEH, entitas anak, mendirikan ITE dengan porsi kepemilikan sebanyak 76.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 7.600.000.000 atau 76,00% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, modal saham yang menjadi bagian penyertaan Perusahaan tersebut belum disetorkan.

4. Establishment and Acquisition of Subsidiaries

a. Establishment of Subsidiaries

PT Indoplas Tianying Energi ("ITE")

On September 8, 2025, IEH, a subsidiary, established ITE with ownership interest of 76,000,000 shares with a total nominal value of Rp 7,600,000,000, representing 76.00% ownership interest. As of the date of these financial statements, the share capital subscribed by the Company has not yet been paid.

PT Mentari Biru Biomassa ("MBB")

Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mendirikan MBB dengan porsi kepemilikan sebanyak 2.700 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.700.000.000 atau 90,00% kepemilikan dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MBB.

PT Mentari Biru Biomassa ("MBB")

On January 29, 2024, the Company established MBB with an ownership of 2,700 shares with nominal value amounted to Rp 2,700,000,000 or 90.00% ownership of the total shares issued by MBB.

PT Mentari Biru Blora ("MNBB")

MNBB didirikan pada tanggal 30 April 2024, MBB memiliki 2.550 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.550.000.000 atau 85,00% kepemilikan dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MNBB. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, MBB belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

PT Mentari Biru Blora ("MNBB")

MNBB was established on April 30, 2024, MBB holds 2,550 shares with a total nominal value of Rp 2,550,000,000 or 85.00% ownership of the total number of shares issued by MNBB. As at the date of these consolidated financial statements, MBB has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

PT Mentari Biru Lebak ("MNBL")

MNBL didirikan pada tanggal 30 April 2024, MBB memiliki 2.100 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.100.000.000 atau 70,00% kepemilikan dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MNBL. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, MBB belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

PT Mentari Biru Lebak ("MNBL")

MNBL was established on April 30, 2024, MBB holds 2,100 shares with a total nominal value of Rp 2,100,000,000 or 70.00% ownership of the total number of shares issued by MNBL. As at the date of these consolidated financial statements, MBB has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

b. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal 29 April 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 45, para pemegang saham PT Mentari Biru Energi ("MNBE"), entitas anak, memberikan persetujuan atas pengalihan 4.950 saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 4.950.000.000 milik Perusahaan kepada PT Mentari Biru Biomassa ("MBB"). Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0202733 tanggal 15 Mei 2024.

b, Business Combination

On April 29, 2024, based on the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as notarized under Deed No. 45 by Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Mentari Biru Energi ("MNBE"), a subsidiary, approved the transfer of 4,950 shares with a total nominal value amounted to Rp 4,950,000,000 owned by the Company to `PT Mentari Biru Biomassa ("MBB"). This amendment has been reported and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Letter No. AHU-AH.01.09-0202733 dated May 15, 2024.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 16, para pemegang saham MNBE, entitas anak, memberikan persetujuan atas pengalihan 3.300 saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 3.300.000.000 milik Perusahaan kepada MBB. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0245768 tanggal 29 Agustus 2024, dengan demikian kepemilikan modal saham Perusahaan atas MNBE, entitas anak, sebesar 8.250 saham atau sebesar 75,00% kepemilikan.

On August 30, 2024, based on the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as notarized under Deed No. 16 by Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., the shareholders of MNBE, a subsidiary, approved the transfer of 3,300 shares with a total nominal value amounted to Rp 3,300,000,000 owned by the Company to MBB. This amendment has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Letter No. AHU-AH.01.09-0245768 dated August 29, 2024. As a result, the Company's ownership of MNBE's share capital now comprises 8,250 shares, representing a 75.00% ownership interest.

5. Kepentingan Nonpengendali

a. Ekuitas - Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.790.132.030 dan Rp 1.205.455.374.

Mutasi kepentingan nonpengendali yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

5. Non-controlling Interests

a. Equity - Non-controlling Interest

The non-controlling interests on the consolidated equity of the Subsidiaries as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,790,132,030 and Rp 1,205,455,374, respectively.

The changes of non-controlling interests in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(1.205.455.374)	(802.308.158)	Beginning balance
Bagian rugi tahun berjalan	(2.584.676.656)	(703.147.216)	Share in loss for the year
Pendirian entitas anak sepengendali	-	300.000.000	Establishment of subsidiary under common control
Saldo akhir	(3.790.132.030)	(1.205.455.374)	Ending balance

b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali

b. Profit (Loss) for the Year/Total Comprehensive Income (Loss) Atttributable to Non-Controlling Interest

	2025		2024		
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) for the Year*	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)*	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) for the Year*	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)*	
PT Telesys Indonesia	1.131	1.131	(2.685)	(2.685)	PT Telesys Indonesia
PT Indoplas Makmur Lestari	(1.565.060.639)	(1.565.060.639)	(119.011.138)	(119.011.138)	PT Indoplas Makmur Lestari
PT Mentari Biru Biomassa	(1.019.617.148)	(1.019.617.148)	(584.133.393)	(584.133.393)	PT Mentari Biru Biomassa
Jumlah	(2.584.676.656)	(2.584.676.656)	(703.147.216)	(703.147. 216)	Total

6. Kas dan Setara Kas / 6. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Kas di tangan	38.679.374	10.066.500	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.594.882.122	2.674.390.082	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.109.087.565	331.475.828	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	637.040.370	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	233.334.343	1.133.315.228	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	10.142.524	159.184.288	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara
Jumlah kas di bank	23.584.486.924	4.298.365.426	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	23.623.166.298	4.308.431.926	Total cash and cash equivalents

Rincian kas dan setara kas berdasarkan denominasi mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents by currency denomination are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	23.584.768.914	4.291.374.066	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	38.397.384	17.057.860	United States Dollar
Jumlah	23.623.166.298	4.308.431.926	Total

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

All cash and cash equivalents are place in third party banks and not restricted in use.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

7. Piutang Usaha / 7. Trade Receivables

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Majukarya Mandiri Indonesia	717.750.000	1.047.750.000	PT Majukarya Mandiri Indonesia
PT Bakti Energi Sejahtera	636.560.082	663.640.661	PT Bakti Energi Sejahtera
PT Hutama Berkah KSO	43.001.614	918.992.708	PT Hutama Berkah KSO
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur	-	1.870.000.000	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur
PT Mitratama Perkasa	-	880.000.000	PT Mitratama Perkasa
Jumlah pihak ketiga	1.397.311.696	5.380.383.369	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(717.854.383)	(1.672.356.137)	Less allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - neto	679.457.313	3.708.027.232	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 30a)			Related party (Note 30a)
PT Taman Wisata Jogja	35.275.800	35.275.800	PT Taman Wisata Jogja
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(35.275.800)	-	Less allowance for impairment
Jumlah pihak berelasi - neto	-	35.275.800	Total related parties - net
Jumlah piutang usaha - neto	679.457.313	3.743.303.032	Total trade receivables - net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Sampai dengan 30 hari	636.560.082	1.512.081.769	Up to 30 days
Lebih dari 90 hari	796.027.414	3.903.577.400	More than 90 days
Jumlah	1.432.587.496	5.415.659.169	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(753.130.183)	(1.672.356.137)	Less allowance for impairment
Jumlah - neto	679.457.313	3.743.303.032	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(1.672.356.137)	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	-	(1.672.356.137)	Provision during the year (Note 27)
Pemulihan penurunan nilai (Catatan 29)	919.225.954	-	Recovery of impairment (Note 29)
Saldo akhir	(753.130.183)	(1.672.356.137)	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivables mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

8. Piutang Lain-lain

a. Lancar

8. Other Receivables

a. Current

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa	21.420.000.000	-	PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa
PT Majukarya Mandiri Indonesia	11.200.000.000	-	PT Majukarya Mandiri Indonesia
PT Trustindo Energi Investama	9.978.688.890	9.978.688.890	PT Trustindo Energi Investama
Alwen Djumhuri	6.450.000.000	19.200.000.000	Alwen Djumhuri
PT Promosi Desa Digital	5.000.000.000	-	PT Promosi Desa Digital
PT Promosi Aktivasi Nusantara	5.000.000.000	-	PT Promosi Aktivasi Nusantara
PT Fersindo Nusa Jaya	5.000.000.000	-	PT Fersindo Nusa Jaya
PT Bumiresik Nusantara Raya	3.841.037.143	7.037.915.871	PT Bumiresik Nusantara Raya

	2025	2024	
PT Maju Sukses Nusajaya	3.000.000.000	-	PT Maju Sukses Nusajaya
PT Indo Pribadi Nusantara	1.890.817.068	-	PT Indo Pribadi Nusantara
KSO Abipraya-SBS-Silicon	1.345.000.000	-	KSO Abipraya-SBS-Silicon
Widi Pancono	750.000.000	750.000.000	Widi Pancono
PT Bangun Laksana Abadi	680.531.261	2.911.946.828	PT Bangun Laksana Abadi
PT Setio Avinto Prima	380.439.312	-	PT Setio Avinto Prima
PT Titian Binamir Metal	285.014.386	2.418.642.732	PT Titian Binamir Metal
PT Lancar Jaya Sejahtera Abadi	36.098.153	723.000.000	PT Lancar Jaya Sejahtera Abadi
PT Hutama Karya Infrastruktur	-	985.852.886	PT Hutama Karya Infrastruktur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	64.775.200	66.433.349	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah pihak ketiga	76.322.401.413	44.072.480.556	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(18.893.276.980)	(20.776.683.080)	Less allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - neto	57.429.124.433	23.295.797.476	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 30b)			Related parties (Note 30b)
PT Taman Wisata Jogja	13.585.956.813	2.870.000.000	PT Taman Wisata Jogja
PT Marga Solusi Prima - PT Telesys Indonesia KSO	1.863.627.374	-	PT Marga Solusi Prima - PT Telesys Indonesia KSO
PT Maharaksa Biru Indonesia	553.000.000	553.000.000	PT Maharaksa Biru Indonesia
PT Buntolo Giri Mas	254.549.397	272.555.414	PT Buntolo Giri Mas
PT Mentari Biru Nusantara	181.661.138	183.661.138	PT Mentari Biru Nusantara
Andi Patriandono Gunadi	110.000.000	110.000.000	Andi Patriandono Gunadi
PT Maharaksa Energi Hijau	105.389.220	-	PT Maharaksa Energi Hijau
PT Taman Wisata Nusantara	43.768.300	105.401.600	PT Taman Wisata Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	162.226.100	160.259.600	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah pihak berelasi	16.860.178.342	4.254.877.752	Total related parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.305.540.919)	(1.264.442.652)	Less allowance for impairment
Jumlah pihak berelasi - neto	14.554.637.423	2.990.435.100	Total related parties - net
Jumlah - neto	71.983.761.856	26.286.232.576	Total - net

b. Tidak Lancar

b. Non-current

	2025	2024	
PT Promosi Desa Digital	-	60.000.000.000	PT Promosi Desa Digital
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(6.600.213.599)	Less allowance for impairment
Jumlah - neto	-	53.399.786.401	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(28.641.339.331)	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	(10.884.518.942)	(28.641.339.331)	Provision during the year (Note 29)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	18.327.040.374	-	Recovery during the year (Note 29)
Saldo akhir	(21.198.817.899)	(28.641.339.331)	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's other receivables are denominated in Rupiah.

Piutang lain-lain dari PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") merupakan piutang Perusahaan dan IKE, entitas anak, sehubungan dengan pembatalan perjanjian kerjasama investasi Pembangunan pabrik *bio propelyn glycol* dan pengakhiran atas perjanjian kerjasama pembangunan Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA"). Pada tahun 2025, IKE, entitas anak, telah menerima pengembalian piutang sebesar Rp 28.000.000.000 (Catatan 36).

Other receivables from PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") represents receivables of the Company and IKE, a subsidiary, regarding to the cancelation of the cooperation agreement for the construction of bio propelyn glycol and termination on the cooperation agreement on the construction of Intermediate Waste Treatment Facility ("FPSA"). In 2025, IKE, a subsidiary, has received collection from its receivables amounted to Rp 28.000.000.000 (Note 36).

Piutang lain-lain dari PT Majukarya Mandiri Indonesia ("MMI") merupakan piutang Perusahaan sehubungan dengan pembatalan perjanjian kerjasama proyek *Gas Power Plant* (Catatan 36).

Other receivables from PT Majukarya Mandiri Indonesia ("MMI") represents receivables of the Company regarding to the cancelation of cooperation agreement for the Gas Power Plant project (Note 36).

Piutang lain-lain dari PT Trustindo Energi Investama ("TE") merupakan piutang Perusahaan atas keuntungan bagi hasil dana kelolaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada TE.

Other receivables from PT Trustindo Energi Investama ("TE") represents receivables of the Company on profit sharing income of managed fund provided by the Company to TE.

Piutang lain-lain dari Alwen Djumhuri merupakan piutang atas uang muka yang telah dibayarkan oleh IML, entitas anak, kepada Alwen Djumhuri sehubungan dengan pembatalan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Kelurahan Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur. Pada tahun 2025, IML, entitas anak, telah menerima pengembalian piutang dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 12.750.000.000 (Catatan 36).

Other receivables from Alwen Djumhuri represents receivables on advances paid by IML, a subsidiary, to Alwen Djumhuri in relation to the cancelation of sale and purchase agreement for land located in Ujung Menteng Sub-district, Cakung, East Jakarta. In 2025, IML, a subsidiary, has received collection from its receivables in a total amounted to Rp 12.750.000.000, (Note 36).

Piutang lain-lain dari PT Promosi Aktivasi Nusantara ("PAN") merupakan piutang Perusahaan sehubungan dengan pengakhiran perjanjian kerjasama proyek *solar panel* (Catatan 36).

Other receivables from PT Promosi Aktivasi Nusantara ("PAN") represents receivables of the Company regarding to the cancelation of the cooperation agreement of solar panel project (Note 36).

Piutang lain-lain dari PT Fersindo Nusa Jaya ("FNJ") merupakan piutang IKE, entitas anak, sehubungan dengan pengakhiran perjanjian kerjasama Jasa Konsultasi Pendampingan, Pembangunan dan Pengoperasian Teknologi Persampahan *Moving Grate Incinerator* pada Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") Wilayah Barat Daerah Khusus Jakarta (Catatan 36).

Other receivables from PT Fersindo Nusa Jaya ("FNJ") represents receivables of IKE, a subsidiary, regarding to the cancelation of the cooperation agreement on Consultancy Services for Assistance, Development, and Operation of Waste Management Technology using Moving Grate Incinerator at the Intermediate Waste Treatment Facility ("FSPA") in the West Region of the Special Capital Region of Jakarta (Note 36).

Piutang lain-lain dari PT Bumiresik Nusantara Raya ("BNR") merupakan piutang Telesys, entitas anak, atas pinjaman dana talangan untuk keperluan operasional pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara ("TPST 1 KIPP IKN") di Kalimantan (Catatan 36).

Other receivables from PT Bumiresik Nusantara Raya ("BNR") represents receivables of Telesys, a subsidiary, regarding to bridging loan for operational of the construction of the Integrated Waste Processing Facility 1 at the Central Government Core Area of the New Capital City ("TPST 1 KIPP IKN") in Kalimantan (Note 36).

Piutang lain-lain dari PT Maju Sukses Nusajaya ("MSN") merupakan piutang IKE, entitas anak, sehubungan dengan pengakhiran perjanjian kerjasama Jasa Konsultasi Bidang Pembiayaan Proyek Pembangunan *Intermediate Treatment Facility* ("ITF") di Wilayah Cakung, Jakarta Timur. (Catatan 36).

Other receivables from PT Maju Sukses Nusajaya ("MSN") represents receivables of IKE, a subsidiary, regarding to the cancelation of the cooperation agreement on on Consultancy Services in the Field of Project Financing for the Development of the Intermediate Treatment Facility ("ITF") in the Cakung Area, East Jakarta (Note 36).

Piutang lain-lain dari PT Indo Pribadi Nusantara ("IPN") merupakan piutang Telesys, entitas anak, atas pinjaman dana talangan untuk keperluan operasional pembangunan *food court* di *rest area* lokasi zona 2 STA 23+000 sisi barat, ruas jalan tol Padang-Pekanbaru (Padang-Sicincin) di Sumatera (Catatan 36).

Other receivables from PT Indo Pribadi Nusantara ("IPS") represents receivables of Telesys, a subsidiary, related to bridging loan for operational of the construction of food courts at rest area location zone 2 STA 23+000 west side, on the Padang-Pekanbaru (Padang-Sicincin), toll road section in Sumatera (Note 36).

Piutang lain-lain dari KSO Abipraya-SBS-Silicon ("KSO ASS") merupakan piutang retensi Telesys, entitas anak, atas Pekerjaan Peralatan Hanggar Fisika dalam Pekerjaan Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara ("TPST 1 KIPP IKN") di Kalimantan (Catatan 36).

Other receivables from KSO Abipraya SBS Silicon ("KSO ASS") represents retention receivables of Telesys, a subsidiary, regarding to the Physics Hangar Equipment in the Construction of the Integrated Waste Management Facility in the Central Government Core Area of the New Capital City ("TPST 1 KIPP IKN") in Kalimantan (Note 36).

Piutang lain-lain dari PT Hutama Karya Infrastruktur ("HKI") merupakan piutang retensi Telesys, entitas anak, atas proyek pembangunan *rest area* sisi A dan sisi B di Bengkulu (Catatan 36). Pada bulan Mei 2025, Telesys, entitas anak, telah menerima pelunasan atas piutangnya dari HKI.

Other receivables from PT Hutama Karya Infrastruktur represents retention receivables of Telesys, a subsidiary, regarding to the construction of rest area of side A and side B in Bengkulu (Note 36). In May 2025, Telesys, a subsidiary, received settlement of its receivables from HKI.

Piutang lain-lain dari PT Bangun Laksana Abadi ("BLA") dan PT Titian Binamir Metal ("TBM") merupakan piutang Telesys, entitas anak, atas pinjaman dana talangan untuk keperluan operasional pembangunan *food court rest area* sisi A dan sisi B, ruas jalan tol Padang-Pekanbaru (Padang-Sicincin) (Catatan 36).

Other receivables from PT Bangun Laksana Abadi ("BLA") and PT Titian Binamir Metal ("TBM") represents receivables of Telesys, a subsidiary, regarding to bridging loan for operational of the construction of food court at the rest area on sides A and B, Padang–Pekanbaru toll road (Padang–Sicincin section) (Note 36).

Piutang lain-lain tidak lancar dari PT Promosi Desa Digital ("PDD") merupakan piutang Telesys, entitas anak, sehubungan dengan pengakhiran perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *wood pellet*. Pada tahun 2025, Telesys, entitas anak, telah menerima pengembalian piutang dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 55.000.000.000, dan sisa piutang sebesar Rp 5.000.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Lancar" (Catatan 36).

Non-current other receivables from PT Promosi Desa Digital ("PDD") represents receivables of Telesys, a subsidiary, regarding to the cancelation of the cooperation agreement for the construction of wood pellet plant. In 2025, Telesys, a subsidiary, has received collection from its receivables in a total amounted to Rp 55.000.000.000, and the remaining receivables amounted to Rp 5.000.000.000 was presented as part of "Other Receivables - Current" (Note 36).

Piutang dari BCI, MMI, PAN, FNJ, BRN, MSN, IPN, KSO ASS dan PDD akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026.

Receivables from BCI, MMI, PAN, FNJ, BRN, MSN, IPN, KSO ASS dan PDD akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Seluruh piutang lain-lain Grup tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

All the Group's other receivables are bears no interest and have no fixed repayment period.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivables mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

9. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / 9. Gross Amount Due from Customers

	2025	2024	
Beban kontrak kumulatif	20.642.602.023	41.506.037.591	Accummulated contract costs
Laba yang diakui	10.250.522.665	23.701.950.195	Recognized profits
Jumlah	30.893.124.688	65.207.987.786	Total
Penerbitan termin kumulatif	(30.709.758.153)	(57.962.688.692)	Accumulated progress billings
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	183.366.535	7.245.299.094	Total gross amount due from customers - net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat tagihan bruto kepada pemberi kerja berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Company's gross amount due from customers are denominated in Rupiah.

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers for construction contracts in-progress are as follows:

	2025	2024	
Hutama - Berkah KSO	136.316.447	-	Hutama - Berkah KSO
Hutama Karya - Jaya Konstruksi, JO	47.050.088	-	Hutama Karya - Jaya Konstruksi, JO
KSO Abipraya-SBS-Silcon	-	6.853.657.144	KSO Abipraya-SBS-Silcon
PT Hutama Karya Infrastruktur	-	391.641.950	PT Hutama Karya Infrastruktur
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	183.366.535	7.245.299.094	Total gross amount due from customers - net

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh tagihan bruto kepada pemberi kerja dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all gross amount due from customers are collectible, hence no allowance for impairment has been provided.

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / 10. Advances and Prepaid Expenses

a. Lancar / a. Current

	2025	2024	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Jasa pengamanan	21.355.500.000	-	Security services
Asuransi	109.565.625	151.978.125	Insurance
Uang muka			Advances
Uang muka kontraktor	974.120.708	1.456.256.853	Advance for contractors
Uang muka karyawan	63.138.522	320.185.857	Advance for employees
Uang muka operasional	-	3.000.000	Advance for operational
Uang muka lainnya	-	315.640.502	Other advance
Jumlah	22.502.324.855	2.247.061.337	Total

Jasa pengamanan dibayar di muka merupakan jasa atas pengamanan tambahan sementara di area kegiatan usaha Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur dengan luas seluruhnya lebih kurang 12 Ha (Catatan 36).

Prepaid security services represent services for temporary additional security in the Company's business activity area located in Ujung Menteng Village, Cakung District, East Jakarta with a total area of approximately 12 Ha (Note 36).

Uang muka kontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Telesys, entitas anak, untuk pembangunan *rest area* sisi B di Bengkulu kepada PT Bangun Laksana Abadi, serta pembangunan *food court* di *rest area* sisi A dan sisi B kepada PT Titian Binamir Metal (Catatan 36).

Advance for contractors represents advances paid by Telesys, a subsidiary, for the construction of side B rest area in Bengkulu to PT Bangun Laksana Abadi, and for construction of food court at rest area side A and side B to PT Titian Binamir Metal (Note 36).

b. Tidak Lancar

b. Non-current

	2025	2024	
Uang muka investasi	220.500.000.000	220.500.000.000	Advance for investments
Uang muka proyek	81.373.002.945	237.656.835.878	Advance for projects
Uang muka pembelian tanah	16.775.000.000	12.000.000.000	Advance for purchase of land
Jumlah	318.648.002.945	470.156.835.878	Total

Uang Muka Investasi

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Telesys, entitas anak, kepada PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa (“BCI”) sehubungan dengan proyek investasi baru berupa investasi Pembangkit Listrik Tenaga Biomasssa ("PLTBm") dengan kapasitas 12 *Megawatt* di kepulauan Bangka Belitung (Catatan 36 dan 38). Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys, entitas anak, kepada BCI masing-masing sebesar Rp 220.500.000.000 dan Rp 220.500.000.000.

Advance for Investments

Advance for investment represents advances paid by Telesys, a subsidiary, to PT Bhati Cahaya Inti Perkasa (“BCI”) in relation to sourcing a new investment project in the form of a Biomass Power Plant ("PLTBm") with capacity of 12 Megawatt in Bangka Belitung island (Note 36 and 38). As at December 31, 2025 and 2024, advance payment that had been paid by Telesys, a subsidiary, to BCI amounted to Rp 220,500,000,000 and Rp 220,500,000,000, respectively.

Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Grup atas proyek-proyek sebagai berikut:

Advance for Projects

Advance for project represents advances paid by the Group for projects as follows:

Perusahaan

1) Uang muka proyek *Gas Engine Generator* yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada PT Bhakti Cahaya Intiperkasa (“BCI”) masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 (Catatan 36). Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan dan BCI menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama. Sehingga atas pengakhiran kerjasama tersebut Perusahaan mengakui piutang dari BCI sebesar Rp 7.500.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-Lain” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

The Company

1) Advances for project of Gas Engine Generator paid by the Company to PT Bhakti Cahaya Intiperkasa (“BCI”) amounted to Rp nil and Rp 7.500.000.000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 36). On April 25, 2025, the Company and BCI entered into a cancelation of cooperation agreement, as a result the Company recognized receivables from BCI amounted to Rp 7,500,000,000, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

2) Uang muka proyek *Solar Panel* yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada PT Promosi Aktivasi Nusantara ("PAN") masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 (Catatan 36). Pada tanggal 8 April 2025, Perusahaan dan PAN menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama, sehingga Perusahaan mengakui piutang dari PAN sebesar Rp 5.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-Lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

3) Uang muka proyek *Gas Power Plant* yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada PT Majukarya Mandiri Indonesia ("MMI") masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 11.200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 (Catatan 36). Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan dan MMI menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama, sehingga Perusahaan mengakui piutang dari MMI sebesar Rp 11.200.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-Lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

IML

1) Uang muka proyek Penyediaan Teknologi Pengolahan Sampah di DKI Jakarta yang dibayarkan oleh IML, entitas anak, kepada PAN masing-masing sebesar Rp 24.175.000.000 dan Rp 24.175.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 (Catatan 36).

2) Uang muka proyek Penyediaan Teknologi Pengolahan Sampah di DKI Jakarta yang dibayarkan oleh IML, entitas anak, kepada MMI masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 (Catatan 36).

2) Advances for project of Solar Panel paid by the Company to PT Promosi Aktivasi Nusantara ("PAN") amounted to Rp nil and Rp 5.000.000.00 as at December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 36). On April 8, 2025, the Company and PAN entered into a cancelation of cooperation agreement, as a result the Company recognized receivables from PAN amounted to Rp 5,000,000,000, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

3) Advances for project of Gas Engine Generator paid by the Company to PT Majukarya Mandiri Indonesia ("MMI") amounted to Rp nil and Rp 11.200.000.000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 36). On April 16, 2025, the Company and PAN entered into a cancelation of cooperation agreement, as a result the Company recognized receivables from MMI amounted to Rp 11,200,000,000, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

IML

1) Advances for project of Waste Processing Technology Provision in DKI Jakarta paid by IML, a subsidiary, to PAN amounted to Rp 24.175.000.000 and Rp 24.175.000.000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 36).

2) Advances for project of Waste Processing Technology Provision in DKI Jakarta paid by IML, a subsidiary, to MMI amounted to Rp 10.000.000.000 and Rp 10.000.000.000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 36).

3) Uang muka proyek Penyediaan Teknologi Pengolahan Sampah di DKI Jakarta yang dibayarkan oleh IML, entitas anak, kepada PT Pemasaran Digital Nusantara ("PDN") masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 12.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 (Catatan 36). Pada tanggal 30 Juli 2025, IML, entitas anak, dan PDN menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama, sehingga IML, entitas anak, mengakui piutang dari PDN sebesar Rp 12.600.000.000, dan pada tanggal 28 Agustus 2025, IML, entitas anak, menerima pembayaran piutang dari PDN sebesar Rp 12.600.000.000.

3) Advances for project of Waste Processing Technology Provision in DKI Jakarta paid by IML, a subsidiary, to PT Pemasaran Digital Nusantara ("PDN") amounted to Rp nil and Rp 12.600.000.000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 36). On July 30, 2025, IML, a subsidiary, and PDN entered into a cancelation of cooperation agreement, as a result IML, a subsidiary, recognized receivables from PDN amounted to Rp 12,600,000,000, and on August 28, 2025, IML, a subsidiary, received payment of its receivables from PDN amounted to Rp 12,600,000,000.

IKE

1) Uang muka proyek Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") Wilayah Barat DKI Jakarta melalui konsorsium IKE, entitas anak, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA-INDOPLAS") sebagai mitra dari PT Jakarta Propertindo (Perseroda) ("Jakpro") (Catatan 36), Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka yang telah dibayarkan oleh IKE, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 27.238.002.945 dan Rp 26.865.121.808.

2) Uang muka proyek jasa konsultasi, yang meliputi tentang Pendampingan dan Pengoperasian Teknologi Persampahan *Moving Grate Incinerator* pada Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") Wilayah Barat DKI Jakarta yang dibayarkan oleh IKE, entitas anak, kepada PT Fersindo Nusa Jaya ("FNJ") masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 (Catatan 36). Pada tanggal 21 Februari 2025, IKE, entitas anak, dan FNJ menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama, sehingga IKE, entitas anak, mengakui piutang dari FNJ sebesar Rp 5.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-Lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

IKE

1) Advances for project of Intermediate Waste Treatment Facility ("FSPA") in West Region of DKI Jakarta through consortium of IKE, a subsidiary, and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA-INDOPLAS") as collaboration partner of PT Jakarta Propertindo (Perseroda) ("Jakpro") (Catatan 36). As at December 31, 2025 and 2024, advances that had been paid by IKE, a subsidiary, amounted to Rp 27,238,002,945 and Rp 26,865,121,808, respectively.

2) Advances for project of consultancy services, which include Assistance and Operation of Waste-to-Energy Technology using a Moving Grate Incinerator at the Intermediate Waste Treatment Facility ("FPSA") in Western Region of DKI Jakarta paid by IKE, a subsidiary, to PT Fersindo Nusa Jaya ("FNJ") amounted to Rp nil and Rp 5,000,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 36). On February 21, 2025, IKE, a subsidiary, and FNJ entered into a cancelation of cooperation agreement, as a result IKE, a subsidiary, recognized receivables from FNJ amounted to Rp 5,000,000,000, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

3) Uang muka proyek jasa konsultasi pada proyek pembangunan *Intermediate Treatment Facility* ("ITF") di Wilayah Cakung, Jakarta Timur yang dibayarkan oleh IKE, entitas anak, kepada PT Maju Sukses Nusajaya ("MSN") masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 (Catatan 36). Pada tanggal 4 April 2025, IKE, entitas anak, dan MSN menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama, sehingga IKE, entitas anak, mengakui piutang dari MSN sebesar Rp 3.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-Lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

3) Advances for project of Consultancy Services for the development project of the Intermediate Treatment Facility ("ITF") located in Cakung, East Jakarta paid by IKE, a subsidiary, to PT Maju Sukses Nusajaya ("MSN") amounted to Rp nil and Rp 3,000,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 36). On April 4, 2025, IKE, a subsidiary, and MSN entered into a cancelation of cooperation agreement, as a result IKE, a subsidiary, recognized receivables from MSN amounted to Rp 3,000,000,000, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

4) Uang muka proyek pembangunan Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") di Wilayah Barat DKI Jakarta yang dibayarkan oleh IKE, entitas anak, kepada BCI masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 41.920.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 (Catatan 36). Pada tanggal 25 Agustus 2025, IKE, entitas anak, dan BCI menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama dan pada tanggal 16 September 2025 ditandatangani kesepatakan bersama tentang pengembalian uang muka, sehingga IKE, entitas anak, mengakui piutang dari BCI sebesar Rp 41.920.000.000, serta pada tanggal 10 Desember 2025, IKE, entitas anak, menerima pembayaran piutang dari BCI sebesar Rp 28.000.000.000 dan sisanya sebesar Rp 13.920.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-Lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

4) Advances for project of construction of West Jakarta Intermediate Waste Processing Facility ("FPSA") in West Region of DKI Jakarta paid by IKE, a subsidiary, to BCI amounted to Rp nil and Rp 41.920,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 36). On August 25, 2025, IKE, a subsidiary, and MSN entered into a cancelation of cooperation agreement and on September 16, 2025 had been signed a joint agreement on the refund of down payment, as a result IKE, a subsidiary, recognized receivables from BCI amounted to Rp 41,920,000,000, and on December 10, 2025, IKE, a subsidiary, received payment of its receivables from BCI amounted to Rp 28,000,000,000 and the remaining balance amounted to Rp 13.920.000.000 was presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 8).

IEH

1) Uang muka proyek Pembangunan dan Pengoperasian Instalasi Pengolah Sampah menjadi Energi Listrik ("PSEL") Cipeucang Kota Tangerang Selatan melalui Konsorsium IEH, entitas anak, dan China Tianying ("CNTY") (Catatan 36). Sehubungan telah di didirikannya PT Indoplas Tianying Energi ("ITE"), entitas anak, diseluruh uang muka telah di reklasifikasi sebagai bagian dari akun "Proyek dalam Pelaksanaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

IEH

1) Advances for project of Development and Operation of the Waste-to-Electricity Processing Plant ("PSEL") in Cipeucang, South Tangerang City through IEH, a subsidiary, and China Tianying ("CNTY") Consortium (Catatan 36). In connection with the establishment of PT Indoplas Tianying Energi ("ITE"), a subsidiary, all advances have been reclassified as part of the "Projects in-Progress" account in the consolidated statement of financial position (Note 14)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka yang telah dibayarkan oleh IEH, entitas anak, masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 2.936.714.070.

2) Uang muka proyek jasa konsultasi manajemen di Bidang Aspek Teknis dan Finansial terkait Desain Rekayasa Awal Pembangunan dan Pengoperasian *Smart Waste Management* yang dibayarkan oleh IEH, entitas anak, kepadaPT Willow Dene Indonesia masing-masing sebesar Rp 19.960.000.000 dan Rp 19.960.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 (Catatan 36).

Telesys

Uang muka proyek yang dibayarkan oleh Telesys, entitas anak, kepada PT Pemasaran Digital Nusantara ("PDN") sehubungan dengan proyek investasi pembangkit Listrik Tenaga Biomassa dan *Compressed Biomethanebio* ("Bio CNG") masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 67.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 36). Pada tanggal 13 Juni 2025, Telesys, entitas anak, dan PDN menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama, sehingga Telesys, entitas anak, mengakui piutang dari PDN sebesar Rp 67.500.000.000, dan selanjutnya pada tanggal 28 Agustus 2025, IEH, entitas anak, menerima pembayaran piutang dari PDN sebesar Rp 67.500.000.000.

Uang Muka Pembelian Tanah

Uang muka pembelian tanah merupakan sebagian pembayaran atas pembelian tanah seluas 120.000 m^2, yang berlokasi di kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, yang dibayarkan oleh IML, entitas anak, yang akan digunakan sebagai lahan untuk proyek FPSA di Wilayah Barat Jakarta (Catatan 36). Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, uang muka yang telah dibayarkan oleh IML, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 16.775.000.000 dan Rp 12.000.000.000.

As at December 31, 2025 and 2024, advances that had been paid by IEH, a subsidiary, amounted to Rp nil and Rp 2,936,714,070, respectively.

2) Advances for project of Management Consultancy Services in the Technical and Financial Aspects related to the Preliminary Engineering Design, Construction, and Operation of a Smart Waste Management System paid by IEH, a subsidiary, to PT Willow Dene Indonesia amounted to Rp 19,960,000,000 and Rp 19,960,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 36).

Telesys

Advances for project paid by Telesys, a subsidiary, to PT Pemasaran Digital Nusantara ("PDN") in relation to the of Biomass Power Plant and Compressed Biomethane ("Bio CNG") amounted to Rp nil dan Rp 67.500.000.000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. On June 13, 2025, Telesys, a subsidiary, and PDN entered into a cancelation of cooperation agreement, as a result Telesys, a subsidiary, recognized receivables from PDN amounted to Rp 67,500,000,000, and subsequently on August 28, 2025, IEH, a subsidiary, received payment of its receivables from PDN amounted to Rp. 67,500,000,000.

Advances for Purchase of Land

Advances for purchase of land represent partial payments for purchase of land with an area of 120,000 sqm, which located in Ujung Menteng Subdistrict, Cakung District, East Jakarta, that paid by IML, a subsidiary, which will be used as land for FPSA Projects in West of Jakarta (Note 36). As at December 31, 2025 and 2024, advance payment that had been paid by IML, a subsidiary, amounted to Rp 16,775,000,000 and Rp 12,000,000,000.

11. Penyertaan Saham / 11. Investment in Shares

	2025						
	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal Investasi/ *Nominal Value of Investmenst*	Utang Setoran Modal/ *Share Capital Payables*	Penurunan Nilai Investasi/ *Impairment of Investments*	Akumulasi Bagian atas Rugi Neto Entitas Asosiasi/ *Accumulated Loss of Associate Enttity*	Nilai Tercatat Neto/ *Net Carrying Value*	
Metode ekuitas							Equity method
PT Buntolo Giri Mas	45,00%	4.950.000.000	-	-	(4.950.000.000)	-	PT Buntolo Giri Mas
PT Damai Prestij	20,00%	500.000.000	-	(500.000.000)	-	-	PT Damai Prestij
Metode biaya							Cost method
PT Taman Wisata Jogja	5,00%	550.000.000	-	(550.000.000)	-	-	PT Taman Wisata Jogja
PT Taman Wisata Nusantara	10,00%	275.000.000	(275.000.000)	-	-	-	PT Taman Wisata Nusantara
PT Buntolo Pollux Mas	1,00%	110.000.000	(110.000.000)	-	-	-	PT Buntolo Pollux Mas
PT Aiyana Cipta Arakasta	6,00%	81.000.000	-	(81.000.000)	-	-	PT Aiyana Cipta Arakasta
PT Bumi Gejayan Mas	1,00%	55.000.000	(55.000.000)	-	-	-	PT Bumi Gejayan Mas
PT Wisata Inovasi Nusantara	0,50%	55.000.000	(55.000.000)	-	-	-	PT Wisata Inovasi Nusantara
Jumlah		6.576.000.000	(495.000.000)	(1.131.000.000)	(4.950.000.000)	-	Total

	2024						
	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal Investasi/ *Nominal Value of Investmenst*	Utang Setoran Modal/ *Share Capital Payables*	Penurunan Nilai Investasi/ *Impairment of Investments*	Akumulasi Bagian atas Rugi Neto Entitas Asosiasi/ *Accumulated Loss of Associate Enttity*	Nilai Tercatat Neto/ *Net Carrying Value*	
Metode ekuitas							Equity method
PT Buntolo Giri Mas	45,00%	4.950.000.000	-	-	(4.950.000.000)	-	PT Buntolo Giri Mas
PT Damai Prestij	20,00%	500.000.000	-	(500.000.000)	-	-	PT Damai Prestij
Metode biaya							Cost method
PT Taman Wisata Jogja	5,00%	550.000.000	-	(550.000.000)	-	-	PT Taman Wisata Jogja
PT Taman Wisata Nusantara	10,00%	275.000.000	(275.000.000)	-	-	-	PT Taman Wisata Nusantara
PT Buntolo Pollux Mas	1,00%	110.000.000	(110.000.000)	-	-	-	PT Buntolo Pollux Mas
PT Aiyana Cipta Arakasta	6,00%	81.000.000	-	(81.000.000)	-	-	PT Aiyana Cipta Arakasta
PT Bumi Gejayan Mas	1,00%	55.000.000	(55.000.000)	-	-	-	PT Bumi Gejayan Mas
PT Wisata Inovasi Nusantara	0,50%	55.000.000	(55.000.000)	-	-	-	PT Wisata Inovasi Nusantara
Jumlah		6.576.000.000	(495.000.000)	(1.131.000.000)	(4.950.000.000)	-	Total

Mutasi penyertaan saham selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The changes of investments in shares during 2025 and 2024 are as follows:

2025	2024	
Saldo awal	-	631.000.000	Beginning balance
Penurunan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	(631.000.000)	Deduction during the year (Note 29)
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Metode Ekuitas

PT Buntolo Giri Mas ("BGM1") didirikan berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 69, tanggal 21 April 2012. Penyertaan saham IML, entitas anak, pada BGM1 sebanyak 4.950 saham atau 45% kepemilikan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IML menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya pada BGM1 sehubungan dengan bagian IML atas kerugian BGM1 melebihi kepentingan IML pada BGM1.

Equity Method

PT Buntolo Giri Mas ("BGM1") was established based on Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 69 dated April 21, 2012. Investment in shares of IML, a subsidiary, in BGM1 of 4,950 shares or 45% ownership. As at December 31, 2025 and 2024, IML discontinues recognizing its share of further losses in BGM1 since IML's share of losses in BGM1 exceeds IML interest in BGM1.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 49 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, entitas anak, melakukan penyertaan saham pada PT Damai Prestij ("DP") sebanyak 5.000 saham atau 20% kepemilikan.

Pada tahun 2019, IML mengakui kerugian penurunan nilai atas penyertaannya pada DP sehubungan dengan DP telah menghentikan kegiatan usaha sejak tangal 30 September 2019 dan hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini tidak memiliki kegiatan usaha. IML memutuskan untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham DP sebesar Rp 500.000.000.

Metode Biaya

Pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 85, IML, entitas anak, melakukan penyertaan saham pada PT Taman Wisata Jogja ("TWJ") sebanyak 550 saham atau 5% kepemilikan.

Pada tanggal 14 November 2016, berdasarkan Akta Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., No 2, PT Helios Indo Nusantara ("HIN"), entitas anak, melakukan penyertaan saham pada PT Taman Wisata Nusantara ("TWN") sebanyak 275 saham atau 10% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, HIN belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

Pada tanggal 19 September 2017, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 26, IML, entitas anak, melakukan penyertaan saham pada PT Buntolo Pollux Mas ("BPM") sebanyak 110 saham atau 1% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IML belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 5 dari Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, entitas anak, melakukan penyertaan saham pada PT Aiyana Cipta Arakasta ("Aiyana") sebanyak 162 saham atau 6% kepemilikan, setara dengan Rp 81.000.000.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 49 of Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., dated December 31, 2015, IML, a subsidiary, made an investment in PT Damai Prestij ("DP") of 5,000 shares or 20% ownership.

In 2019, IML recognized impairment in value on its investment in DP in relation to DP had ceased its business activities since September 30, 2019 and up to the date of these consolidated financial statements had no business activities. IML has decided to recognize an impairment loss on investment in shares in DP amounted to Rp 500.000.000.

Cost Method

On March 31, 2022, based on Notarial Deed No. 85 of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a subsidiary, made an investment in shares in PT Taman Wisata Jogja ("TWJ") of 550 shares or 5% ownership.

On November 14, 2016, based on Notarial Deed No. 2 of Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.Kn., PT Helios Indo Nusantara ("HIN"), a subsidiary, made an investment in shares in PT Taman Wisata Nusantara ("TWN") of 275 shares or 10% ownership. As at the date of these consolidated financial statements, HIN has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

On September 19, 2017, based on Notarial Deed No. 26 of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a subsidiary, made an investment in shares in PT Buntolo Pollux Mas ("BPM") of 110 shares or 1% ownership. As at the date of these consolidated financial statements, IML has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

On December 31, 2015, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 5 of Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., IML, a subsidiary, made an investment in shares in PT Aiyana Cipta Arakasta ("Aiyana") of 162 shares or 6% ownership, equivalent to Rp 81,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bumi Gejayan Mas ("BGM2"), yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 22, para pemegang saham BGM2 menyetujui penjualan sebagian saham milik IML, entitas anak, pada BGM2, sehingga kepemilikan saham IML pada BGM2 menjadi sebanyak 55 saham atau 1% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IML belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

On December 31, 2015, based on the Statement of Shareholders' Decision of PT Bumi Gejayan Mas ("BGM2"), which has been notarized by Notarial Deed of Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 22, the shareholders of BGM2 stipulated the transfer a portion of IML, a subsidiary, shares in BGM2, therefore the ownership of IML in BGM2 to become of 55 shares or ekuivalent to 1% of ownership. As the date of these consolidated financial statement, IML has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

Pada tanggal 3 April 2017, berdasarkan Akta Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 2, IML, entitas anak, melakukan penyertaan saham pada PT Wisata Inovasi Nusantara ("WIN") sebanyak 55 saham atau 0,5% kepemilikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IML belum menyetorkan modal saham yang menjadi bagian penyertaannya.

On April 3, 2017, based on the Notarial Deed Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., No. 2, IML, a subsidiary, made an investment in shares in PT Wisata Inovasi Nusantara ("WIN") of 55 shares or 0,5% ownership. As at the date of these consolidated financial statements, IML has not paid-up the share capital of its portion of ownership.

Pada tahun 2024, IML melakukan penyisihan atas penyertaan saham di TWJ dan Aiyana dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 631.000.000, sehubungan dengan kerugian yang berkelanjutan yang dialami oleh TWJ serta Aiyana yang telah berhenti beroperasi secara penuh, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

In 2024, IML recognized impairment in value on its investment in TWJ and Aiyana in a total amounted to Rp 631,000,000, in relation to the continued loss incurred by TWJ and the full cessation of operations by Aiyana, and presented as part of "Miscellaneous - Net" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

12. Aset Tetap / 12. Property and Equipment

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)*	Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deduction (Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					Costs
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	25.704.466.233	-	-	25.704.466.233	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	9.667.447.892	-	-	9.667.447.892	Buildings and building infrasturcture
Prasarana kantor	9.000.000.000	-	-	9.000.000.000	Office infrastructure
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.597.356.922	280.686.031	106.000.000	9.772.042.953	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	393.000.000	18.256.946	-	411.256.946	Vehicles
Mesin dan peralatan	1.465.303.325	163.263.400	-	1.628.566.725	Machine and equipment
Jumlah pemilikan langsung	55.827.574.372	462.206.377	106.000.000	56.183.780.749	Total direct ownership
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	12.909.529.474	-	510.129.148	12.399.400.326	Buildings
Jumlah biaya perolehan	68.737.103.846	462.206.377	616.129.148	68.583.181.075	Total costs

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)*	Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deduction (Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana bangunan	445.390.493	504.635.943	-	950.026.436	Buildings and building infrasturcture
Prasarana kantor	1.050.000.000	450.000.000	-	1.500.000.000	Office infrastructure
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.805.758.878	2.299.844.993	19.333.334	8.086.270.537	Furniture, fixture and office equipment
Mesin dan peralatan	154.580.041	209.905.706	-	364.485.747	Machine and equipment
Kendaraan	393.000.000	380.353	-	393.380.353	Vehicles
Jumlah pemilikan langsung	7.848.729.412	3.464.766.995	19.333.334	11.294.163.073	Total direct ownership
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	7.837.595.298	2.734.944.639	446.363.004	10.126.176.933	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	15.686.324.710	6.199.711.634	465.696.338	21.420.340.006	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	53.050.779.136			47.162.841.069	Net carrying value

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)*	Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deduction (Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					Costs
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	25.470.604.250	233.861.983	-	25.704.466.233	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	425.270.949	9.242.176.943	-	9.667.447.892	Buildings and building infrasturcture
Prasarana kantor	9.000.000.000	-	-	9.000.000.000	Office infrastructure
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.438.697.622	158.659.300	-	9.597.356.922	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	393.000.000	-	-	393.000.000	Vehicles
Mesin dan peralatan	-	1.465.303.325	-	1.465.303.325	Machine and equipment
Jumlah pemilikan langsung	44.727.572.821	11.100.001.551	-	55.827.574.372	Total direct ownership
Aset dalam penyelesaian					Constructions in-progress
Bangunan dan prasarana bangunan	6.235.785.598	2.469.670.164	8.705.455.762	-	Buildings and building infrasturcture
Mesin dan peralatan	987.578.000	-	987.578.000	-	Machine and equipment
Jumlah aset dalam penyelesaian	7.223.363.598	2.469.670.164	9.693.033.762	-	Total constructions in-progress
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	12.399.400.326	510.129.148	-	12.909.529.474	Buildings
Jumlah biaya perolehan	64.350.336.745	14.079.800.863	9.693.033.762	68.737.103.846	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana bangunan	20.828.755	424.561.738	-	445.390.493	Buildings and building infrasturcture
Prasarana kantor	600.000.000	450.000.000	-	1.050.000.000	Office infrastructure
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.468.642.925	2.337.115.953	-	5.805.758.878	Furniture, fixture and office equipment
Mesin dan peralatan	-	154.580.041	-	154.580.041	Machine and equipment
Kendaraan	393.000.000	-	-	393.000.000	Vehicles
Jumlah pemilikan langsung	4.482.471.680	3.366.257.732	-	7.848.729.412	Total direct ownership
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	5.166.416.802	2.671.178.496	-	7.837.595.298	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	9.648.888.482	6.037.436.228	-	15.686.324.710	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	54.701.448.263			53.050.779.136	Net carrying value

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	672.014.554	536.614.685	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	5.527.697.080	5.500.821.543	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	6.199.711.634	6.037.436.228	Total

Pada bulan Februari 2024, seluruh aset dalam penyelesaian telah direklasifikasi ke aset tetap, sehubungan dengan telah selesainya pembangunan pabrik *wood chip* dan pengadaan alat *wood chipper*.

In February 2024, all asset in-progress were reclassified to property and equipment in connection with the completion of the wood chip plant construction and the procurement of wood chipper equipment.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"), yang dapat diperbaharui, dengan masa yang akan berakhir pada tanggal 8 September 2052. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang SHGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles certificate ("SHGB") which will expire on September 8, 2052. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those SHGBs.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset hak-guna merupakan aset IML, entitas anak, atas sewa bangunan kantor beserta pengelolaannya di gedung Treasury Tower, Lantai 15 Unit A, B, M dan N. Jangka waktu sewa bangunan kantor tersebut sampai dengan tanggal 30 November 2026, berdasarkan kontrak sewa dan pengelolaan antara IML dengan PT Permata Bintang Milenia dan PT Karunia Artha Gemilang tanggal 29 Juli 2021.

As at December 31, 2025 and 2024, the right-of-use asset represents assets of IML, a subsidiary, on the lease of office buildings and their service management at Treasury Tower Building, 15th Floor Unit A, B, M and N. The lease period of the office buildings is until November 30, 2026, based on lease and management agreement between IML with PT Permata Bintang Milenia and PT Karunia Artha Gemilang dated July 29, 2021.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of sale and disposal of property and equipment during 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	616.129.148	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(465.696.338)	-	Accumulated Depreciation
Nilai tercatat neto	150.432.810	-	Net carrying value
Penerimaan neto dari penjualan aset tetap	(123.090.468)	-	Net proceed from sale of property and equipment
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap	27.342.342	-	Loss on sale and disposal of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian aset tetap berupa tanah milik IML dan MNBE, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan aset tetap berupa mesin milik MNBE, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15 dan 19).

As at December 31, 2024, part of land owned by IML and MNBE, subsidiaries, were pledege as collateral for short-term bank loans and long-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. While, property and equipment of machinery owned by MNBE, a subsidiary, was pledge as collateral for long-term bank loan obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Notes 15 and 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 759.879.029 dan Rp 571.425.000.

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 759,879,029 and Rp 571,425,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 19.323.200.000 dan Rp 19.323.200.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

As at December 31, 2025 and 2024, property and equipment were insured against all risks of damage with total coverage amounted to Rp 19,323,200,000 and Rp 19,323,200,000. The Group's management believes that the property and equipment as at December 31, 2025 was adequately insured.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's management believes that there is no impairment in value of property and equipment as at December 31, 2025 and 2024.

13. Aset Takberwujud / 13. Intangible Asset

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)*	Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deductions (Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					Costs
Perangkat lunak	4.470.000.000	-	-	4.470.000.000	Software
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	279.375.000	1.117.500.000	-	1.396.875.000	Software
Nilai tercatat neto	4.190.625.000			3.073.125.000	Net carrying value

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)*	Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deductions (Reclassification)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					Costs
Perangkat lunak	-	4.470.000.000	-	4.470.000.000	Software
Aset dalam penyelesaian					Asset in-progress
Perangkat lunak	4.470.000.000	-	4.470.000.000	-	Software
Jumlah biaya perolehan	4.470.000.000	4.470.000.000	4.470.000.000	4.470.000.000	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	-	279.375.000	-	279.375.000	Software
Nilai tercatat neto	4.470.000.000			4.190.625.000	Net carrying value

Pada tanggal 31 Oktober 2023, PT Ekos Sistem Aplikasi mengajukan perpanjangan pekerjaan instalasi aplikasi perangkat lunak ERP untuk diselesaikan pada September 2024 (Catatan 36).

On October 31, 2023, PT Ekos Sistem Aplikasi requested for an extension of the installation work of ERP software application to be completed in September 2024 (Note 36).

Pada tanggal 14 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Ekos Sistem Aplikasi menandatangani addendum perjanjian kerjasama tentang jasa *software* mengenai perubahan nilai kontrak yang semula sebesar Rp 7.275.000.000 menjadi sebesar Rp 4.470.000.000 (Catatan 36).

On August 14, 2024, the Company and PT Ekos Sistem Aplikasi entered into an addendum to the cooperation agreement for software services, adjusting the contract value from amounted to Rp 7,275,000,000 to become amounted to Rp 4,470,000,000 (Note 36).

Pada tanggal 15 September 2024, PT Ekos Sistem Aplikasi mengeluarkan Berita Acara Serah Terima ("BAST") atas penerapan dan aplikasi *ERP Software System* tersebut, sehingga aset takberwujud dalam penyelesaian telah direklasifikasi ke aset takberwujud.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.117.500.000 dan Rp 279.375.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

On September 15, 2024, PT Ekos Sistem Aplikasi issued a Handover Minutes ("BAST") for the implementation and application of the ERP Software System, resulting in the reclassification of intangible assets under construction to intangible assets

Depreciation expenses charged to operation for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,117,500,000 and Rp 279,375,000, respectively, and presented as part of "General and Administrative Expenses" accounts in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

The Group's management believes that there is no impairment in value of intangible asset as at December 31, 2025 and 2024.

14. Proyek dalam Penyelesaian / Project in-Progress

Proyek dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan biaya yang telah dikeluarkan oleh IEH, entitas anak, sehubungan dengan Proyek Pembangunan dan Pengoperasian PSEL Cipeucang, Kota Tangerang Selatan masing-masing sebesar Rp 18.837.057.481 dan Rp nihil.

Projects in-progress as at December 31, 2025 and 2024 represent costs incurred by IEH, a subsidiary, in connection with the Development and Operation of Cipeucang PSEL Project, South Tangerang City amounted to Rp 18,837,057,481 and Rp nil, respectively.

15. Pinjaman Bank Jangka Pendek / Short-term Bank Loan

	2025	2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.300.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.488.605.604	9.999.922.804	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	1.324.264.275	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Jumlah	4.788.605.604	16.324.187.079	Total

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Mei 2025, berdasarkan Perjanjian kredit No. 022/JAC/PK-KMK/2025 Telesys, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Tambahan Modal Kerja untuk usaha jasa konstruksi dari BNI dengan pagu pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, yang akan digunakan untuk modal kerja jasa konstruksi.

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On 16 May 2025, based on Credit Agreement No. 022/JAC/PK-KMK/2025, Telesys, a subsidiary, obtained an Additional Working Capital Credit facility for construction services business from BNI with a credit limit of Rp 10,000,000,000, which will be utilized for working capital purposes in construction services operations.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun, dengan jangka waktu sampai dengan 16 Mei 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha dan piutang yang akan ada dikemudian hari atas nama Telesys dengan sebesar Rp 59.985.079.490 akan diikat melalui Perjanjian Penyerahan Jaminan Piutang dan Pemberi Kuasa ("PPJPK").
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 02802/Wedomartani, yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kecamatan Ngemplak, Kelurahan Wedomartani, seluas 4.540 m^2 yang terdaftar atas nama IML, entitas anak.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Telesys, entitas anak, antara lain:

- Mengadakan penggabungan usaha *(merger)*, atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga.
- Mengubah susunan pengurus (khususnya Tri Widjajanto Joedosastro dan Gafur Umar Sulistyo) dan kepemilikan saham perusahaan (khususnya PT Maharaksa Biru Energi Tbk).
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan usaha untuk kegiatan usaha pihak lain.
- Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

The loan facility bears an interest rate of 11.50% per annum and has a term ending on 16 May 2026.

This loan facility is secured with:

- Receivables and future receivables under the name of Telesys amounting to Rp 59,985,079,490 shall be pledged through a Receivables Security Assignment and Power of Attorney Agreement ("PPJPK").
- Land with SHGB No. 02802/Wedomartani, which located in the Special Region of Yogyakarta Province, Sleman Regency, Ngemplak District, Wedomartani Village, with a total area of 4,540 sqm which registered under the name of IML, a subsidiary.

In the loan agreement with BNI, there are several restrictions that have to be fulfilled by Telesys, a subsidiary, among others:

- Conducting a business merger or consolidation with another company.
- Conducting an acquisition/takeover of assets owned by third parties.
- Changing the composition of the management (particularly Tri Widjajanto Joedosastro and Gafur Umar Sulistyo) and the Company's share ownership (particularly PT Maharaksa Biru Energi Tbk).
- Conducting investments, capital participation or acquisition of shares in other companies.
- Allowing other parties to use the business for the business activities of other parties.
- Changing the form or legal status of the Company, amending the Articles of Association (except for increasing the Company's capital), transferring receipts or shares of the Company either among shareholders or to other parties.
- Repaying all or part of the Company's debts to shareholders and/or affiliated companies that have not or have been designated as subordinated loans of BNI's credit facility (Sub-Ordinated Loan).
- Distributing dividends or business profits in any form whatsoever.
- Providing loans to anyone, including to shareholders, unless such loans are provided in the context of trade transactions directly related to its business.

- Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil lease dari perusahaan leasing.
- Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh Telesys kepada BNI) kepada pihak lain.
- Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana usaha untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak Perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk namun tidak terbatas pada:
  i) Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan.
  ii) Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.
  iii) Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar, dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari pada harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

- Receiving loans from other parties (including issuing bonds), unless such loans are received in the context of trade transactions directly related to its business.
- Taking a lease from a leasing company.
- Binding itself as a Guarantor (Borg), pledging assets in any form and for any purpose (whether or not already pledged by the Company to BNI) to other parties.
- Selling and/or leasing assets or collateral goods.
- Dissolving the Company and requesting to be declared bankrupt.
- Using business funds for purposes outside the business financed by the credit facility from BNI.
- Pledging or otherwise encumbering the Company's shares to any party.
- Changing the line of business.
- Conducting interfinancing with affiliated companies, parent companies and/or subsidiaries.
- Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:
  i) Entering into or cancelling contracts or agreements that have a significant impact on the Company with other parties or their affiliates that may affect the smooth running of the Company's business.
  ii) Entering into cooperation that may have a negative influence on the Company's business activities and threaten the continuity of the Company's business.
  iii) Conducting transactions with other parties, both individuals and companies including but not limited to their affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and customs, and making purchases at higher prices and making sales at lower prices than market prices.
- Transferring or assigning all or part of the rights and/or obligations of the Company arising under the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.

Telesys harus memenuhi persyaratan keuangan, sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1.00x
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,10x
- *Debt Service Coverage* minimal 100%

Telesys telah memenuhi persyaratan keuangan diatas.

Selama tahun 2025 dan 2024, Telesys telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 3.930.000.000 dan Rp nihil.

Selama tahun 2025 dan 2024, pokok pinjaman yang telah dibayar oleh Telesys masing-masing sebesar Rp 630.000.000 dan Rp nihil.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga atas fasilitas pinjaman yang sudah dibayarkan masing-masing sebesar Rp 79.452.500 dan Rp nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 3.300.000.000 dan Rp nihil.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 30 Oktober 2024, berdasarkan Akta Notaris Siti Rohmah Caryana, S.H., No. 132, Notaris di Jakarta, Telesys, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan pagu pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dari Mandiri. Fasilitas kredit ini akan digunakan sebagai Kredit Modal Kerja Transaksional. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2025.

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Telesys dan Mandiri menandatangani amandemen perjanjian kredit yang mengubah tingkat suku bunga yang semula sebesar 10,50% per tahun menjadi sebesar 9,50% per tahun dan jangka waktu pelunasan dari semula berakhir pada tanggal 29 Oktober 2025 menjadi berakhir pada tanggal 29 Oktober 2026.

Telesys must fulfil financial covenants, as follows:

- Minimum Current Ratio of 1,00x
- Maximal Debt to Equity Ratio of 2.10x
- Minimum Debt Service Coverage of 100%

Telesys has fulfilled the above financial covenants.

During 2025 and 2024, Telesys has withdrawn this loan facility amounted to Rp 3,930,000,000 and Rp nil, respectively.

During 2025 and 2024, the loan principal that had been paid by Telesys amounted to Rp 630,000,000 and Rp nil respectively.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, interest expense on the loan facility which had been paid amounted to Rp 79,452,500 and Rp nil, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 3,300,000,000 and Rp nil respectively.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On October 30, 2024, based on Notarial Deed No. 132, by Siti Rohmah Caryana, S.H., a notary in Jakarta, Telesys, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit Facility with a maximum credit amounted to Rp 10,000,000,000 from Mandiri. This credit facility will be used as Transactional Working Capital. The loan bears an annual interest rate of 10.50% and will due on October 29, 2025.
.

On October 29, 2025, Telesys and Mandiri entered into an amendment to the credit agreement which changed the interest rate from the previously 10.50% per annum to become 9.50% per annum and extended the repayment period from the original maturity date of October 29, 2025 to become October 29, 2026.

Fasilitas pembiayaan ini dijaminkan dengan:

- Piutang, yang ada dan akan ada dikemudian hari, akan diikat fidusia notariil dan didaftarkan ke Lembaga Fidusia dengan jumlah keseluruhan Rp 10.000.000.000.

- Sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 02779/ Wedomartani, yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kecamatan Ngemplak, Kelurahan Wedomartani, seluas 10.950 m^2 yang terdaftar atas nama IML, entitas anak.

Dalam perjanjian pinjaman dengan Mandiri, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Telesys, entitas anak, antara lain:

- Melakukan perubahan status hukum atau Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk didalamnya perubahan Pemegang Saham, Direktur, dan/atau Komisaris, nilai nominal saham, merger, akuisisi dan menjual aset tanpa persetujuan bank, kecuali dalam hal peningkatan modal.

- Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga, kecuali atas transaksi usaha yang wajar.

- Mengalihkan rekening pembayaran berupa rekening Giro *Escrow* atas nama Perusahaan di Bank ke nomor rekening lain atau bank atau institusi finansial atau pihak lain.
- Menambah atau memberikan piutang kepada pihak berelasi (pengurus, pemegang saham dan group usaha.
- Melakukan atau memberikan utang kepada pihak ketiga dalam rangka investasi.

Selama tahun 2025 dan 2024, Telesys, entitas anak, telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 1.488.605.604 dan Rp 10.973.500.317.

Selama tahun 2025 dan 2024, pokok pinjaman yang telah dibayar oleh Telesys, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 9.999.922.804 dan Rp 973.577.513.

This loan facility is secured with:

- Receivables, both existing and those that will arise in the future, shall be secured by a fiduciary transfer under notarial deed and registered with the Fiduciary Registration Office, with a total value of Rp 10,000,000,000.
- Land with Building Used Rights ("SHGB") No. 02779/Wedomartani, located in the Special Region of Yogyakarta Province, Sleman Regency, Ngemplak District, Wedomartani Village, with a total area of 10,950 sqm which registered under the name of IML, a subsidiary.

In the loan agreement with Mandiri, there are several restrictions that have to be fulfilled by Telesys, a subsidiary, among others:

- Undertaking any changes to the Company's legal status or Articles of Association, including but not limited to changes in Shareholders, Directors, and/or Commissioners, share par value, mergers, acquisitions, and asset disposals, without prior approval from the bank, except in cases of capital increases.
- Transferring or assigning, in whole or in part, any rights and obligations related to the credit facility to another party.

- Obtaining credit facilities or other loans from third parties, except in the case of transactions conducted in the ordinary course of business.
- Transferring the payment account in the form of a Giro Escrow account under the Company's name at a Bank to another account number, Bank, Financial Institution, or other party.
- Extending or providing receivables to related parties (management, shareholders, and business group).
- Entering into or providing loans to third parties for investment purposes.

During 2025 and 2024, Telesys, a subsidiary, has withdrawn this loan facility amounted to Rp 1,488,605,604 and Rp 10,973,500,317, respectively.

During 2025 and 2024, the loan principals that have been paid by Telesys, a subsidiary, amounted to Rp 9,999,922,804 and Rp 973,577,513, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga atas fasilitas pinjaman yang sudah dibayarkan oleh Telesys, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 446.773.467 dan Rp 80.674.306.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1.488.605.604 dan Rp 9.999.922.804.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 26 Maret 2024, berdasarkan Akta Persetujuan Membuka Kredit Modal Kerja Dinamis No. 91 dari Notaris Mahendra Adinegara, S.H., PT Mentari Biru Energi ("MNBE"), entitas anak, dan PT Telesys Indonesia ("Telesys"), pihak berelasi, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Dinamis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000, yang akan digunakan untuk modal kerja pabrik *wood chip* MNBE. Fasilitas pinjaman tersebut dikenai tingkat suku bunga berkisar antara 10,20% sampai dengan 12,00% per tahun, yang dapat berubah berdasarkan rasio *Current Account Saving Account* ("CASA") mengendap di rekening giro dan atau tabungan, dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akta kredit.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Arus kas usaha MNBE dan Telesys;
- Sebidang tanah berdasarkan SHGB No. 02803/Wedomartani, yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kecamatan Ngemplak, Kelurahan Wedomartani, seluas 586 m^2 atas nama IML, entitas anak; dan

- Sebidang tanah berdasarkan SHGB No. 02780/Wedomartani, yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kecamatan Ngemplak, Kelurahan Wedomartani, seluas 6.867 m^2 atas nama IML, entitas anak.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, interest expense on the loan facility which has been paid by Telesys, a subsidiary, amounted to Rp 446,773,467 and Rp 80,674,306, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 1.488.605,604 and Rp 9.999.922.804, respectively.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On March 26, 2024, based on the Deed of Agreement to Open Dynamic Working Capital Credit No. 91 from Notary Mahendra Adinegara, S.H., PT Mentari Biru Energi ("MNBE"), a subsidiary, and PT Telesys Indonesia ("Telesys"), a related party, obtained a Dynamic Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") with a credit limit amounted to Rp 5,000,000,000, which will be used for the working capital of MNBE's wood chip plant. The loan facility bears an interest rate ranging from 10.20% to 12.00% per annum, which may change based on the Current Account Saving Account ("CASA") ratio deposited in current accounts and/or savings accounts, with a period of 12 months from the date of signing of the credit deed.

This loan facility is secured with:

- Cash flows of MNBE and Telesys;
- Land with SHGB No. 02803/Wedomartani, which located in the Special Region of Yogyakarta Province, Sleman Regency, Ngemplak District, Wedomartani Village, with a total area of 586 sqm registered under the name of IML, a subsidiary; and

- Land with SHGB No. 02780/Wedomartani, which located in the Special Region of Yogyakarta Province, Sleman Regency, Ngemplak District, Wedomartani Village, with a total area of 6,867 sqm registered under the name of IML, a subsidiary.

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No 91 dari Notaris Meri Efda, S.H., No. 91 tanggal 15 Oktober 2025, jangka waktu kredit berubah menjadi 36 bulan sejak 26 Maret 2025 dan perubahan bentuk fasilitas menjadi Kredit Modal Kerja dengan bentuk Maksimum *Crediet Overeencomst* (CO) Menurun. Atas perubahan jangka waktu fasilitas ini disajikan sebagai pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun.

Based on Deed of Addendum to Credit Agreement No. 91 dated October 15, 2025, drawn up before Notary Meri Efda, S.H., the credit term has amended to 36 months commencing from March 26, 2025 and changed the facility type into a Working Capital Credit facility in the form of a declining Maximum Credit Overeenkomst (CO). As a result of this amendment to the facility term, the loan is presented as long-term bank loans maturing within 1 year.

Sehubungan dengan perjanjian diatas, pada tahun 2025, saldo pinjaman bank kepada BRI sebesar Rp 5.000.000.000 telah direklasifikasi ke pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

In connection with the agreement above, in 2025, the balance of loans to BRI amounted to Rp 5,000,000,000 has been reclassified to long-term bank loans (Note 19).

Selama tahun 2025 dan 2024, MNBE, entitas anak, telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut dari BRI masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 5.000.000.000.

During 2025 and 2024, MNBE, a subsidiary, has withdrawn this loan facility amounted to Rp nihil and Rp 5,000,000,000, respectively.

Selama tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman oleh MNBE, entitas anak.

During 2025 and 2024, there are no repayments of loan principal by MNBE, a subsidiary.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga atas fasilitas pinjaman yang sudah dibayarkan masing-masing sebesar Rp 468.491.415 dan Rp 453.540.500.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, interest expense on the loan facility which had been paid amounted to Rp 468,491,415 and Rp 453,540,500, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 5.000.000.000.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 5,000,000,000, respectively.

d. PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (“BPD Kaltimtara”)

d. PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara (“BPD Kaltimtara”)

Pada tanggal 26 Januari 2024, berdasarkan Akta Notaris Kamarunnisa, S.H., M.Kn., No. 31, notaris di Tangerang Selatan, Telesys, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja - Proyek *(NonRevolving)* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000 dari BPD Kaltimtara.

On January 26, 2024, based on Notarial Deed No. 31 of Kamarunnisa, S.H., M.Kn., a notary in South Tangerang, Telesys, a subsidiary, obtained a Non-Revolving Working Capital Credit - Project facility with a maximum credit amounted to Rp 7,500,000,000 from BPD Kaltimtara.

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk Pekerjaan Peralatan Hanggar Fisika dalam Pekerjaan Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2025 (Catatan 36).

This credit facility will be used as additional working capital for the Procurement of Physics Hangar Equipment as part of the Integrated Waste Management Facility Construction Project 1 in the Core Area of the National Capital City’s Central Government. The loan bears an annual interest rate of 11.50% per annum and will due on January 26, 2025 (Note 36).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Surat Perjanjian Pekerjaan Peralatan Hanggar Fisika dalam Pekerjaan Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara No. 271/KSO-TPST-IKN/OPS/SPP/IX/2023 tanggal 2 Oktober 2023 antara KSO Abipraya-SBS-Silcon dengan Telesys, entitas anak, sebesar Rp 30.525.000.000.
- Sebidang tanah berdasarkan SHGB No. 02802/Wedomartani, yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kecamatan Ngemplak, Kelurahan Wedomartani seluas 4.540 m^2 yang terdaftar atas nama IML, entitas anak.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BPD Kaltimtara, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Telesys, entitas anak, antara lain:

- Melakukan pergantian pengurus Telesys.
- Melakukan Rapat Umum Pemegang Saham yang isinya merubah sifat atau luas lingkup usaha debitur.
- Menjaminkan saham debitur kepada pihak manapun.
- Mengalihkan/menyerahkan kapada pihak lain, sebagian/seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Mendapatkan pembiayaan sebelumnya atas proyek pekerjaan tersebut dan bersedia tidak mendapat pembiayaan dari lembaga pembiayaan lain atas proyek tersebut.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham.
- Melunasi utang kepada pemegang saham sebelum melunasi utang bank.
- Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

Selama tahun 2025 dan 2024, Telesys, entitas anak, telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 7.444.107.822.

Selama tahun 2025 dan 2024, pokok pinjaman yang telah dibayar oleh Telesys, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 1.324.264.275 dan Rp 5.746.181.291.

This loan facility is secured with:

- The Work Agreement for Physics Hangar Equipment in the Construction of the Integrated Waste Management Facility in the Core Area of the National Capital City's Centra Government No. 271/KSO-TPST-IKN/OPS/SPP/IX/2023, dated October 2, 2023, between KSO Abipraya-SBS-Silcon and Telesys, a subsidiary amounted to Rp 30,525,000,000.
- Land with SHGB No. 02802/Wedomartani, which located in the Special Region of Yogyakarta Province, Sleman Regency, Ngemplak District, Wedomartani Village, with a total area of 4,540 sqm which registered under the name of IML, a subsidiary.

In the loan agreement with BPD Kaltimtara, there are several restrictions that are to be fulfilled by Telesys, a subsidiary, among others:

- Appointing or replacing members of the Telesys's management.
- Conducting a General Meeting of Shareholders that alters the nature or scope of the debtor's business operations.
- Pledging the debtor's shares to any third party.
- Transfer or assignment to another party, either partially or wholly, of the rights and obligations arising in connection with the credit facility.
- Obtaining prior financing for the project and agreeing not to obtain financing from other financial institutions for the same project.
- Providing receivables to shareholders.
- Settling liabilities to shareholders before settling liabilities to the bank.
- Submitting a bankruptcy petition to the Commercial Court for a declaration of the debtor's own bankruptcy.

During 2025 and 2024, Telesys, a subsidiary, has withdrawn this loan facility amounted to Rp nil and Rp 7,444,107,822, respectively.

During 2025 and 2024, the principal loan repayments made by Telesys, a subsidiary, amounted to Rp 1,324,264,275 and Rp 5,746,181,291, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga atas fasilitas pinjaman yang sudah dibayarkan Telesys, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 9.289.481 dan Rp 373.662.256.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, interest expense on the loan facility which had been paid amounted to Rp 9,284,481 and Rp 373,662,256, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 1.324.264.275.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 1.324.264.275, respectively.

Berdasarkan Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara ("BPD Kaltimtara") tanggal 3 Maret 2025, Telesys telah melunasi seluruh pinjaman yang dimilikinya pada BPD Kaltimtara.

Based on the Statement Letter issued by PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara ("BPD Kaltimtara") dated March 3, 2025, Telesys has fully settled all its loans with BPD Kaltimtara.

16. Utang Usaha - Pihak Ketiga / 16. Trade Payables - Third Parties

	2025	2024	
PT Tambora Properti Raya	676.499.323	-	PT Tambora Properti Raya
PT Rasya Utama	366.100.557	1.316.100.557	PT Rasya Utama
EY Contract Administration	135.000.000	-	EY Contract Administration
CV Mandiri Jaya Abadi	102.625.000	102.625.000	CV Mandiri Jaya Abadi
PT Bumiresik Nusantara Raya	-	7.372.175.656	PT Bumiresik Nusantara Raya
PT Titian Binamir Metal	-	305.612.623	PT Titian Binamir Metal
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	349.784.897	252.961.239	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah	1.630.009.777	9.349.475.075	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

Utang kepada PT Bumiresik Nusantara Raya merupakan utang Telesys, entitas anak, sehubungan dengan Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara ("TPST 1 KIPP IKN") di Kalimantan (Catatan 36).

Payables to PT Bumiresik Nusantara Raya represents payables of Telesys, a subsidiary, regarding to the Construction of the Integrated Waste Processing Facility 1 in the Central Government Core Area of the New Capital City ("TPST 1 KIPP IKN") in Kalimantan (Note 36).

Utang kepada PT Rasya Utama merupakan utang Telesys, entitas anak, sehubungan dengan pembangunan *rest area* sisi A di Bengkulu (Catatan 36).

Payables to PT Rasya Utama represents payables of Telesys, a subsidiary, regarding to the construction of side A rest area in Bengkulu (Note 36).

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Sampai dengan 30 hari	132.533.939	7.794.639.325	Up to 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	686.325.490	1.317.444.316	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	-	129.444.434	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	811.150.348	107.947.000	More than 90 days
Jumlah	1.630.009.777	9.349.475.075	Total

17. Utang Lain-lain / 17. Other Payables

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bangun Laksana Abadi	759.525.244	665.757.103	PT Bangun Laksana Abadi
PT Bumiresik Nusantara Raya	665.757.103	521.853.663	PT Bumiresik Nusantara Raya
PT Inti Composite Figlasindo Utama	470.000.000	770.000.000	PT Inti Composite Figlasindo Utama
PT Rasya Utama	415.896.506	412.500.013	PT Rasya Utama
Senthia Mayrosa Edison	166.000.000	-	Senthia Mayrosa Edison
PT Indo Pribadi Nusantara	150.278.248	-	PT Indo Pribadi Nusantara
PT Titian Binamir Metal	149.634.246	25.171.711	PT Titian Binamir Metal
PT Danatama Makmur Sekuritas	-	20.032.226.466	PT Danatama Makmur Sekuritas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	566.283.390	7.523.148	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah pihak ketiga	3.343.374.737	22.435.032.104	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 30d)			Related parties (Note 30d)
PT Saka Tri Mitra Jayainti	6.148.541.208	4.735.013.657	PT Saka Tri Mitra Jayainti
Gafur Sulistyo Umar	760.613.075	794.932.231	Gafur Sulistyo Umar
PT Maharaksa Kapital Indonesia	525.000.000	525.000.000	PT Maharaksa Kapital Indonesia
Jumlah pihak berelasi	7.434.154.283	6.054.945.888	Total related parties
Jumlah utang lain-lain	10.777.529.020	28.489.977.992	Total other payables

Utang kepada PT Danatama Makmur Sekuritas ("DMS") merupakan utang atas jasa konsultasi sehubungan dengan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") Perusahaan. Pada tanggal 29 Agustus 2025, Perusahaan melakukan pelunasan atas utangnya kepada DMS.

Payables to PT Danatama Makmur Sekuritas represents payables for consulting services in connection with Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of the Company. On August 29, 2025, the Company had fully paid its payables to DMS.

Utang kepada PT Danatama Makmur Sekuritas merupakan utang atas jasa konsultasi sehubungan dengan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah melunasi utang tersebut.

Payables to PT Danatama Makmur Sekuritas represents payables for consulting services in connection with Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of the Company. On December 31, 2025, the Company has paid off the payables.

Utang kepada PT Inti Composite Figlasindo Utama merupakan utang sehubungan dengan pengalihan utang TWJ, pihak berelasi, kepada IML, entitas anak.

Payables to PT Inti Composite Figlasindo Utama represents payables in connection with the transfer of TWJ, a related party, payables to IML, a subsidiary.

18. Akrual / 18. Accruals

	2025	2024	
Subkontraktor	7.595.207.563	5.456.616.156	Subcontractor
Jasa profesional	1.461.800.000	704.500.000	Professional fee
Gaji dan tunjangan	557.955.200	557.955.200	Salary and allowance
Denda pajak	284.204.418	284.204.417	Tax penalty
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	840.228.101	879.595.396	Others (each below of Rp100 million)
Jumlah	10.739.395.282	7.882.871.169	Total

19. Pinjaman Bank Jangka Panjang / 19. Long-term Bank Loan

	2025	2024	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.158.050.000	8.958.250.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.158.050.000)	(8.958.250.000)	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Pada tanggal 24 Juli 2024, berdasarkan Akta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., No. 75, Perusahaan dan MNBE, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan sebagai modal kerja transaksional. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2028.

On July 24, 2024, based on Notarial Deed No. 75 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., the Company and MNBE, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit Facility with a maximum credit amounted to Rp 10,000,000,000 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). This loan facility will be used as Transactional Working Capital. The loan bears an annual interest rate of 12.00% and will due on July 27, 2028.

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 00018/Air Duren, yang terletak di Provinsi Bangka Belitung, Kecamatan Mendo Barat, Kab. Bangka, dengan luas tanah 6.851 m^2 atas nama MNBE, entitas anak;
- Mesin MNBE dengan nilai penjaminan sebesar Rp 4.055.100.000;
- Sebidang tanah berdasarkan SHGB No. 02780/Wedomartani, yang terletak di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kecamatan Ngemplak, Kelurahan Wedomartani, seluas 6.867 m^2 atas nama IML, entitas anak dan
- *Corporate Guarantee* atas nama Telesys dan IML, entitas anak, dengan nilai sebesar Rp 10.000.000.000.

This loan facility is secured with:

- Land with SHGB No. 00018/Air Duren, which located in Bangka Belitung Province, Mendo Barat District, Bangka Regency, with a total area of 6,851 sqm which registered under the name of MNBE, a subsidiary;
- The MNBE's machinery with a collateral value amounted to Rp 4,055,100,000;
- Land based on SHGB No. 02780/ Wedomartani, which located in the Special Region of Yogyakarta Province, Sleman Regency, Ngemplak District, Wedomartani Village, with an area 6,867 sqm, registered under the name of IML, a subsidiary; and
- Corporate Guarantee provided by Telesys and IML, subsidiaries, with a total value amounted to Rp 10,000,000,000.

Hal-hal yang harus dilaksanakan oleh MNBE, entitas anak, memenuhi *financial covenant* adalah sebagai berikut:

1. *Net working capital* bernilai positif;
2. *Interest Coverage Ratio* ("ICR") minimal sebesar 200%; dan
3. *Debt Equity Ratio* ("DER") maksimal sebesar 200%.

The matters that must be carried out by MNBE, a subsidiary, to comply with the financial covenants are as follows:

1. positive net working capital;
2. Minimum Interest Coverage Ratio ("ICR") is 200%; and
3. Maximum Debt to Equity Ratio ("DER") is 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNBE, entitas anak, tidak dapat memenuhi seluruh *financial covenant* yang disyaratkan oleh bank, yang berarti pelanggaran terhadap persyaratan tersebut dan membuat jumlah pinjaman masing-masing sebesar Rp. 6.458.050.000 dan Rp 8.958.250.000 dapat segera tertagih.

As at December 31, 2025 and 2024, MNBE, a subsidiary, failed to comply with all of the financial covenants required by the bank, which constitutes a breach of those conditions and renders the loan amounted to Rp 6,458,050,000 and Rp 8,958,250,000 immediately callable, respectively.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BRI, diatur hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenant*) oleh MNBE selama perjanjian kredit berlaku, antara lain:

- Memutuskan kontrak jual-beli hasil produksi pabrik Bangka dengan PT Perusahaan Listrik Negara (atau grup usahanya);
- Menjual atau memindahtangankan atau menyewakan aset yang dijadikan jaminan pada fasilitas kredit BRI;
- Mengikatkan diri sebagai peminjam kepada pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Mengubah bentuk atau status hukum usaha, susunan kepengurusan Perusahaan, susunan pemilik Perusahaan, anggaran dasar, komposisi permodalan dan membubarkan Perusahaan selama jangka waktu kredit;
- Menerima pinjaman dari Bank/Lembaga Keuangan Non-Bank selain BRI, yang dibuktikan dengan pencatatan utang bank pada laporan keuangan yang telah diaudit;
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal;
- Melunasi sebagian atau seluruh utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu, kecuali dalam rangka tambahan setoran modal;
- Melakukan pembayaran kewajiban pokok utang dan/atau bunga atas pinjaman milik pemegang saham;
- Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri kepada diri Nasabah sendiri.

Selama tahun 2025 dan 2024, MNBE, entitas anak, telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 10.000.000.000.

Selama tahun 2025 dan 2024, pokok pinjaman yang telah dibayar oleh MNBE, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 2.800.200.000 dan Rp 1.041.750.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga atas fasilitas pinjaman yang sudah dibayarkan oleh MNBE, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 1.063.875.385 dan Rp 470.700.893.

In the loan agreement with BRI, there are several actions that are not permitted (Negative Covenants) to be carried out by MNBE during the term of the credit agreement, among others:

- Terminating the sales and purchase agreement for the production output of the Bangka plant with PT Perusahaan Listrik Negara (or its business group);
- Selling, transferring, or leasing assets pledged as collateral under the BRI credit facility;
- Binding itself as a borrower to other parties;
- Binding itself as a guarantor or pledging the Company's assets to other parties;
- Changing the form or legal status of the business, the composition of the Company's management, the composition of the Company's owners, the articles of association, the composition of capital, and dissolving the Company during the credit period;
- Receiving loans from Banks/Non-Bank Financial Institutions other than BRI, as evidenced by the recording of bank debts in the audited financial statements;
- Distributing dividends to shareholders, unless used again as additional paid-in capital;
- Repaying part or all of the debt to shareholders before the debt at BRI is fully repaid, except in the context of additional paid-in capital;
- Making payments of principal obligations and/or interest on loans belonging to shareholders;
- Submitting a bankruptcy petition to the Commercial Court to declare the Customer itself bankrupt.

During 2025 and 2024, MNBE, a related party, has withdrawn this loan facility amounted to Rp nil and Rp 10,000,000,000, respectively.

During 2025 and 2024, the principal loan repayments made by MNBE, a subsidiary, amounted to Rp 2,800,200,000 and Rp 1,041,750,000, respectively.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, interest expenses of loan facility paid by MNBE, a subsidiary, amounted to Rp 1,063,875,385 and Rp 470,700,893, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 11.158.050.000 dan Rp 8.958.250.000.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 11,158,050,000 and Rp 8,958,250,000, respectively.

20. Liabilitas Sewa / 20. Lease Liabilities

2025	2024	
PT Permata Bintang Milenia	1.770.375.840	3.151.231.705	PT Permata Bintang Milenia
PT Karunia Artha Gemilang	467.379.222	1.028.542.092	PT Karunia Artha Gemilang
PT Bintang Agung	-	267.231.315	PT Bintang Agung
Jumlah	2.237.755.062	4.447.005.112	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(2.237.755.062)	(3.058.401.481)	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	1.388.603.631	Long-term portion

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

Future minimum payment of lease liabilites are as follows:

2025	2024	
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum:			Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Antara 1 dan 2 tahun	2.332.080.000	5.718.685.351	Between 1 and 2 years
Dikurangi bunga	(94.324.938)	(1.271.680.239)	Less interest
Nilai kini liabilitas	2.237.755.062	4.447.005.112	Present value of lease liabilities
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(2.237.755.062)	(3.058.401.481)	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	1.388.603.631	Long-term portion

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

Pihak dalam Perjanjian/ *Counterparties*	Item yang Disewa/ *Leased Items*	Periode Perjanjian/ *Period of Agreement*
PT Permata Bintang Milenia	Bangunan/ *Building*	1 Desember 2021 - 30 November 2026/ *December 1, 2021 - November 30, 2026*
PT Karunia Artha Gemilang	Bangunan/ *Building*	1 Desember 2021 - 30 November 2026/ *December 1, 2021 - November 30, 2026*
PT Bintang Agung	Bangunan/ *Building*	19 Maret 2024 - 18 Maret 2026/ *March 19, 2024 - March 18, 2026*

Beban bunga liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 408.907.291 dan Rp 603.907.238 (Catatan 28).

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 408,907,291 and Rp 603,907,238, respectively (Note 28).

21. Perpajakan / 21. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka / a. Prepaid Taxes

2025	2024	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	167.981.785	-	Income taxes article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	5.357.172.507	5.156.888.905	Value Added Tax
Jumlah	5.525.154.292	5.156.888.905	Total

b. Utang Pajak / b. Taxes Payables

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	833.481.806	589.900.375	Article 4 (2)
Pasal 21	3.944.880.363	4.894.003.482	Article 21
Pasal 23	11.525.340	10.438.541	Article 23
Pasal 29	492.018.877	492.537.361	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.917.398.295	1.915.843.480	Value Added Tax
Surat Tagihan Pajak ("STP")	-	50.649.150	Tax Collection Letter ("STP")
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")	-	632.570.562	Notice of Tax Underpayment Assestment ("SKPKB")
Jumlah	7.199.304.681	8.585.942.951	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / c. Income Tax Benefit (Expense)

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	-	(139.113.898)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(53.068.613)	(319.543.676)	The Company
Entitas Anak	(5.101.965.326)	6.271.850.371	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan - neto	(5.155.033.939)	5.952.306.695	Total deferred tax - net
Jumlah taksiran beban pajak - neto	(5.155.033.939)	5.813.192.797	Total provision for tax expense - net

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax and the Company's taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(40.215.241.380)	(69.319.304.827)	Loss before income tax
Dikurangi: rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	(10.247.099.196)	(46.025.282.494)	Deductions: loss of subsidiaries before income tax and elimination adjustment for consolidation
Rugi sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	(29.968.142.184)	(23.294.022.333)	Loss before income tax attributable to the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	10.854.357.739	802.883.014	Provision for impairment of receivables
Perpajakan	1.196.648.476	4.595.443.130	Taxes
Imbalan kerja	241.220.970	77.701.849	Employe benefits
Jamuan dan representasi	99.054.402	209.235.488	Entertainment and representation
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.252.752)	(56.482.981)	Finance income already subjected to final income tax
Keuntungan atas kurtailmen	-	(2.333.056.117)	Gain on curtailment

	2025	2024	
Lain-lain	56.106.044	38.100.198	Others
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(17.523.007.305)	(19.960.197.752)	Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation of the previous years
Kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(29.900.519.984)	(9.940.322.232)	Fiscal loss compensation of the previous years
Akumulasi rugi fiskal	(47.423.527.289)	(29.900.519.984)	Accumulated fiscal loss
Penghasilan kena pajak (pembulatan)			Estimated taxable income (rounding)
Entitas anak	-	824.766.217	Subsidiaries
Beban pajak kini, dihitung dengan tarif pajak yang berlaku			Current year income tax expenses, calculated using the applicable tax rate
Entitas anak	-	139.113.898	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan pasal 29			Estimated income tax payables article 29
Entitas anak	-	139.113.898	Subsidiaries

Dalam laporan keuangan ini, jumlah taksiran rugi fiskal tahun 2025 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan. Sedangkan, SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2024, seperti yang disajikan diatas, telah dilaporkan berdasarkan jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas.

In this financial statements, the estimated fiscal loss for fiscal year 2025 is based on preliminary calculations, since the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Return. Wherein, Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2024, as stated in the foregoing, has been submitted based on the above estimated taxable income.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Pada tahun 2025 dan 2024, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

In 2025 and 2024, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

d. Surat Ketetapan Pajak

Pada beberapa tanggal di tahun 2025, Grup menerima Surat Tagihan Pajak (“STP”) atas pemeriksaan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

d. Tax Assestment Letter

On several dates in 2025, the Group received Tax Collection Letter (“STP”) on tax audit, with details as follow:

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax Article*	Masa pajak/ *Tax period*	Nilai/ *Amount*
2023	STP SPT Pajak Penghasilan Badan/ *STP SPT Corporate Income Tax*	Januari - September/ *January - September*	23.720.675
2024	STP Pajak Pertambahan Nilai/ *STP Value Added Tax*	Januari - Desember/ *January - December*	34.102.589
2024	STP Pajak Pertambahan Nilai/ *STP Value Added Tax*	Januari - Desember/ *January - December*	12.900.171
	Jumlah/*Total*		70.723.435

Selama tahun 2025 dan 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas STP terkait dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 57.823.264 dan Rp 12.900.171.

During 2025 and 2024, the Group has made payments to the related STPs on in a total amounted to Rp 57,823,264 and Rp 12,900,171, respectively.

Pada tanggal 16 April 2025, Telesys, entitas anak, menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") No. BA-/P2DK/KPP.300107/2025, atas SP2DK tersebut, Telesys mencatat beban pajak sebagai berikut:

On April 16, 2025, Telesys, a subsidiary, received Request for Explanation or Data and/or Information Letter ("SP2DK") No. BA-/P2DK/KPP.300107/2025, in which on the SP2DK, Telesys provided tax expense as follows:

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax Article*	Nilai/ *Amount*
2024	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	289.575.000
2023	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ *Income Tax Article 4 (2)*	175.460.311
2024	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	916.224
Jumlah/*Total*		465.951.535

Pada tanggal 3 September 2024, Telesys, entitas anak, menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") No. S-785/P2DK/KPP.3001/2024, atas SP2DK tersebut, Telesys mencatat beban pajak sebagai berikut:

On September 3, 2024, Telesys, a subsidiary, received Request for Explanation or Data and/or Information Letter ("SP2DK") No. S-785/P2DK/KPP.3001/2024, in which on the SP2DK, Telesys provided tax expense as follows:

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax Article*	Nilai/ *Amount*
2023	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	121.415.119
2023	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ *Income Tax Article 4 (2)*	38.784.924
2023	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	6.418.984
Jumlah/*Total*		166.619.027

Grup membuat estimasi beban pajak yang harus dibayar berdasarkan SP2DK tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group has provided estimated tax expense that should paid based on the SP2DK and presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Pajak Tangguhan / e. Deferred Tax

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liabilities)
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	2.186.870.891	3.855.061.607	-	6.041.932.498	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai	176.634.263	2.387.958.703	-	2.564.592.966	Allowance for impairment
Imbalan kerja	42.100.988	(53.068.613)	(8.074.699)	(19.042.324)	Employee benefits
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.215.432.336)	(6.243.020.310)	-	(8.458.452.646)	Unrecognized of deferred tax assets
Jumlah Perusahaan	190.173.806	(53.068.613)	(8.074.699)	129.030.494	Total the Company
Entitas anak	9.378.437.051	(5.101.965.326)	(23.265.037)	4.253.206.688	Subsidiaries
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	9.568.610.857	(5.155.033.939)	(31.339.736)	4.382.237.182	Total deferred tax assets (liabilities) - net

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liabilities)
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	2.186.870.891	-	-	2.186.870.891	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	176.634.263	-	176.634.263	Allowance for impairment
Imbalan kerja	541.833.791	(496.177.939)	(3.554.864)	42.100.988	Employee benefits
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.215.432.336)	-	-	(2.215.432.336)	Unrecognized of deferred tax assets
Jumlah Perusahaan	513.272.346	(319.543.676)	(3.554.864)	190.173.806	Total the Company
Entitas Anak	3.129.786.132	6.271.850.371	(23.199.452)	9.378.437.051	Subsidiaries
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	3.643.058.478	5.952.306.695	(26.754.316)	9.568.610.857	Total deferred tax assets (liabilities) - net

Grup mempunyai rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan tersebut di masa depan. Rugi fiskal dan perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui adalah sebagai berikut:

The Group has fiscal losses and deductible temporary differences for which no deferred tax assets were recognized as management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Fiscal loss and temporary differences for which deferred tax assets were unrecognized are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	6.041.932.498	2.186.870.891	Accumulated fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.564.592.966	-	Allowance for impairment
Imbalan kerja	(148.072.818)	28.561.445	Employee benefit
Jumlah	8.458.452.646	2.215.432.336	Total

	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Imbalan kerja	72.007.840	83.260.070	Employee benefit
Jumlah	8.530.460.486	2.298.692.406	Total

f. Beban Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan beban pajak final atas pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi masing-masing sebesar Rp 628.643.491 dan Rp 1.413.959.638.

f. Final Income Tax Expenses

Final income tax expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 represents final tax expense on revenue derived from the construction services amounted to Rp 628,643,491 and Rp 1,413,959,638, respectively.

g. Pengampunan Pajak

Pada bulan September 2016, Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 (“UU Pengampunan Pajak”).

Telesys, entitas anak, dan Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) masing-masing tertanggal 15 September 2016 dan 16 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 150.000.000 dan Rp 100.000.000, yang merupakan aset tetap, dan membayar uang tebusan masing-masing sebesar Rp 3.000.000 dan Rp 2.000.000 pada tanggal 6 September 2016 dan 8 September 2016.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 250.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” di ekuitas.

g. Tax Amnesty

On September 2016, the Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (“Tax Amnesty Law”).

Telesys, a subsidiary, and the Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (“SKPP”) dated September 15, 2016 and September 16, 2016, respectively, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp 150,000,000 and Rp 100,000,000, respectively, which is property and equipment, and paid the related redemption money amounted to Rp 3,000,000 and Rp 2,000,000 on September 6, 2016, and September 8, 2016, respectively.

The Group recognize the difference between asset and liabilities of tax amnesty amounted to Rp 250,000,000, and presented as part of “Additional Paid-in Capital” account in equity.

h. Administrasi Pajak

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Tax Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within 5 years of the time the tax becomes due.

22. Imbalan Kerja

Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuaria pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dari Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry & Rekan, aktuaris independen, bertanggal 10 Februari 2026 dan 14 Januari 2025.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	6,70% - 7,14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	5,00%	5,00%	Future salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI IV (2019) *)	TMI IV (2019) *)	Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/*years*	58 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 30 tahun kemudian menurun secara linear sampai 0% pada usia 58 tahun/ *6% at age 30 and then decreasing linearly until age 58 years*	6% pada usia 30 tahun kemudian menurun secara linear sampai 0% pada usia 58 tahun/ *6% at age 30 and then decreasing linearly until age 58 years*	Resignation rate

*) Tabel Mortalitas Indonesia 2019.

Jumlah nilai kini dari liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.662.919.059 dan Rp 1.231.416.721.

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	303.805.853	355.004.730	Current service cost
Biaya jasa lalu	179.105.488	112.072.527	Past service cost
Biaya bunga	41.151.080	227.832.024	Interest cost
Jumlah	524.062.421	694.909.281	Total

Beban imbalan kerja Grup disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. Employee Benefits

Provisions for post-employment benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the projected unit credit method. The actuarial calculations for 2025 and 2024 were determined based on the actuarial valuation report as at December 31, 2025 and 2024 of Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry & Rekan, an independent actuary, dated February 10, 2026 and January 14, 2025.

The key assumptions used in determining the employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

*) Indonesia Mortality Table 2019.

Total present value of employee benefits liabilites presented in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,662,919,059 and Rp 1,231,416,721, respectively.

The details of employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Employee benefits expenses of the Group are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

The changes in employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.231.416.721	6.439.192.601	Beginning balance
Beban diakui pada laba rugi	524.062.421	694.909.281	Expense recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(165.616.912)	109.438.152	Loss (gain) recognized in other comprehensive income
Penyesuaian imbalan kerja	252.162.317	-	Adjustment of employee benefits
Keuntungan atas kurtailmen	(179.105.488)	(6.012.123.313)	Gain on curtailment
Saldo akhir	1.662.919.059	1.231.416.721	Ending balance

Keuntungan atas kurtailmen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan keuntungan yang timbul karena adanya penghentian program pensiun kepada Direksi, masing-masing sebesar Rp 179.105.488 dan Rp 6.012.123.313 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Gain on curtailment as at December 31, 2025 and 2024 arises from the termination of the pension program for Directors, amounted to Rp 179,105,488 and Rp 6,012,123,313, respectively, and presented as a part of the "Miscellenaous - Net" account in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (Note 29).

Mutasi atas keuntungan atau kerugian aktuaria yang disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" adalah sebagai berikut:

The changes in actuarial gain or loss which presented as part of "Other Components of Equity" accounts are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(83.699.818)	52.492.650	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Keuntungan (kerugian) aktuaria	165.616.912	(109.438.152)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	(31.339.736)	(26.754.316)	Related income tax
Saldo akhir	50.577.358	(83.699.818)	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku pada tahun 2025 dan 2024.

The Group's management believes that the amount of employee benefit liabilities is sufficient to meet the requirements of the prevailing regulation in 2025 and 2024.

Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto			Discount rate
+ 1%	1.604.968.994	1.181.424.472	+ 1%
- 1%	1.726.345.450	1.286.214.591	- 1%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases rate
+ 1%	1.725.487.914	1.288.807.573	+ 1%
- 1%	1.604.697.879	1.178.328.371	- 1%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as at Desember 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	391.610.550	214.961.114	Less than 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	526.598.100	103.721.875	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5	14.885.789.770	1.008.183.504	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	10.085.829.343	16.891.734.104	Beyond 5 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 13,18 tahun dan 14,95 tahun.

The average duration of the defined benefit obligations as at December 31, 2025 and 2024 are 13.18 years and 14.95 years, respectively.

23. Modal Saham

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. Share Capital

The details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, securities administration agency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai/ *Amount*	*Shareholders*
Gafur Sulistyo Umar	2.237.506.593	35,25%	223.750.659.300	Gafur Sulistyo Umar
PT And Indonesia Kapital	332.567.000	5,24%	33.256.700.000	PT And Indonesia Kapital
PT Maharaksa Biru Indonesia	317.361.000	5,00%	31.736.100.000	PT Maharaksa Biru Indonesia
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.459.785.407	54,51%	345.978.540.700	Public (each less than 5%)
Jumlah	6.347.220.000	100,00%	634.722.000.000	Total

	2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai/ *Amount*	*Shareholders*
Gafur Sulistyo Umar	3.087.038.273	48,63%	308.703.827.300	Gafur Sulistyo Umar
PT Majukarya Mandiri Indonesia	361.309.200	5,69%	36.130.920.000	PT Majukarya Mandiri Indonesia
PT And Indonesia Kapital	332.567.000	5,24%	33.256.700.000	PT And Indonesia Kapital
PT Maharaksa Biru Indonesia	317.361.000	5,00%	31.736.100.000	PT Maharaksa Biru Indonesia
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.248.944.527	35,44%	224.894.452.700	Public (each less than 5%)
Jumlah	6.347.220.000	100,00%	634.722.000.000	Total

Pada tanggal 8 September 2025, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No 5., para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 634.722 saham baru Perusahaan yang masing-masing bernilai nominal Rp 100, dan menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMTHMETD tersebut. Sampai dengan penyelesaian dan diotorisasi untuk terbit laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD").

On September 8, 2025, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 5, the Company's shareholders approved the plan for Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 by issuing a maximum of 634,722 new shares of the Company, each with a nominal value of Rp 100, and approved to grant power and authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to carry out all necessary actions in connection with the PMTHMETD. Until the date of the completion and authorization for issuance of these consolidated financial statements, the Company has not carried out Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD").

Pada tanggal 27 Januari 2023, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 9, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebanyak 1.000.000.000 saham menjadi sebanyak 12.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Selain itu, para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang sebelumnya sebesar Rp 35.860.000.000 menjadi sebesar Rp 634.722.000.000, dengan menerbitkan saham baru sejumlah 5.988.620.000 saham atau setara dengan Rp 598.862.000.000, melalui pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

On January 27, 2023, based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 9, the Company's shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from previously of 1,000,000,000 shares to become of 12,000,000,000 shares, with nominal value of Rp 100 per share. In addition, the shareholders also agreed to increase the issued and paid-up capital which previously amounted to Rp 35,860,000,000 to become amounted to Rp 634,722,000,000, by issuing new shares of 5,988,620,000 shares or equivalent to Rp 598,862,000,000, through the implementation of Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I").

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0015794 tanggal 27 Januari 2023.

This deed of amendment has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Letter No. AHU-AH.01.03-0015794 dated January 27, 2023.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") I sebanyak 5.988.620.000 saham.

Seluruh dana hasil pelaksanaan PMHMETD setelah dikurangi dengan seluruh komisi-komisi, biaya-biaya emisi, ongkos-ongkos dan pengeluaran lainnya yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I, rencananya akan digunakan untuk:

- Untuk akuisisi 99,995% saham IML sebesar Rp 89.000.000.000.
- Untuk peningkatan setoran modal kepada IML sebesar Rp 69.000.000.000.
- Untuk pembelian 1 unit kantor *Strata Office Suites* unit No.03/10/B di Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta sebesar Rp 9.000.000.000.
- Untuk peningkatan setoran modal kepada Telesys sebesar Rp 340.500.000.000.
- Untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan terkait Proyek Pengadaan Peralatan dan Manajemen Sistem di Ibu Kota Negara ("IKN") sebesar Rp 40.000.000.000.

- Untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan terkait Proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik ("PSEL") di Semarang sebesar Rp 20.000.000.000.
- Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sebagai perusahaan induk.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I Perusahaan terakhir yang disampaikan pada tanggal 25 Maret 2025 menyajikan alokasi dana sebesar Rp 40.000.000.000 untuk Proyek Pengadaan Peralatan dan Manajemen Sistem di IKN dan Rp 20.000.000.000 untuk Proyek PSEL di Semarang digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Perusahaan berencana untuk merubah Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I setelah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atas Perubahan Penggunaan Dana PUT I.

On December 30, 2022, the Company has obtained an effective statement letter from the Board of Commissioner of the Financial Serviced Authority ("OJK") to undertake an Limited Public Offering I for Increase in Share Capital with Pre-emptive Rightes ("PMHMETD") I of 5,988,620,000 shares.

All funds from Right Issue I with Pre Emptive Rights, after deducting all commissions, emission costs, expenses, and other expenditures incurred, are planned to be utilized for:

- Acquisition of 99.995% shares of IML amounted to Rp 89,000,000,000.
- To increase capital contributions to IML amounted to Rp 69,000,000,000.
- Purchase of 1 office unit, Strata Office Suites Unit No. 03/10/B at Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta amounted to Rp 9,000,000,000.
- To increase capital contributions to Telesys amounted to Rp 340,500,000,000.
- To financing the Company's operational activities related to the Equipment Procurement and System Management Project in the National Capital Region ("IKN") amounted to Rp 40,000,000,000.
- To financing the Company's operational activities related to the Waste Management into Electric Energy Project ("PSEL") in Semarang amounted to Rp 20,000,000,000.
- The remainder would be used as working capital for the Company to finance operational activities in the Company as the parent company.

The Company's latest PUT I Fund Utilization Report submitted on March 25, 2025, presented that fund allocation amounted to Rp 40,000,000,000 for the Equipment Procurement and System Management Project in IKN and Rp 20,000,000,000 for the PSEL Project in Semarang used for the Company's working capital. The Company plans to change the Report on the Realization of the Use of Proceeds from PUT I after obtaining approval from the Extraordinay General Meeting of Shareholders regarding the Change in the Use of Proceeds from PUT I.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, alokasi dana sebesar Rp 40.000.000.000 untuk Proyek Pengadaan Peralatan dan Manajemen Sistem di IKN dan Rp 20.000.000.000 untuk Proyek PSEL di Semarang digunakan untuk pembayaran uang muka atas kegiatan proyek ITF di Cakung sebesar Rp 39.792.691.437, pembayaran subkontraktor untuk kegiatan proyek di entitas anak sebesar Rp 8.409.740.504, pembayaran pokok dan bunga utang bank BPD Kaltimtara sebesar Rp 1.000.000.000 dan pembayaran modal kerja Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp 10.773.842.941.

As of December 31, 2025 and 2024, the allocation of funds amounting to Rp 40,000,000,000 for the Equipment Procurement and System Management Project in IKN and Rp 20,000,000,000 for the PSEL Project in Semarang was used for advance payments for the ITF in Cakung project activities amounting to Rp 39,792,691,437; subcontractor payments for project activities in the subsidiary entity amounting to Rp 8,409,740,504; principal and interest payments on bank loans BPD Kaltimtara amounted to Rp 1,000,000,000; and working capital payments for the Company and its subsidiaries amounted to Rp 10,773,842,941.

Sampai dengan penyelesaian dan diotorisasi untuk terbit laporan keuangan konsolidasian ini, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terkait perubahan Penggunaan Dana Hasil PUT I belum dilakukan.

Until the date of the completion and authorization for issuance these consolidated financial statements, the Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding changes in the Use of Proceeds from PUT I has not been held.

Jumlah saham yang beredar dan disetor penuh yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

The total number of shares issued and fully paid owned by the Board of Commissioners and Directors were as follows:

	2025		2024		
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Nilai/ *Amount*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Nilai/ *Amount*	
Dewan Komisaris					Board of Commissioners:
Hariyadi Budi Santoso Sukamdani	12.433.600	1.243.360.000	12.433.600	1.243.360.000	Hariyadi Budi Santoso Sukamdani
Cinta Laura Kiehl	30.000.000	3.000.000.000	30.000.000	3.000.000.000	Cinta Laura Kiehl
Direksi					Board of Directors
Noor Romawibowo Danusutedjo	53.452.870	5.345.287.000	53.452.870	5.345.287.000	Noor Romawibowo Danusutedjo
Chandra Devikemalawaty	61.624.740	6.162.474.000	61.624.740	6.162.474.000	Chandra Devikemalawaty
Jumlah	157.511.210	15.751.121.000	157.511.210	15.751.121.000	Total

Jumlah saham yang beredar dan disetor penuh yang dimiliki oleh pihak-pihak yang bertransaksi dengan Grup adalah:

The total number of shares issued and fully paid owned by parties transacting with the Group were as follows:

	2025		2024		
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Nilai/ *Amount*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Nilai/ *Amount*	
PT Majukarya Mandiri Indonesia	96.720.800	9.672.080.000	361.309.200	36.130.920.000	PT Majukarya Mandiri Indonesia
PT Maharaksa Biru Indonesia	317.361.000	31.736.100.000	317.361.000	31.736.100.000	PT Maharaksa Biru Indonesia
PT Fersindo Nusa Jaya	32.176.814	3.217.681.400	226.999.314	22.699.931.400	PT Fersindo Nusa Jaya
PT Maharaksa Biru Nusantara	126.944.400	12.694.440.000	126.944.400	12.694.440.000	PT Maharaksa Biru Nusantara
PT Maju Sukses Nusajaya	14.885.485	1.488.548.500	20.399.385	2.039.938.500	PT Maju Sukses Nusajaya
PT Firstindo Finansial Corpora	12.218.400	1.221.840.000	2.508.600	250.860.000	PT Firstindo Finansial Corpora
PT Bhakti Cahaya Intiperkasa	760.600	76.060.000	760.600	76.060.000	PT Bhakti Cahaya Intiperkasa
Jumlah	601.067.499	60.106.749.900	1.056.282.499	105.628.249.900	Total

24. Tambahan Modal Disetor / 24. Additional Paid-In Capital

	2025	2024	
Agio saham terkait dengan:			Premium on share of stocks related to:
Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	12.336.422.213	12.336.422.213	Initial Public Offering of the Company's shares
Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham	34.508.223.649	34.508.223.649	Share issuance cost related to Initial Public Offering
Biaya emisi terkait dengan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu ("PMHMETD")	(21.483.162.830)	(21.483.162.830)	Share issuance cost related to increase in share capital with pre-emptive rights ("PMHMETD")
Pengampunan pajak	250.000.000	250.000.000	Tax amnesty
Transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali	(104.530)	(104.530)	Transaction of business combination with entities under common control
Jumlah	25.611.378.502	25.611.378.502	Total

Agio saham merupakan selisih lebih antara jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares over the par value of the shares.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham dan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") Perusahaan.

Share issuance costs represents costs directly attributable to the issuance of shares and Increase in Share Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of the Company.

Pengampunan pajak merupakan partisipasi Grup dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (Catatan 21g).

Tax amnesty represents the Group participation in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Note 21g).

Transaksi kombinasi bisnis entitas dengan sepengendali merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai buku aset neto IML dan MNBE, entitas anak (Catatan 4).

Transaction business combination under common control represent the excess of the acquisition cost over the book value of net assets IML and MNBE, subsidiaries (Note 4).

25. Pendapatan Usaha Neto / 25. Net Revenues

Rincian pendapatan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

	2025	2024	
Jasa konstruksi	23.722.395.891	47.463.814.897	Constructions services
Penjualan barang	8.860.851.863	8.312.075.313	Sales of goods
Jasa konsultasi pengelolaan limbah	-	11.000.000.000	Waste management consulting services
Jumlah	32.583.247.754	66.775.890.210	Total

Rincian pendapatan dari pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha neto adalah sebagai berikut:

The details of revenue from costumers with revenues more than 10% from total net revenue are as follows:

	2025	2024	
PT Hutama Karya Infrastruktur	23.722.395.891	23.191.115.124	PT Hutama Karya Infrastruktur
KSO Abipraya-SBS-Silcon	-	20.505.821.901	KSO Abipraya-SBS-Silcon
PT Majukarya Mandiri Indonesia	-	11.000.000.000	PT Majukarya Mandiri Indonesia
PT Bakti Energi Sejahtera	8.860.851.863	8.192.215.313	PT Bakti Energi Sejahtera
Jumlah	32.583.247.754	62.889.152.338	Total

26. Beban Pokok Pendapatan / 26. Cost of Revenues

Rincian beban pokok pendapatan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

	2025	2024	
Jasa konstruksi	18.954.039.615	45.054.164.189	Constructions services
Penjualan barang	8.216.649.330	6.460.149.381	Sale of goods
Jasa konsultasi pengolahan limbah	-	2.019.411.955	Waste management consulting services
Jumlah	27.170.688.945	53.533.725.525	Total

27. Beban Usaha / 27. Operating Expenses

	2025	2024	
Beban penjualan			Selling expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	52.500.000	86.692.800	Others (each below of Rp 200 million)
Jumlah beban penjualan	52.500.000	86.692.800	Total selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	29.965.716.778	29.661.745.501	Salaries and allowance
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	5.527.697.080	5.500.821.543	Depreciation of property and equipment (Note 12)
Jasa profesional	4.117.554.598	1.946.540.116	Professional fees
Sewa	1.203.080.121	-	Rent
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	1.117.500.000	279.375.000	Amortization of intangible asset (Note 13)
Iuran dan langganan	1.103.141.898	800.248.156	Subscription and retribution
Transportasi dan akomodasi	887.426.381	1.215.330.411	Transportation and accommodation
Pajak	804.307.128	1.458.770.280	Taxes
Rumah tangga kantor	754.046.499	596.040.655	Office household
Utilitas	572.877.087	608.212.822	Utilities
Perlengkapan kantor	560.601.742	368.064.943	Office supplies
Imbalan kerja (Catatan 22)	524.062.421	694.909.281	Employee benefits (Note 22)
Jamuan dan representasi	441.169.840	275.872.663	Entertaintment and representation
Perizinan	299.895.302	270.682.650	License
Pelatihan	36.771.221	655.664.837	Training
Peralatan kantor	15.635.106	5.877.200	Office equipment
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 7)	-	1.672.356.137	Provision for impairment of receivables (Note 7)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1.096.542.502	569.877.099	Others (each below of Rp 200 million)
Jumlah beban umum dan administrasi	49.028.025.704	46.580.389.294	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	49.080.525.704	46.667.082.094	Total operating expenses

28. Pendapatan dan Beban Keuangan - Neto / 28. Finance Income and Expenses - Net

	2025	2024	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga	133.785.292	108.439.924	Interest income
Beban keuangan			Finance expenses
Beban bunga pinjaman bank (Catatan 15 dan 19)	(2.067.882.248)	(1.452.271.113)	Interest expense on bank loan (Notes 15 and 19)
Beban diskonto bank	(487.087.329)	(496.071.815)	Bank discount expense
Beban bunga sewa (Catatan 20)	(408.907.291)	(603.907.238)	Leases interest expense (Note 20)
Biaya administrasi bank	(149.074.956)	(449.829.239)	Bank administration charge
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	(245.720.094)	(133.487.476)	Others (each below of Rp 200 million)
Jumlah beban keuangan	(3.358.671.918)	(3.135.566.881)	Total finance expenses
Jumlah pendapatan (beban) keuangan - neto	(3.224.886.626)	(3.027.126.957)	Total finance income (expense) - net

29. Lain-lain - Neto / 29. Miscellaneous - Net

	2025	2024	
Amortisasi pengamanan proyek	-	-	Amortization of project security
Pemulihan cadangan kerugian penurunan piutang (Catatan 7 dan 8)	19.246.266.328	-	Recovery of allowance for impairment of receivables (Notes 7 and 8)
Keuntungan atas kurtailmen (Catatan 22)	179.105.488	6.012.123.313	Gain on curtailment (Note 22)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 8)	(10.884.518.942)	(28.641.339.331)	Provision for impairment of other receivables (Note 8)
Penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham (Catatan 11)	-	(631.000.000)	Provision for impairment of investment in shares (Note 11)
Kerugian atas pembatalan pembelian tanah	-	(684.004.374)	Loss on cancelation of land acquisition
Kerugian atas pembatalan proyek (Catatan 36)	-	(8.677.864.000)	Loss on project cancelation (Note 36)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	(1.157.206.374)	1.337.016.397	Others (each below of Rp 200 million)
Jumlah	7.383.646.500)	(31.285.067.995)	Total

30. Sifat Hubungan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi / 30. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Sifat Hubungan

Nature of Relationships

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Type of Transactions*
Gafur Sulistyo Umar	Pemegang saham/*Shareholders*	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/*Due from related parties and due to related parties*
PT Buntolo Giri Mas	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang pihak berelasi/D*ue from related parties*
PT Bumi Gejayan Mas	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Taman Wisata Jogja	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang usaha dan piutang lain-lain/*Trade receivables and other receivables*
PT Maharaksa Biru Nusantara	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Maharaksa Biru Indonesia	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Taman Wisata Nusantara	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Buntolo Pollux Mas	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Wisata Inovasi Nusantara	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Askara Maju Perkasa	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Saka Tri Mitra Jayainti	Afiliasi/*Affiliated*	Utang lain-lain/*Other payables*
Andi Patriandono Gunadi	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Trikarsa Relasi Utama	Afiliasi/*Affiliated*	Utang pihak berelasi/*Due to related parties*
PT Nur Chandra Rukmi	Afiliasi/*Affiliated*	Utang pihak berelasi/*Due to related parties*
PT Mentari Biru Nusantara	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Marga Solusi Prima - PT Telesys Indonesia KSO	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Maharaksa Energi Hijau	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Maharaksa Kapital Indonesia	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/*Other receivables and other payable*
Kerjasama Operasi Mentari Biru Bangka	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/*Other receivables and other payables*
Dewan Direksi dan Komisaris/ *Board of Directors and Commissioners*	Personil manajemen kunci/ *Key personnel management*	Renumerasi/*Renumeration*

Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions and Balances with Related Parties

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025	2024	
PT Taman Wisata Jogja	35.275.800	35.275.800	0,00%	0,00%	PT Taman Wisata Jogja
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(35.275.800)	-	-	-	Less allowance for impairment
Jumlah	-	35.275.800	-	-	Total

Piutang usaha dari pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan produk kimia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Seluruh nilai tercatat piutang usaha dari pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dari pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Trade receivables from related party represents receivables from sales of chemical products.

As at December 2025, trade receivables is pledge as a collateral for short-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

All the carrying amount of trade receivables from related party is denominated in Rupiah.

Management believes all trade receivables from related party are collectible, hence no allowance for impairment has been provided as at December 31, 2025 and 2024.

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025	2024	
PT Taman Wisata Jogja	13.585.956.813	2.870.000.000	2,186%	0,390%	PT Taman Wisata Jogja
PT Marga Solusi Prima - PT Telesys Indonesia KSO	1.863.627.374	-	0,300%	-	PT Marga Solusi Prima - PT Telesys Indonesia KSO
PT Maharaksa Biru Indonesia	553.000.000	553.000.000	0,089%	0,075%	PT Maharaksa Biru Indonesia
PT Buntolo Giri Mas	254.549.397	272.555.414	0,041%	0,037%	PT Buntolo Giri Mas
PT Mentari Biru Nusantara	181.661.138	183.661.138	0,029%	0,025%	PT Mentari Biru Nusantara
Andi Patriandono Gunadi	110.000.000	110.000.000	0,018%	0,015%	Andi Patriandono Gunadi
PT Maharaksa Energi Hijau	105.389.220	-	0,017%	-	PT Maharaksa Energi Hijau
PT Taman Wisata Nusantara	43.768.300	105.401.600	0,007%	0,014%	PT Taman Wisata Nusantara
PT Bumi Gejayan Mas	44.408.700	44.408.700	0,007%	0,006%	PT Bumi Gejayan Mas
PT Wisata Inovasi Nusantara	44.408.700	44.408.700	0,007%	0,006%	PT Wisata Inovasi Nusantara
PT Buntolo Pollux Mas	44.408.700	44.408.700	0,007%	0,006%	PT Buntolo Pollux Mas
PT Maharaksa Kapital Indonesia	11.000.000	11.000.000	0,002%	0,001%	PT Maharaksa Kapital Indonesia
PT Askara Maju Perkasa	15.000.000	15.000.000	0,002%	0,002%	PT Askara Maju Perkasa
PT Maharaksa Biru Nusantara	3.000.000	1.000.000	0,000%	0,000%	PT Maharaksa Biru Nusantara
Kerjasama Operasi Mentari Biru Bangka	-	33.500	-	0,000%	Mentari Biru Bangka Joint Operation
Jumlah	16.860.178.342	4.254.877.752	2,712%	0,577%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.305.540.919)	(1.264.442.652)	(0,371%)	(0,172%)	Less allowance for impairment
Jumlah - neto	14.554.637.423	2.990.435.100	2,341%	0,405%	Total - net

Piutang lain-lain dari PT Taman Wisata Jogja ("TWJ") terutama merupakan piutang atas pinjaman untuk pembayaran pinjaman kepada PT Bank KB Bukopin Tbk sebesar Rp 8.052.000.001 dan pembayaran operasional kegiatan usaha TWJ sebesar Rp 5.529.658.003. Pemberian piutang tersebut merupakan bentuk komitmen IML, entitas anak, sebagai pemegang saham mayoritas di PT Buntolo Giri Mas, yang merupakan pemegang saham mayoritas di PT TWJ.

Other receivables from PT Taman Wisata Jogja ("TWJ") mainly represent receivables rising from paymment of loan to PT Bank KB Bukopin Tbk and reimbursement for operational payment for TWJ's business activities amounted to Rp 5,529,658,003. The provision of receivables is a form of commitment from IML, a subsidiary, as the majority shareholder in PT Buntolo Giri Mas, which is the majority shareholder in PT TWJ.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi terutama merupakan piutang atas *reimbursement* beban operasional. Piutang ini tidak dikenai bunga serta tidak terdapat jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

Other receivables from related parties mainly represent receivables rising from reimbursement of operating expenses. These receivables are bears no interest and have no fixed repayment period.

Seluruh nilai tercatat piutang lain-lain dari pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of other receivables from related parties are denominated in Rupiah.

c. Piutang Pihak Berelasi

c. Due from Related Parties

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025	2024	
PT Buntolo Giri Mas	95.946.030.704	95.833.738.145	15,436%	13,014%	PT Buntolo Giri Mas
Gafur Sulistyo Umar	7.739.421.446	-	1,245%	-	Gafur Sulistyo Umar
Jumlah	103.685.452.150	95.833.738.145	16,681%	13,014%	Total

Piutang dari PT Buntolo Giri Mas ("BGM1") merupakan piutang sehubungan dengan pinjaman modal kerja yang diberikan oleh IML, entitas anak, untuk kegiatan operasional BGM1. Berdasarkan *Addendum* I Perjanjian tentang Hutang Piutang oleh dan antara IML, entitas anak, dan BGM1 tanggal 31 Desember 2025, mengatur antara lain, IML, entitas anak, memberikan pinjaman kepada BGM1 dalam bentuk plafon sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jangka waktu pengembalian selambat-lambatnya 48 bulan sejak *Addendum* I berlaku efektif. Piutang ini tidak dikenai bunga dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama.

Receivables from PT Buntolo Giri Mas ("BGM1") represents receivables related to working capital provided by IML, a subsidiary, for operational activities of BGM1. Based on Addendum I of the Agreement on Payables and Receivables by and between IML, a subsidiary, and BGM1 dated December 31, 2025, it is stipulated, among other, that IML, a subsidiary, provides a loan to BGM1 in the form of a ceiling of Rp 100,000,000,000, with a repayment period of no later than 48 months from the effective date of Addendum I. This receivables is bears no interest and will be automatically extended for the same term.

Piutang dari Gafur Sulistyo Umar merupakan pinjaman sementara kepada pemegang saham yang telah diterima pelunasannya sampai dengan saat penyelesaian dan diotorisasi untuk terbit laporan keuangan konsolidasian ini.

Receivables from Gafur Sulistyo Umar represent temporary loans to shareholders, which have been fully paid until the date of the completion and authorization for issuance these consolidated financial statements.

Seluruh nilai tercatat piutang pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of due from related party is denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes all due from related party is collectible, hence no allowance for impairment has been provided as at December 31, 2025 and 2024.

d. Utang lain-lain

d. Other payables

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Liabililtas/ *Percentage to Total Liabilities* 2025	2024	
PT Saka Tri Mitra Jayainti	6.148.541.208	4.735.013.657	9,682%	3,557%	PT Saka Tri Mitra Jayainti
Gafur Sulistyo Umar	760.613.075	794.932.231	1,198%	0,597%	Gafur Sulistyo Umar
PT Maharaksa Kapital Indonesia	525.000.000	525.000.000	0,827%	0,395%	PT Maharaksa Kapital Indonesia
Jumlah	7.434.154.283	6.054.945.888	11,707%	4,549%	Total

Utang kepada PT Saka Tri Mitra Jayainti dan Gafur Sulityo Umar merupakan utang sehubungan dengan *reimbursement* beban operasional.

Payables to PT Saka Tri Mitra Jayainti and Gafur Sulistyo Umar represent payables related to reimbursement of operating expenses.

Seluruh nilai tercatat utang lain-lain kepada pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of other payables to related parties are denominated in Rupiah.

e. Utang pihak berelasi

e. Due to related parties

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Liabililtas/ *Percentage to Total Liabilities* 2025	2024	
PT Nur Chandra Rukmi	10.000.000.000	10.000.000.000	15,747%	7,512%	PT Nur Chandra Rukmi
PT Trikarsa Relasi Utama	2.834.800.000	3.840.000.000	4,464%	2,885%	PT Trikarsa Relasi Utama
Gafur Sulistyo Umar	-	32.973.445.789	-	24,770%	Gafur Sulistyo Umar
Jumlah	12.834.800.000	46.813.445.789	20,211%	35,167%	Total

Utang kepada PT Nur Chandra Rukmi dan PT Trikarsa Relasi Utama merupakan utang yang dimiliki oleh IML, entitas anak, sehubungan dengan pengalihan saham BGM1. Utang ini tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti dan tidak dikenai bunga.

Payables to PT Nur Chandra Rukmi and PT Trikarsa Relasi Utama represent payables held by IML, a subsidiary, in connection with the transfer of BGM1's shares. This payables has no fixed repayment period and non-interest bearing.

Utang kepada Gafur Sulistyo Umar terutama merupakan utang yang dimiliki oleh Grup sehubungan dengan pinjaman modal kerja. Utang ini tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti dan tidak dikenai bunga.

Due to related party Gafur Sulistyo Umar mainly represent payables owned by the Group in connection with working capital loans. This payables has no fixed repayment period and non-interest bearing.

Selama tahun 2026, Grup telah melakukan pembayaran kepada Gafur Sulistyo Umar dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 40.712.867.235, selisih antara utang Grup dengan jumlah pembayaran kepada Gafur Sulistyo Umar sebesar Rp 7.739.421.446 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pihak Berelasi". Piutang dari Gafur Sulistyo Umar merupakan pinjaman sementara kepada pemegang saham yang telah diterima pelunasannya sampai dengan saat penyelesaian dan diotorisasi untuk terbit laporan keuangan konsolidasian ini..

During 2026, the Group had made payment to Gafur Sulistyo Umar in a total amounted to Rp 40.712.867.235, the difference between the Group's payables with payment to Gafur Sulistyo Umar amounted to Rp 7.739.421.446 was presented as part of "Due from Related Parties" account. Receivables from Gafur Sulistyo Umar represent temporary loans to shareholders which have been fully paid until the date of the completion and authorization for issuance of these consolidated financial statements

Seluruh nilai tercatat utang pihak berelasi berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of due to related parties are denominated in Rupiah.

f. Pendapatan usaha neto

f. Net revenues

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue*		
	2025	2024	2025	2024	
PT Taman Wisata Jogja	-	119.860.000	-	0,179%	PT Taman Wisata Jogja

Pendapatan dari pihak berelasi merupakan pendapatan atas penjualan produk kimia.

Revenue from related party represents revenue from sales of chemical products.

g. Remunerasi

g. Remuneration

	2025	2024	
Dewan Komisaris dan Direksi	10.101.522.574	8.017.204.811	Boards of Commissioners and Directors

31. Aset dan Liabilitas Moneter Neto dalam Mata Uang Asing

Grup memiliki aset dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

31. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The Group has assets denominated in foreign currencies as follows:

	2025			2024		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Aset:							Assets:
Kas dan setara kas	US$	2.288	38.397.384	US$	1.055	17.057.860	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing - neto	US$	2.288	38.397.384	US$	1.055	17.057.860	Monetary assets in foreign currency - net

Aset moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Monetary assets mentioned above are translated using Bank Indonesia middle rate as at December 31, 2025 and 2024.

32. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

32. Basic Earnings (Loss) Per Share

	2025	2024	
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(42.785.598.663)	(62.802.964.814)	Net loss for the year attributable to the owners the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham	6.347.220.000	6.347.220.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding for computation of earnings per share
Rugi per saham dasar	(6,74)	(9,89)	Basic loss per share

33. Informasi Segmen

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis kegiatan usaha yang terdiri dari produk dan layanan, yaitu penjualan barang, pendapatan jasa konstruksi dan pendapatan jasa instalasi konsultasi manajemen dan pemeliharaan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

33. Segment Information

The Group manages and evaluates its operations based on type of business activities that consists of sales of goods, construction services and installation, consulting management and maintenance services.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

	2025					
	Penjualan Barang/ *Sales of Goods*	Pendapatan Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	Pendapatan Jasa Instalasi, Konsultasi Manajemen dan Pemeliharaan/ *Installation, Consulting Management and Maintenance Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan usaha neto	8.860.851.863	23.722.395.891	-	-	32.583.247.754	**Net revenues**
Beban pokok pendapatan	(8.216.649.330)	(18.954.039.615)	-	-	(27.170.688.945)	**Cost of revenues**
Laba bruto	644.202.533	4.768.356.276	-	-	5.412.558.809	**Gross profit**
Beban usaha	(13.347.204.395)	(35.733.321.309)	-	-	(49.080.525.704)	Operating expenses
Beban keuangan - neto	(876.991.848)	(2.347.894.778)	-	-	(3.224.886.626)	Finance expense - net
Beban pajak penghasilan final	-	(628.643.491)	-	-	(628.643.491)	Final income tax
Rugi selisih kurs - neto	(21.046.061)	(56.344.807)	-	-	(77.390.868)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	2.007.945.873	5.375.700.627	-	-	7.383.646.500	Miscellaneous - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(11.593.093.898)	(28.622.147.482)	-	-	(40.215.241.380)	**Loss before income tax**
Beban pajak penghasilan - neto	(1.401.885.792)	(3.753.148.147)	-	-	(5.155.033.939)	Income tax expense - net
Rugi tahun berjalan	(12.994.979.690)	(32.375.295.629)	-		(45.370.275.319)	**Loss for the year**
Penghasilan komprehensif lain						**Other comprehensive income**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Item not to be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan aktuaria	45.038.694	120.578.218	-	-	165.616.912	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait	(8.522.685)	(22.817.051)	-	-	(31.339.736)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	36.516.009	97.761.167	-	-	134.277.176	**Total other comprehensive income - net of tax**
Jumlah penghasilan komprehensif	(12.958.463.681)	(32.277.534.462)	-	-	(45.235.998.143)	**Total comprehensive income**
Informasi segmen lainnya						**Other information of segments**
Aset segmen	145.764.516.944	475.801.698.822	-	-	621.566.215.766	Segment assets
Liabilitas segmen	10.518.009.682	52.987.358.803	-	-	63.505.368.485	Segment liabilities

	2024					
	Penjualan Barang/ *Sales of Goods*	Pendapatan Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	Pendapatan Jasa Instalasi, Konsultasi Manajemen dan Pemeliharaan/ *Installation, Consulting Management and Maintenance Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan usaha neto	8.312.075.313	47.463.814.897	11.000.000.000	-	66.775.890.210	**Net revenues**
Beban pokok pendapatan	(5.662.621.113)	(45.032.843.103)	(2.838.261.309)	-	(53.533.725.525)	**Cost of revenues**
Laba bruto	2.649.454.200	2.430.971.794	8.161.738.691	-	13.242.164.685	**Gross profit**
Beban usaha	(3.539.049.330)	(8.045.965.290)	(35.082.067.474)	-	(46.667.082.094)	Operating expenses
Pendapatan keuangan - neto	(1.208.794.325)	(1.287.310.550)	(531.022.082)	-	(3.027.126.957)	Finance income - net
Beban pajak penghasilan final	-	(1.413.959.638)	-	-	(1.413.959.638)	Final income tax
Rugi selisih kurs - neto	-	-	(168.232.828)	-	(168.232.828)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	(106.291.176)	(6.900.355.672)	(24.278.421.147)	-	(31.285.067.995)	Miscellaneous - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.204.680.631)	(15.216.619.356)	(51.898.004.840)	-	(69.319.304.827)	**Loss before income tax**
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	543.694.676	(517.347)	5.270.015.468	-	5.813.192.797	Income tax benefit (expense) - net
Rugi tahun berjalan	(1.660.985.955)	(15.217.136.703)	(46.627.989.372)	-	(63.506.112.030)	**Loss for the year**

	2024					
	Penjualan Barang/ *Sales of Goods*	Pendapatan Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	Pendapatan Jasa Instalasi, Konsultasi Manajemen dan Pemeliharaan/ *Installation, Consulting Management and Maintenance Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Penghasilan komprehensif lain						**Other comprehensive income**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Item not to be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(513.424)	(230.535.256)	121.610.528	-	(109.438.152)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	-	-	(26.754.316)	-	(26.754.316)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	(513.424)	(230.535.256)	94.856.212	-	(136.192.468)	**Total other comprehensive income net of tax**
Jumlah penghasilan komprehensif	(1.661.499.379)	(15.447.671.959)	(46.533.133.160)	-	(63.642.304.498)	**Total comprehensive income**
Informasi segmen lainnya						**Other information of segments**
Aset segmen	28.877.763.335	384.803.972.484	1.007.124.496.384	(684.392.618.785)	736.413.613.418	Segment assets
Liabilitas segmen	28.181.407.942	33.737.067.579	163.616.152.646	(92.417.860.173)	133.116.767.994	Segment liabilities

Grup berdomisili di Indonesia. Tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. There is no revenue from external customers generated from other countries.

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko kredit, risiko nilai mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas.

34. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

Financial Risk Management

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar dan deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal, jika tersedia, atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal Desember 2025 dan 2024:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group are also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings, if available, or to historical information about counterparty default rates.

The following table provides information regarding the maximum exposure to the Group's credit risk as at December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	Jumlah/ *Total*	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due but Not Impaired*	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired*	
Kas dan setara kas	23.623.166.298	23.623.166.298	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.432.587.496	636.560.082	42.897.231	753.130.183	Trade receivables
Piutang lain-lain	93.182.579.755	71.983.761.856	-	21.198.817.899	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	183.366.535	183.366.535	-	-	Gross amount due from customers
Piutang pihak berelasi	103.685.452.150	103.685.452.150	-	-	Due from related parties
Aset lain-lain (uang jaminan)	1.122.837.230	1.122.837.230	-	-	Other assets (security deposits)
Jumlah	223.229.989.464	201.235.144.151	42.897.231	21.951.948.082	Total

	2024				
	Jumlah/ *Total*	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due but Not Impaired*	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired*	
Kas dan setara kas	4.308.431.926	4.308.431.926	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.415.659.169	1.512.081.769	2.231.221.263	1.672.356.137	Trade receivables
Piutang lain-lain	48.327.358.308	26.286.232.576	-	22.041.125.732	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	7.245.299.094	7.245.299.094	-	-	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain - jangka panjang	60.000.000.000	53.399.786.401	-	6.600.213.599	Other receivables - non current
Piutang pihak berelasi	95.833.738.145	95.833.738.145	-	-	Due from related parties
Aset lain-lain (uang jaminan)	1.205.021.131	1.205.021.131	-	-	Other assets (security deposits)
Jumlah	222.335.507.773	189.790.591.042	2.231.221.263	30.313.695.468	Total

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing.

(i) Risiko nilai mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai mata uang terutama sehubungan dengan Dolar Amerika Serikat. Bagian signifikan dari risiko nilai mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dan utang lain-lain dalam Dolar Amerika Serikat.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

(i) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign currency risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. The significant portion of the foreign currency risk is contributed by cash and cash equivalents and other payables denominated in United States Dollar.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar with Rupiah.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the United States Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's loss before income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

Tahun/ *Year*	Kenaikan (Penurunan) dalam Kurs Mata Uang Asing/*Increase (Decrease) in Foreign Currency Rate*	Efek terhadap Rugi sebelum Pajak Penghasilan/*Effect on Profit (Loss) before Income Tax*
2025	5,00%	1.919.869
	(5,00%)	(1.919.869)
2024	5,00%	852.893
	(5,00%)	(852.893)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 31.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 31.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term bank loans with floating interest rates.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the loss before income tax for the year ended December 31, 2025 and 2024:

Tahun/ *Year*	Kenaikan (Penurunan) dalam Basis Poin/ *Increase (Decrease) in Basis Points*	Efek terhadap Rugi sebelum Pajak Penghasilan/*Effect on Profit (Loss) before Income Tax*
2025	100	(20.737.714)
	(100)	20.737.714
2024	100	(13.785.780)
	(100)	13.785.780

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2025			
	Di Bawah 1 Tahun/ *Below 1 Year*	Di Atas 1 Tahun/ *Over 1 Year*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman bank jangka pendek	4.788.605.604	-	4.788.605.604	Short-term bank loan
Utang usaha	1.630.009.777	-	1.630.009.777	Trade payables
Utang lain-lain	10.777.529.020	-	10.777.529.020	Other payables
Utang bruto subkontraktor	477.000.000	-	477.000.000	Gross amount due to subcontractor
Akrual	10.739.395.282	-	10.739.395.282	Accruals
Pinjaman bank jangka panjang	11.158.050.000	-	11.158.050.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.237.755.062	-	2.237.755.062	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	-	12.834.800.000	12.834.800.000	Due to related partles
Jumlah	41.808.344.745	12.834.800.000	54.643.144.745	Total

	2024			
	Di Bawah 1 Tahun/ *Below 1 Year*	Di Atas 1 Tahun/ *Over 1 Year*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman bank jangka pendek	16.324.187.079	-	16.324.187.079	Short-term bank loan
Utang usaha	9.349.475.075	-	9.349.475.075	Trade payables
Utang lain-lain	28.489.977.992	-	28.489.977.992	Other payables
Utang bruto subkontraktor	74.408.136	-	74.408.136	Gross amount due to subcontractor
Akrual	7.882.871.169	-	7.882.871.169	Accruals
Uang muka pelanggan	959.787.970	-	959.787.970	Advances from customers
Pinjaman bank jangka panjang	8.958.250.000	-	8.958.250.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.058.401.481	1.388.603.631	4.447.005.112	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	-	46.813.445.789	46.813.445.789	Due to related partles
Jumlah	75.097.358.902	48.202.049.420	123.299.408.322	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk liabilitas "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Capital Managements

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new share or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current liabilities" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025	2024	
63.505.368.485	133.116.767.994	Debt
(23.623.166.298)	(4.308.431.926)	Less: cash and cash equivalents
39.882.202.187	128.808.336.068	Net debt
558.060.847.281	603.296.845.424	Equity
0,07	0,21	Net debt-to-equity ratio

35. Instrumen Keuangan / 35. Financial Instruments

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan / a. Categories and Classes of Financial Instruments

2025		2024		
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Assets at Amortized Cost*	Aset Keuangan pada FVTOCI/ *Financial Asset at FVTOCI*	Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Assets at Amortized Cost*	Aset Keuangan pada FVTOCI/ *Financial Asset at FVTOCI*	
				Current financial assets
23.623.166.298	-	4.308.431.926	-	Cash and cash equivalents
679.457.313	-	3.743.303.032	-	Trade receivables

	2025		2024		
	Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Assets at Amortized Cost*	Aset Keuangan pada FVTOCI/ *Financial Asset at FVTOCI*	Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Assets at Amortized Cost*	Aset Keuangan pada FVTOCI/ *Financial Asset at FVTOCI*	
Piutang lain-lain	71.983.761.856	-	26.286.232.576	-	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	183.366.535	-	7.245.299.094	-	Gross amount due from customers
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Piutang lain-lain		-	53.399.786.401	-	Other receivables
Piutang pihak berelasi	103.685.452.150	-	95.833.738.145	-	Due from related party
Aset lain-lain (uang jaminan)	1.122.837.230	-	1.205.021.131	-	Other assets (security deposits)
Jumlah aset keuangan	201.278.041.382	-	192.021.812.305	-	Total financial assets

	Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/*Financial Liabilities at Amortized Cost*		
	2025	2024	
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	4.788.605.604	16.324.187.079	Short-term bank loan
Utang usaha	1.630.009.777	9.349.475.075	Trade payables
Utang lain-lain	10.777.529.020	28.489.977.992	Others payables
Utang bruto subkontraktor	477.000.000	74.408.136	
Akrual	10.739.395.282	7.882.871.169	Accruals
Uang muka pelanggan	-	959.787.970	Advances from customers
Pinjaman bank jangka panjang	11.158.050.000	8.958.250.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.237.755.062	3.058.401.481	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Utang pihak berelasi	12.834.800.000	46.813.445.789	Due to related parties
Liabilitas sewa	-	1.388.603.631	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	54.643.144.745	123.299.408.322	Total financial liabilities

b. Pengukuran Nilai Wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

b. Fair Value Measurements

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

36. Perjanjian dan Perikatan Penting

Perusahaan

1. Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") menandatangani perjanjian kerjasama jasa konsultasi terkait Proyek *Gas Engine Generator* senilai Rp 10.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025.

   Pada tahun 2022, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan kepada BCI sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp 7.500.000.000.

36. Significant Agreements

The Company

1. On August 10, 2022, the Company and PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") entered into a cooperation agreement of consultation services in connection to Gas Engine Generator Project amounted to Rp 10,000,000,000. This agreement starting form August 10, 2022 until August 8, 2025.

   In 2022, advance payment that had been paid by the Company to BCI related to the cooperation agreement amounted to Rp 7,500,000,000.

Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan telah menyampaikan surat kepada BCI yang memuat permintaan informasi terkait perkembangan kerjasama proyek *Gas Engine Generator*. Dalam surat tersebut, ditegaskan bahwa apabila dalam jangka waktu 30 hari kalender terhitung sejak tanggal pengiriman surat tersebut Perusahaan tidak memperoleh informasi atau klarifikasi lebih lanjut terkait progres pelaksanaan proyek, maka Perusahaan berhak untuk meminta pengembalian penuh atas uang muka yang telah dibayarkan kepada BCI.

On 24 September 2024, the Company delivered a letter to BCI requesting information regarding the progress of the Gas Engine Generator project cooperation. The letter stated that if the Company does not receive further information or clarification regarding the project implementation within 30 calendar days from the date of the letter, the Company shall be entitled to request a full refund of the advance payment made to BCI.

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan dan BCI, menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama proyek *Gas Engine Generator*. Atas pengakhiran kerjasama ini, uang muka yang telah dibayarkan akan dikembalikan secara penuh paling lambat 60 hari sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

On April 25, 2025, the Company and BCI entered into a cancelation of cooperation agreement of Gas Engine Generator project. As a result of this cancelation, the advance payment made will be fully refunded not later than 60 days from the signing date of this agreement.

Sehubungan dengan perjanjian pengakhiran kerjasama tersebut, Perusahaan mengakui piutang dari uang muka yang telah dibayarkan kepada BCI sebesar Rp 7.500.000.000.

In connection with the cancelation of the cooperation agreement, the Company recognized receivables from advance that had been paid to BCI amounted to Rp 7,500,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang dari BCI masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-Lain” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

As at December 31, 2025 and 2024, receivables balance from BCI amounted to Rp 7,500,000,000 and Rp nil, respectively, and were presented as part of “Other Receivables” account in the consolidated statements of financial position (Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka kepada BCI masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 7.500.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Uang Muka” pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

As at December 31, 2025 and 2024, advance balance to BCI amounted to Rp nil and Rp 7,500,000,000, respectively, and presented as part of the “Advances” account in the consolidated statement of financial position (Note 10).

2. Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Promosi Aktivasi Nusantara (“PAN”) menandatangani perjanjian kerjasama Proyek Solar Panel senilai Rp 10.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025.

2. On August 10, 2022, the Company and PT Promosi Aktivasi Nusantara (“PAN”) entered into a cooperation agreement of Solar Panel Project amounted to Rp 10,000,000,000. This agreement starting form August 10, 2022 until August 8, 2025.

Pada tahun 2022, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan kepada PAN sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp 5.000.000.000.

In 2022, advance payment that had been paid by the Company to PAN related to the cooperation agreement amounted to Rp 5,000,000,000.

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan telah menyampaikan surat kepada PAN yang memuat permintaan informasi terkait perkembangan kerja sama proyek *Solar Panel*. Dalam surat tersebut, ditegaskan bahwa apabila dalam jangka waktu 30 hari kalender terhitung sejak tanggal pengiriman surat tersebut Perusahaan tidak memperoleh informasi atau klarifikasi lebih lanjut terkait progres pelaksanaan proyek, maka Perusahaan berhak untuk meminta pengembalian penuh atas uang muka yang telah dibayarkan kepada PAN.

On December 11, 2024, the Company delivered a letter to PAN requesting information regarding the progress of the Solar Panel project cooperation. The letter stated that if the Company does not receive further information or clarification regarding the project implementation within 30 calendar days from the date of the letter, the Company shall be entitled to request a full refund of the advance payment made to PAN.

Pada tanggal 8 April 2025, Perusahaan dan PAN menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama proyek *Solar Panel*. Atas pengakhiran kerjasama ini, uang muka yang telah dibayarkan akan dikembalikan secara penuh paling lambat 60 hari sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

On April 8, 2025, the Company and PAN entered into a cancelation cooperation agreement for the Solar Panel project. As a result of this cancelation, the advance payment made will be fully refunded no later than 60 days from the signing date of this agreement.

Sehubungan dengan perjanjian pengakhiran kerjasama tersebut, Perusahaan mengakui piutang dari uang muka yang telah dibayarkan kepada PAN sebesar Rp 5.000.000.000.

In connection with the cancelation of the cooperation agreement, the Company recognized receivables from advance that had been paid to PAN amounted to Rp 5,000,000,000

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang dari PAN masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-Lain” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

As at December 31, 2025 and 2024, receivables balance from MMI amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp nil, respectively, and were presented as part of “Other Receivables” account in the consolidated statements of financial position (Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka kepada PAN masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 5.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Uang Muka” pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

As at December 31, 2025 and 2024, advance balance to PAN amounted to Rp nil and Rp 5,000,000,000, respectively, and presented as part of the “Advances” account in the consolidated statement of financial position (Note 10).

3. Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Majukarya Mandiri Indonesia (“MMI”) menandatangani perjanjian kerjasama Proyek *Gas Power Plant* senilai Rp 20.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025.

3. On August 10, 2022, the Company and PT Majukarya Mandiri Indonesia (“MMI”) entered into an agreement of Gas Power Plant Project amounted to Rp 20,000,000,000. This agreement is valid for 3 years starting form August 10, 2022 until August 8, 2025.

Pada tahun 2022, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan kepada MMI sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp 11.200.000.000.

In 2022, advance payment that had been paid by the Company to MMI related to the cooperation agreement amounted to Rp 11,200,000,000.

Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan telah menyampaikan surat kepada MMI yang memuat permintaan informasi terkait perkembangan kerja sama proyek *Gas Power Plant*. Dalam surat tersebut, ditegaskan bahwa apabila dalam jangka waktu 30 hari kalender terhitung sejak tanggal pengiriman surat tersebut Perusahaan tidak memperoleh informasi atau klarifikasi lebih lanjut terkait progres pelaksanaan proyek, maka Perusahaan berhak untuk meminta pengembalian penuh atas uang muka yang telah dibayarkan kepada MMI.

On September 24, 2024, the Company delivered a letter to MMI requesting information regarding the progress of the Solar Panel project cooperation. The letter stated that if the Company does not receive further information or clarification regarding the project implementation within 30 calendar days from the date of the letter, the Company shall be entitled to request a full refund of the advance payment made to MMI.

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan dan MMI, menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama proyek *Gas Power Plant*. Atas pengakhiran kerjasama ini, uang muka yang telah dibayarkan akan dikembalikan secara penuh paling lambat 60 hari sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

On April 16, 2025, the Company and MMI entered into a cancelation of cooperation agreement for the Gas Power Plant project. As a result of this cancelation, the advance payment made will be fully refunded no later than 60 days from the signing date of this agreement.

Sehubungan dengan perjanjian pengakhiran kerjasama tersebut, Perusahaan mengakui piutang dari uang muka yang telah dibayarkan kepada MMI sebesar Rp 11.200.000.000.

In connection with the cancelation of the cooperation agreement, the Company recognized receivables from advance that had been paid to MMI amounted to Rp 11,200,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang dari MMI masing-masing sebesar Rp 11.200.000.000 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-Lain” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

As at December 31, 2025 and 2024, receivables balance from MMI amounted to Rp 11,200,000,000 and Rp nil, respectively, and were presented as part of “Other Receivables” account in the consolidated statements of financial position (Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka kepada MMI masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 11.200.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Uang Muka” pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

As at December 31, 2025 and 2024, advance balance to MMI amounted to Rp nil and Rp 11,200,000,000, respectively, and presented as part of the “Advances” account in the consolidated statement of financial position (Note 10).

4. Pada tanggal 8 November 2023, Perusahaan mengadakan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (“PLTBm”) di wilayah Indonesia bagian barat.

4. On November 8, 2023, the Company initiated the Biomass Power Plant Project (“PLTBm”) in western of Indonesia.

Pada tahun 2024, uang muka sehubungan dengan proyek PLTBm ini telah dibatalkan, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan dibebankan ke laba rugi, yang diakui sebagai “Kerugian atas Pembatalan Proyek” dan disajikan sebagai bagian dari akun “Lain-lain - Neto” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 6.118.714.000 (Catatan 29).

In 2024, the advance related to the PLTBm project was cancelled, therefore, the advance payment made by the Company was charged to profit or loss, which is recognized as “Loss on Project Cancelation” and presented as a part of the “Miscellenaous - Net” account in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income amounted to Rp 6,118,714,000, respectively (Note 29).

5. Pada tanggal 3 September 2025, berdasarkan Proposal Penawaran Jasa Hukum dari William E. Daniel Law Office ("WDLO"), WDLO akan bertindak selaku konsultan hukum sehubungan dengan kebutuhan hukum Perusahaan, khususnya dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, penguatan tata kelola Perusahaan, serta mitigasi risiko hukum yang timbul dari kegiatan usaha Perusahaan. Lingkup pekerjaan WDLO adalah nonlitigasi berupa korporasi, monitoring dan pelaksanaan tata kelola, kontrak dan hubungan komersial, komunikasi hukum, pengadaan, ketenagakerjaan dan operasional. Imbalan jasa hukum atas lingkup pekerjaan WDLO adalah sebesar Rp 1.644.500.000, dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak selama 3 bulan.

   Pada tanggal 24 November 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas jasa konsultan hukum kepada WDLO sebesar Rp 650.000.000, sedangkan sisa kewajiban yang masih harus dibayar pada WDLO sebesar Rp 994.500.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban terkait jasa konsultan hukum ini sebesar Rp 1.644.500.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Jasa Professional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

   Lebih lanjut, pada tanggal 17 November 2025, Perusahaan dan WDLO menandatangani Perjanjian Kemitraan Penyediaan dan Pengelolaan Jasa Keamanan, dimana WDLO selaku mitra pemberi jasa pengamanan tambahan sementara di area kegiatan usaha Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur dengan luas seluruhnya lebih kurang 12 Ha. Perjanjian kemitraan ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2026 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2026. Terkait dengan perjanjian ini, WDLO menetapkan biaya jasa sebesar Rp 21.355.500.000 dan telah disepakati oleh Perusahaan.

5. On September 3, 2025, based on the Legal Services Offer Proposal from William E. Daniel Law Office ("WDLO"), WDLO will act as a legal consultant in connection with the Company's legal needs, specifically in ensuring compliance with statutory provisions, strengthening corporate governance, and mitigating legal risks arising from the Company's business activities. WDLO's scope of work is non-litigation in the form of corporations, monitoring and implementation of governance, contracts and commercial relations, legal communications, procurement, employment and operations. The legal service fee for WDLO's scope of work is amounted to Rp 1,644,500,000, with a contract implementation period of 3 months.

   On November 24, 2025, the Company has made a payment for legal consultant services to WDLO amounted to Rp 650,000,000, while the remaining obligation to be paid to WDLO amounted to Rp 994,500,000 is presented as part of the "Accruals" account in the consolidated statement of financial position (Note 17). The expenses related to these legal consultant services amounted to Rp 1,644,500,000 are presented as part of the "Operating Expenses - Professional Fees" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

   Furthermore, on November 17, 2025, the Company and WDLO entered into a Partnership Agreement for the Provision and Management of Security Services, where WDLO acts as a partner to provide additional temporary security services in the Company's business area located in Ujung Menteng Village, Cakung District, East Jakarta with a total area of approximately 12 Ha. This partnership agreement is valid from January 1, 2026 and will expire on December 31, 2026. In relation to this agreement, WDLO sets a service fee amounted to Rp 21,355,500,000 and has been agreed to by the Company.

Pada tanggal 24 November 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas jasa pengamanan tambahan sementara di area kegiatan usaha Perusahaan sebesar Rp 21.355..500.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Dibayar Di Muka” pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10a).

On November 24, 2025, the Company has made payment for additional temporary security services in the Company's business area amounted to Rp 21,355,500,000 and presented as part of the "Prepaid Expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 10a).

PT Indoplas Makmur Lestari

6. Pada tanggal 28 Oktober 2022, IML, entitas anak dan PT Pemasaran Digital Nusantara (“PDN”), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan proyek Penyediaan Teknologi Pengolahan Sampah di DKI Jakarta sebesar Rp 126.000.000.000.

   Pada tahun 2022, uang muka yang telah dibayarkan oleh IML, entitas anak, kepada PDN sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp 12.600.000.000.

   Pada tanggal 23 Juli 2025, IML, entitas anak, telah menyampaikan surat kepada PDN yang memuat pembatalan perjanjian kerjasama proyek Penyediaan Teknologi Pengelolaan Sampah di kota DKI Jakarta dan meminta agar seluruh uang muka yang telah dibayarkan kepada PDN dikembalikan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 180 hari sejak pengakhiran perjanjian ditandatangani.

   Pada tanggal 30 Juli 2025, IML, entitas anak, dan PDN, menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama proyek Penyediaan Teknologi Pengolahan Sampah di Daerah Khusus Jakarta. Atas pengakhiran kerjasama ini, uang muka yang telah dibayarkan akan dikembalikan secara penuh paling lambat 180 hari sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

   Sehubungan dengan perjanjian pengakhiran kerjasama tersebut, IML, entitas anak, mengakui piutang dari uang muka yang telah dibayarkan kepada PDN sebesar Rp 12.600.000.000, dan selanjutnya pada tanggal 28 Agustus 2025, IML, entitas anak, menerima pembayaran piutang dari PDN sebesar Rp 12.600.000.000.

PT Indoplas Makmur Lestari

6. On October 28, 2022, IML, a subsidiary and PT Pemasaran Digital Nusantara (“PDN”), a third party, entered into a cooperation agreement related to the Waste Processing Technology Provision in DKI Jakarta project amounted to Rp 126,000,000,000.

   In 2022, advance payment that had been paid by IML, a subsidiary, to MMI related to the cooperation agreement amounted to Rp 12,600,000,000.

   On July 23, 2025, IML, a subsidiary, has submitted a letter to PDN requesting the cancelation of the cooperation agreement for the Waste Processing Technology Provision in the city of DKI Jakarta project and requested that all advances that had been paid to PDN be returned no later than 180 days after the cancelation agreement was signed.

   On July 30, 2025, IML, a subsidiary, and PDN entered into a cancelation of cooperation agreement of the Waste Processing Technology Provision in the city of DKI Jakarta project. As a result of this cancelation, the advance payment made will be fully refunded not later than 180 days from the signing date of this agreement.

   In connection with the cancelation of the cooperation agreement, IML, a subsidiary, recognized receivables from advance that had been paid to PDN amounted to Rp 12,600,000,000, and subsequently on August 28, 2025, IML, a subsidiary, received payment of its receivables from PDN amounted to Rp 12,600,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka kepada PDN masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 12.600.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

As at December 31, 2025 and 2024, advance balance to PDN amounted to Rp nil and Rp 12,600,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 10).

7. Pada tanggal 28 Oktober 2022, IML, entitas anak dan PT Majukarya Mandiri Indonesia ("MMI"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan Proyek Penyediaan Teknologi Pengolahan Sampah di DKI Jakarta sebesar Rp 100.000.000.000.

7. On October 28, 2022, IML, a subsidiary and PT Majukarya Mandiri Indonesia ("MMI"), a third party, entered into a cooperation agreement related to the Waste Processing Technology Provision Project in DKI Jakarta amounted to Rp 100,000,000,000.

Pada tahun 2022, uang muka yang telah dibayarkan oleh IML, entitas anak, kepada MMI sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp 10.000.000.000.

In 2022, advance payment that had been paid by IML, a subsidiary, to MMI related to the cooperation agreement amounted to Rp 10,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka kepada MMI masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

As at December 31, 2025 and 2024, advance balance to MMI amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 10).

8. Pada tanggal 28 Oktober 2022, IML, entitas anak dan PT Promosi Aktivasi Nusantara ("PAN"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan Proyek Penyediaan Teknologi Pengolahan Sampah di DKI Jakarta sebesar Rp 139.000.000.000.

8. On October 28, 2022, IML, a subsidiary and PT Promosi Aktivasi Nusantara ("PAN"), a third party, entered into a cooperation agreement related to the Waste Processing Technology Provision Project in DKI Jakarta amounted to Rp 139,000,000,000.

Pada tahun 2022 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IML, entitas anak, kepada PAN sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut masing-masing sebesar Rp 13.900.000.000 dan Rp 10.275.000.000.

In 2022 and 2023, advance payment that had been paid by IML, a subsidiary, to PAN related to the cooperation agreement amounted to Rp 13,900,000,000 and Rp 10,275,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka kepada PAN masing-masing sebesar Rp 24.175.000.000 dan Rp 24.175.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

As at December 31, 2025 and 2024, advance balance to PAN amounted to Rp 24,175,000,000 and Rp 24,175,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 10).

9. Pada tanggal 21 September 2020, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 3 dari Notaris Masdar Lira, S.H., Alwen Djumhuri berjanji dan mengikatkan diri sekarang ini dan nantinya menjual dan menyerahkan kepada dan untuk dimiliki oleh IML, entitas anak, atas beberapa bidang tanah yang berlokasi di Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur dengan luas tanah keseluruhan lebih kurang 120.595 m^2 dengan harga yang disepakati para pihak adalah Rp 4.900.000 atau seluruhnya sebesar Rp 590.915.500.000. yang merupakan bagian dari kesepakatan perjanjian WIKA-INDOPLAS Konsorsium butir c, ditanggung oleh IML, entitas anak.

   IML, entitas anak, telah berupaya melakukan komunikasi dengan pemilik tanah terkait kelanjutan transaksi jual beli tanah tersebut, namun tidak memperoleh tanggapan dari Alwen Djumhuri, pihak penjual. Oleh karena itu, pada tanggal 11 Maret 2024, IML mengirimkan Surat Penegasan Berakhirnya Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah serta mengajukan permohonan pengembalian dana yang telah dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal 11 Maret 2024.

   Sehubungan dengan pembatalan perjanjian kerjasama tersebut, IML, entitas anak, mengakui piutang dari Alwen Djumhuri sebesar Rp 19.200.000.000, selanjutnya pada berbagai tanggal pada bulan Juli, September dan Desember 2025, IML menerima pembayaran piutang dari Alwen Djumhuri dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 12.750.000.000 dan sisanya sebesar Rp 6.450.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-lain” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang IML, entitas anak, dari Alwen Djumhuri masing-masing sebesar Rp 6.450.000.000 dan Rp 19.200.000.000.

10. Pada tanggal 29 Juli 2021, IML, entitas anak, PT Permata Bintang Milenia (“PBM”) dan PT Karunia Artha Gemilang (“KAG”) menandatangani perjanjian sewa gedung dan pengelolaan area gedung Treasury Tower, Lantai 15, Unit A, B, M dan N dengan luas area 902 m^2 serta layanan pengelolaan gedung. Perjanjian sewa ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 1 Desember 2021.

9. On September 21, 2020, based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 3 from Notary Masdar Lira, S.H., Alwen Djumhuri promised and bound himself now and in the future to sell and hand over to and to be owned by IML, a subsidiary, on several plots of land that located in Ujung Menteng, Cakung District, East Jakarta with a total land area of approximately 120,595 m^2 at a price agreed by the parties of Rp 4,900,000 or a total of Rp 590,915,500,000, which represents part of the WIKA-INDOPLAS Consortium agreement clause c, borne by IML, a subsidiary.

   IML, a subsidiary, has made efforts to communicate with the landowner regarding the continuation of the land sale transaction but did not receive any response from Alwen Djumhuri, the seller. Therefore, on March 11, 2024, IML sent a Letter of Confirmation on the Termination of the Land Sale and Purchase Binding Agreement and submitted a request for the refund of the payments made within 30 days from March 11, 2024.

   In connection with the termination of the cooperation agreement, IML, a subsidiary, recognized receivables from Alwen Djumhuri amounted to Rp 19,200,000,000, subsequently on various dates in July, September and December 2025, IML, a subsidiary received collection from its receivables to Alwen Djumhuri in a total amounted to Rp 12,750,000,000 and the remaining balance of receivables amounted to Rp 6,450,000,000 was presented as part of “Other Receivables” accounts in the consolidated statement of financial position (Note 8).

   As at December 31, 2025 and 2024, IML, a subsidiary, receivables from Alwan Djumhuri amounted to Rp 6,450,000,000 and Rp 19,200,000,000, respectively.

10. On July 29, 2021, IML, a subsidiary, PT Permata Bintang Milenia (“PBM”), and PT Karunia Artha Gemilang (“KAG”), entered into a lease and building management agreement for Treasury Tower building, 15th Floor, Units A, B, M, and N, with an area of 902 sqm, including building management services. This lease agreement is valid for 5 years starting from December 1, 2021.

11. IML, entitas anak, ikut serta dalam tender pembangunan dan pengoperasian fasilitas pengolahan sampah menjadi energi listik yang dilaksakan oleh Panitia Pengadaan Badan Usaha Pelaksana Pembangunan dan Pengoperasian Fasilitas Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik Jatibarang, Kota Semarang, berdasarkan surat No. 01/PSELSMG/VIII/2022, tanggal 3 Agustus 2022.

    Sehubungan dengan dihentikannya proyek pembangunan PSEL Semarang, IML mengakui beban atas kerugian pembatan proyek sebesar Rp 2.559.150.000 pada tahun 2024, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Lain-lain - Neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

11. IML, a subsidiary, participated in the tender for the development and operation of a waste to energy processing facility organized by the Procurement Committee for the Implementing Business Entity for the Development and Operation of the Jatibarang Waste-to-Energy Facility, Semarang City, based on Letter No. 01/PSELSMG/VIII/2022 dated August 3, 2022.

    In connection with the termination of the development project of PSEL Semarang, IML recognized a loss on project cancelation amounted to Rp 2,559,150,000 in 2024, and presented as part of the “Miscellaneous - Net” account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

PT Indoplas Karya Energi

12. Pada tanggal 28 September 2020, IKE, entitas anak, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (“WIKA-INDOPLAS”), menandatangani perjanjian Konsorsium untuk melakukan proses seleksi menjadi mitra kerjasama dengan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (“Jakpro”), yang ditugaskan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengembangkan Proyek Fasilitas Pengolahan Sampah Antara (“FPSA”) Wilayah Barat DKI Jakarta.

    Apabila konsorsium ditunjuk sebagai mitra kerjasama oleh Jakpro, maka WIKA-INDOPLAS bersama dengan Jakpro dan/atau perusahaan afiliasinya untuk membentuk perusahaan usaha patungan yang akan memiliki dan melaksanakan proyek sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan, dengan tetap memperhatikan ketentuan internal masing-masing pihak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

    Nilai penyertaan WIKA-INDOPLAS di dalam konsorsium adalah 50% dan 50%, dan akan bertindak secara bersama-sama sebagai Pimpinan Konsorsium dan harus memenuhi seluruh kewajiban dan tanggung jawab sebagaimana tugas Pimpinan Konsorsium sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

    WIKA-INDOPLAS sepakat bahwa peran dan tanggung jawab masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

PT Indoplas Karya Energi

12. On September 28, 2020, IKE, a subsidiary, and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA-INDOPLAS"), a third party, entered into a Consortium Agreement to participate in the selection process to become a cooperation partner with PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (“Jakpro”), which was appointed by the Provincial Government of DKI Jakarta to develop the Intermediate Waste Treatment Facility ("FPSA") Project in West Region of DKI Jakarta.

    If the consortium is selected as a cooperation partner by Jakpro, then WIKA-INDOPLAS, together with Jakpro and/or its affiliates will form a joint venture company that will own and execute the project in accordance with the specified terms, while adhering to each party's internal provisions and the applicable laws and regulations.

    The equity participation of WIKA-INDOPLAS in the consortium is 50% and 50%, and they will jointly act as the Consortium Leader and must fulfill all obligations and responsibilities as the Consortium Leader in accordance with the established regulations.

    WIKA-INDOPLAS agrees that the roles and responsibilities of each party are as follows:

• IKE memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam hal sebagai pekerjaan sipil dan mekanikal, melakukan aliansi strategis dengan penyedia teknologi *Intermediate Treatment Facility* (“ITF”) yang juga berpengalaman di bidang *Engineering Procurement Construction* (“EPC”) dan *Operation & Maintenance* (“O&M”) dalam hal ini SBW Energy Group Europe, mengkoordinasikan ketersediaan jaminan/garansi yang akan diberikan oleh penyedia teknologi sehubungan dengan aliansi strategis.	• IKE has obligations and responsibilities in terms of civil and me chanical works, forming a strategic alliance with the provider of Intermediate Treatment Facility ("ITF") technology, which is also experienced in Engineering Procurement Construction ("EPC") and Operation & Maintenance ("O&M"), in this case, SBW Energy Group Europe, and coordinating the provision of guarantees/warranties to be given by the technology provider in relation to the strategic alliance.
• PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (“WIKA”) memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam hal melakukan pekerjaan EPC namun tidak terbatas pada pekerjaan sipil, pekerjaan instalasi mekanikal, elektrikal dan instrumen, pekerjaan sistem elektrikal dan istrumen, pekerjaan sistem mekanikal *balance of plant* dalam rangka memenuhi kewajiban Tingkat Komponen Dalam Negeri (“TKDN”).	• PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (“WIKA”) has obligations and responsibilities for performing EPC works, including but not limited to civil works, mechanical installation works, electrical and instrumentation works, electrical and instrumentation systems, and mechanical balance of plant systems, in order to fulfill local content requirements of Domestic Component Level (“TKDN”).
• Penyedia lahan untuk proyek yang keputusan pemilihan lahannya akan disepakati kembali oleh kedua belah pihak.	• The land provider for the project, whose land selection decision will be mutually agreed upon by both parties again.
• Membantu para pihak memastikan ketersediaan *Right of Way* (“ROW”) untuk jalur transmisi dari lokasi proyek ke gardu PLN.	• Assisting the parties to ensure the availability of Right of Way ("ROW") for the transmission line from the project site to the PLN substation.
• Mencari pembiayaan proyek dalam memperoleh *indicative term sheet* pembiayaan proyek.	• Seeking project financing to obtain an indicative term sheet for project financing.
• Mendapatkan sumber pembiayaan dan ekutias untuk proyek, serta alternatif penyediaan ekuitas lainnya untuk proyek.	• Obtaining financing sources and execution for the project, as well as exploring other equity sourcing alternatives for the project.
• Para pihak memberikan jaminan bahwa kontraktor EPC akan memberikan garansi atas kinerja fasilitas yang sesuai dengan spesifikasi keluaran teknis umum di persyaratan Perusahaan Patungan.	• The parties provide assurance that the EPC contractor will provide performance guarantees for the facility in accordance with the general technical output specifications in the Joint Venture Company's requirements.
• Melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab sesuai dengan persyaratan Perusahan Patungan dan perjanjian ini.	• Fulfilling obligations and responsibilities in accordance with the requirements of the Joint Venture Company and this agreement.

Para pihak setuju untuk menunjuk IKE sebagai perwakilan resmi konsorsium untuk memenuhi seluruh kewajiban dan mewakili seluruh tanggung jawab sebagaimana tugas perwakilan resmi, dan menunjuk Gafur Sulistyo Umar untuk diberikan kuasa dan kewenangan untuk melakukan, menandatangani dan melaksanakan setiap dan semua tindakan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam proses seleksi, menyertahkan proposal dan menandatangani serta selanjutmnya mengimplementasikan perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 September 2020 dan akan tetap mengikat sampai dengan berakhir otomatis tanpa diperlukan pemberitahuan tertulis.

The parties agree to appoint IKE as the official representative of the consortium to fulfill all obligations and represent all responsibilities as the official representative, and appoint Gafur Sulistyo Umar to be empowered and authorized to take, sign, and execute any and all actions necessary to participate in the selection process, submit proposals, sign, and further implement the agreement. This agreement is effective as at September 28, 2020 and shall remain valid and enforceable until it expires automatically, with no written notice required.

Pada tanggal 16 November 2020, Konsorsium WIKA-INDOPLAS mendapatkan Surat Penetapan Pemenang sebagai Mitra Kerja Sama untuk Proyek FPSA Wilayah Barat DKI Jakarta dari Jakpro.

On November 16, 2020, the WIKA-INDOPLAS Consortium received a Letter of Determination of Winner as Collaboration Partner for the DKI Jakarta West Region FPSA Project from Jakpro.

Pada tanggal 12 Desember 2020, Jakpro dan Konsorsium WIKA-INDOPLAS menandatangani perjanjian dasar proyek untuk sepakat membentuk kemitraan strategis dengan maksud dan tujuan untuk membangun proyek. Untuk mencapai maksud dan tujuan, para pihak sepakat hal-hal sebagai berikut:

On December 12, 2020, Jakpro and the WIKA-INDOPLAS Consortium executed the foundational project agreement to formalize a strategic partnership with the aim of constructing the project. In pursuit of this objective, the parties have reached mutual agreement on the following terms:

- Menentukan organisasi tim, pekerjaan dan hak dan kewajiban para pihak dalam penyiapan Proyek;
- Menetapkan syarat dan ketentuan penyiapan Proyek;
- Menyetujui rencana implementasi, skema kerjasama, dan hak dan kewajiban para pihak dalam melaksanakan Proyek dengan bekerjasama serta di bawah pengawasan Dinas Lingkungan Hidup (“DLH”); dan
- Untuk menghasilkan produk-produk sebagaimana yang disebutkan dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak ditandatangani perjanjian dan akan terus berlaku dan mengikat para pihak sampai berakhirnya Periode Pengoperasian.

- Establish the organizational structure, roles, and rights and obligations of the parties in preparing the Project;
- Establish terms and conditions for Project preparation;
- Approve the implementation plan, cooperation scheme, and the rights and obligations of the parties in implementing the Project in cooperation and under the supervision of Environmental Agency (“DLH”); and
- To deliver the specified products as outlined in the agreement. The agreement shall remain effective from the date of signing and continue to bind all parties until the end of the Operating Period.

Pada tanggal 29 Desember 2020, IKE menerima Surat Permohonan Pembayaran Biaya Jaminan Pelaksanaan dan Biaya Perpanjangan Jaminan Pelaksanaan dari WIKA sehubungan dengan pelaksanaan proyek FPSA yang dimenangkan oleh konsorsium WIKA-INDOPLAS. IKE telah melakukan pembayaran atas biaya tersebut pada beberapa tanggal di tahun 2021.

On December 29, 2020, IKE received a Letter of Request for Payment of Performance Guarantee Fees and Performance Guarantee Extension Fees from WIKA regarding the implementation of the FPSA project won by the WIKA-INDOPLAS consortium. IKE has made payments for these fees on several dates in 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka proyek Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") Wilayah Barat DKI Jakarta masing-masing sebesar Rp 27.238.002.945 dan Rp 26.865.121.808, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

As at December 31, 2025 and 2024, advance for project balance of Intermediate Waste Treatment Facility ("FPSA") Project in West Region of DKI Jakarta amounted to Rp 27,238,002,945 and Rp 26,865,121,808, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 10).

13. Pada tanggal 18 Januari 2023, IKE, entitas anak, dan PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan pembangunan Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") di Wilayah Barat Jakarta sebesar Rp 209.600.000.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 36 bulan.

13. On January 18, 2023, IKE, a subsidiary, and PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI"), a third party, entered into a cooperation agreement related to the construction of West Jakarta Intermediate Waste Treatment Facility ("FPSA") in the West Jakarta amounted to Rp 209,600,000,000. The work implementation period is 36 months.

Pada tahun 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh IKE, entitas anak, kepada BCI sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp 41.920.000.000.

In 2023, advance payment that had been paid by IKE, a subsidiary, to BCI related to the cooperation agreement amounted to Rp 41,920,000,000.

Pada tanggal 25 Agustus 2025, IKE, entitas anak, dan BCI menandatangani perjanjian Pengakhiran Perjanjian Kerjasama tentang Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") di Wilayah Barat Jakarta, dimana berdasarkan perjanjian tersebut, antara lain mengatur, uang muka yang telah diterima oleh BCI wajib dilakukan pengembalian seluruhnya selambat-lambatnya dalam jangka waktu 180 hari sejak ditandatanganinya perjanjian ini. Lebih lanjut, pada tanggal 16 September 2025, IKE, entitas anak, dan BCI menandatangani perjanjian Kesepakatan Bersama tentang Pengembalian Uang Muka Investasi Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") di Wilayah Barat Jakarta, dimana berdasarkan perjanjian tersebut, antara lain mengatur, pengembalian uang muka yang diterima oleh BCI secara angsuran.

On August 25, 2025, IKE, a subsidiary, and BCI entered into a cancelation agreement for the Cooperation Agreement on the Intermediate Waste Treatment Facility ("FPSA") in the West Jakarta, where based on the agreement, among other things, it is stipulated that the down payment received by BCI must be fully refunded no later than 180 days from the signing of this agreement. Furthermore, on September 16, 2025, IKE, a subsidiary, and BCI entered into a Joint Agreement on the Refund of Investment Down Payment for the Intermediate Waste Treatment Facility ("FPSA") in the West Jakarta, where based on the agreement, among other things, it is stipulated that the down payment received by BCI will be refunded in installments.

Sehubungan dengan perjanjian pengakhiran kerjasama dan perjanjian kesepakatan bersama pengembalian uang muka tersebut, IKE, entitas anak, mengakui piutang dari uang muka yang telah dibayarkan kepada BCI sebesar Rp 41.920.000.000, dan selanjutnya pada tanggal 10 Desember 2025, IKE, entitas anak, menerima pembayaran piutang dari BCI sebesar Rp 28.000.000.000.

In connection with the cancelation of the cooperation agreement and joint agreement on the refund of advances, IKE, a subsidiary, recognized receivables from advance that had been paid to BCI amounted to Rp 41,920,000,000, and subsequently on December 10, 2025, IKE, a subsidiary, received payment of its receivables from BCI amounted to Rp 28,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang dari BCI masing-masing sebesar Rp 13.920.000.000 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-Lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

As at December 31, 2025 and 2024, receivables balance from BCI amounted to Rp 13,920,000,000 and Rp nil, respectively, and were presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka kepada BCI masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 41.920.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

As at December 31, 2025 and 2024, advance balance to BCI amounted to Rp nil and Rp 41,920,000,000, respectively, and presented as part of the "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 10).

14. Pada tanggal 26 Januari 2024, IKE, entitas anak, dan PT Fersindo Nusa Jaya ("FNJ"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan Jasa Konsultasi yang meliputi tentang Pendampingan dan Pengoperasian Teknologi Persampahan *Moving Grate Incinerator* pada Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") Wilayah Barat DKI Jakarta sebesar Rp 25.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 60 bulan sampai dengan tanggal 26 Januari 2029.

14. On January 26, 2024, IKE, a subsidiary, and PT Fersindo Nusa Jaya ("FNJ"), a third party, entered into a cooperation agreement concerning Consultancy Services, which include Assistance and Operation of Waste-to-Energy Technology using a Moving Grate Incinerator at the Intermediate Waste Treatment Facility ("FPSA") for the Western DKI Jakarta, with a total contract value amounted to Rp 25,000,000,000. This agreement is valid for 60 months, effective until January 26, 2029.

Pada tahun 2024, uang muka yang telah dibayarkan oleh IKE, entitas anak, kepada FNJ sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp 5.000.000.000.

In 2024, advance payment had been paid by IKE, a subsidiary, to FNJ related to the cooperation agreement amounted to Rp 5,000,000,000.

Pada tanggal 21 Februari 2025, IKE, entitas anak, dan FNJ, pihak ketiga, menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama Jasa Konsultasi Pendampingan, Pembangunan dan Pengoperasian Teknologi Persampahan *Moving Grate Incinerator* pada Fasilitas Pengolahan Sampah Antara Wilayah Barat DKI Jakarta. Atas pengakhiran kerjasama ini, uang muka yang telah dibayarkan akan dikembalikan secara penuh paling lambat 180 hari sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

On 21 February 2025, IKE, a subsidiary, and FNJ, a third party, entered into a cancelation agreement for the cooperation on Consultancy Services for Assistance, Development, and Operation of Waste Management Technology using Moving Grate Incinerator at the Intermediate Waste Treatment Facility in the West Region of DKI Jakarta. As a result of this cancelation, the advance payment made will be fully refunded not later than 180 days from the signing date of this agreement.

Sehubungan dengan perjanjian pengakhiran kerjasama tersebut, IKE, entitas anak, mengakui piutang dari uang muka yang telah dibayarkan kepada FNJ sebesar Rp 5.000.000.000.

In connection with the cancelation of the cooperation agreement, IKE, a subsidiary, recognized receivables from advance that had been paid to FNJ amounted to Rp 5,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang dari FNJ masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

As at December 31, 2025 and 2024, receivables balance from FNJ amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp nil, respectively, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka kepada FNJ masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 5.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

As at December 31, 2025 and 2024, advance balance to FNJ amounted to Rp nil and Rp 5,000,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 10).

15. Pada tanggal 26 Januari 2024, IKE, entitas anak, dan PT Maju Sukses Nusajaya ("MSN"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan Jasa Konsultasi pada proyek pembangunan *Intermediate Treatment Facility* ("ITF") di Wilayah Cakung, Jakarta Timur sebesar Rp 25.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 60 bulan sampai dengan tanggal 26 Januari 2029.

15. On January 26, 2024, IKE, a subsidiary, and PT Maju Sukses Nusajaya ("MSN"), a third party, entered into a cooperation agreement concerning Consultancy Services for the development project of the Intermediate Treatment Facility ("ITF") located in Cakung, East Jakarta, with a total contract value amounted to Rp 25,000,000,000. This agreement is valid for 60 months, effective until January 26, 2029.

Pada tahun 2024, uang muka yang telah dibayarkan oleh IKE, entitas anak, sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp 3.000.000.000.

In 2024, advance payment that had been paid by IKE, a subsidiary, to MSN related to the cooperation agreement amounted to Rp 3,000,000,000.

Pada tanggal 4 April 2025, IKE, entitas anak, dan MSN, pihak ketiga, menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama Jasa Konsultasi Bidang Pembiayaan Proyek Pembangunan *Intermediate Treatment Facility* ("ITF") di Wilayah Cakung, Jakarta Timur. Atas pengakhiran kerjasama ini, uang muka yang telah dibayarkan akan dikembalikan secara penuh paling lambat 180 hari sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

On April 4, 2025, IKE, a subsidiary, and MSN, a third party, entered into a termination agreement for the cooperation on Consultancy Services in the Field of Project Financing for the Development of the Intermediate Treatment Facility ("ITF") in the Cakung Area, East Jakarta. As a result of this cancelation, the advance payment made will be fully refunded not later than 60 days from the signing date of this agreement.

Sehubungan dengan perjanjian pengakhiran kerjasama tersebut, IKE, entitas anak, mengakui piutang dari uang muka yang telah dibayarkan kepada MSN sebesar Rp 3.000.000.000.

In connection with the cancelation of the cooperation agreement, IKE, a subsidiary, recognized receivables from advance that had been paid to MSN amounted to Rp 3,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang dari MSN masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

As at December 31, 2025 and 2024, receivables balance from MSN amounted to Rp 3,000,000,000 and Rp nil, respectively, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka kepada MSN masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 3.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

As at December 31, 2025 and 2024, advance balance to MSN amounted to Rp nil and Rp 3,000,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 10).

16. Pada tanggal 9 Agustus 2021, IKE, entitas anak, dan PT Sigma Dharma Utama, yang diwakili oleh Triyoso selaku Direktur Utama, dan PT Api Cakrawala Utama, yang diwakili oleh Triyoso selaku kuasa dari Yosef Juwa Dobe Ngole sebagai Direktur Utama, (secara bersama disebut sebagai "Penjual") menandatangani Perjanjian Awal Mengenai Jual Beli Hak Atas Tanah Yang Terletak di Kecamatan Ujung Menteng Kelurahan Cakung Jakarta Timur dengan luas lebih kurang 12 Ha, yang akan digunakan sebagai lahan pengganti untuk proyek FPSA di Wilayah Barat Jakarta.

16. On August 9, 2021, IKE, a subsidiary, and PT Sigma Dharma Utama, represented by Triyoso as President Director, and PT Api Cakrawala Utama, represented by Triyoso as the attorney of Yosef Juwa Dobe Ngole as President Director, (collectively referred to as the "Sellers") signed a Preliminary Agreement Regarding the Sale and Purchase of Land Rights Located in Ujung Menteng District, Cakung Village, East Jakarta with an area of approximately 12 Ha, which will be used as replacement land for the FPSA project in the West Jakarta Region.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Januari 2021, IKE, entitas anak, dan Penjual menandatangani *Side Agreement*, dimana para pihak sepakat pengalihan lahan ujung menteng akan dilakukan dengan ketentuan: opsi perkiraan harga tanah Ujung Menteng dengan luas lebih kurang 8 sampai dengan 12 Ha dengan harga berkisar antara Rp 432.000.000.000 sampai dengan Rp 750.000.000.000.

Subsequently, on January 9, 2021, IKE, a subsidiary, and Seller entered into Side Agreement, whereby all parties agreed that the transfer of the Ujung Menteng land would be carried out with the following provisions price options for Ujung Menteng with an area of approximately 8 to 12 Ha with value ranging from Rp 432,000,000,000 to Rp 750,000,000,000.

Perjanjian Awal Mengenai Jual Beli Hak Atas Tanah Yang Terletak di Kecamatan Ujung Menteng Kelurahan Cakung Jakarta Timur dan *Side Agreement* telah mengalami beberapa kali addendum, terakhir berdasarkan addendum VI Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Awal mengenai Jual Beli Hak atas Tanah yang terletak di Kecamatan Ujung Menteng Kelurahan Cakung Jakarta tanggal 9 Januari 2025 dan *Side Agreement* tanggal 9 Januari 2025, dimana para pihak telah menegaskan kembali mengenai kesepakatan tekait luas tanah yang akan dijual, pelaksanaan pembayaran tanah yang dibeli, opsi pengalihan lahan Ujung Menteng dan juga perpanjangan jangka waktu efektif perjanjian adalah sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 39).

The Initial Agreement Regarding the Sale and Purchase of Land Rights Located in Ujung Menteng District, Cakung Village, East Jakarta and the Side Agreement have been addendum several times, most recently based on Addendum VI Amendments and Restatements of the Initial Agreement Regarding the Sale and Purchase of Land Rights Located in Ujung Menteng District, Cakung Village, Jakarta dated January 9, 2025 and the Side Agreement dated January 9, 2025 in relation with the extension of the effective period of the agreement to be from January 1, 2025 to December 31, 2025, whereby all parties reaffirmed their agreement regarding the land area to be sold, the execution of payment for the purchased land, the transfer of the Ujung Menteng land and the extension of the effective period of the agreement, which shall be from January 1, 2025 to December 31, 2025 (Note 39).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka kepada Triyoso masing-masing sebesar Rp 16.775.000.000 dan Rp 12.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

As at December 31, 2025 and 2024, advance balance to MSN amounted to Rp16,775,000,000 and Rp 12,000,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 10).

PT Indoplas Energi Hijau

PT Indoplas Energi Hijau

17. Pada tanggal 4 Juni 2024, IEH, entitas anak, dan PT Willow Dene Indonesia, pihak ketiga menandatangani perjanjian kerjasama jasa konsultasi manajemen di bidang aspek teknis dan finansial terkait desain rekayasa awal pembangunan dan pengoperasian *smart waste management* yang berlokasi di Kawasan Ibu kota Nusantara sebesar Rp 19.960.000.000. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 4 Juni 2024 sampai dengan 3 Juni 2029.

    Pada tanggal 18 Maret 2025, berdasarkan Addendum I Perjanjian Kerjasama tentang Jasa Konsultasi Manajemen di Bidang Aspek Teknis dan Finansial terkait Desain Rekayasa Awal Pembangunan dan Pengoperasian *Smart Waste Management* yang ditandatangani antara IEH, entitas anak, dan PT Willow Dene Indonesia, para pihak telah sepakat untuk mengubah perjanjian kerjasama jasa konsultasi manajemen di bidang aspek teknis dan finansial terkait desain rekayasa awal pembangunan dan pengoperasian *smart waste management* yang awalnya berlokasi di Kawasan Ibu Kota Nusantara dialihkan pada proyek pembangunan dan pengoperasian PSEL Cipeucang, Kota Tangerang Selatan.

    Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka yang telah dibayarkan oleh IEH, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 19.960.000.000 dan Rp 19.960.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

17. On June 4, 2024, IEH, a subsidiary, and PT Willow Dene Indonesia, a third party, entered into a cooperation agreement for management consulting services in the technical and financial aspects related to the preliminary engineering design, construction, and operation of a smart waste management system located in the Nusantara Capital City area amounted to Rp 19,960,000,000. This cooperation agreement is valid for a period of 5 years from June 4, 2024 until June 3, 2029..

    On March 18, 2025, based on Addendum I to the Cooperation Agreement concerning Management Consultancy Services in the Technical and Financial Aspects related to the Preliminary Engineering Design for the Development and Operation of Smart Waste Management, signed between IEH, a subsidiary, and PT Willow Dene Indonesia, the parties agreed to amend the cooperation agreement. The amendment relocates the scope of the management consultancy services originally intended for the Smart Waste Management project in the Nusantara Capital Area to the Development and Operation Project of the PSEL Cipeucang Facility in South Tangerang City.

    As at December 31, 2025 and 2024, advance payment that has been paid by IEH, a subsidiary, amounted to Rp 19,960,000,000 and Rp 19,960,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Notes 10).

18. Pada tanggal 29 November 2024, berdasarkan Berita Acara Hasil Evaluasi Administrasi dan Teknis Pengadaan Badan Usaha Pembangunan dan Pengoperasian Instalasi Pengolah Sampah menjadi Energi Listrik ("PSEL") Cipeucang Kota Tangerang Selatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan, IEH, entitas anak, melalui Konsorsium IEH dan China Tianying ("CNTY") telah dinyatakan lulus proses administrasi dalam Proyek Pembangunan dan Pengoperasian PSEL Cipeucang, Kota Tangerang Selatan.

18. On November 29, 2024, based on the Minutes of Administrative and Technical Evaluation Results for the Procurement of the Business Entity for the Development and Operation of the Waste-to-Electricity Processing Plant ("PSEL") in Cipeucang, South Tangerang City, organized by the Government of South Tangerang City, IEH, a subsidiary, through the IEH and China Tianying ("CNTY") Consortium, was declared to have passed the administrative process in the Development and Operation Project of the PSEL Cipeucang, South Tangerang City.

Pada tanggal 24 Maret 2025, IEH, entitas anak, berdasarkan pengumuman hasil pengadaan badan usaha Pelaksanaan Pembangunan dan Pengoperasian Instalasi PSEL Cipeucang Kota Tangerang Selatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Konsorsium IEH dan CNTY sebagai pemenang utama Pelaksana Proyek PSEL Cipeucang Kota Tangerang Selatan.

Pada tanggal 8 September 2025, IEH, entitas anak, dan China Tianying Inc. mendirikan PT Indoplas Tianying Energi ("ITE"), entitas anak. Dengan pendirian ini, seluruh uang muka telah di reklasifikasi sebagai bagian dari akun "Proyek dalam Pelaksanaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka yang telah dikeluarkan oleh IEH, entitas anak, sehubungan dengan Proyek Pembangunan dan Pengoperasian PSEL Cipeucang, Kota Tangerang Selatan masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 2.936.714.070, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

On March 24, 2025, IEH, a subsidiary, based on the announcement of the procurement results for the Business Entity for the Development and Operation of the PSEL Facility in Cipeucang, South Tangerang City, organized by the Government of South Tangerang City, was declared through the IEH and CNTY Consortium as the primary winner for the implementation of the PSEL Cipeucang Project in South Tangerang City.

On September 8, 2025, IEH, a subsidiary, and China Tianying Inc. established PT Indoplas Tianying Energi ("ITE"), a subsidiary. With this establishment, all advances have been reclassified as part of the "Projects in-Progress" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

As at December 31, 2025 and 2024, advances paid by IEH, a subsidiary, in relation with the Development and Operation of PSEL Cipeucang, South Tangerang City Project amounted to Rp nil and Rp 2,936,714,070, respectively, and were presented as part of "Advances" account in the consolidated statements of financial position (Note 10).

PT Telesys Indonesia

19. Pada tanggal 31 Mei 2022, Telesys, entitas anak, dan PT Ekos Sistem Aplikasi menandatangani Kontrak Kuotasi *ERP Software System* sehubungan dengan penerapan dan aplikasi software ERP dengan nilai kontak sebesar Rp 7.275.000.000. Pekerjaan implementasi software tersebut akan dilaksanakan selama 12 bulan terhitung dari tanggal ditandatanganinya kontrak.

    Pada bulan Juni 2022, Perusahaan dan Telesys menandatangani perjanjian pengalihan *ERP Software System.* Sehubungan dengan pengalihan ini, Perusahaan mengakui *ERP Software System* sebesar Rp 4.470.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud dalam penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

    Pada tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan dan PT Ekos Sistem Aplikasi menandatangani adendum quotasi *ERP Software System* sehubungan dengan penerapan dan aplikasi *software ERP*. Adendum ini merubah jangka waktu penyelesaian implementasi yang semula berakhir pada tanggal 22 Maret 2023 menjadi berakhir pada tanggal 9 September 2024.

PT Telesys Indonesia

19. On May 31, 2022, Telesys, a subsidiary, and PT Ekos Sistem Aplikasi entered into an ERP Software System Quotation Agreement in connection to the implementation and application of ERP software with a contact value amounted to Rp 7,275,000,000. The software implementation services will be carried out for 12 months starting from the date of the agreement.

    On June 2022, the Company and Telesys entered into agreement to transfer ERP Software System. In relation to this agreement, the Company recognized ERP Software System amounted to Rp 4,470,000,000, and presented as part of "Intangible Assets in Progress" account in consolidated financial statements.

    On March 2, 2023, the Company and PT Ekos Sistem Aplikasi entered into an addendum to the ERP Software System quotation regarding the implementation and application of ERP software. This addendum changes the implementation completion period, previously to be completed on March 22, 2023, to become to be completed September 9, 2024.

Pada tanggal 14 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Ekos Sistem Aplikasi menandatangani adendum quotasi *ERP Software System* sehubungan dengan penerapan dan aplikasi *software ERP*. Adendum ini merubah nilai kontrak yang semula sebesar Rp 7.725.000.000, menjadi sebesar Rp 4.470.000.000.

On August 14, 2024, the Company and PT Ekos Sistem Aplikasi entered into an addendum to the ERP Software System quotation in connection with the implementation and application of the ERP software. This addendum amended the original contract value from amounted to Rp 7,725,000,000 to become Rp 4,470,000,000.

Pada tanggal 15 September 2024, PT Ekos Sistem Aplikasi telah menerbitkan Berita Acara Serah Terima ("BAST") sebagai tanda penyelesaian dan penyerahan hasil implementasi aplikasi *software ERP* kepada Perusahaan.

On September 15, 2024, PT Ekos Sistem Aplikasi issued a Handover Report ("BAST") to formally document the completion and delivery of the implemented ERP Software System to the Company.

20. Pada tanggal 19 Agustus 2022 dan 6 Januari 2023, Telesys, entitas anak, dan PT Pemasaran Digital Nusantara ("PDN") menandatangani perjanjian jual beli *bio propelyne glycol* masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 393.120.000.000, untuk pembelian masing-masing 30 *Iso Tank* dan 750 *Iso Tank*. Telesys telah memberikan uang muka kepada PDN atas pembelian *bio propylene glycol* tersebut masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 100.000.000.000.

20. On August 19, 2022 and January 6, 2023, Telesys, a subsidiary, and PT Pemasaran Digital Nusantara ("PDN") entered into a sale and purchase agreement for bio propelyne glycol amounted to Rp 15,000,000,000 and Rp 393,120,000,000, respectively, for the purchase of 30 Iso Tanks and 750 Iso Tanks, respectively. Telesys had provided PDN an advance payment for the purchase of bio propylene glycol amounted to Rp 7,500,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, PDN mengajukan usulan perubahan jumlah *Iso Tank* yang akan disediakan kepada Telesys, menjadi keseluruhan sebanyak 516 *Iso Tank*, sehingga merubah jumlah uang muka yang harus dibayarkan oleh Telesys menjadi sebesar Rp 67.500.000.000. PDN sepakat untuk mengembalikan kelebihan uang muka yang telah diterima sebesar Rp 40.000.000.000 dalam jangka waktu 90 hari kerja.

On October 3 2023, PDN proposed to change the total of Iso Tanks to be provided to Telesys to become in a total of 516 Iso Tanks, therefore, changing the amount of down payment that must be paid by Telesys to become amounted to Rp 67,500,000,000. PDN agreed to return the excess of advance payment received amounted to Rp 40,000,000,000 within 90 working days.

Pada tanggal 3 Januari 2024, PDN mengajukan permohonan perpanjangan pengembalian piutang sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi 180 hari kerja, selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2024, Telesys menyetujui perpanjangan jangka waktu pengembalian uang muka selama 180 hari kerja sejak ditandatangani perjanjian ini.

On January 3, 2024, PDN submitted a request for an prolongation receivables refund amounted to Rp 40,000,000,000 to become 180 working days, then on January 10, 2024, Telesys agreed to prolongation the advance refund period for 180 working days since the signing of this agreement.

Pada tanggal 16 Juli 2024, PDN mengajukan permohonan perpanjangan pengembalian piutang sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi 120 hari kerja, selanjutnya pada tanggal 19 Juli 2024 Telesys menyetujui perpanjangan jangka waktu pengembalian uang muka hanya selama 90 hari kerja sejak ditandatangani perjanjian ini. Selanjutnya, pada bulan September 2024, Telesys telah menerima pembayaran piutang dari PDN sebesar Rp 40.000.000.000.

On July 16, 2024, PDN submitted a request for an prolongation of receivables refund amounted to Rp 40,000,000,000 to become 120 working days, then on July 19, 2024 Telesys agreed to prolongation the down payment refund period for only 90 working days from the signing of this agreement. On September 2024, Telesys has received collection for its receivables from PDN amounted to Rp 40,000,000,000.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Telesys dan PDN menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama jual beli *bio propelyne glycol*. Berdasarkan perjanjian yang sama, PDN menawarkan untuk mencarikan Proyek Investasi Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa dan *Compressed Biomethanebio* ("Bio CNG"). Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka sebesar Rp 67.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun “Uang Muka” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

On August 12, 2024, Telesys and PDN entered into an agreement to terminate their bio propylene glycol sales and purchase agreement. Under the same agreement, PDN offered to sourcing an Investment Project in the form of a Biomass Power Plant and Compressed Biomethane gas ("Bio CNG"). In connection with the above mention, as at December 31, 2024, an advance amounted to Rp 67,500,000,000 was presented as part of the “A account in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 12 Mei 2025, Telesys mengajukan Permohonan Adendum I atas Penegasan Ketentuan Pengembalian Uang Muka guna menambahkan atau menyempurnakan ketentuan dalam pasal wanprestasi kepada PDN. Selanjutnya, pada tanggal 22 Mei 2025, PDN menyetujui permohonan tersebut. Sehubungan dengan persetujuan dimaksud, pada tanggal 23 Mei 2025, Telesys dan PDN menandatangani Adendum I atas Penegasan Ketentuan Pengembalian Uang Muka Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa dan Compressed Biomethane Gas ("Bio CNG").

On May 12, 2025, Telesys submitted a request for Addendum I on the Affirmation of Advance Payment Refund Terms in order to add or to refine the provisions under the default clause to PDN. Furthermore, on May 22, 2025, PDN approved the aforementioned request. In connection with the approval of such request, on May 23, 2025, Telesys and PDN entered into Addendum I on the Affirmation of Advance Payment Refund Terms for the Biomass Power Plant and Compressed Biomethane Gas ("Bio CNG") Project.

Pada tanggal 27 Mei 2025, Telesys mengajukan permohonan informasi mengenai progres pekerjaan kepada PDN, namun tidak mendapat balasan. Pada tanggal 9 Juni 2025, Telesys mengajukan Pengakhiran Perjanjian Kerjasama Investasi beserta mekanisme pengembalian uang muka yang telah diserahkan kepada PDN, baik sebagian maupun seluruhnya. Pada tanggal 12 Juni 2025, PDN menerima dan menyetujui pengajuan tersebut.

On May 27, 2025, Telesys submitted a request for information regarding the progress of the work to PDN, however, received no response. On June 9, 2025, Telesys submitted a termination of the Investment Cooperation Agreement and requested a refund mechanism for the advance payment that had been provided to PDN, either in part or in full. On June 12, 2025, PDN received and approved the aforementioned submission.

Pada tanggal 13 Juni 2025, Telesys dan PDN menandatangani Pengakhiran Perjanjian Kerjasama tentang Pabrik Pengolahan Bio Gas dan PDN akan mengembalikan uang muka yang telah diterima dari Telesys paling lambat dalam waktu 180 hari. Sehubungan dengan pengakhiran perjanjian kerjasama tersebut, Telesys mengakui piutang dari PDN sebesar Rp 67.500.000.000. Pada 28 Agustus 2025, Telesys telah menerima pembayaran piutang dari PDN sebesar Rp 67.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah membayar uang muka masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 67.500.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

21. Pada tanggal 11 Januari 2023, Telesys, entitas anak, dan PT Promosi Desa Digital ("PDD") menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *wood pellet* sebesar Rp 475.000.000.000. Atas perjanjian tersebut, Telesys telah memberikan uang muka kepada PDD sebesar Rp 95.000.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 10 Oktober 2023, Telesys, entitas anak, dan PDD menandatangani amandemen atas perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *wood pellet* sehubungan dengan perubahan nilai kontrak dari sebelumnya sebesar Rp 475.000.000.000 menjadi sebesar Rp 300.000.000.000, sehingga merubah jumlah uang muka yang harus dibayarkan oleh Telesys menjadi sebesar Rp 60.000.000.000, dan PDD sepakat untuk mengembalikan kelebihan uang muka yang telah diterima sebesar Rp 35.000.000.000 dalam jangka waktu 120 hari kerja.

Sehubungan dengan amandemen atas perjanjian tersebut, Telesys, entitas anak, mengakui piutang dari PDD sebesar Rp 35.000.000.000.

Pada tanggal 10 Januari 2024, PDD mengajukan permohonan perpanjangan pengembalian piutang sebesar Rp 35.000.000.000 menjadi 180 hari kerja, selanjutnya pada tanggal 19 Januari 2024 Perusahaan menyetujui perpanjangan jangka waktu pengembalian piutang selama 180 hari kerja sejak ditandatangani perjanjian ini.

On June 13, 2025, Telesys and PDN entered into the Termination of Cooperation Agreement on the Bio Gas Processing Plant and PDN will return the advance payment received from Telesys at the latest within 180 days. In connection with the termination of the cooperation agreement, Telesys recognized receivables from PDN amounted to Rp 67,500,000,000. On August 28, 2025, Telesys has received collection for its receivables from PDN amounted to Rp 67,500,000,000.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has paid advances amounted to Rp nil and Rp 67,500,000,000, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 10).

21. On January 11, 2023, Telesys, a subsidiary, and PT Promosi Desa Digital ("PDD") entered into a cooperation agreement for the construction of wood pellet plants amounted to Rp 475,000,000,000. Based on the agreement, Telesys has provided an advance payment to PDD amounted to Rp 95,000,000,000. Furthermore, on October 10, 2023, Telesys, a subsidiary, and PDD entered into an amendment to the cooperation agreement for the construction of a wood pellet plants regarding the change in the contract value from the previously amounted to Rp 475,000,000,000 to become amounted to Rp 300,000,000,000, thus changing the amount of advance payment that must be paid by the Telesys to become amounted to Rp 60,000,000,000, and PDD agreed to return the excess of advance payment received amounted to Rp 35,000,000,000 within a period of 120 working days.

In connection with the amendment to the agreement, Telesys, a subsidiary, recognized receivables from PDD amounted to Rp 35,000,000,000.

On January 10, 2024, PDN submitted a request for an prolongation receivables refund amounted to Rp 35,000,000,000 to 180 working days, then on January 19, 2024 the Company agreed to prolongation the receivables refund period for 180 working days since the signing of this agreement.

Pada tanggal 12 Maret 2024, PDD mengajukan permohonan perpanjangan pengembalian piutang sebesar Rp 35.000.000.000 menjadi 280 hari kerja dan perpanjangan jangka waktu perjanjian kerjasama menjadi 24 bulan sejak tanggal 11 Januari 2023, selanjutnya pada tanggal 25 Maret 2024, Telesys, entitas anak, menyetujui perpanjangan jangka waktu pengembalian piutang selambat-lambatnya pada tanggal 31 Oktober 2024 dan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 11 Januari 2026.

On March 12, 2024, PDD submitted a request for an prolongation of the receivables refund amounted to Rp 35,000,000,000 to become 280 working days and a prolongation of the term of the cooperation agreement to become 24 months from January 11, 2023, then on March 25, 2024, Telesys, a subsidiary, agreed to extend the period of receivables refund not later than October 31, 2024 and prolongation the term of the agreement until January 11, 2026.

Pada bulan Oktober 2024, Telesys telah menerima pembayaran piutang dari PDD sebesar Rp 35.000.000.000.

On October 2024, Telesys has received collection for its receivables from PDN amounted to Rp 35,000,000,000.

Pada tanggal 23 Oktober 2024, Telesys dan PDD menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama investasi pabrik *wood pellet* dan sepakat untuk mengembalikan uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys, entitas anak, kepada PDD untuk pembangunan pabrik *wood pellet* sebesar Rp 60.000.000.000 selambat-lambatnya 180 hari sejak ditandatanganinya perjanjian.

On October 23, 2024, Telesys and PDD entered into an agreement to terminate their investment cooperation in the wood pellet plant and agreed to return the advance payment amounted to Rp 60,000,000,000 that had been paid by Telesys, a subsidiary, to PDD for the construction of the wood pellet plant no later than 180 days from the date of the signing of the agreement.

Uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys, entitas anak, kepada PDD untuk pembangunan pabrik *wood pellet* sebesar Rp 60.000.000.000 telah direklasifikasi menjadi piutang lain-lain jangka panjang dari PDD sehubungan dengan perubahan diatas.

Advances that have been paid by Telesys to PDD, a subsidiary, for the construction of wood pellet plant amounted to Rp 60,000,000,000 had been reclassified as long-term receivables from PDD in connection with above amendments.

Pada tanggal 15 Mei 2025, Telesys, entitas anak, dan PDD menandatangani perjanjian pengembalian dana uang muka investasi pabrik wood pellet dan sepakat untuk mengembalikan uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys, entitas anak, kepada PDD untuk pembangunan pabrik *wood pellet* sebesar Rp 60.000.000.000 dengan metode angsuran pada angsuran pertama ditetapkan Juni 2025 sampai dengan December 2026.

On 15 May 2025, the Telesys, a subsidiary, and PDD entered into an agreement for the refund of the advance payment related to the wood pellet plant investment and agreed that the advance payment previously made by Telesys, a subsidiary, to PDD for the construction of the wood pellet plant amounting to Rp 60,000,000,000 would be refunded on an installment basis, with the first installment commencing in June 2025 through December 2026.

Pada berbagai tanggal di bulan Juni, Juli dan September 2025, Telesys, entitas anak, menerima pengembalian atas uang muka yang telah dibayarkan kepada PDD dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 55.000.000.000, sedangkan sisanya sebesar Rp 5.000.000.000, Telesys, entitas anak, mengakui piutang kepada PDD.

On various dates of June, July and September 2025, Telesys, a subsidiary, received refunds of its advance that had been paid to PDD in a total amounted to Rp 55,000,000,000, while the remaining balance amounted to Rp 5,000,000,000, Telesys, a subsidiary, recognized receivables to PDD.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang dari PDD masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-lain” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

As at December 31, 2025 and 2024, receivables balance from PDD amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp nil, respectively, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

22. Pada tanggal 16 Januari 2023, Telesys, entitas anak, dan PT Bhakti Cahaya Intiperkasa (“BCI”), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *bio propelyne glycol* sebesar Rp 727.500.000.000. Atas perjanjian tersebut, Telesys telah memberikan uang muka kepada BCI sebesar Rp 145.500.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 3 Oktober 2023, BCI mengajukan pembatalan atas perjanjian kerjasama pembangunan pabrik *bio propylene glycol* dan akan mengembalikan uang muka yang telah diterima dari Telesys paling lambat dalam waktu 180 hari.

22. On January 16 2023, Telesys, a subsidiary, and PT Bhakti Cahaya Intiperkasa (“BCI”), a third party, entered into a cooperation agreement for the construction of bio propylene glycol plants amounted to Rp 727,500,000,000. Based on the agreement, Telesys has provided BCI an advance payment amounted to Rp 145,000,000,000. Furthermore, on October 3, 2023, BCI had proposed cancelation of the cooperation agreement for the construction of bio propylene glycol plants and will return the advance payment received from Telesys at the latest within 180 days.

Pada tanggal 2 April 2024, BCI mengajukan permohonan perpanjangan pengembalian piutang sebesar Rp 145.500.000.000 menjadi 120 hari kerja setelah pembatalan perjanjian kerjasama investasi pembangunan pabrik *bio propelyne gycol* ditandatangani oleh para pihak, selanjutnya pada tanggal 17 April 2024 Telesys menyetujui perpanjangan jangka waktu piutang selama 120 hari kerja.

On April 2, 2024, BCI submitted a request for an prolongation of the receivables amounted to Rp 145,500,000,000 to 120 working days after the cancelation of the investment cooperation agreement for the construction of bio propelyne glycol plants was signed by the parties, then on April 17, 2024 Telesys agreed to an prolongation of the receivables period for 120 working days.

Pada tanggal 5 Agustus 2024, Telesys dan BCI menandatangani perjanjian mengenai pembatalan kerjasama pembangunan pabrik *bio propelyne glycol*. Berdasarkan perjanjian yang sama, BCI menawarkan untuk mencarikan proyek investasi baru berupa investasi Pembangkit Listrik Tenaga Biomasssa ("PLTBm") dengan nilai investasi sebesar Rp 495.000.000.000. Telesys memberikan tambahan dana sebesar Rp 75.000.000.000 kepada BCI untuk mencarikan proyek tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian tersebut.

On August 5, 2024, Telesys and BCI entered into an agreement to cancel their cooperation on the construction of a bio propylene glycol plant. Based on the same agreement, BCI offered to sourcing a new investment project in the form of a Biomass Power Plant ("PLTBm") with an investment value of Rp 495,000,000,000. Telesys provided additional funds amounted to Rp 75,000,000,000 to BCI for the purpose of sourcing the project. This agreement is valid for 24 months from the date of the signing of the agreement.

Pada tanggal 11 September 2024, BCI mengajukan penawaran perubahan atas peningkatan kapasitas proyek PLTBm yang semula sebesar 10 MW menjadi 12 MW, dengan perubahan nilai investasi yang semula berkisar US$ 33.000.000 (ekuivalen Rp 495.000.000.000) menjadi berkisar US$ 50.000.000 (ekuivalen Rp 750.000.000.000). Selanjutnya, pada tanggal 17 September 2024, Telesys menyetujui perubahan tersebut. Sehubungan dengan persetujuan atas perubahan dimaksud, pada tanggal 18 September 2024, Telesys dan BCI menandatangani Adendum I atas Perjanjian Perubahan Nilai Investasi dan Uang Muka Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa.

As ar September 11, 2024, BCI submitted a proposal for changes to the PLTBm project in relation to an increase in capacity from the previously 10 MW to become 12 MW, with a change in the investment value from the previously amounted to US$ 33,000,000 (equivalent to Rp 495,000,000,000) to become amounted to US$ 50,000,000 (equivalent to Rp 750,000,000,000). Furthermore, on September 17, 2024, Telesys approved the aforementioned changes. In connection with the approval of such changes, on September 18, 2024, Telesys and BCI entered into Addendum I to the Agreement on Changes in Investment Value and Advance Payment for the Biomass Power Plant Project.

Pada tanggal 13 Mei 2025, Telesys mengajukan Permohonan Adendum II atas Penegasan Ketentuan Pengembalian Uang Muka sehubungan dengan klausul wanprestasi kepada BCI. Selanjutnya, pada tanggal 21 Mei 2025, BCI menyetujui permohonan tersebut. Sehubungan dengan persetujuan dimaksud, pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan dan BCI menandatangani Adendum II atas Penegasan Ketentuan Pengembalian Uang Muka Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa.

As at May 13, 2025, the Telesys submitted a request for Addendum II on the Affirmation of Advance Payment Refund Terms in connection with the default clause to BCI. Furthermore, on May 21, 2025, BCI approved the aforementioned request. In connection with the approval of such request, on May 22, 2025, the Company and BCI entered into Addendum II on the Affirmation of Advance Payment Refund Terms for the Biomass Power Plant Project.

Pada tanggal 10 September 2025, Telesys bersama dengan PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") selaku pembeli (secara bersama-sama disebut "Para Pembeli") dan ELL Environmental Holdings Limited ("ELL"), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Cayman dengan kantor utama di Hong Kong,selaku penjual, menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding* atau "MOU") sehubungan dengan rencana akuisisi 100% saham yang telah diterbitkan dalam Absolute Praise Limited ("APL"), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands.

On September 10, 2025, Telesys, together with PT Bhakti Cahaya Intiperkasa ("BCI") as purchasers (collectively referred to as the "Purchasers"), and ELL Environmental Holdings Limited ("ELL"), a limited liability company duly incorporated under the laws of the Cayman Islands with its principal place of business in Hong Kong, as the seller, entered into a Memorandum of Understanding (the "MOU") in connection with the proposed acquisition of 100% of the issued shares in Absolute Praise Limited ("APL"), a limited liability company duly incorporated under the laws of the British Virgin Islands.

APL merupakan induk langsung dari Winwood Holdings Limited, yang melalui anak perusahaannya yaitu PT Sentosa Jaya Purnama ("SJP") dengan kepemilikan sebesar 95%, memiliki dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa ("PLTBm") Sadai dengan kapasitas 12 MW yang berlokasi di Kawasan Industri Sadai, Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung ("Proyek Sadai"). Proyek Sadai telah beroperasi secara komersial dan menghasilkan pendapatan pada saat MOU ditandatangani.

APL is the direct holding company of Winwood Holdings Limited, which through its 95%-owned subsidiary, PT Sentosa Jaya Purnama ("SJP"), owns and operates a Biomass Power Plant ("PLTBm") in Sadai with a capacity of 12 MW, located in Kawasan Industri Sadai, South Bangka, Bangka Belitung Islands Province (the "Sadai Project"). The Sadai Project was already in commercial operation and revenue-generating at the time of the signing of the MOU.

Berdasarkan MOU tersebut, harga pembelian indikatif (*Indicative Purchase Price*) atas transaksi yang diusulkan ditetapkan dalam kisaran US$ 23.000.000 hingga US$ 30.000.000. Harga pembelian final (*Final Purchase Price*) akan ditentukan setelah selesainya proses uji tuntas (*due diligence*) hukum, keuangan, operasional, dan teknis yang sedang berlangsung, serta berdasarkan kesepakatan bersama Para Pihak. Pembayaran akan dilakukan dalam dua tahap, yaitu: (i) sebesar US$ 9.000.000 pada saat penandatanganan *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA"); dan (ii) sisa dari Harga Pembelian Final pada saat penyelesaian *Sale and Purchase Agreement* ("SPA").

Based on the MOU, the indicative purchase price for the proposed transaction is in the range of US$ 23,000,000 to US$ 30,000,000. The final purchase price shall be determined upon satisfactory completion of the legal, financial, operational, and technical due diligence currently being conducted and subject to mutual agreement of the Parties. Payment shall be made in two stages, namely: (i) US$ 9,000,000 upon signing of the Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA"); and (ii) the remainder of the Final Purchase Price upon completion of the Sale and Purchase Agreement ("SPA").

Akuisisi ini akan dilaksanakan melalui penandatanganan CSPA, yang selanjutnya diikuti dengan penandatanganan SPA definitif atau Akta Notaris. Pelaksanaan transaksi tunduk pada terpenuhinya beberapa syarat pendahulu *(conditions precedent)*, antara lain: (i) selesainya proses uji tuntas yang memuaskan; (ii) persetujuan dari organ perusahaan yang berwenang dari masing-masing pihak; (iii) kepatuhan terhadap peraturan pasar modal Indonesia yang berlaku; (iv) kepatuhan terhadap ketentuan pencatatan di Hong Kong Stock Exchange ("HKEX"); (v) perolehan seluruh persetujuan pihak ketiga dan izin pemerintah yang diperlukan; serta (vi) selesainya akuisisi atas 4% saham milik Tuan Johnson Wahab dan 1% saham milik Tuan Sudjono Kosasih dalam SJP, sehingga menghasilkan kepemilikan 100% atas seluruh saham SJP yang telah diterbitkan.

The acquisition shall be effected through the execution of the CSPA, to be followed by a definitive SPA or Notarial Deed. The execution of the transaction is subject to the satisfaction of certain conditions precedent, including but not limited to: (i) completion of satisfactory due diligence; (ii) approval by the relevant corporate bodies of each of the Parties; (iii) compliance with applicable Indonesian capital market regulations; (iv) compliance with the listing rules of the Hong Kong Stock Exchange ("HKEX"); (v) obtainment of all required third-party consents and governmental authorizations; and (vi) completion of the acquisition of 4% shares of Mr. Johnson Wahab and 1% shares of Mr. Sudjono Kosasih in SJP, resulting in 100% acquisition of the total issued shares of SJP.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025, sehubungan dengan perubahan proyek tersebut, Telesys mengakui sebagai uang muka investasi masing-masing sebesar Rp 220.500.000.000 dan Rp 220.500.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

As at December 31, 2024 and 2025, in connection with the changes to the project, Telesys recognized an advance investment amounted to Rp 220,500,000,000 and Rp 220,500,000,000, respectively, which is presented as part of the "Advances" account in the consolidated statement of financial position. (Note 10).

23. Pada tanggal 3 October 2023, Telesys, entitas anak, dan PT Rasya Utama ("RU"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pembangunan *rest area* sisi A di Bengkulu sebesar Rp 6.564.554.955 (tidak termasuk PPN), dengan jangka waktu pelaksanaan pembangunan selama 3 bulan, terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 15 Desember 2023. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 Mei 2024, Telesys dan RU menandatangani amandemen perjanjian yang mengubah harga kontrak yang semula sebesar Rp 6.564.554.955 menjadi sebesar Rp 8.250.000.282 (tidak termasuk PPN) dan jangka waktu pelaksanaan dari semula berakhir pada tanggal 15 Desember 2023 menjadi berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Proyek ini telah selesai pada bulan Juni 2024.

23. On October 3, 2023, Telesys, a subsidiary, and PT Rasya Utama ("RU"), a third party, entered into an agreement for the construction of side A rest area in Bengkulu amounted to Rp 6,564,554,955 (excluding VAT), with an implementation of construction period of 3 months, starting from October 3, 2023 until December 15, 2023. This agreement had amanded several times, the latest was on May 28, 2024, Telesys and RU entered into an amendment to the agreement which changed the contract value from amounted to Rp 6,564,554,955 to become amounted to Rp 8,250,000,282 (excluding VAT) and extended the construction period from the original completion date of December 15, 2023 to become June 30, 2024. This project has been completed in June 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang usaha kepada RU masing-masing sebesar Rp 366.100.557 dan Rp 1.316.100.557, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of trade payables to RU amounted to Rp 336,100,557 and Rp 1,316,100,557, respectively, and presented as part of "Trade Payables - Third Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 16).

24. Pada tanggal 2 Oktober 2023, Telesys, entitas anak, dan PT Bumiresik Nusantara Raya ("BNR"), pihak ketiga, menandatangani Surat Perjanjian Pekerjaan Pengadaan Komponen Peralatan Hanggar Fisika Pekerjaan Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara ("TPST 1 KIPP IKN") di Kalimantan dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 13.815.522.500 (tidak termasuk PPN), dengan jangka waktu pelaksanaan terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

24. On October 2, 2023, Telesys, a subsidiary, and PT Bumiresik Nusantara Raya ("BNR"), a third party, entered into a Work Agreement for the Procurement of Hanggar Fisika Equipment Components for the Construction of Integrated Waste Processing Site 1 in the Core Area of the National Capital's Central Government ("TPST 1 KIPP IKN") in Kalimantan with a work value of Rp. 13,815,522,500 (excluding VAT), with an implementation period starting from October 2, 2023 to December 31, 2024.

Pada tanggal 15 Maret 2024, Telesys, entitas anak, dan BNR menandatangani Surat Perjanjian Pekerjaan Pengiriman dan Instalasi Komponen Peralatan Hanggar Fisika TPST 1 KIPP IKN di Kalimantandengan nilai pekerjaan sebesar Rp 3.189.189.189 (tidak termasuk PPN), dengan jangka waktu pelaksanaan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

On March 15, 2024, Telesys, a subsidiary, and BNR entered into a Work Agreement for the Delivery and Installation of Hanggar Fisika Equipment Components for TPST 1 KIPP IKN in Kalimantan with a work value of Rp 3,189,189,189 (excluding VAT), with an implementation period starting from March 1, 2024 to December 31, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang Telesis , entitas anak, atas pinjaman dana talangan untuk keperluan operasional dari BNR masing-masing sebesar Rp 3.841.037.143 dan Rp 7.037.915.871, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

As at December 31, 2025 and 2024, the receivables of Telesys, a subsidiary, on the bridging loan for operational of the construction amounted to Rp 3,841,037,143 and Rp 7,037,915,871, respectively, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

Lebih lanjut, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha Telesys, entitas anak, kepada BNR masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 7.372.175.656, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Furthermore, as at December 31, 2025 and 2024, trade payables of Telesys, a subsidiary, to BNR amounted to Rp nil and Rp 7,372,175,656, respectively, and presented as part of "Trade Payables" account in the consolidated statement of financial position (Note 16).

25. Pada tanggal 31 Mei 2024, berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Bangunan *Foodcourt Rest Area* Sisi A dan B (Barat dan Timur) Lokasi STA 23+00 pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas pekanbaru - Padang seksi Sicincin - Lubuk Alung - Padang Lanjutan, PT Hutama Karya Infrastruktur ("HKI"), pihak ketiga, telah menunjuk Telesys, entitas anak, sebagai kontraktor untuk melakukan pekerjaan bangunan *foodcourt rest area* lokasi zona 2 STA 23+00 (sisi barat dan timur). Selanjutnya, atas perjanjian HKI dengan Telesys, entitas anak, telah di addendum beberapa kali, terakhir berdasarkan Addendum Final pada tanggal 30 Juni 2025, sehubungan dengan perubahan jenis dan nilai perjanjian, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dan jaminan.

25. On May 31, 2024, based on Work Contract Agreement Letter for Building Foodcourt Rest Area Sides A and B (West and East) Location STA 23+00 in Contruction Project of Toll Road Trans Sumatera Section Pekanbaru - Padang section Sicincin - Lubuk Alung - Padang Lanjutan, PT Hutama Karya Infrastruktur ("HKI"), a third party, has appointed Telesys, a subsidiary, as the contractor to carry out construction work on the food court rest area in zone 2 STA 23+00 (west and east sides). Furthermore, the agreement between HKI and Telesys, a subsidiary, has been addedum several times, most recently based on the Final Addendum on June 30, 2025, in relation to the changes in the type and value of the agreement, the period of work implementation and guarantees.

Sehubungan dengan perjanjian diatas, pada tanggal 14 Juni 2024, Telesys, entitas anak, berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Bangunan *Foodcourt Rest Area* Sisi A dan B (Barat dan Timur) Lokasi STA 23+000, telah menunjuk PT Bangun Laksana Abadi ("BLA"), pihak ketiga, untuk melaksanakan pekerjaan bangunan *foodcourt rest area* lokasi zona 2 STA 23+000 (sisi barat dan timur), dengan estimasi besarnya nilai pekerjaan sebesar Rp 25.200.000.000 (tidak termasuk PPN), dan jangka waktu pelaksanaan pembangunan terhitung sejak tanggal sejak tanggal 14 Juni 2024 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024. Selanjutnya, atas perjanjian Telesys, entitas anak, dengan BLA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan *Addendum* VI Surat Perjanjian Pemborongan tanggal 27 Maret 2025, sehubungan dengan perubahan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung sejak tanggal 14 Juni 2024 sampai dengan tanggal 16 Mei 2025.

In relation to the agreement above, on June 14, 2024, Telesys, a subsidiary, based on Work Contract Agreement Letter for Building Foodcourt Rest Area on the A and B Side (West and East) Location STA 23+000, has appointed PT Bangun Laksana Abadi ("BLA"), a third party, to carry out the construction work of the foodcourt rest area in zone 2 STA 23+000 (west and east side), with an estimated work value amounted to Rp 25,200,000,000 (excluding VAT), and the construction implementation period starting from June 14, 2024 until July 31, 2024. Furthermore, the agreement between Telesys, a subsidiary, and BLA has been addendum several times, the latest was based on Addendum VI to the Contracting Agreement dated March 27, 2025, in relation to the changes of work implementation starting from June 14, 2024 to May 16, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang Telesis , entitas anak, atas pinjaman dana talangan untuk keperluan operasional BLA masing-masing sebesar Rp 680.531.261 dan Rp 2.911.946.828, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

As at December 31, 2025 and 2024, receivables of Telesys, a subsidiary, on the bridging loan for operational of the construction of BLA amounted to Rp 680,531,261 and Rp 2,911,946,828, respectively, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 974.120.708 dan Rp 1.196.148.750, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

As at December 31, 2025 and 2024, advance that have been paid by Telesys amounted to Rp 974,120,708 and Rp 1,196,148,750, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 10).

26. Pada tanggal 31 Mei 2024, berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Bangunan *Foodcourt Rest Area* Sisi A dan B (Barat dan Timur) Lokasi STA 23+00 pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas pekanbaru - Padang seksi Sicincin - Lubuk Alung - Padang Lanjutan, PT Hutama Karya Infrastruktur ("HKI"), pihak ketiga, telah menunjuk Telesys, entitas anak, sebagai kontraktor untuk melakukan pekerjaan bangunan foodcourt rest area lokasi zona 2 STA 23+00 (sisi barat dan timur). Selanjutnya, atas perjanjian HKI dengan Telesys, entitas anak, telah di addendum beberapa kali, terakhir berdasarkan Addendum Final pada tanggal 30 Juni 2025, sehubungan dengan perubahan jenis dan nilai perjanjian, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dan jaminan.

26. On May 31, 2024, based on Work Contract Agreement Letter for Building Foodcourt Rest Area Sides A and B (West and East) Location STA 23+00 in Contruction Project of Toll Road Trans Sumatera Section Pekanbaru - Padang section Sicincin - Lubuk Alung - Padang Lanjutan, PT Hutama Karya Infrastruktur ("HKI"), a third party, has appointed Telesys, a subsidiary, as the contractor to carry out construction work on the food court rest area in zone 2 STA 23+00 (west and east sides). Furthermore, the agreement between HKI and Telesys, a subsidiary, has been addedum several times, most recently based on the Final Addendum on June 30, 2025, in relation to the changes in the type and value of the agreement, the period of work implementation and guarantees.

Sehubungan dengan perjanjian diatas, pada tanggal 9 September 2024, Telesys, entitas anak, berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Bangunan *Foodcourt Rest Area* Sisi Barat STA 23+000, telah menunjuk PT Titian Binamir Metal ("TBM"), pihak ketiga, untuk melaksanakan pekerjaan bangunan *foodcourt rest area* lokasi zona 2 STA 23+000 (sisi barat), dengan estimasi besarnya nilai pekerjaan sebesar Rp 12.458.690.991 (tidak termasuk PPN), dan jangka waktu pelaksanaan pembangunan terhitung sejak tanggal sejak tanggal 9 September 2024 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2024. Selanjutnya, atas perjanjian Telesys, entitas anak, dengan TBM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan *Addendum* IV Surat Perjanjian Pemborongan tanggal 12 Februari 2025, sehubungan dengan perubahan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung sejak tanggal 9 September 2024 sampai dengan tanggal 30 Maret 2025.

In relation to the agreement above, on September 9, 2024, Telesys, a subsidiary, based on Work Contract Agreement Letter for Building Foodcourt Rest Area on the West Side STA 23+000, has appointed PT Titian Binamir Metal ("TBM"), a third party, to carry out the construction work of the foodcourt rest area in zone 2 STA 23+000 (west side), with an estimated work value amounted to Rp 12,458,690,991 (excluding VAT), and the construction implementation period starting from September 9, 2024 until October 30, 2024. Furthermore, the agreement between Telesys, a subsidiary, and TBM has been addendum several times, the latest was based on Addendum IV to the Contracting Agreement dated February 12, 2025, in relation to the changes of work implementation starting from September 9, 2024 to March 30, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang Telesis , entitas anak, atas pinjaman dana talangan untuk keperluan operasional TBM masing-masing sebesar Rp 285.014.386 dan Rp 2.418.642.732, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

As at December 31, 2025 and 2024, receivables of Telesys, a subsidiary, on the bridging loan for operational of the construction of TBM amounted to Rp 285,014,386 and Rp 2,418,642,732, respectively, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka yang telah dibayarkan oleh Telesys masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 260.108.102, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

As at December 31, 2025 and 2024, advance have been paid by Telesys amounted to Rp nil and Rp 260,108,102, respectively, and presented as part of "Advances" account in the consolidated statement of financial position (Note 10).

27. Pada tanggal 2 October 2023, berdasarkan Surat Perjanjian Pekerjaan Peralatan Hanggar Fisika Pekerjaan Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 1 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara ("TPST 1 KIPP IKN"), KSO Abipraya-SBS-Silcon ("KSO ASS"), pihak ketiga, telah menunjuk Telesys, entitas anak, untuk melaksanakan pekerjaan peralatan hanggar fisika pekerjaan pembangunan TPST 1 KIPP IKN di Kalimantan dengan harga kontrak sebesar Rp 27.500.000.000 (tidak termasuk PPN), dan jangka waktu pelaksanaan terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

27. On October 2, 2023, based Work Agreement Letter on the Work of *Hanggar Fisika* Equipment Work of the Construction of Integrated Waste Processing Site 1 in the Core Area of the National Capital's Central Government ("TPST 1 KIPP IKN"), KSO Abipraya-SBS-Silcon ("KSO ASS"), a third party, has appointed Telesys, a subsidiary, to carry out the work of *hanggar fisika* equipment work of the construction of TPST 1 KIPP IKN in Kalimantan with a contract value of Rp 27,500,000,000 (excluding VAT), and the implementation period is from October 2, 2023 until December 31, 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2024, Telesys, entitas anak, dan KSO ASS menandatangani Surat Kontrak Addendum 1, yang mengubah, antara lain, nilai kontrak yang semula sebesar Rp 27.500.000.000 (tidak termasuk PPN) menjadi sebesar Rp 26.900.000.000 (tidak termasuk PPN), dan jangka waktu pelaksanaan dari semula terhitung dari tanggal 2 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 menjadi terhitung tanggal dari tanggal 2 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Proyek ini telah selesai dan diserahterimakan pada bulan Desember 2024.

On December 30, 2024, Telesys, a subsidiary, and KSO ASS entered into Addendum 1 Contract Letter, which changed, among other, the contract value from amounted to Rp 27,500,000,000 (excluding VAT) to become amounted to Rp 26,900,000,000 (excluding VAT), and the implementation period from October 2, 2023 to December 31, 2024 to becombe October 2, 2023 to March 31, 2025. This project was completed and handed over in December 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang retensi Telesys, entitas anak, dari KSO ASS terkait perjanjian di atas masing-masing sebesar Rp 1.345.000.000 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-lain” pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

As at December 31, 2025 and 2024, the retention receivables of Telesys, a subsidiary, from KSO ASS in relation to the above agreement amounted to Rp 1,345,000,000 and Rp nil, respectively, and presented as part of “Other Receivables” account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

28. Pada tanggal 31 Mei 2024, berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Bangunan *Foodcourt Rest Area* Sisi A dan B (Barat dan Timur) Lokasi STA 23+00 pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas pekanbaru - Padang seksi Sicincin - Lubuk Alung - Padang Lanjutan, PT Hutama Karya Infrastruktur (“HKI”), pihak ketiga, telah menunjuk Telesys, entitas anak, sebagai kontraktor untuk melakukan pekerjaan bangunan *foodcourt rest area* lokasi zona 2 STA 23+00 (sisi barat dan timur). Selanjutnya, atas perjanjian HKI dengan Telesys, entitas anak, telah di *addendum* beberapa kali, terakhir berdasarkan *Addendum* Final pada tanggal 30 Juni 2025, sehubungan dengan perubahan jenis dan nilai perjanjian, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dan jaminan.

28. On May 31, 2024, based on Work Contract Agreement Letter for Building Foodcourt Rest Area Sides A and B (West and East) Location STA 23+00 in Contruction Project of Toll Road Trans Sumatera Section Pekanbaru - Padang section Sicincin - Lubuk Alung - Padang Lanjutan, PT Hutama Karya Infrastruktur (“HKI”), a third party, has appointed Telesys, a subsidiary, as the contractor to carry out construction work on the food court rest area in zone 2 STA 23+00 (west and east sides). Furthermore, the agreement between HKI and Telesys, a subsidiary, has been addedum several times, most recently based on the Final Addendum on June 30, 2025, in relation to the changes in the type and value of the agreement, the period of work implementation and guarantees.

Sehubungan dengan perjanjian diatas, pada tanggal 20 Desember 2024, Telesys, entitas anak, berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Bangunan *Foodcourt Rest Area* Sisi Barat STA 23+000, telah menunjuk PT Indo Pribadi Nusantara ("IPN"), pihak ketiga, untuk melaksanakan pekerjaan bangunan *foodcourt rest area* lokasi zona 2 STA 23+000 (sisi barat), dengan estimasi besarnya nilai pekerjaan sebesar Rp 8.608.413.893 (tidak termasuk PPN), dan jangka waktu pelaksanaan pembangunan terhitung sejak tanggal 20 Desember 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Selanjutnya, atas perjanjian Telesys, entitas anak, dengan IPN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III Surat Perjanjian Pemborongan tanggal 26 Maret 2025, sehubungan dengan perubahan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung sejak tanggal 20 Desember 2024 sampai dengan tanggal 23 Mei 2025.

In relation to the agreement above, on December 20, 2024, Telesys, a subsidiary, based on Work Contract Agreement Letter for Building Foodcourt Rest Area on the West Side STA 23+000, has appointed PT Indo Pribadi Nusantara ("IPN"), a third party, to carry out the construction work of the foodcourt rest area in zone 2 STA 23+000 (west side), with an estimated work value amounted to Rp 8,608,413,893 (excluding VAT), and the construction implementation period starting from December 20, 2024 to December 31, 2024. Furthermore, the agreement between Telesys, a subsidiary, and IPN has been addendum several times, the latest was based on Addendum III dated March 26, 2025 to the Contracting Agreement, in relation to the changes of work implementation starting from December 20, 2024 to May 23, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang Telesys, entitas anak, atas pinajaman dana talangan untuk keperluan operasional IPN masing-masing sebesar Rp 1.890.817.068 dan Rp nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

As at December 31, 2025 and 2024, receivables of Telesys, a subsidiary, on the bridging loan for operational of the construction of IPN amounted to Rp 1,890,817,068 and Rp nil, respectively, and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

37. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

37. Supplementary Information for the Consolidated Statements of Cash Flows

a. Significant non-cash investing activities

	2025	2024	
Penurunan uang muka tidak lancar melalui peningkatan piutang lain-lain - tidak lancar	21.920.000.000	60.000.000.000	Decrease in non-current advances through increase in other receivables - non-current
Peningkatan piutang lain-lain melalui penurunan uang muka lancar	8.000.000.000	-	Increase in other receivable through decrease non-current advance
Peningkatan piutang lain-lain tidak lancar menjadi piutang lain-lain lancar	5.000.000.000	-	Decrease in non-current advance through decrease in other receivables - third parties
Peningkatan aset dalam penyelesaian	18.837.057.481	-	Increase in construction in progress
Peningkatan uang muka tidak lancar melalui penurunan piutang lain-lain - pihak ketiga	-	145.230.000.000	Increase in non-current advances through decrease in other receivables - third parties

	2025	2024	
Peningkatan uang muka tidak lancar melalui penurunan uang muka lancar	-	67.500.000.000	Increase in non-current advances through decrease in current advances
Penurunan uang muka tidak lancar melalui peningkatan piutang lain-lain - lancar	-	19.200.000.000	Decrease in non-current advances through increase in short-term other receivables - current
Peningkatan aset tetap melalui penurunan aset dalam penyelesaian	-	9.693.033.762	Increase in property and equipment through decrease in construction in progress
Penurunan uang muka tidak lancar melalui peningkatan beban lain-lain - neto	-	9.611.869.230	Decrease in non-current advances through increase in miscellaneous - net
Peningkatan aset tetap melalui peningkatan liabilitas sewa	-	510.129.149	Increase in property and equipment through increase in lease liabilities
Penurunan uang muka tidak lancar melalui peningkatan beban usaha	-	125.943.220	Decrease in non-current advances through increase in operating expenses

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Arus Kas/ *Cash flow*	Nonkas/ *Non-cash*	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	4.447.005.112	(2.209.250.050)	-	2.237.755.062	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5.000.000.000	-	(5.000.000.000)	-	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	8.958.250.000	(2.800.200.000)	5.000.000.000	11.158.050.000	Long-term bank loan
Jumlah	18.405.255.112	(5.009.450.050)	-	13.395.805.062	Total

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Nonkas/ *Non-cash*	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	6.706.215.958	(2.769.339.995)	510.129.149	4.447.005.112	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	5.000.000.000	-	5.000.000.000	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	-	8.958.250.000	-	8.958.250.000	Long-term bank loan
Jumlah	6.706.215.958	11.188.910.005	510.129.149	18.405.255.112	Total

38. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun atas dasar kelangsungan usaha, yang mempertimbangkan realisasi aset dan kepuasan liabilitas dalam kegiatan usaha normal.

Seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mengalami rugi tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 42.785.598.663 dan Rp 62.802.964.814. Kerugian tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya telah mengakibatkan Grup mengalami defisit masing-masing sebesar Rp 98.532.976.549 dan Rp 55.747.377.886 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas lancar Grup telah melampaui jumlah liabilitas jangka pendek yang dimiliki Grup sebesar Rp 34.675.084.983.

Selain itu, Grup melalui PT Mentari Biru Energi ("MNBE"), entitas anak, tidak dapat memenuhi seluruh *financial covenant* yang ditetapkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") untuk pinjaman jangka panjang yang dimilikinya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Oleh karena itu, pinjaman bank jangka panjang kepada BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 11.158.050.000 dan Rp 8.958.250.000 telah disajikan sebagai bagian liabllitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Lebih lanjut, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat uang muka tidak lancar yang terdiri dari uang muka proyek, uang muka investasi dan uang muka pembelian tanah dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 318.648.002.945, yang mencerminkan 10% sampai dengan 29% dari nilai total kontrak. Sementara itu, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki uang muka tidak lancar yang terdiri dari uang muka proyek, uang muka investasi dan uang muka pembelian tanah dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 470.156.835.878, yang mencerminkan 10% sampai dengan 20% dari nilai kontrak.

38. Going Concern

The accompanying consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which contemplates the realization of assets and the satisfaction of liabilities in the normal course of business.

As shown in the consolidated financial statements, for the years ended December 31, 2025 and 2024 the Group has incurred loss for the year amounted Rp 42,785,598,663 and Rp 62,802,964,814, respectively. Loss for the year and prior years closes has resulted the Group in deficit condition amounted to Rp 98,532,976,549 and Rp 55,747,377,886 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

As at December 31, 2024 the Group's total current liabilities has exceed its total current assets amounted Rp 34,675,084,983.

In addition, the Group, through PT Mentari Biru Energi ("MNBE"), a subsidiary, was unable to fulfill all financial covenants stipulated by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") in relation to its long-term loan as at December 31, 2025 and 2024. Therefore, the long-term bank loan from BRI amounted to Rp 11,158,050,000 and Rp 8,958,250,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, has been presented as part of current liabilities in the consolidated statement of financial position.

Furthermore, as at December 31, 2025, the Group recorded non-current advances consisting of project advances, investment advances, and land purchase advances amounted to Rp 318,648,002,945, representing 10% to 29% of the total contract value. Meanwhile, as at December 31, 2024, the Group had non-current advances consisting of project advances, investment advances and land purchase advances amounted to Rp 470,156,835,878, representing 10% to 20% of the total contract.

Selain itu, selama tahun 2025, Grup melakukan pembatalan atas uang muka proyek kepada PT Bhakti Cahaya Intiperkasa, PT Promosi Aktivasi Nusantara, PT Majukarya Mandiri Indonesia, PT Fersindo Nusajaya, PT Maju Sukses Nusajaya, PT Pemasaran Digital Nusantara dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 153.720.000.000 dan Grup telah menerima pembayaran atas tagihan piutangnya terkait pembatalan tersebut dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 108.100.000.000, serta pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp 55.000.000.000 atas saldo piutang tidak lancarnya sebesar Rp 60.000.000.000 dari PT Promosi Desa Digital. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang lain-lain sehubungan dengan pembatalan uang muka proyek sebesar Rp 45.620.000.000 dan bagian lancar dari piutang lain-lain tidak lancar sebesar Rp 5.000.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-Lain - Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8, 10 dan 36).

In addition, during 2025, the Group had canceled on advances for project to PT Bhakti Cahaya Intiperkasa, PT Promosi Aktivasi Nusantara, PT Majukarya Mandiri Indonesia, PT Fersindo Nusajaya, PT Maju Sukses Nusajaya, PT Pemasaran Digital Nusantara in a total amounted to Rp 153,720,000,000 and the Group has received payment for its receivables related to the cancelation in a total amounted to Rp 108,100,000,000, and in 2025, the Company has received payment amounted to Rp 55,000,000,000 for its non-current receivables balance amounted to Rp 60,000,000,000 from PT Promosi Desa Digital. As at December 31, 2025, the balance of other receivables related to the cancellation of the advance for project payment amounted to Rp 45,620,000,000 and the current portion of non-current other receivables amounted to Rp 5,000,000,000 are presented as part of the "Other Receivables - Current" account in the consolidated statement of financial position (Notes 8, 10 and 36).

Sedangkan pada tahun 2024, Grup melakukan pembatalan uang muka proyek kepada PT Promosi Desa Digital sebesar Rp 60.000.000.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-Lain - Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8, 10, dan 36).

While in 2024, the Group had canceled its advances for project to PT Promosi Desa Digital amounted to Rp 60,000,000,000, and presented as part of "Other Receivables - Non-Current" in the consolidated statements of financial position (Notes 8, 10 and 36).

Keberlangsungan usaha Grup bergantung pada keberhasilan pelaksanaan proyek-proyek Grup serta kemampuan untuk menagih pengembalian piutang atas uang muka yang telah dibatalkan tersebut.

The Group's ability to continue as a going concern depends on the successful execution of the Group's projects as well as the ability to collect the receivables of the canceled advances.

Faktor-faktor ini, antara lain, menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan, oleh karena itu, mungkin tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan bisnis normal. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini.

This factors, among others, indicates the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern and, therefore, it may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Untuk menghadapi kondisi di atas dan memastikan bahwa Grup memiliki prospek usaha yag baik, manajemen Grup telah merencanakan beberapa tindakan strategis sebagai berikut:

To deal with the abovementioned situation and ensure that the Group has a good business prospect the management of the Group has prepared a strategic plans as follows:

1. Grup senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* ("GCG") dalam setiap kegiatan operasional, yang mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran.

1. The Group consistently implements the principles of Good Corporate Governance ("GCG") in all operational activities, encompassing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

2. Manajemen Grup secara berkelanjutan melakukan persiapan yang matang dan terstruktur dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek yang telah diperoleh, guna memastikan pelaksanaan proyek berjalan lancar, memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, dan tetap sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Manajemen Grup secara aktif menjajaki berbagai alternatif pendanaan, baik melalui investor strategis, pinjaman perbankan, maupun skema pembiayaan lainnya, untuk mempercepat pembangunan infrastruktur proyek yang akan dilaksanakan.
4. Grup terus berupaya mengidentifikasi peluang usaha dan proyek-proyek potensial yang memiliki prospek bisnis yang baik, dengan mempertimbangkan berbagai aspek termasuk aspek komersial dan aspek hukum.
5. Grup menjalankan kegiatan usahanya secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan Grup secara optimal.

Selain itu, Gafur Sulistyo Umar, pemegang saham terakhir Grup, berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan kepada Grup sehingga memungkinkan Grup untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo pada saat telah jatuh tempo. Untuk itu, Grup terus mengadopsi dasar kelangsungan usaha dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian.

2. The Group's management continuously undertakes well-prepared and structured planning for the execution of secured projects, to ensure smooth implementation, deliver value to stakeholders, and comply with the prevailing laws and regulations.
3. The Group's management actively explores various financing alternatives, including strategic investors, bank loans, and other financing schemes, to accelerate the development of infrastructure for upcoming projects.
4. The Group continues to identify business opportunities and potential projects with sound business prospects, taking into account various aspects, including commercial and legal considerations.
5. The Group conducts its business activities efficiently and effectively in order to achieve its objectives optimally.

In addition, Gafur Sulistyo Umar, the ultimate of the Group's shareholders committed to provide financial support to the Group, so as to allow the Group to meet its maturing obligations as they therefore fall due. Accordingly, the Group continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

39. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

1. Pada tanggal 9 Januari 2026, berdasarkan Addendum VII Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Awal mengenai Jual Beli Hak atas Tanah yang terletak di Kecamatan Ujung Menteng Kelurahan Cakung Jakarta Timur, IKE, entitas anak, dan Triyoso, yang dalam kedudukannya selaku Presiden Direktur dari PT Sigma Dharma Utama dan wakil dari Yosef Juwa Dobe Ngole selaku Direktur Utama PT Api Cakrawala Utama, Para pihak telah menegaskan kembali mengenai kesepakatan tekait luas tanah yang akan dijual, pelaksanaan pembayaran tanah yang dibeli dan juga perpanjangan jangka waktu efektif perjanjian adalah sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

39. Event after the Reporting Period

1. On January 9, 2026, based on Addendum VII Amendment and Restatement of the Initial Agreement regarding the Sale and Purchase of Land Rights located in Ujung Menteng District, Cakung Village, East Jakarta, IKE, a subsidiary, and Triyoso, who in his position as President Director of PT Sigma Dharma Utama and representative of Yosef Juwa Dobe Ngole as President Director of PT Api Cakrawala Utama, all parties reaffirmed their agreement regarding the land area to be sold, the execution of payment for the purchased land, and the extension of the effective period of the agreement, which shall be from January 1, 2026 to December 31, 2026.

2. Pada tanggal 12 Januari 2026, berdasarkan Addendum *Side Agreement*, IKE, entitas anak, dan Triyoso, yang dalam kedudukannya selaku Presiden Direktur dari PT Sigma Dharma Utama dan wakil dari Yosef Juwa Dobe Ngole selaku Direktur Utama PT Api Cakrawala Utama, menandatangani opsi perkiraan harga tanah Ujung Menteng dengan luas lebih kurang 8 sampai dengan 12 Ha dengan harga berkisar antara Rp 432.000.00.000 sampai dengan Rp 750.000.00.000.

2. On January 12, 2026, based on the Addendum Side Agreement, IKE, a subsidiary, and Triyoso, who in his capacity as President Director of PT Sigma Dharma Utama and representative of Yosef Juwa Dobe Ngole as President Director of PT Api Cakrawala Utama, signed the estimated land price options for Ujung Menteng with an area of approximately 8 to 12 Ha with value ranging from Rp 432.000.00.000 to Rp 750,000,000,000.

3. Pada tanggal 6 April 2026, telah dilakukan penjualan sebagian saham Entitas Anak Perusahaan pada PT Indoplas Energi Hijau ("IEH") kepada PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sebanyak 20 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000. Penjualan dan pengalihan saham dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 6 April 2026, yang dibuat dihadapan Vivi Novita Ranadireksa, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta.

3. On April 6, 2026, the Company sold 20 shares of its subsidiary, PT Indoplas Energi Hijau ("IEH"), to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, with a nominal value of Rp 20,000,000. The sale and transfer of shares were recorded under Deed of Meeting Resolution No. 6 dated April 6, 2026, by Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

4. Pada tanggal 20 April 2026, telah dilakukan peningkatan porsi kepemilikan saham entitas anak di IDE sebanyak 56 saham atau sebesar Rp 56.000.000. Peningkatan porsi kepemilikan saham entitas anak pada IDE dilakukan melalui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, sehingga tambahan porsi kepemilikan IML tersebut berasal dari saham dalam portepel. Peningkatan kepemilikan saham dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 20 April 2026 dibuat dihadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah menerima Keputusan dari Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0026466.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 23 April 2026.

4. On April 20, 2026, an increase in the share ownership portion of the subsidiary in IDE was made by 56 shares or Rp 56,000,000. The increase in the share ownership portion of the subsidiary entity in IDE was carried out through an increase in the authorized capital and issued and paid-up capital, so that the additional portion of IML ownership came from shares in the portfolio. The increase in share ownership was recorded under Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 32 dated April 20, 2026, by Notary Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, and has received a Decree from the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0026466.AH.01.02.TAHUN 2026 dated April 23, 2026.

5. Pada tanggal 12 Mei 2026, Perusahaan membentuk entitas anak baru yaitu PT Bumi Mentari Nusantara, berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 12 Mei 2026 yang dibuat dihadapan Notaris Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas dan/atau pengendali atas PT Bumi Mentari Nusantara dengan kepemilikan saham sebanyak 9.900 saham atau senilai Rp 9.900.000.000.

5. On May 12, 2026, the Company established a new subsidiary, namely PT Bumi Mentari Nusantara, based on the Deed of Establishment No. 15 dated May 12, 2026, which made under the presence of Notary Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. The Company became the majority shareholder and/or controlling party of PT Bumi Mentari Nusantara with share's ownership of 9,900 shares or amounted to Rp 9,900,000,000.

8. Pada berbagai tanggal di bulan Maret dan April 2026, Grup menerima pembayaran atas piutang dari Gafur Sulistyo Umar dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 8.024.800.000.

8. On various date in month of March and April 2026, the Group received collection on its receivables from Gafur Sulistyo Umar in a total amounted to Rp 8,024,800,000.

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") telah berlaku efektif.

1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar, amandemen dan penyesuaian tahunan standar akuntansi keuangan ("SAK") yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".
- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- PSAK 413, "Penurunan Nilai".
- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat".

40. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information.
- Amendments to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability.

Issued but not yet effective

Standards, amendments and annual improvements to financial accounting standards ("SAK") issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows".

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".
- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".
- PSAK 413, "Impairment".
- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesia Financial Accounting Standards for Private Entities".

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK tersebut dan dampak dari penerapan standar, amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above standard, amendments and annual improvements to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****

LAMPIRAN I | **ATTACHMENT I**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN | **SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statement of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ASET			**ASSETS**
Aset Lancar			**Current Assets**
Kas dan setara kas	694.232.453	518.102.389	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	33.678.688.890	9.175.805.876	Third parties
Pihak berelasi	46.011.158.320	73.014.991.746	Related parties
Pajak dibayar di muka	2.672.662.385	2.589.749.750	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	83.056.742.048	85.298.649.761	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			**Non-Current Assets**
Uang muka	-	23.700.000.000	Advances
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	580.192.400.000	580.192.400.000	Investments in shares and advances for investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.580.117.463 dan Rp 1.097.110.215 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	7.584.867.238	8.020.764.985	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,580,117,463 and Rp 1,097,110.215 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.396.875.000 dan Rp 279.375.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3.073.125.000	4.190.625.000	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 1,396,875,000 and Rp 279.375.000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset pajak tangguhan	129.030.494	190.173.806	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	590.979.422.732	616.293.963.791	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	674.036.164.780	701.592.613.552	**TOTAL ASSETS**

LAMPIRAN I

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ATTACHMENT I

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statement of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
Liabilitas Jangka Pendek			**Current Liabilities**
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	472.690.969	20.032.226.466	Third parties
Pihak berelasi	36.344.370.061	14.258.833.667	Related parties
Akrual	1.205.830.897	566.133.275	Accrual
Utang pajak	1.889.678.464	2.823.761.229	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.912.570.391	37.680.954.637	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			**Non-Current Liabilities**
Liabilitas imbalan kerja	266.061.169	61.543.377	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	266.061.169	61.543.377	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	40.178.631.560	37.742.498.014	**Total Liabilities**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham			Share capital
Dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			Authorized - 12,000,000,000 with par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 6.347.220.000 saham	634.722.000.000	634.722.000.000	Issued and fully paid-up - 6,347,220,000 shares
Tambahan modal disetor	61.945.759.383	61.945.759.383	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(261.607.706)	(290.236.185)	Other components of equity
Defisit	(62.548.618.457)	(32.527.407.660)	Deficit
Jumlah Ekuitas	633.857.533.220	663.850.115.538	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	674.036.164.780	701.592.613.552	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

LAMPIRAN II

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lainnya
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ATTACHMENT II

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA NETO	-	-	**NET REVENUES**
	-	-	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	**COST OF REVENUES**
RUGI KOTOR	-	-	**GROSS LOSS**
Beban usaha	(19.117.814.457)	(18.716.700.406)	Operating expenses
Pendapatan (beban) keuangan - neto	(2.008.746)	50.803.257	Finance income (expenses) - net
Keuntungan atas kurtailmen	-	2.333.056.117	Gain from curtailment
Kerugian atas pembatalan proyek	-	(6.218.714.856)	Loss on project cancelation
Lain-lain - neto	(10.848.318.981)	(742.466.445)	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(29.968.142.184)	(23.294.022.333)	**LOSS BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(53.068.613)	(319.543.676)	**INCOME TAX EXPENSE**
RUGI TAHUN BERJALAN	(30.021.210.797)	(23.613.566.009)	**LOSS FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items not to be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuaria	36.703.178	16.158.473	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait	(8.074.699)	(3.554.864)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	28.628.479	12.603.609	Total other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(29.992.582.318)	(23.600.962.400)	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Komponen Ekuitas Lain/ *Other Component of Equity*	Defisit/ *Deficit*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	634.722.000.000	61.945.759.383	(302.839.794)	(8.913.841.651)	687.451.077.938	Balance as at January 1, 2024
Penghasilan komprehensif:						**Comprehensive income:**
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(23.613.566.009)	(23.613.566.009)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Keuntungan aktuaria	-	-	16.158.473	-	16.158.473	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait	-	-	(3.554.864)	-	(3.554.864)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	12.603.609	(23.613.566.009)	(23.600.962.400)	**Total comprehensive income**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	634.722.000.000	61.945.759.383	(290.236.185)	(32.527.407.660)	663.850.115.538	**Balance as at December 31, 2024**
Penghasilan komprehensif:						**Comprehensive Income:**
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(30.021.210.797)	(30.021.210.797)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Keuntungan aktuaria	-	-	36.703.178	-	36.703.178	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait	-	-	(8.074.699)	-	(8.074.699)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	28.628.479	(30.021.210.797)	(29.992.582.318)	**Total comprehensive income**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	634.722.000.000	61.945.759.383	(261.607.706)	(62.548.618.457)	633.857.533.220	**Balance as at December 31, 2025**

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PERUSAHAAN SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Pembayaran kepada karyawan	(11.222.748.946)	(15.206.829.919)	Payment to employee
Pembayaran untuk beban usaha	(4.907.544.358)	(1.657.694.216)	Payment for operating expenses
Penerimaan pendapatan keuangan	(2.008.746)	50.803.257	Receipt from finance income
Pembayaran untuk operasional lain	(12.371.409.692)	-	Payment for other operational
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(28.503.711.742)	(16.813.720.878)	**Net Cash Used in Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penurunan piutang lain-lain	26.200.950.411	-	Decrease in other receivables
Pembelian aset tetap	(11.386.000)	(9.751.300)	Purchase of property and equipment
Penjualan penyertaan saham entitas anak	-	8.250.000.000	Sale of investment in shares of subsidiary
Penjualan (pembelian) investasi jangka pendek	-	1.506.665.466	Sale of short-term investment
Peningkatan penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	-	(2.700.000.000)	Increase in investments in shares and advance for investments in shares
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	26.189.564.411	7.046.914.166	**Net Cash Provided by Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penurunan utang pihak berelasi	2.490.277.395	-	Decrease in due to related parties
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.490.277.395	-	**Net Cash Provided by Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	176.130.064	(9.766.806.712)	**INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	518.102.389	10.284.909.101	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	694.232.453	518.102.389	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**